



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN



TAHUN
2018

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI



Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id / dinkeskabkediri.sekretariat@gmail.com
Website: dinkes.kedirikab.go.id - Kode pos: 64182



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN



**TAHUN
2018**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI



Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id / dinkeskabkediri.sekretariat@gmail.com
Website: dinkes.kedirikab.go.id - Kode pos: 64182

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Taála, bahwasan buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Juli 2019
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri

dr. JOPIE
Pembina Utama Muda
NIP. 19610710 198901 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar	1
1.3 Visi, Misi, Motto	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Sistematika Penyajian	5
BAB II GAMBARAN UMUM	7
2.1 Kondisi Geografi	7
2.2 Topografi	8
2.3 Curah Hujan	8
2.4 Pemerintahan	9
2.5 Keadaan Demografi	11
2.6 Pendidikan	13
2.7 Kondisi Ekonomi	13
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	15
3.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)	15
3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	16
3.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	18
3.2. Umur Harapan Hidup (UHH)	20
3.3. MORBIDITAS	21
3.3.1. Penyakit Menular Langsung	21
a. Tuberkulosis	21
b. Kusta	26
c. IMS dan HIV-AIDS	31

	d. Diare	40
	e. Pneumonia	44
	3.3.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang	46
	a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	46
	b. Malaria	50
	c. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)	51
	3.3.3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	52
	a. Difteri	54
	b. Pertusis	54
	c. Tetanus Neonatorum	54
	d. Campak	54
	e. AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>)	55
	3.3.4. Penyakit Tidak Menular (PTM)	55
	3.3.5. Kesehatan Jiwa (Keswa)	63
	3.4. STATUS GIZI MASYARAKAT	67
	Pemantauan Pertumbuhan Balita	67
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	74
	4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR	74
	4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	74
	a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	74
	b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	77
	c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	79
	d. Pelayanan Kesehatan Reproduksi	81
	e. Kesehatan Anak	82
	4.1.2 Pelayanan Kesehatan Anak Balita Dan Anak Pra Sekolah	85
	4.1.3 Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	87
	4.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	88
	4.2 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	90
	4.2.1 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita serta kepada Ibu Nifas	90
	4.2.2 Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil	92
	4.2.3 ASI Eksklusif	93

4.2.4 Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	95
4.3 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	96
4.4 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN	97
4.4.1 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	98
4.4.2 Program Biaskes Maskin	103
4.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT	105
4.5.1 Sarana Pelayanan Kefarmasian	105
4.5.2 Pelayanan Kesehatan Rujukan	106
4.5.3 Sarana dan Prasarana	109
4.6 PENYULUHAN KESEHATAN	110
4.7 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	113
4.8 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	114
4.8.1 Posyandu Balita	114
4.8.2 Posyandu Lansia	115
4.8.3 Posbindu PTM	116
4.8.4 Taman Posyandu	117
4.8.5 Saka Bakti Husada (SBH)	118
4.8.6 Poskestren	119
4.8.7 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	120
4.8.8 Desa Siaga	121
4.9 KEADAAN LINGKUNGAN	122
4.9.1 Rumah Sehat	123
4.9.2 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	124
4.9.3 Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	128
4.9.4 Penyehatan Tempat-Tempat Umum	136
4.9.5 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan	137
4.9.6 Kesehatan Kerja	139
4.9.7 Kesehatan Olahraga	141
4.9.8 Kabupaten Sehat	144

BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	146
	5.1 SARANA KESEHATAN	146
	5.2 TENAGA KESEHATAN	146
BAB VI	PENUTUP	148
	Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2018	
	Lampiran SPM Kesehatan Tahun 2018	
	Lampiran Data Dasar Puskesmas Tahun 2018	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2017	8
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun 2017	12
Tabel 3.1	Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2018	35
Tabel 3.2	Kunjungan Layanan PICT (Non Bumil) Kabupaten Kediri Tahun 2018	35
Tabel 3.4	Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri Tahun 2014 – 2018	53
Tabel 4.1	Jumlah KLB Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2018	97
Tabel 4.2	Jumlah Desa ODF di Kabupaten Kediri Tahun 2018	132

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten Kediri	8
Gambar 3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri 10 tahun terakhir	16
Gambar 3.2	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2018	17
Gambar 3.3	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2009-2018	19
Gambar 3.4	Kelompok Umur Kematian Bayi di Kabupaten Kediri	19
Gambar 3.5	Kelompok Umur Kematian Neonatal di Kabupaten Kediri	20
Gambar 3.6	Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018	21
Gambar 3.7	CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018	22
Gambar 3.8	Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018	23
Gambar 3.9	Penderita TB Baru (Semua Type) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2018	25
Gambar 3.10	Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2018	25
Gambar 3.11	Evaluasi Pengobatan Penderita TB BTA Positif Baru di Kabupaten Kediri pada Tahun 2018	26
Gambar 3.12	Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	27
Gambar 3.13	Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	28
Gambar 3.14	Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	29
Gambar 3.15	Peta Penyebaran Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2018	29
Gambar 3.16	Angka Penemuan Penderita Kusta Pada Anak di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	30
Gambar 3.17	Prosentase Type Menular (MB) Pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	31
Gambar 3.18	Layanan IMS Dan HIV AIDS Kabupaten Kediri Tahun 2018	32
Gambar 3.19	Trend Persentase Positif IMS diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	33
Gambar 3.20	Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2018	33
Gambar 3.21	Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Tahun 1996-2018 Di Kabupaten Kediri	36
Gambar 3.22	Penemuan Kasus HIV Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018	37
Gambar 3.23	Kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri Menurut Keadaan Tahun 2018	37
Gambar 3.24	Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2018	38

Gambar 3.25 Urutan Kasus HIV – AIDS Menurut Profesi di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2018	38
Gambar 3.26 Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri Sampai dengan Tahun 2018	39
Gambar 3.27 Persentase Kantong Darah Positif HIV UTD PMI Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	40
Gambar 3.28 Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018	42
Gambar 3.29 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018	43
Gambar 3.30 Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2018	44
Gambar 3.31 Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2018	45
Gambar 3.32 Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Kediri Tahun 2018	45
Gambar 3.33 Jumlah Kasus DBD dari tahun 2013-2018 Di Kabupaten Kediri	47
Gambar 3.34 Kasus DBD per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2018	48
Gambar 3.35 Data Kasus DBD per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018	48
Gambar 3.36 Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999-2016	51
Gambar 3.37 Cakupan UCI Desa Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018	52
Gambar 3.38 Cakupan Imunisasi Baduta di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2018	53
Gambar 3.39 Distribusi Penderita Hipertensi dan Cakupan Hipertensi Per Puskesmas	57
Gambar 3.40 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif	61
Gambar 3.41 Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2018	64
Gambar 3.42 Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri	64
Gambar 3.43 Presentase Status Gizi Balita Menurut Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2018	68
Gambar 3.44 Presentase BGM/D Pada Balita (Kasus Gizi Buruk dan Kurang) di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	69
Gambar 3.45 Persentase Berat Badan Kurang Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	70
Gambar 3.46 Persentase Berat Badan Normal Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014 – 2018	70
Gambar 3.47 Persentase Berat Badan Lebih Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014 - 2018	71
Gambar 3.48 Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) Kabupaten Kediri Tahun 2014 – 2018	72
Gambar 3.49 Persentase N/D (Tingkat Keberhasilan Penimbangan) Di Kabupaten Kediri Tahun 2014 - 2018	73
Gambar 4.1 Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari Tahun 2013 -2018	75
Gambar 4.2 Pencapaian Pelayanan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2018	76
Gambar 4.3 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri Tahun 2018	78

Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Nifas Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018	79
Gambar 4.5	Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2018	82
Gambar 4.6	Pencapaian Pelayanan Kesehatan Bayi Paripurna di Kabupaten Kediri Tahun 2018	83
Gambar 4.7	Pencapaian Neonatal Komplikasi Yang Ditangani di Kabupaten Kediri Tahun 2018	84
Gambar 4.8	Pencapaian Anak Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2018	85
Gambar 4.9	Partisipasi Masyarakat ke Posyandu Tahun 2018	87
Gambar 4.10	Capaian Data Skrining SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Tahun 2018	88
Gambar 4.11	Data Laporan Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2018	89
Gambar 4.12	Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU Pada Bayi Umur 6-11Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	90
Gambar 4.13	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Balita Umur 1-4 Tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	91
Gambar 4.14	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	92
Gambar 4.15	Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	93
Gambar 4.16	Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	94
Gambar 4.17	Jumlah Balita Gizi Buruk Dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018	96
Gambar 4.18	Penduduk di Kabupaten Kediri yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2018	99
Gambar 4.19	Jumlah Kunjungan Peserta JKN ke Faskes Tingkat I di Kabupaten Kediri Tahun 2018	101
Gambar 4.20	Jumlah Peserta Pemegang Kartu SKM dan SPM di Kabupaten Kediri Tahun 2018	104
Gambar 4.21	Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri	109
Gambar 4.22	Penyuluhan Dalam Gedung	111
Gambar 4.23	Penyuluhan Luar Gedung	111
Gambar 4.24	Sasaran Penyuluhan di Dalam Gedung	112
Gambar 4.25	Sasaran Penyuluhan di Luar Gedung	113
Gambar 4.26	Capaian Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten Kediri	114
Gambar 4.27	Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata Di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018	115
Gambar 4.28	Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018	116
Gambar 4.29	Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018	117
Gambar 4.30	Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018	118
Gambar 4.31	Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada Tahun 2015-2018	119
Gambar 4.32	Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018	120
Gambar 4.33	Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018	121
Gambar 4.34	Jumlah desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018	122
Gambar 4.35	Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri	124

	Tahun 2015-2018	
Gambar 4.36	Jumlah Askes Penduduk Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kabupaten Kediri Tahun 2018	125
Gambar 4.37	Presentase Uji Petik Kualitas Air Minum	130
Gambar 4.38	Data Askes Sanitasi Yang Layak Di kabupaten Kediri Tahun 2018	131
Gambar 4.39	Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2018	136
Gambar 4.40	Jumlah TPM yang memenuhi syarat Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2018	138
Gambar 4.41	Rekapitulasi Desa Kesehatan Kerja di Kabupaten Kediri Tahun 2017	141

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri, Bermanfaat dan Berkeadilan, salah satunya dilaksanakan dengan cara melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan publik yang bermutu.

Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

1.2. DASAR

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dasar-dasar berikut ini penyusunan visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pokok pelaksanaan pembangunan kesehatan :

1.2.1. PERIKEMANUSIAAN

Setiap kegiatan proyek, program kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1.2.2. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja sebagai obyek namun sekaligus pula subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau bahu membahu menolong siapa aja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.3. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga, dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.4. Pengutamakan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek, program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

1.3. VISI, MISI dan MOTTO

1.3.1. VISI

Dalam mewujudkan gambaran masyarakat Kabupaten Kediri di masa depan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri memiliki Visi ***“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan”***.

Adapun pengertian visi tersebut adalah mewujudkan dan melestarikan kesehatan masyarakat secara mandiri, sehat jasmani, rohani dan sehat sosial lingkungannya. Visi dapat dianggap sebagai petunjuk jalan dan arah yang mengikat bagi setiap staf dan pimpinan dalam organisasi Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan organisasi. Oleh karena itu pencapaian Visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan serta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan.

Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan :

- a. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat;
- b. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit;
- c. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Kediri;
- d. Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat

1.3.2. MISI

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan sumber daya yang berkualitas;
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- c. Meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan yang merata dan terjangkau bagi masyarakat;
- d. Mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan.

1.3.3. MOTTO

Motto Dinas Kesehatan Kabupaten adalah “P-R-I-M-A” :

Peduli, selalu tanggap terhadap permasalahan program kesehatan.

Ramah, memberikan pelayanan dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.

Ikhlas, memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tulus tanpa pamrih.

Mandiri, selalu berusaha secara optimal sesuai kemampuan yang dimiliki dan percaya diri.

Adil, memberikan pelayanan secara merata dan menyeluruh.

1.4. TUJUAN

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018 adalah untuk mengetahui Gambaran Kondisi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018 serta tersedianya data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a) Menggambarkan kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kediri dengan Indikator Mortalitas, Morbiditas dan Status Gizi.
- b) Menggambarkan Pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan sesuai Indikator Indonesia Sehat dan Indikator SPM.

- c) Menggambarkan Kondisi Sumber Daya Kesehatan dan Manajemen Kesehatan
- d) Mengetahui Gambaran Permasalahan dan Hambatan Pencapaian Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri
- e) Diperolehnya data/ informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan
- f) Tersedianya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program-program kesehatan

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

1.5.1. SISTEMATIKA

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018 dan sistematika dari penyajian.
- Bab II : Gambaran Umum
Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum Kabupaten Kediri meliputi keadaan geografis, data kependudukan dan gambaran umum Kabupaten Kediri.
- Bab III : Situasi Derajat Kesehatan
Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan
Bab ini menggambarkan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
- Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI : Penutup

Lampiran : Pada lampiran ini berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

1.5.2. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data profil dilakukan dengan dua macam cara yaitu secara aktif dan pasif. Secara aktif dengan mengumpulkan data dari sektor terkait dan rumah sakit, sedangkan secara pasif melalui Profil Kesehatan Puskesmas dan Laporan Bulanan Puskesmas yang direkap oleh masing-masing seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri selama satu tahun.

1.5.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dientri ke dalam format tabel profil dan divalidasi data di tingkat provinsi. Data yang telah divalidasi kemudian dianalisis secara deskriptif, komparatif dan kecenderungan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Kediri mempunyai luas wilayah 1.386,05 Km² atau 138.605 Ha, terdiri dari lahan sawah 47.325 Ha dan lahan non sawah 91.280 Ha (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018*).

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

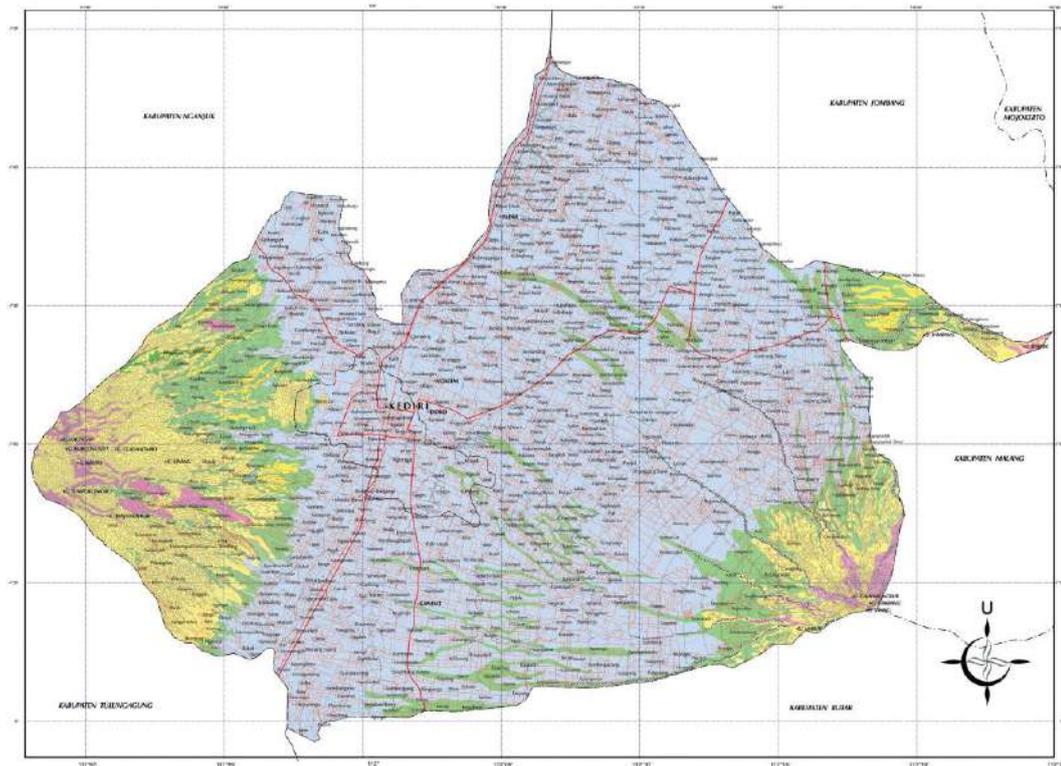
No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Persen (%)	
1	Semen	8.042	5,80	
2	Mojo	10.273	7,41	
3	Kras	4.481	3,23	
4	Ngadiluwih	4.185	3,02	
5	Kandat	5.196	3,75	
6	Wates	7.658	5,53	
7	Ngancar	9.405	6,79	
8	Puncu	6.825	4,92	
9	Plosoklaten	8.859	6,39	
10	Gurah	5.083	3,67	
11	Pagu	2.467	1,80	
12	Gampengrejo	1.989	1,44	
13	Grogol	3.450	2,49	
14	Papar	3.622	2,61	
15	Purwoasri	4.250	3,07	
16	Plemahan	47.21	4.788	3,45
17	Pare	4.721	3,41	
18	Kepung	10.565	7,62	
19	Kandangan	4.167	3,01	
20	Tarokan	4.720	3,41	
21	Kunjang	2.998	2,16	
22	Banyakan	7.255	5,23	
23	Ringinrejo	4.238	3,06	
24	Kayenkidul	3.577	2,58	
25	Ngasem	1.870	1,35	
26	Badas	3.921	2,83	
TOTAL		138.605	100,00	

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kecamatan Kepung memiliki daerah yang paling luas yakni 7.62% dari luas wilayah Kabupaten Kediri, sedangkan daerah yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Ngasem yang hanya memiliki 1,35% dari luas wilayah Kabupaten Kediri.

Posisi geografi Kabupaten Kediri terletak antara $111^{\circ} 47' 05''$ sampai dengan $112^{\circ} 18' 20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 36' 12''$ sampai dengan $8^{\circ} 0' 32''$ Lintang Selatan. Kabupaten Kediri diapit oleh lima Kabupaten, yakni Tulungagung (disebelah Barat-Selatan), Nganjuk (Barat-Utara), Jombang (Utara-Timur), Malang (Timur), dan Blitar (Selatan).

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri



2.2 TOPOGRAFI

Bentuk permukaan bumi wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C , dengan ketinggian rata-rata 81 meter di atas permukaan laut. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018*).

2.3 CURAH HUJAN

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2017. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, dengan jumlah curah hujan mencapai 348 mm^3 , sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018*).

2.4 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di kompleks Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki 400 instansi, terdiri dari **9 Badan, 16 Dinas, 3 Kantor** (Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kantor Arsip dan Perpustakaan, Kantor Lingkungan Hidup, **4 BUMD** (PDP Margomulyo, PDAM, PD. Canda Bhirawa, Bank Daerah), **26 Kecamatan, 343 Desa, dan 1 Kelurahan**. Sejak 2011 satu dinas berubah menjadi badan, yaitu Dinas PPKAD menjadi BPKAD. Dan sejak 2015 terdapat badan baru yakni BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah). Di lingkup kesekretariatan daerah, selain seorang sekretaris Daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mempunyai **3 Asisten** (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi umum) dan delapan bagian (Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Humas dan Protokol, Bagian Kesra dan Kemasyarakatan, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Umum, Bagian Organisasi, (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016, Profil Daerah Kabupaten Kediri 2016*).

Jumlah organisasi RW dan RT berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana RW bertambah namun RT berkurang, masing-masing berjumlah 2.773 RW dan 9.317 RT. RT bertambah 52 RT, sedangkan RW berkurang 39 lembaga. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016*).

Tahun 2009 jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem. (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2013*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan

berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah sebagaimana berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi :
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Bidang Sumber Daya Kesehayan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
 - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan

- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang meliputi :
 - 1) UPTD Laboratorium Kesehatan
 - 2) UPTD Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
 - 3) UPTD Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan
 - 4) UPTD Puskesmas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

2.5 KEADAAN DEMOGRAFI

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2018 sejumlah 1.568.113 jiwa dengan komposisi laki-laki 787.023 jiwa dan perempuan 781.090 jiwa sehingga *sex rasionya* 101

Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 101.192 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kunjang sejumlah 31.305 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya
Per Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	49.272	3.14
2	Mojo	82.830	5.28
3	Kras	58.998	3.76
4	Ngadiluwih	72.850	4.65
5	Kandat	71.617	4.57
6	Wates	91.075	5.81
7	Ngancar	50.239	3.20
8	Puncu	50.627	3.23
9	Plosoklaten	66.922	4.27
10	Gurah	77.228	4.92
11	Pagu	38.583	2.46
12	Gampengrejo	34.845	2.22
13	Grogol	46.375	2.96

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
14	Papar	42.448	2.71
15	Purwoasri	58.485	3.73
16	Plemahan	54.491	3.47
17	Pare	101.192	6.45
18	Kepung	101.762	6.49
19	Kandangan	43.028	2.74
20	Tarokan	58.869	3.75
21	Kunjang	31.305	2.00
22	Banyakan	54.619	3.48
23	Ringinrejo	55.457	3.54
24	Kayen Kidul	45.859	2.92
25	Ngasem	72.199	4.60
26	Badas	56.938	3.63
TOTAL		1.568.113	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2018 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.066.886 jiwa (68.04%) dan selebihnya sebanyak 501.227 jiwa (31.96%) berusia di bawah 15 tahun dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Kediri adalah sebesar 46.98%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 – 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun

tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

2.6 PENDIDIKAN

Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Pada tahun 2017, masih ada sekitar 6.24% penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf (belum melek huruf). Secara umum angka buta huruf laki-laki lebih rendah dibanding angka buta huruf perempuan, yaitu 4.37% dibanding 8.11% (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018*).

Selain rata-rata lama sekolah, komponen IPM dari unsur pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Harapan lama sekolah Kabupaten Kediri pada tahun 2017 meningkat 0,29 tahun dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar 12.83 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SLTA (tepatnya kuliah semester II) (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2018*).

Rasio jumlah murid terhadap guru di Kabupaten Kediri masih di bawah angka 20 . Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2018*).

2.7 KONDISI EKONOMI

Kabupaten Kediri memiliki beberapa keunggulan potensi daerah bilamana dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah. Dari persepektif pengembangan wilayah perekonomian daerah, Kabupaten Kediri memiliki

posisi strategis yaitu merupakan salah satu Wilayah Pembangunan (WP) di Jawa Timur sebagaimana ditetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RT, RW) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2020. Kabupaten Kediri merupakan salah satu dari 5 Kabupaten Kota yang menjadi WP. Dibangunnya CBD (*Central Bussines District*) Simpang Lima Gumul sebagai pusat perekonomian, perdagangan, industri, pendidikan, pemerintahan, pemasaran/jasa, pertanian dan pariwisata. (Profil Kabupaten Kediri 2015).

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Dalam upaya memenuhi pencapaian prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 dalam Program Indonesia sehat dilaksanakan dengan mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pembangunan Kesehatan dimulai dari unit terkecil dari masyarakat. Salah satu yang menjadi prioritas target Nasional tercapai penurunan AKI Dan AKB. Walaupun sampai sat ini sulit dicapai namun sudah seharusnya tetap. PMK nomor 75 tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masy setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

3.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)

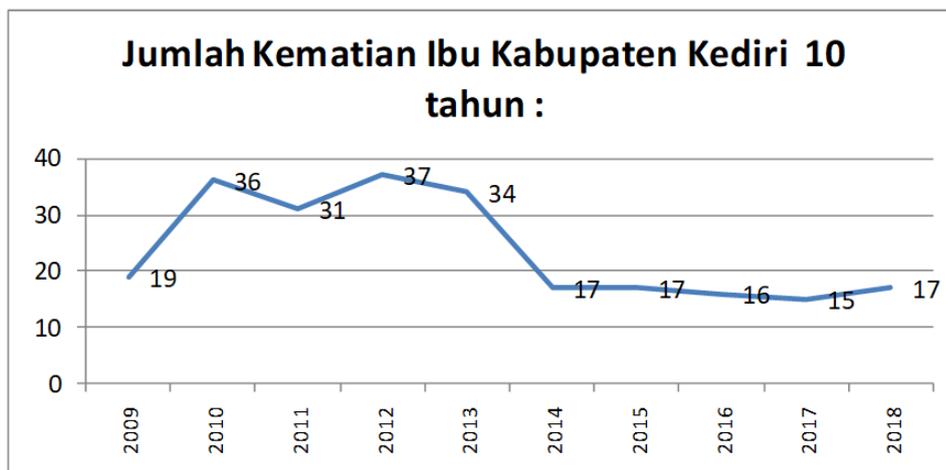
Menilai derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (angka kematian) yang terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI), serta morbiditas (angka kesakitan) yang terdiri dari angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Angka Kematian Ibu ini cenderung meningkat pada tahun yaitu bertambah 2. Hal ini bukan berarti menunjukkan hasil kinerja yang menurun tetapi adanya faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin membaik. Sedangkan gambaran AKI di Kabupaten Kediri sebagai berikut :

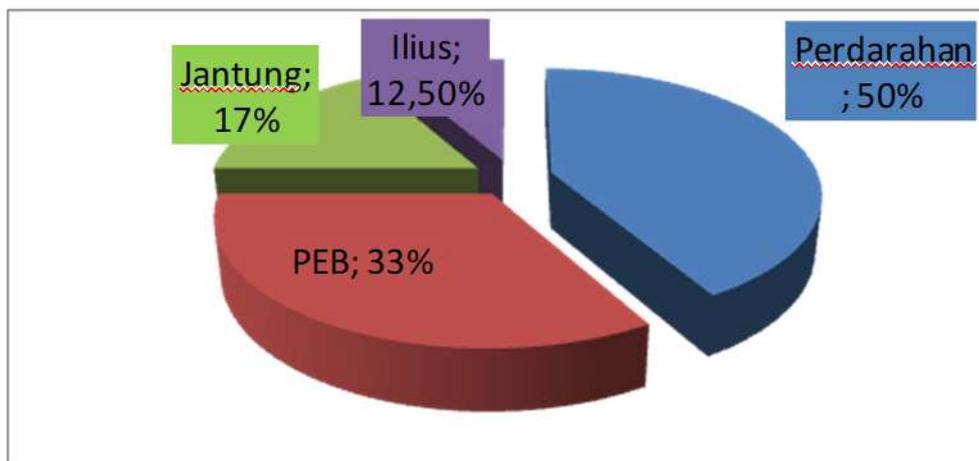
**Gambar 3.1 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri
10 tahun terakhir**



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari data tersebut mengingatkan kita semua bahwa pada tahun 2012 Kabupaten Kediri pernah menjadi lokus kementerian kesehatan dengan angka kematian ibu sebanyak 37 jiwa sedangkan 2017 kita bias turun sampai dengan 15 dan untuk tahun 2018 ini naik sebanyak 2 ibu menjadi 17. Angka yang sama pada tahun 2017, dengan penyebab kematian digambarkan oleh grafik sebagai berikut :

Gambar 3.2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Penyebab kematian terbesar masih di dominasi oleh perdarahan sebanyak 50 % disusul PEB sebanyak 33 %. Sisanya penyakit penyerta yaitu jantung sebanyak 17 % dan ilius sebanyak 12,50%.

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan sudah sejak tahun 2014 telah meluncurkan Gerakan Peduli Keluarga dengan tujuan mempercepat perbaikan gizi serta kesehatan ibu dan anak yang berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan, untuk itu seluruh instansi terkait baik pemerintah maupun swasta melakukan upaya perlindungan, promosi dan dukungan terhadap program percepatan penurunan AKI dan AKB. Program ini memastikan semua peran serta semua pihak untuk berkontribusi terhadap permasalahan kesehatan utamanya kesehatan ibu dan anak. Sehingga diharapkan AKI dan AKB bisa turun secara signifikan.

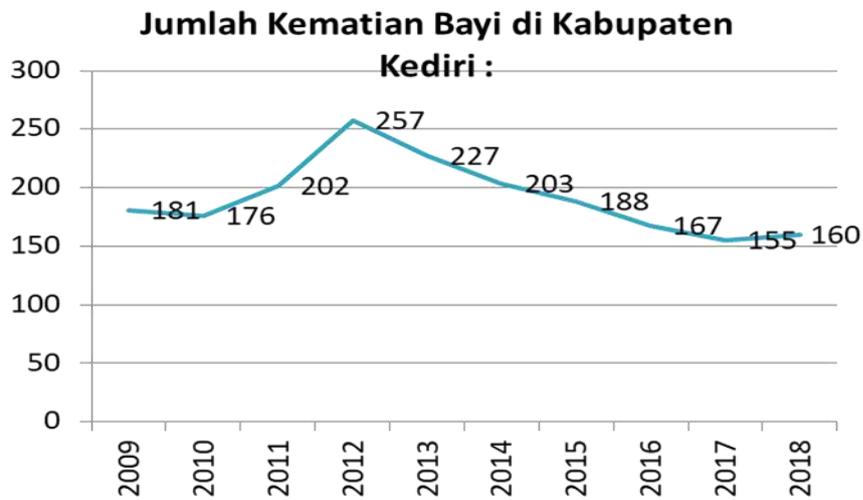
Program GARPU berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan cara : 1) SMS Gawe Way yaitu program SMS untuk mengirimkan data ibu hamil berikut hasil pemeriksaan ke safer sehingga bias terpantau perkembangan kehamilannya dan apabila terjadi resiko bias segera ditindaklanjuti 2) MOU Kediri Raya merupakan Kerjasama dengan semua RS PONEK di Kab/Kota untuk memastikan Jejaring Rujukan sasaran Kesehatan Ibu dan Anak 3) Drill Emergensi merupakan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kesehatan utamanya Bidan dalam Penanganan Kegawat Daruratan 4) Penggunaan Buku KIA sebagai buku wajib yang harus diselenggarakan di semua instansi Kesehatan dan menjadi syarat masuk PAUD atau Taman Kanak-kanak 5) Kunjungan Tim RS PONEK ke PONED dalam melakukan Pembinaan. 7. Gelang Mia yaitu Gerakan Penanggulangan Anemia untuk remaja putri 8. Lumbung Pitutur Paes Manten dimana Paes Manten dan Salon kecantikan berkontribusi untuk melakukan penyuluhan ke pengantin dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

3.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Keadaan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil yaitu 6,77%, Namun bila dihitung angka kematian absolut masih tinggi yaitu sebanyak 160 bayi meninggal dan sebanyak 4 balita meninggal. Angka ini meningkat 5 bayi dibandingkan tahun lalu. Untuk kembali menurunkan dibutuhkan, dukungan lintas program dan lintas sektor serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan. Gambaran Jumlah Kematian Bayi bias dilihat dibawah ini.

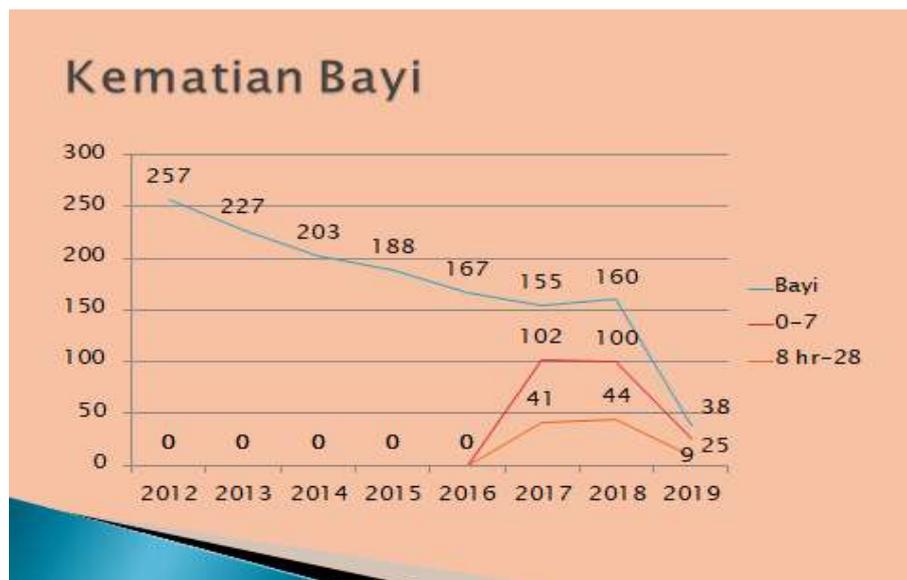
Gambar 3.3 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2009-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Untuk Grafik dibawah ini menunjukkan bahwa ternyata kematian bayi banyak terdapat pada kelompok umur 0-7 hari yaitu sebanyak 100 bayi dan 8-28 hari sebanyak 44 bayi sisanya angka pada post natal.

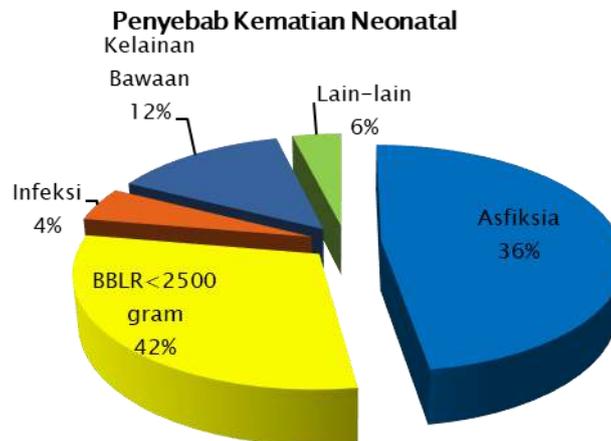
Gambar 3.4 Kelompok Umur Kematian Bayi di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Untuk penyebab Kematian Neonatal sendiri terbanyak 36 % dengan Asfiksia, BBLR 42 %, Kelainan Bawaan 12 % lain – lain 6 % dan infeksi 4 %.

Gambar 3.5 Kelompok Umur Kematian Neonatal di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

3.2 Umur Harapan Hidup (UHH)

Peningkatan Umur Harapan Hidup merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi pada suatu wilayah. Angka/Umur Harapan Hidup adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir pada suatu wilayah. Umur Harapan Hidup digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Angka/Umur Harapan Hidup untuk Kabupaten Kediri Tahun 2011 adalah 71.92, Tahun 2012 adalah 71.97, sedangkan Tahun 2013 adalah 72.02. UHH untuk tahun 2014 adalah 72.04, Tahun 2015 adalah 72.14, Tahun 2016 adalah 72.20, tahun 2017 adalah 72.25, dan tahun 2018 adalah 72,37. (*BPS Propinsi Jawa Timur, 2018*).

3.3 MORBIDITAS

3.3.1 Penyakit Menular Langsung

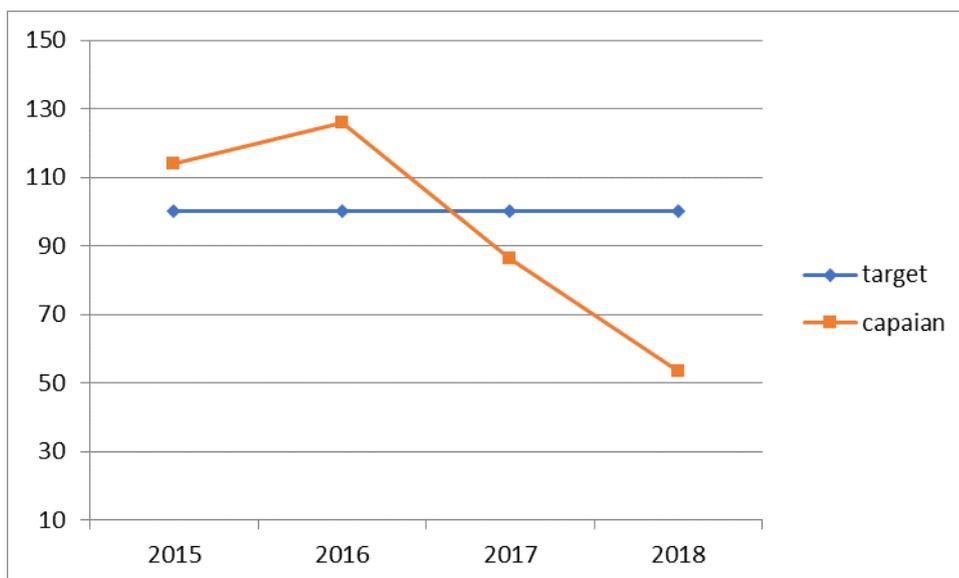
a. Tuberkulosis

Tuberculosis sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan dibanyak negara sejak tahun 1995. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru dibanding organ tubuh lainnya yang ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita). Menurut laporan WHO tahun 2015 diperkirakan ada 1 juta kasus TB baru pertahun (399 per 100.000 penduduk).

Kabupaten Kediri, dengan jumlah penduduk yang besar, dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap cakupan program TB di Propinsi Jawa Timur, yang mana pada tahun 2018 target capaian kasus adalah 3170 kasus, Kabupaten Kediri jumlah kasus yang dicapai sebanyak 1.709 kasus (53, 50%)

Sejak tahun 2015 target yang digunakan untuk tidak hanya pada BTA (+) melainkan semua kasus TB baik Rontgen (+) dan Ekstra paru

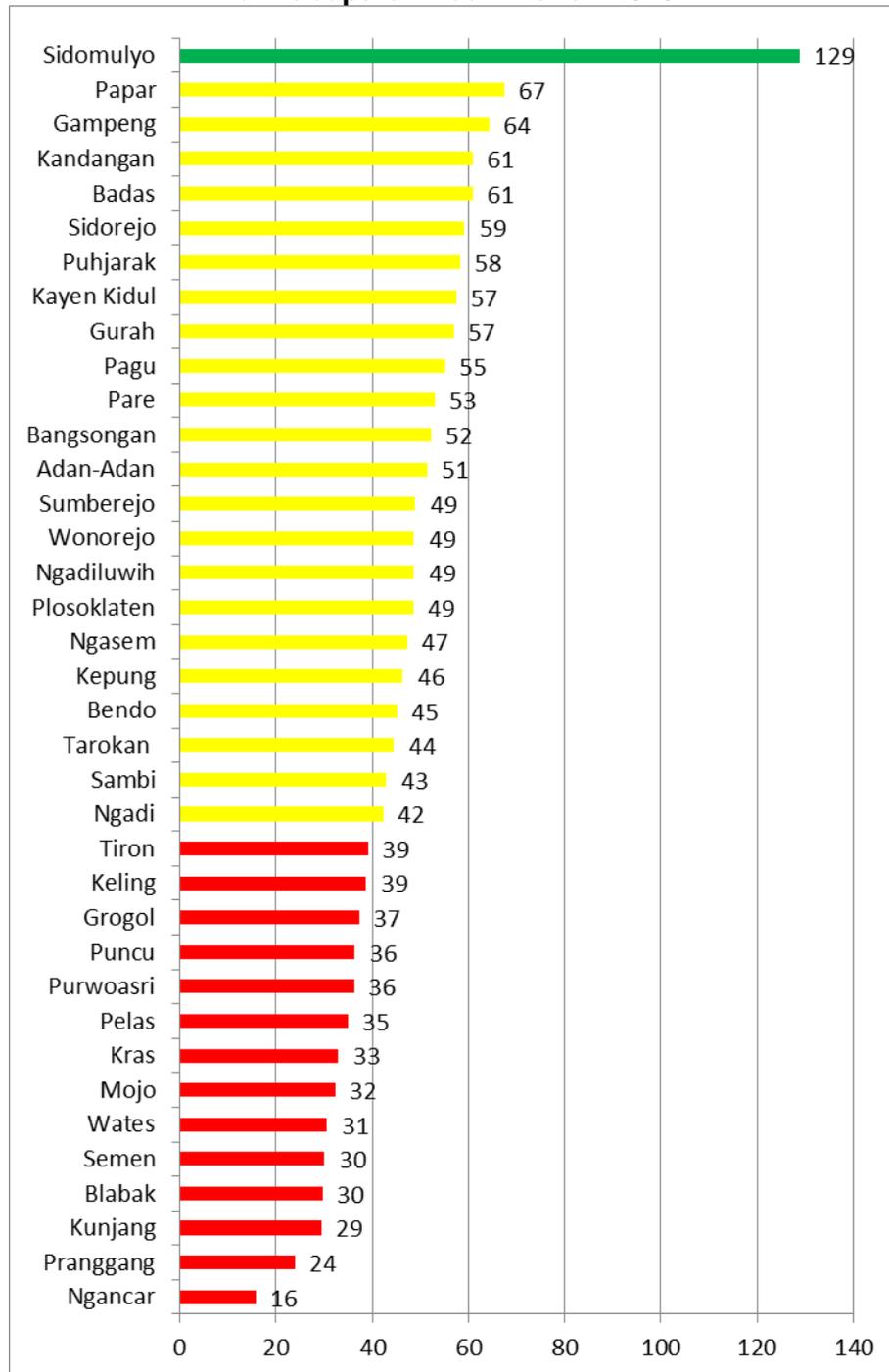
Gambar 3.6 Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ,2018

Cakupan CDR semua kasus rata-rata Kabupaten pada tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini juga dipengaruhi jumlah absolut target yang berubah setiap tahun, karena menyesuaikan dengan penemuan kasus sebelumnya serta adanya survey inventory kasus TBC. termasuk jumlah Puskesmas yang mencapai target CDR mengalami penurunan, dimana hanya terdapat 1 puskesmas yang telah mencapai target (>100%) semua kasus.

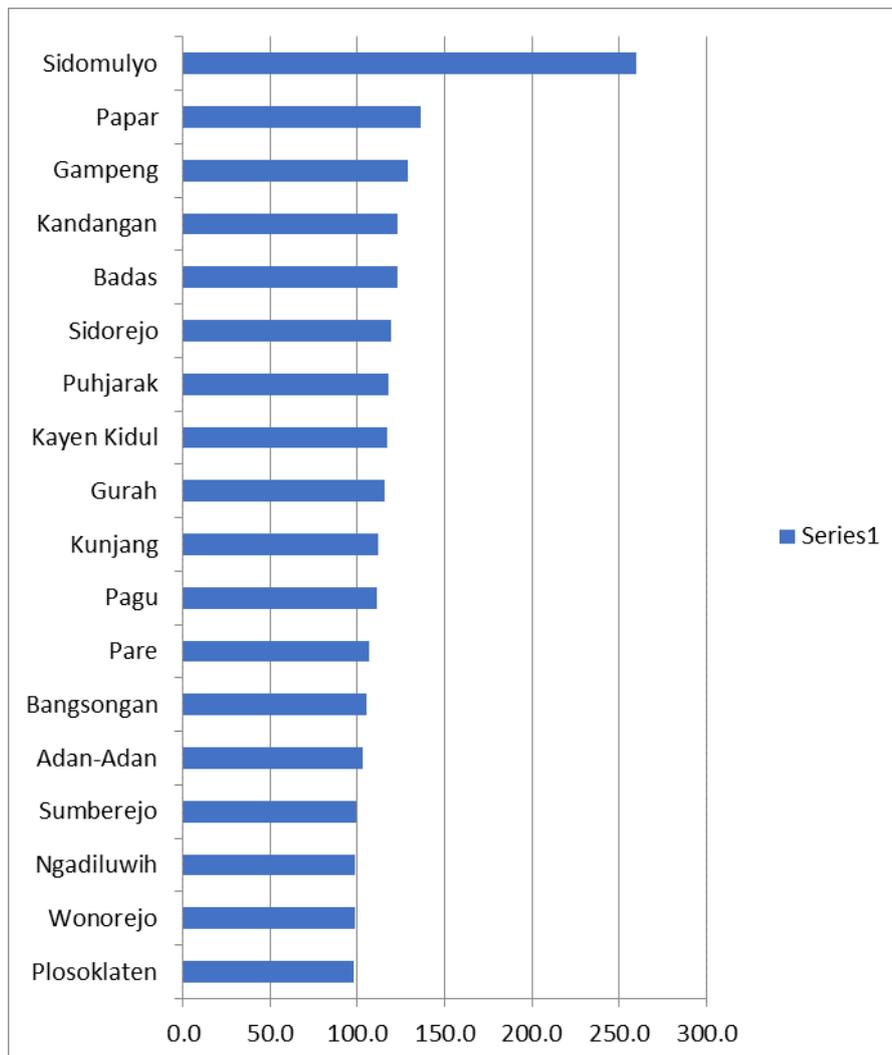
Gambar 3.7 CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018

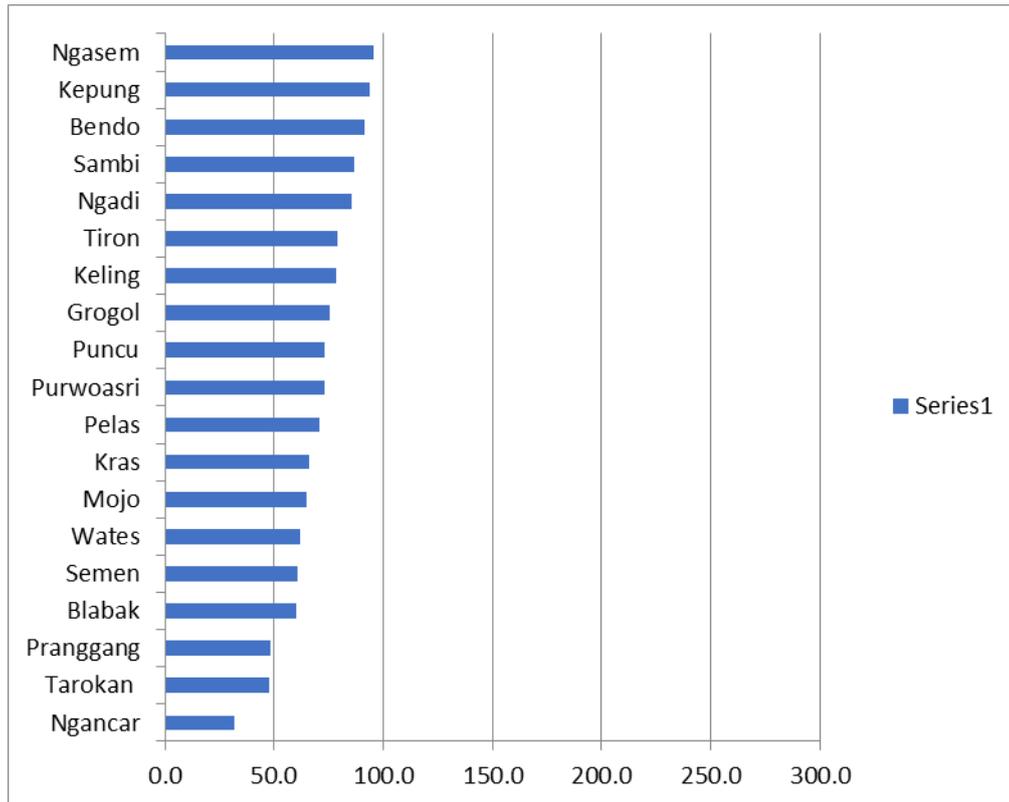


Kondisi di atas menunjukkan masih adanya kemungkinan penemuan penderita baru BTA positif baru akan meningkat pada periode yang akan datang. Dengan makin banyaknya penderita TB BTA positif yang ditemukan, diharapkan dapat menurunkan risiko penularan di masyarakat.

Pada Case Notification Rate Kabupaten Kediri pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding pada tahun 2016 meski belum sesuai target karena untuk kasus CNR seharusnya ada peningkatan kasus sebesar 5% tiap tahunnya.

Gambar 3.8 Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018





Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TB kasus baru (semua type) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - laki dari pada perempuan, dimana penderita Laki - laki 878 orang (52,55%) dan perempuan 811 orang (47,45%). Hal ini sama dengan kondisi tahun 2017, dimana kasus laki-laki lebih banyak daripada kasus perempuan.

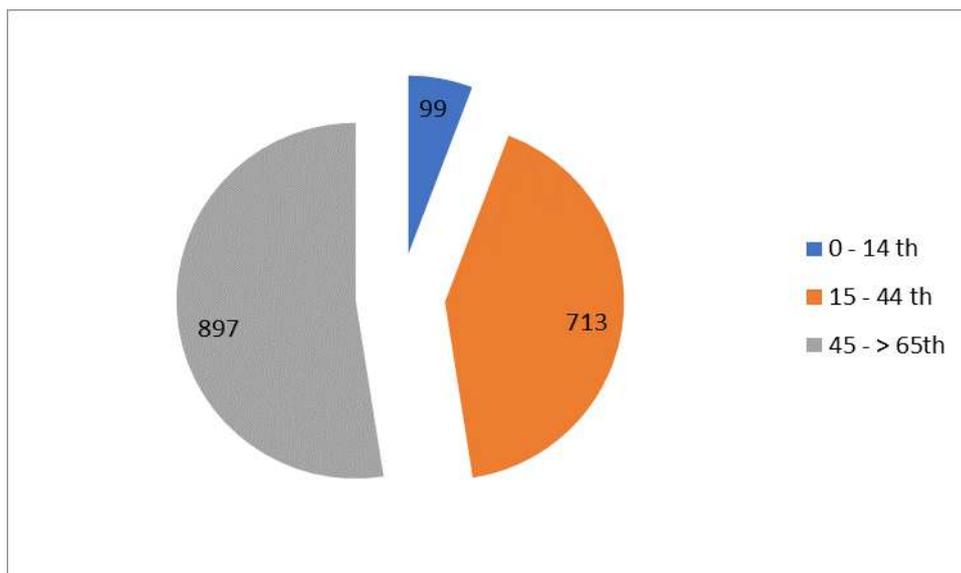
Gambar 3.9 Penderita TB Baru (Semua Type) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Bila dilihat berdasarkan usia, maka yang mendominasi penderita TB adalah kelompok usia produktif yaitu usia dewasa (45 - >65 th) dan diikuti usia dewasa muda (15-44 tahun).

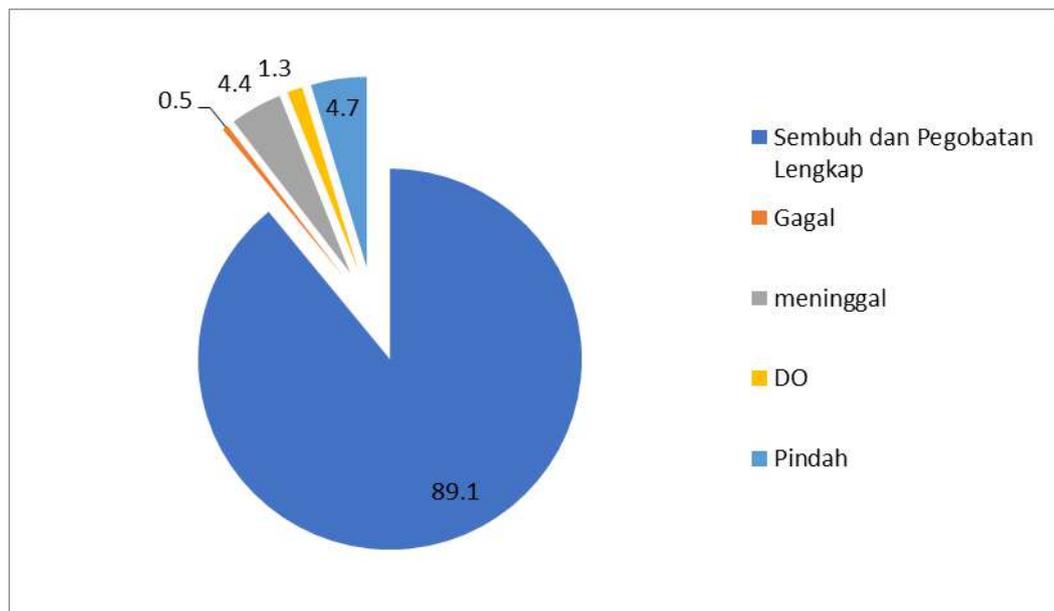
Gambar 3.10 Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Strategi penanganan TB dilaksanakan melalui strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan mikroskopis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan standart. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2017 angka success rate (Kesembuhan dan pengobatan lengkap) dari semua pasien TB semua kasus sebesar 89,1 %. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang angka susccess rate menunjukkan angka 93,8 %

Gambar 3.11 Evaluasi Pengobatan Penderita TB BTA Positif Baru di Kabupaten Kediri pada 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

b. Kusta

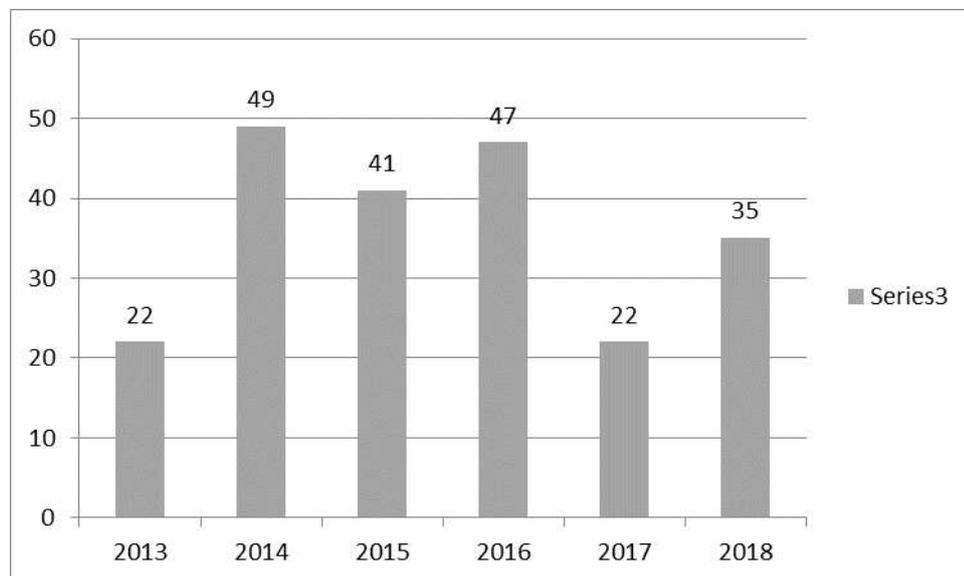
Penyakit Kusta atau yang lebih sering disebut Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang syaraf tepi dan jaringan tubuh lainnya. Indonesia merupakan penyumbang penderita kusta terbesar di dunia setelah India dan Brazil, sementara Propinsi Jawa Timur menduduki peringkat pertama di Indonesia dalam jumlah penderita kusta. Penyakit kusta di Jawa Timur masih menjadi

masalah, terutama di wilayah pantai utara Jawa dan Madura karena prevalensi masih di atas 1/10.000 penduduk.

Di Kabupaten Kediri, penemuan penderita kusta dari tahun ke tahun tidak terdapat perbedaan yang berarti.

Penemuan tahun 2018 sebanyak 43 orang. Hal ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 22 orang. Adanya kenaikan penemuan ini, diharapkan tidak seiring dengan meningkatnya angka kecacatan karena kusta di masyarakat, sehingga penemuan dapat dilakukan sedini mungkin.

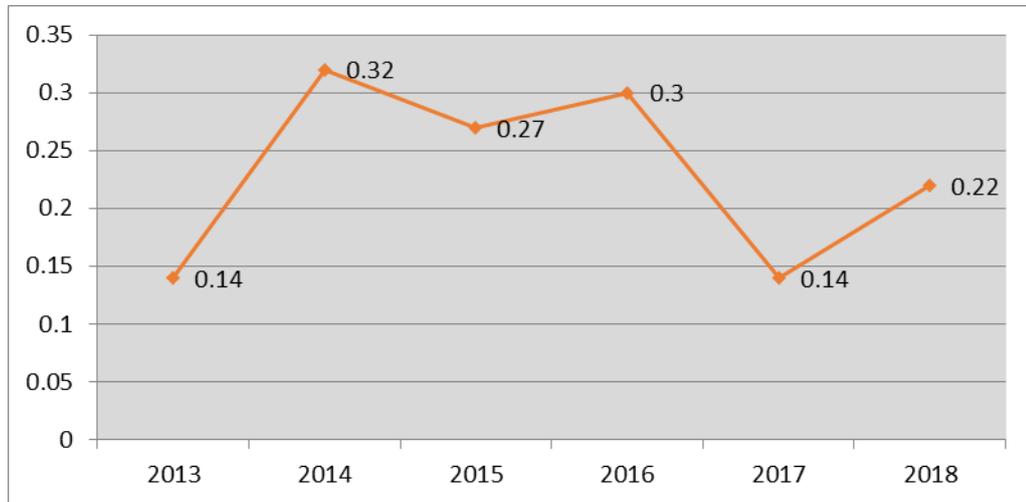
Gambar 3.12 Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Angka kesakitan kusta di Kabupaten Kediri dari tahun ke tahun sudah di bawah 1/10.000 penduduk sesuai target eliminasi kusta.

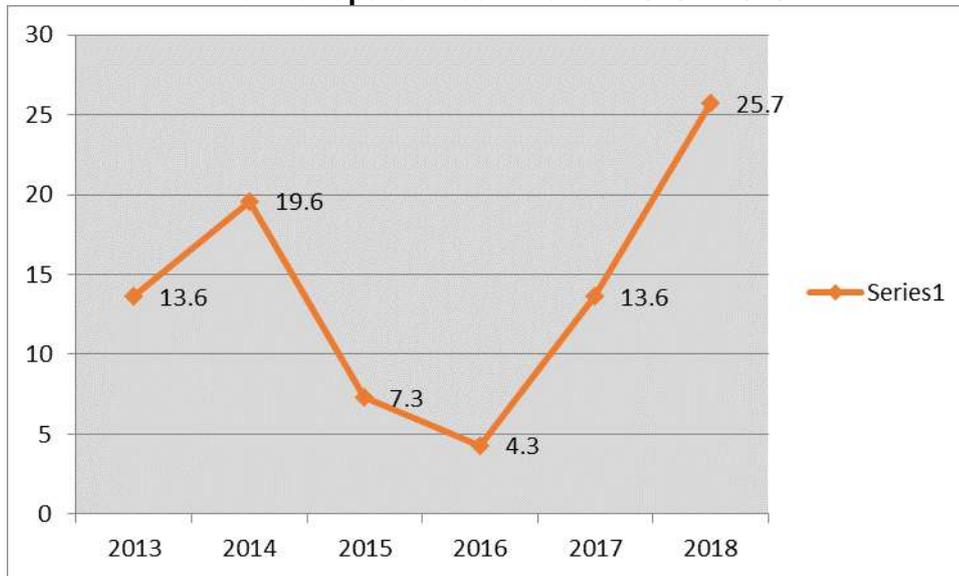
Gambar 3.13 Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Angka penemuan penderita baru yang mengalami penurunan, ternyata tidak diikuti dengan proporsi kecacatan, dimana proporsi kecacatan pada tahun 2017 adalah 13,6%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 25,7%. Dari tahun ke tahun angka cacat pada penderita baru masih > 5%, sedangkan target eliminasi kusta adalah < 5%. Masih besarnya angka kecacatan pada penderita baru yang ditemukan ini menandakan penemuan penderita masih banyak yang terlambat. Selain dapat menimbulkan kecacatan yang menetap, penderita kusta yang terlambat ditemukan dapat menjadi sumber penularan bagi masyarakat di sekitarnya.

Gambar 3.14 Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2018

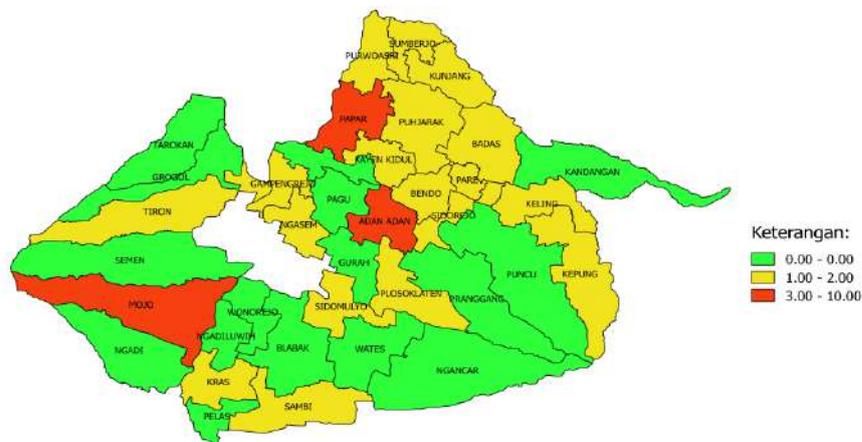


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dilihat dari penyebaran penderita, pada tahun 2018 penderita tertinggi ditemukan di wilayah Puskesmas Papar, Adan-Adan dan Mojo, sehingga di wilayah ini merupakan wilayah di Kabupaten Kediri yang angka prevalensi / angka kesakitan kusta masih >1/10.000 penduduk

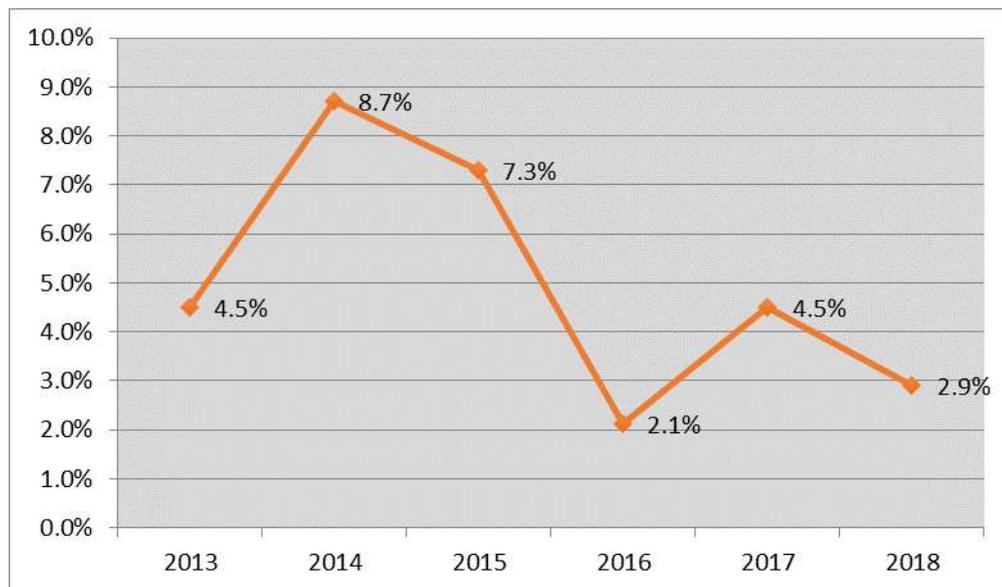
Gambar 3.15 Peta Penyebaran Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2018

PETA PENYEBARAN PENDERITA KUSTA DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2018



Pada tahun 2018, hanya ditemukan 1 (satu) penderita pada usia anak, sedangkan tahun 2017 juga ditemukan 1 (satu) penderita saja sehingga proporsi anak <15 th diantara penderita baru tahun 2018 sebesar 2,9%. Hal ini telah sesuai target program eliminasi Kusta , dimana penemuan Kusta baru usia 1 – 14 tahun adalah < 5%.

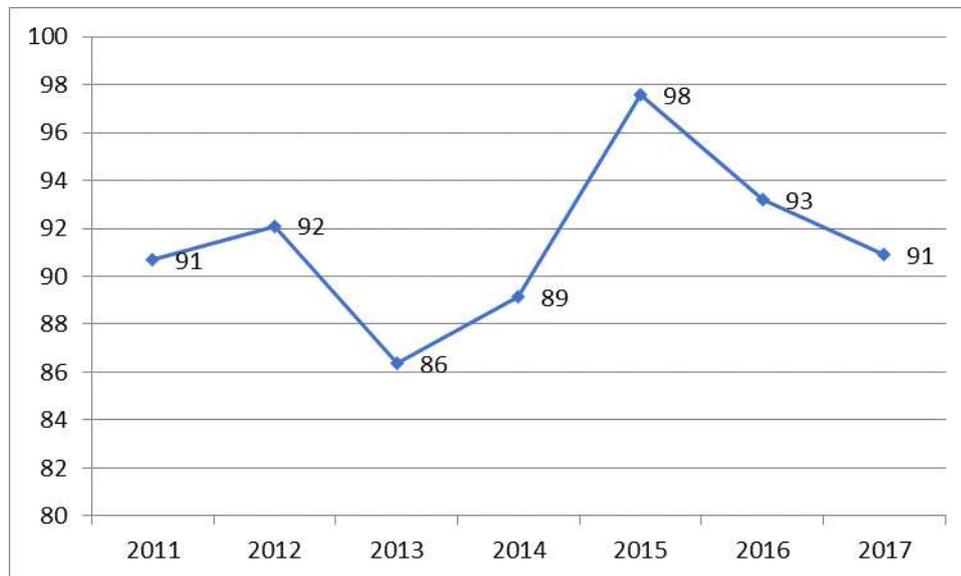
Gambar 3.16 Angka Penemuan Penderita Kusta pada Anak di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Sementara itu proporsi type menular (MB/*Multi Basiler*) diantara penderita baru yang ditemukan masih lebih tinggi dari pada penderita type tidak menular (PB / *Pausi Basiler*).

Gambar 3.17 Prosentase Type Menular (MB) pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

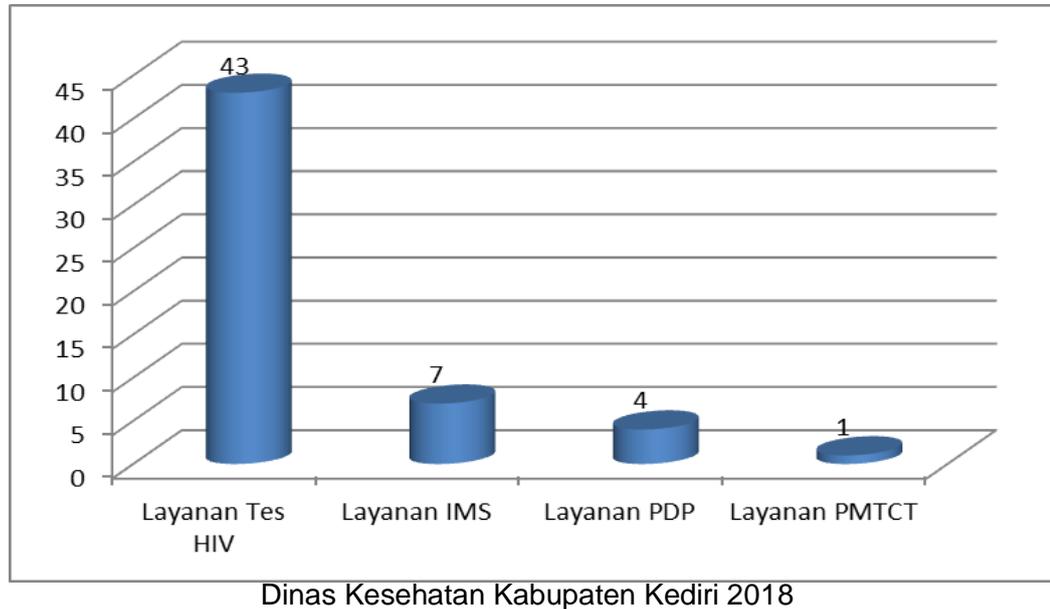
Kondisi yang tergambar di atas menandakan bahwa penularan penyakit kusta di Kabupaten Kediri masih berpotensi tinggi. Dengan peningkatan pengetahuan baik bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat, sangat diperlukan untuk dapat menekan angka penularan melalui penemuan dan pengobatan penderita secepat mungkin.

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui penemuan penderita, pengobatan MDT (*Multi Drug Therapy*), sedangkan untuk mencegah kecacatan penderita dilakukan pemeriksaan POD (*Prevention Of Disability*) setiap bulan selama masa pengobatan dan rehabilitasi medis.

c. IMS dan HIV-AIDS

Infeksi menular seksual (IMS) masih menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas baik secara langsung yang berdampak pada kualitas hidup, kesehatan reproduksi dan anak-anak, serta secara tidak langsung melalui perannya dalam mempermudah transmisi seksual infeksi HIV. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri memiliki layanan sebagai berikut:

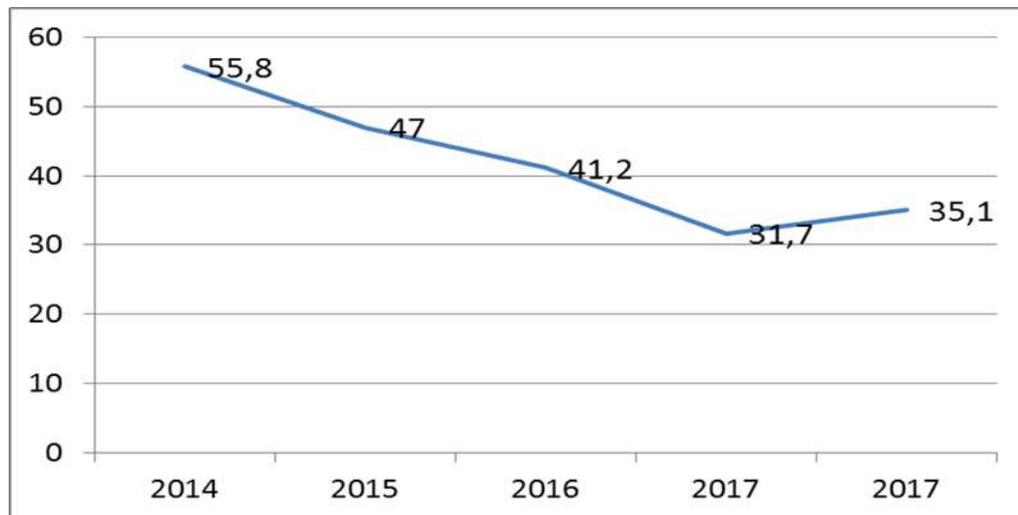
**Gambar 3.18 Layanan IMS Dan HIV AIDS
Kabupaten Kediri Tahun 2018**



Dari gambar diatas diketahui bahwa layanan Test HIV sebanyak 43 layanan terdiri dari 37 Puskesmas dan 6 Rumah Sakit, PDP yaitu RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Ngadiluwih dan Kandangan dan Puskesmas Papar. Sedangkan Puskesmas dengan layanan IMS pendekatan laboratorium ada 7 Puskesmas, serta layanan PMTCT di RSUD Kabupaten Kediri. Untuk mendekatkan akses layanan pada masyarakat, tahun 2019 dikembangkan sebanyak 20 layanan tes hiv dan 3 layanan PDP.

Adapun trend persentase positif IMS dengan pendekatan laboratorium di Kabupaten Kediri periode 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.19 Trend Persentase Positif IMS diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018

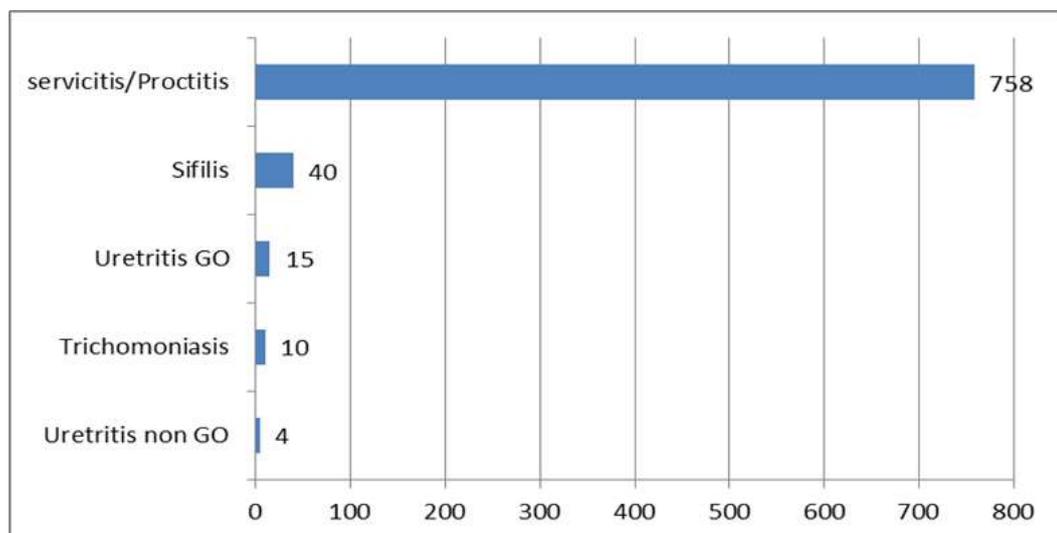


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase positif IMS diantara kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya dari 31,7% pada tahun 2017 menjadi 35,1%.

Dilihat dari kasus/diagnosis IMS selama tahun 2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.20 Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Laporan SIHA 2018

Dari gambar diatas, diketahui bahwa servicitis/proctitis mendominasi kasus IMS dengan 758 kasus, dan sipilis 40 kasus. Semua kasus IMS berisiko untuk terinfeksi HIV, sehingga kunjungan yang dinyatakan positif salah satu IMS tersebut maka petugas akan dirujuk ke layanan HIV untuk diperiksa HIV-nya melalui kegiatan PITC. Kasus IMS yang ditemukan tersebut selanjutnya mendapatkan pengobatan dan perubahan perilaku untuk mengurangi risiko terinfeksi HIV.

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh karena diserang virus HIV (Human Immunodeficiency Virus). Keberadaan penderita HIV-AIDS bagaikan fenomena gunung es dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dibandingkan penduduk yang terinfeksi.

Tujuan program HIV di tahun 2030 adalah zero new infection, zero discrimination dan zero death related AIDS. Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya zero new infection (tidak ada penularan/kasus baru HIV), maka ada tujuan/target antara yang harus dicapai yaitu 90-90-90, 90% ODHA mengetahui status HIV-nya, 90 ODHA yang mengetahui status HIVnya mendapatkan ARV, dan 90% ODHA yang mendapatkan ARV jumlah virusnya mengalami supresi atau < 1000 copy.

Dalam upaya deteksi dini pada infeksi HIV, selama tahun 2018 telah dilakukan tes HIV baik melalui VCT maupun PITC.

Tabel 3.1 Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2018

Menurut Jenis Kelamin			
Jenis kelamin	Jumlah	Positif	%
Laki-laki	478	66	13,8
Perempuan	2019	84	4,2
Jumlah	2497	150	6,0
Menurut Kelompok Risiko			
WPS	1685	60	3,6
PPS	1	0	0,0
Waria	98	2	2,0
LSL	186	23	12,4
IDU	1	0	0,0
Pasangan Risti	64	20	31,3
Pelanggan PS	59	32	54,2
Lain-lain	403	13	3,2
Jumlah	2497	150	6,0

Sumber: Laporan SIHA Tahun 2018

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan tes HIV adalah dari kelompok jenis kelamin perempuan, namun jika dilihat dari positif rate laki laki lebih besar yaitu 13,8% dibanding perempuan 4,2%. Kunjungan terbesar dari kelompok risiko WPS yaitu sebanyak 1685 kunjungan. Sedangkan untuk persentase positif HIV tertinggi pada kelompok risiko pelanggan pekerja seks sebesar 54,2%.

Tabel 3.2 Kunjungan Layanan PITC (Non Bumil) Kabupaten Kediri Tahun 2018

Menurut Jenis Kelamin (non bumil)			
Jenis kelamin	Test HIV	Positif	%
LAKI -LAKI	1395	64	4,59
PEREMPUAN	1448	27	1,86
Jumlah	2843	91	3,20
PITC Bumil	18453	20	0,11

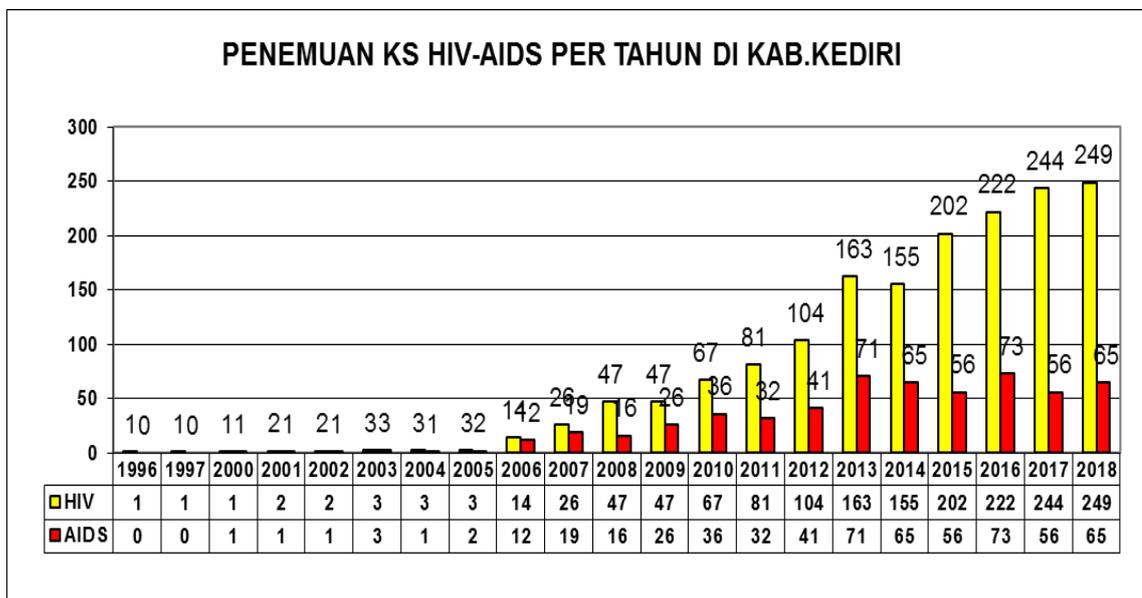
Sumber: Laporan SIHA Tahun 2018

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan PITC yang bukan ibu hamil menurut jenis kelamin antara laki-laki relative sama, Tetapi jika dilihat

positif rate jenis kelamin laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 2,7% dibanding perempuan 1,2%. Sedangkan pada kelompok ibu hamil selama tahun 2018 telah diperiksa sebanyak 24710 ibu hamil dengan positif HIV sebanyak 22 ibu hamil (0,1%).

Di Kabupaten Kediri telah mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2018 telah ditemukan 1637 kasus HIV, 577 kasus (35,2%) diantaranya ditemukan dalam kondisi AIDS. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.21 Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Tahun 1996-2018 di Kabupaten Kediri

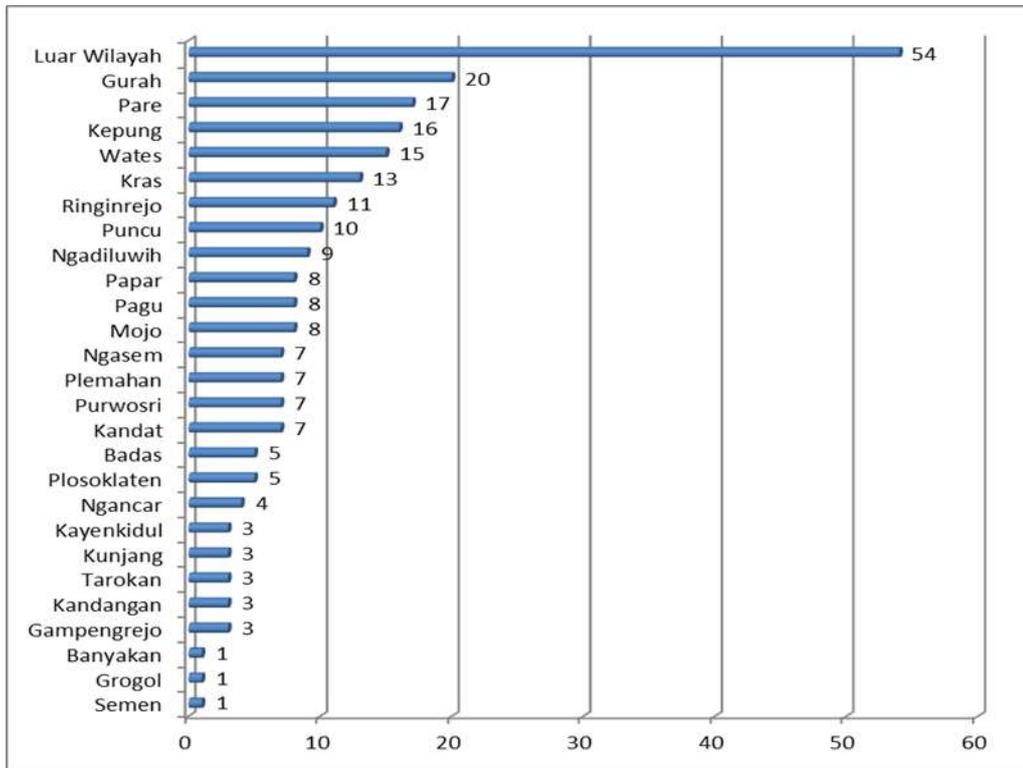


Sumber : Laporan SIHA 2018, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2018

Dari gambar diatas diketahui bahwa penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, hal ini karena adanya upaya penemuan diagnosis dengan penambahan jumlah layanan tes HIV yang ada di Kabupaten Kediri. Sedangkan penemuan kasus dalam kondisi AIDS dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Penemuan kasus HIV tahun 2018 menurut Kecamatan di Kabupaten Kediri dapat dilihat pada gambar berikut:

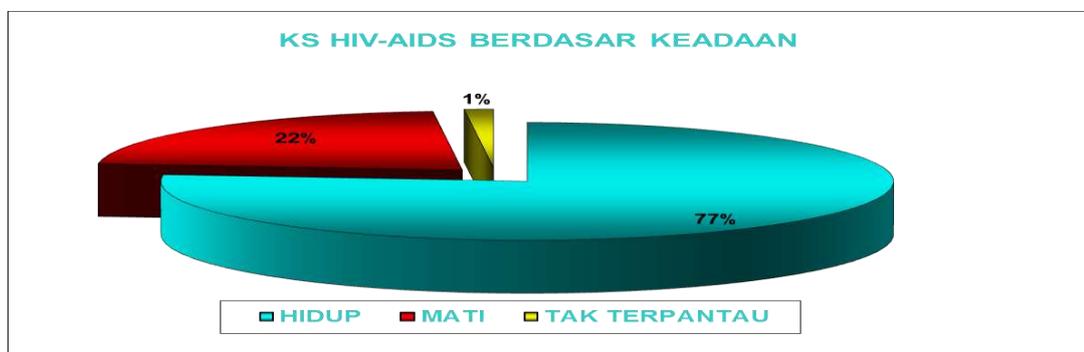
Gambar 3.22 Penemuan Kasus HIV Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Laporan SIHA 2017, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2018

Sedangkan kasus HIV di Kabupaten Kediri sampai dengan tahun 2018, hidup sebesar 77%, meninggal 22% dan 1% tidak terpantau, sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

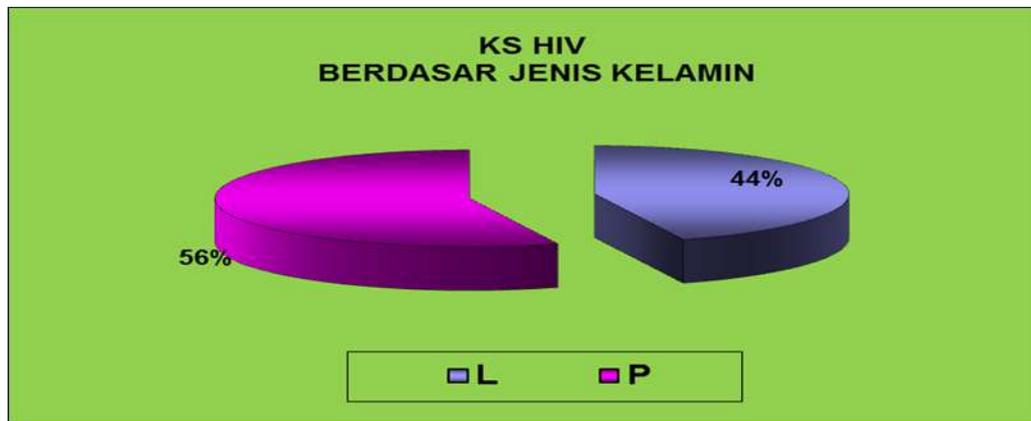
Gambar 3.23 Kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri Menurut Keadaan Tahun 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Penemuan kasus HIV sampai dengan tahun 2018 menurut jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki yaitu sebesar 56% sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

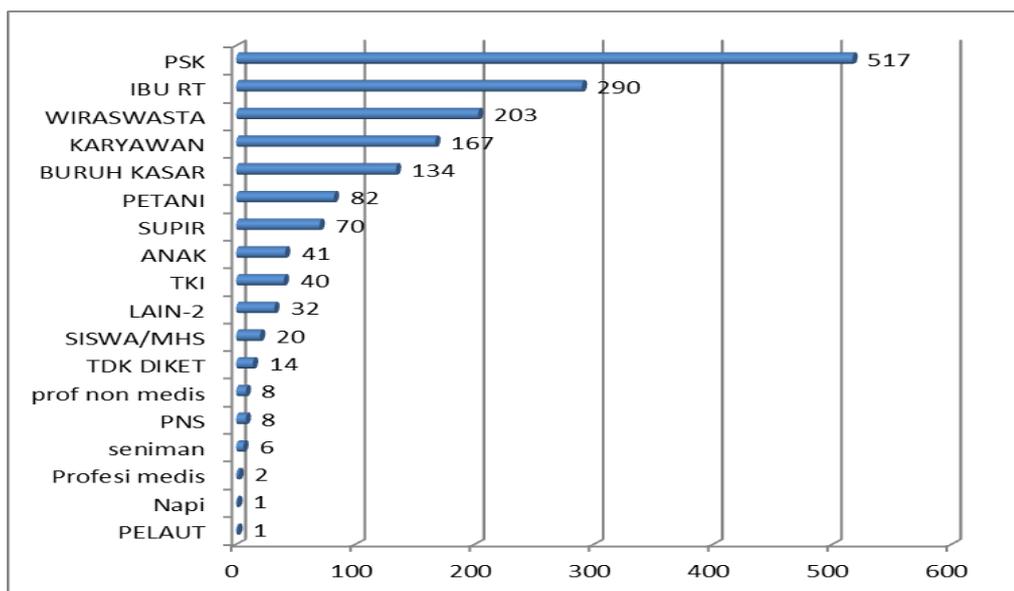
Gambar 3.24 Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Laporan SIHA dan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2018

Menurut profesi, kasus HIV-AIDS sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Kediri paling banyak dari Pekerja seks sebanyak 517 kasus diikuti oleh ibu rumah tangga sebanyak 290 kasus, wiraswasta 203 kasus. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

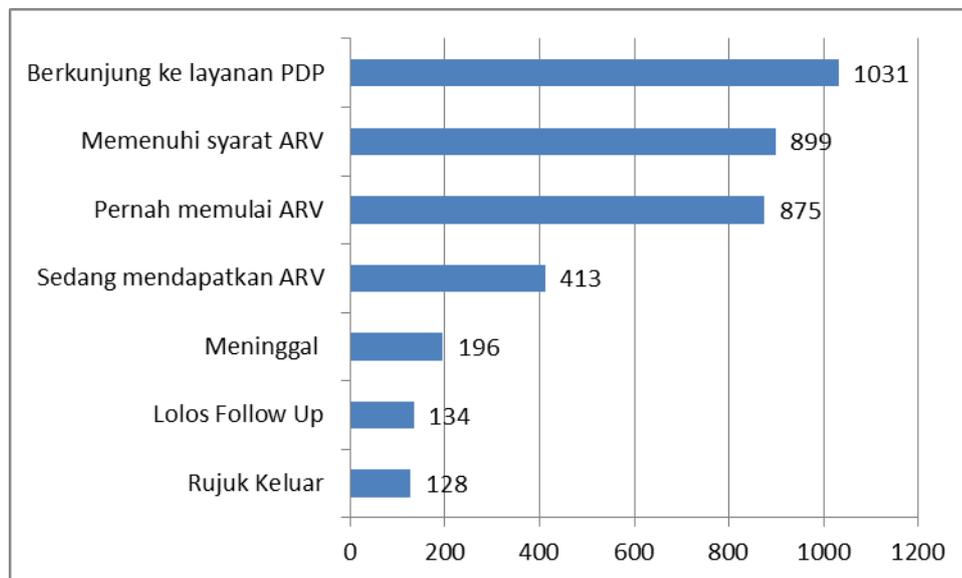
Gambar 3.25 Urutan Kasus HIV – AIDS Menurut Profesi di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2018



Sumber: Laporan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2018

Kasus HIV yang ditemukan tersebut selanjutnya akan dirujuk ke layanan PDP (Pengobatan, Perawatan dan Dukungan) di RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Kandangan, Puskesmas Ngdiluwih dan Puskesmas Papar untuk mendapat ARV. Berikut ini gambar cascade layanan ARV sampai dengan Desember 2018.

Gambar 3.26 Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2018

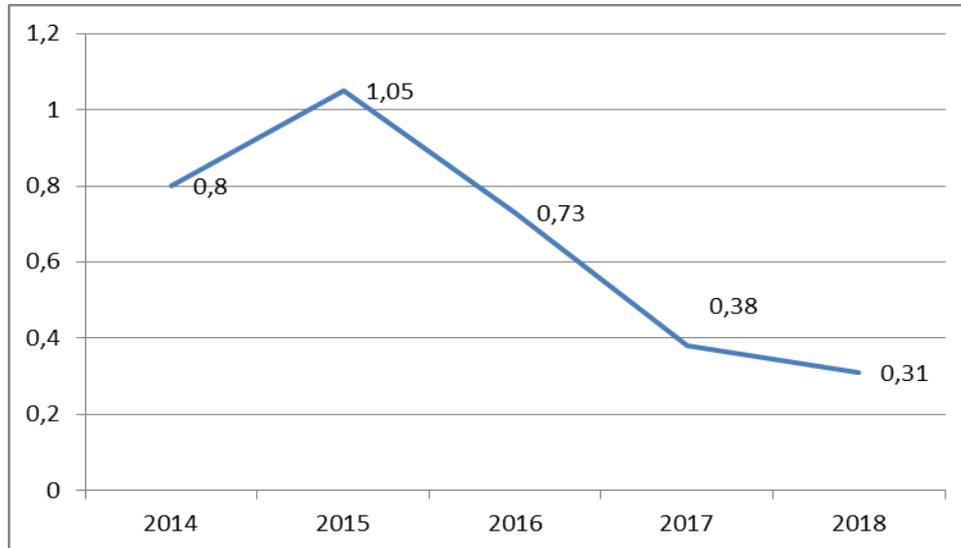


Sumber: Laporan Bulanan Perawatan HIV dan ART Tahun 2018

Dari gambar diatas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2018, orang dengan HIV-AIDS yang berkunjung ke PDP sebanyak 1031 orang, 899 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 875 orang sudah pernah ARV dan 413 orang masih dengan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 196 dan 134 orang.

Dalam upaya pencegahan penularan HIV melalui transfuse darah,Unit Transfusi Darah PMI Cabang Kediri telah melaksanakan kegiatan skrining HIV pada darah donor. Persentase kantong darah yang positif HIV dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.27 Presentase Kantong Darah Positif HIV UTD PMI Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Laporan UTD PMI Kab. Kediri Tahun 2014-2018

Dari hasil gambar diatas diketahui adanya penurunan persentase kantong darah positif HIV pada tahun 2018 sebesar 0,31% menurun dibanding pada tahun 2017 sebesar 0,38%.

Sebagai upaya pencapaian tujuan pengendalian IMS dan HIV AIDS dengan mendekatkan akses layanan kepada masyarakat, pada tahun 2019 direncanakan adanya penambahan layanan tes HIV pada rumah sakit dan klinik swasta dan juga layanan PDP/CST di Puskesmas.

d. Diare

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?" Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "Dalam 1

bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/tinja lembek atau cair”.

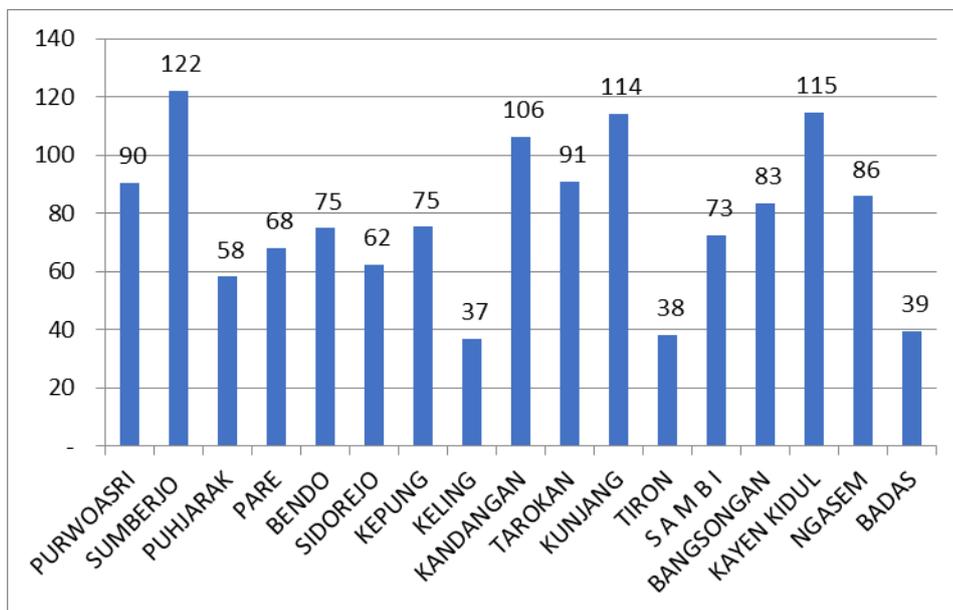
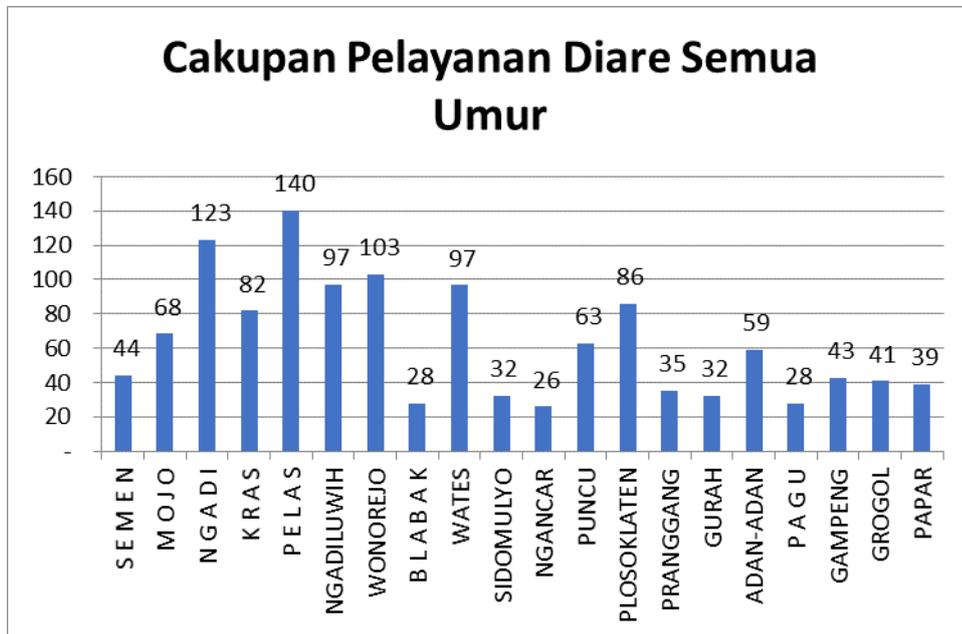
Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare tahun 2012 sebesar 63 % , sedangkan tahun 2016 mulai naik yaitu 83 % . Hal ini bisa terjadi karena ada penurunan angka morbiditas dari tahun 2012 yang 214/1.000 penduduk menjadi 843 / 1.000 penduduk pada tahun 2015.

Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2017 rumus Nasional target sasaran untuk Semua umur adalah 10% dari angka kesakitan yaitu 270 per 1000 penduduk dan target sasaran untuk balita adalah 24% dari angka kesakitan yaitu 843 per 1000 penduduk .

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2018 adalah 27.810 (66 %) orang dimana 9.405 orang (46 %) adalah usia balita (0-<5 tahun). Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

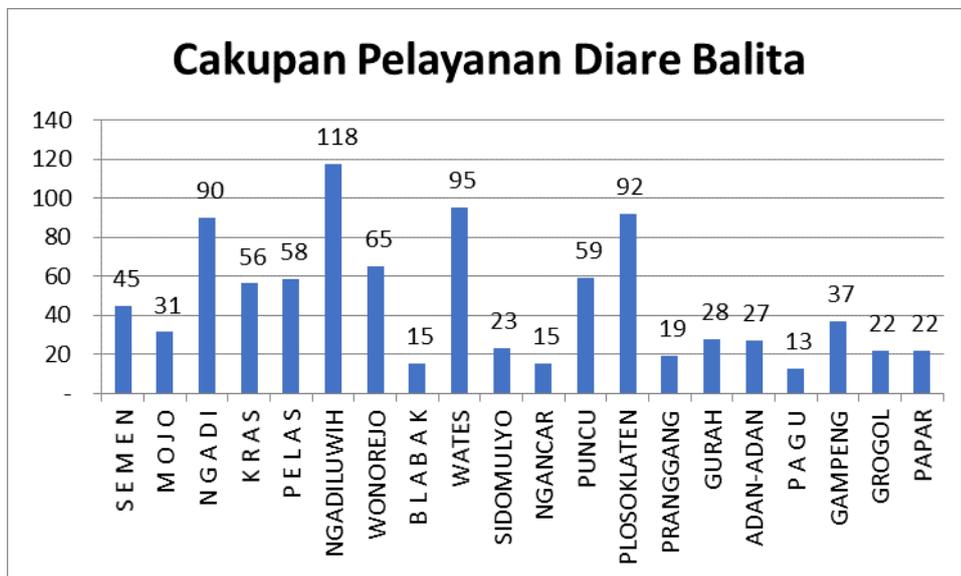
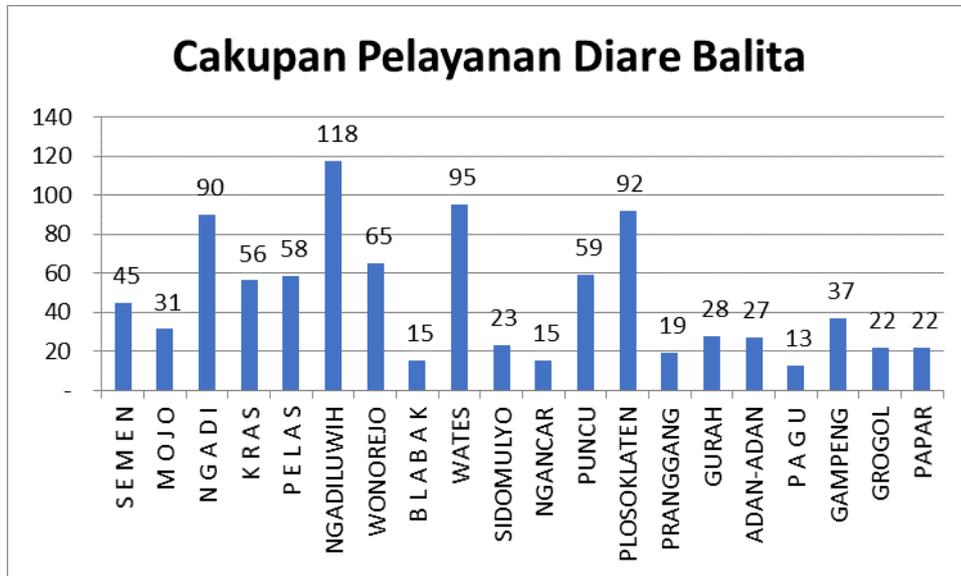
Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

Gambar 3.28 Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar 3.29 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2018



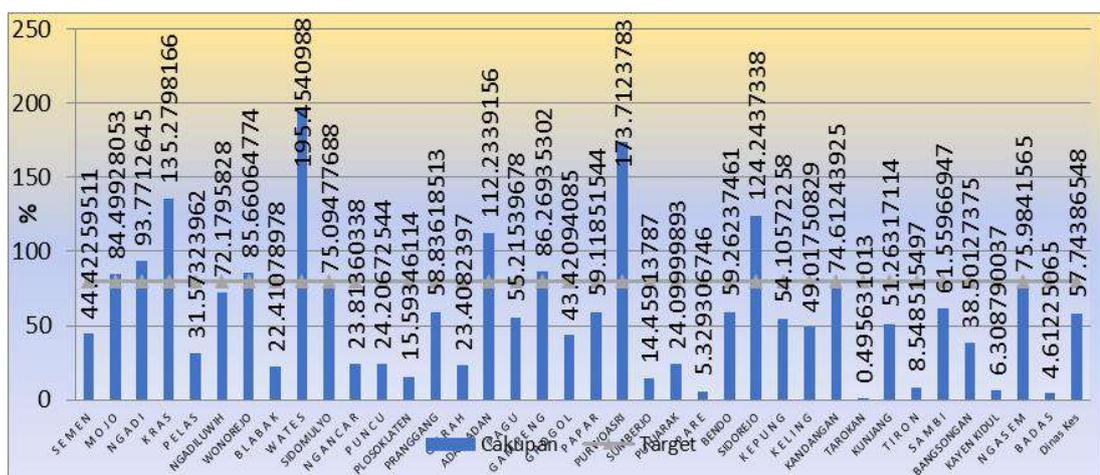
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

e. **Pneumonia**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak.Kasus ISPA yang berlanjut kepada Pneumoniaini umumnya terjadi pada balita terutama apabila status gizi kurang dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi).Salah satu indikator kunci dalam program P2 ISPA adalah cakupan penemuan pneumonia balita. Sejak tahun 2000, angka cakupan penemuan pneumonia balita. Target nasional pada periode 2015 – 2019 adalah 90%.

Di Kabupaten Kediri, pada tahun 2017 telah ditemukan 3.707 kasus dimana penemuan menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 3.841 dari target yaitu sebesar 5.433 kasus. Kasus pnemonia yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan sesuai standart yang berlaku. Upaya penanggulangan penyakit ini difokuskan pada penemuan dini dan dengan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita yaitu setiap balita batuk dilakukan hitung nafas. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke tempat pelayanan kesehatan serta ketrampilan petugas dalam deteksi dini melalui MTBS dan menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

Gambar 3.30 Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2018



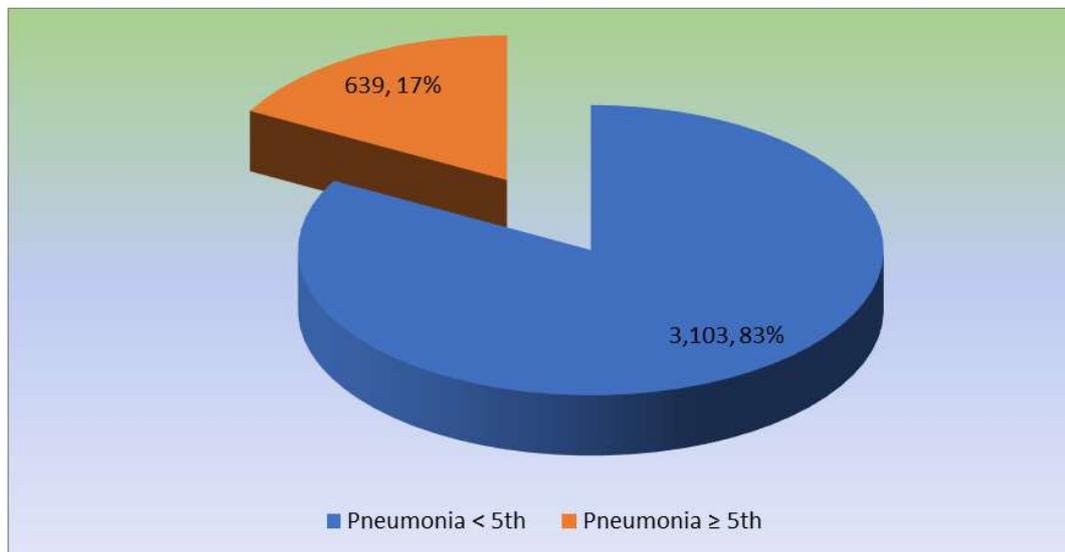
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar 3.31 Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar 3.32 Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

3.3.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

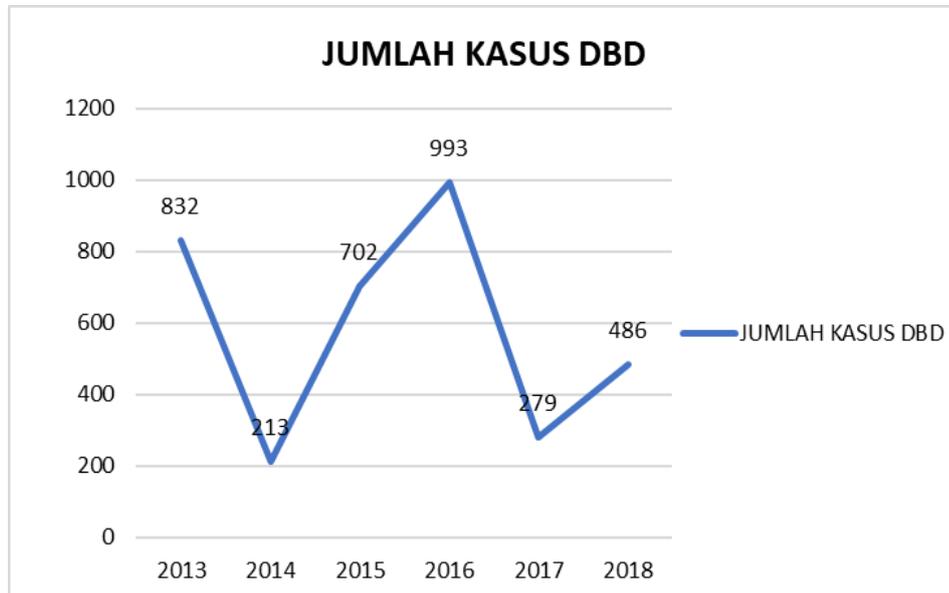
Penyakit Demam Berdarah Dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever* merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypty* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali dilaporkan di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dan kematian 24 orang. Selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia dan menyerang semua golongan terutama anak-anak, demikian juga untuk kasus DBD di Kabupaten Kediri.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Kediri Jumlah kasus sejumlah 279 orang (IR = 17,71 / 100.000 Pddk) dengan jumlah kematian 7 orang (CFR = 3,95 %) dibandingkan dengan tahun 2016 di Kabupaten Kediri terjadi penurunan yang sangat tajam dengan Jumlah kasus sejumlah 993 orang dengan jumlah kematian 18 orang demikian juga bila dibandingkan tahun 2015 terjadi penurunan dengan jumlah 702 orang dengan kematian 7 orang.

Sedangkan pada tahun 2018 Jumlah kasus DBD mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2017. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2018, jumlah kasus DBD sebanyak 486 kasus dengan kematian 9 orang.

Dari 38 Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Kediri adalah salah satu Kabupaten yang tergolong daerah KLB DBD. Karena dalam tahun 2014 terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2015 gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut :

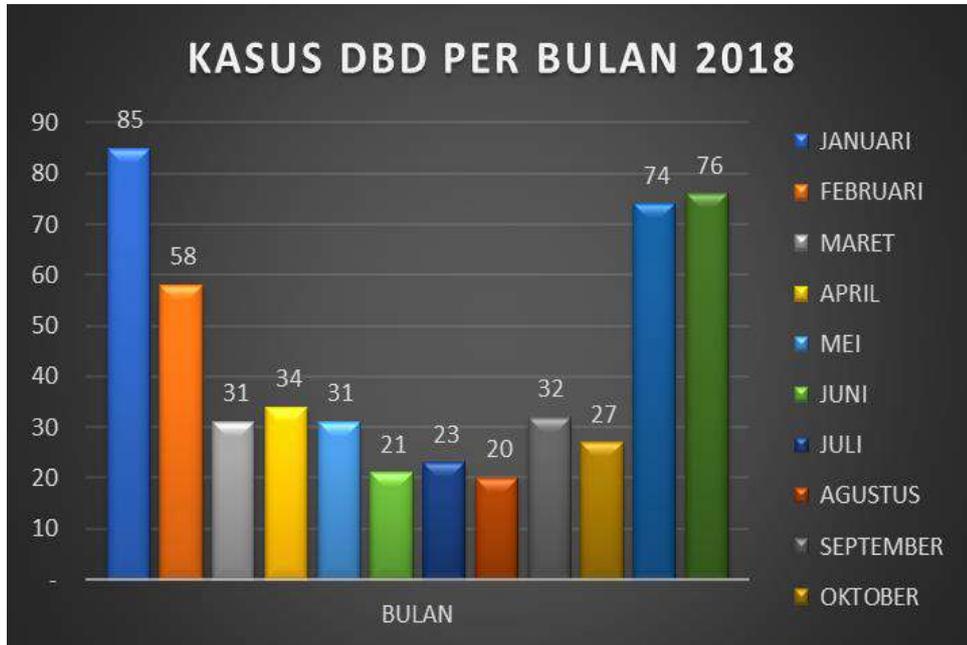
Gambar 3.33 Jumlah kasus DBD dari tahun 2013 – 2018 di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Untuk tahun 2018 penderita DBD di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 486 orang yang kasus terbanyak pada bulan Januari 85 orang, bulan Februari 58 orang, bulan Maret 31 orang, bulan April 34 orang, bulan Mei 31 orang, bulan Juni 21 orang, bulan Juli 23 orang, bulan Agustus 20 orang, bulan September 32 orang, bulan Oktober 27 orang, bulan November 74 orang dan bulan Desember 76 orang. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

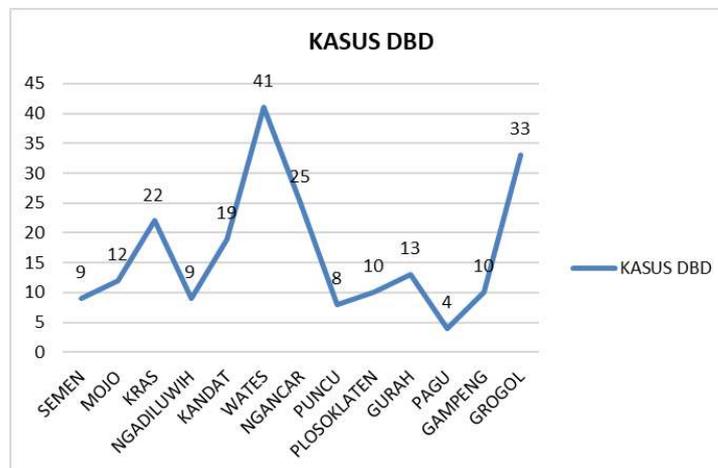
Gambar 3.34 Kasus DBD Per Bulan di Kabupaten Kediri selama Tahun 2018

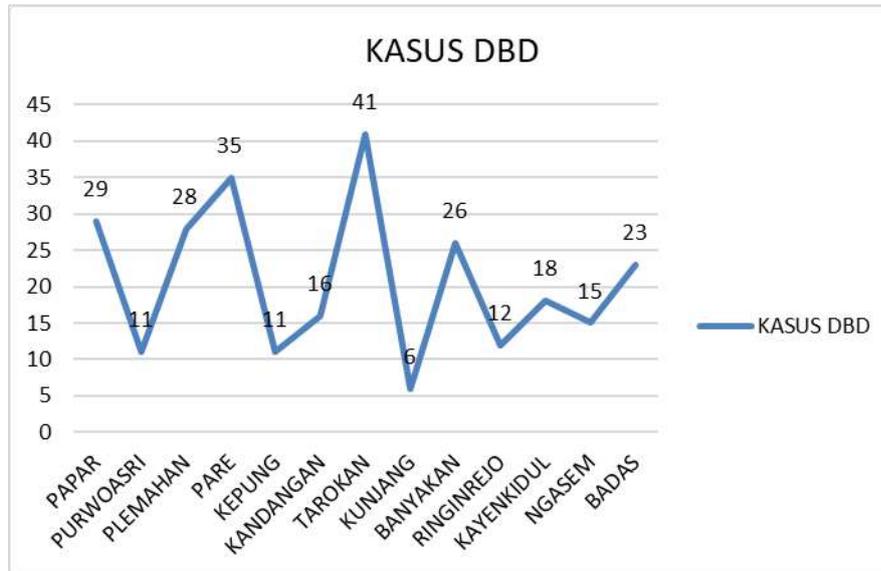


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Incidence Rate sebesar 69,65 per 100.000. Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Wates dan Tarokan masing-masing jumlah kasus 41 penderita disusul kecamatan Pare 35 penderita dan kecamatan Grogol 33 penderita. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini .

Gambar 3.35 Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018





Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 s/d 14 tahun sebanyak 177 kasus (63,44 %) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki – laki sebanyak 147 orang (52,68 %).

Upaya- upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2018 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Oktober , November dan Desember) antara lain dengan pelaksanaan tentang Satu Rumah Satu Jumantik (1 R 1 J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSn lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjnal PSN DBD di tingkat Kecamatan , desa dan Sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah.Selain itu juga melaksanakan Fogging Focus bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita , Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD melalui gerakan “ 3M PLUS “ (Menguras , Mengubur dan Menutup tempat penampungan Air , Ikanisasi, Larvasidasi ,pasang kelambu dan memakai obat oles), Pelatihan Kader Jumantik untuk melaksanakan Pemeriksaan Jentik Berkala. Bila dilihat adanya peningkatan kasus DBD yang sangat tajam pada tahun 2018 hal ini dikarenakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan penyakit DBD masih rendah ,

terlihat dari cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2018 masih rendah yaitu sebesar 78,% , diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95 % sehingga tidak memberi kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian

b. Malaria

Indonesia merupakan Negara dengan angka kesakitan dan kematian malaria cukup tinggi, Malaria masih endemis di beberapa wilayah Jawa Timur pantai selatan , kepulauan Sumenep dan sekitar Gunung Wilis. Untuk tahun 2017 jumlah total kasus Malaria di Kab Kediri sebanyak 13 Kasus (Kasus Import) yaitu Kecamatan Kandat 3 orang, Pagu 1 orang, Kec. Mojo 1 orang, Kec. Kandangan 1 orang, Kecamatan Gurah 4 orang dan Kecamatan papar 1 orang. Kec. Pare 1 orang dan Kec. Kras 1 orang .

Untuk tahun 2018 jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 8 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Blabak, Semen, Pare, Sambu, Pagu, Gurah, Adan-adan dan Wates masing-masing 1 orang pasien. Untuk pelaporan dengan menggunakan Sismal on Line ke Kemenkes dari 37 Puskesmas sudah 25 Puskesmas yang melakukan Upload data baik ada atau tidak ada kasus.Kabupaten Kediri mendapatkan sertifikat Malaria pada tahun 2014 dikarenakan selama 5 tahun berturut – turut tidak ditemukan kasus Indegenous .dan tidak ada kematian karena malaria.Tahun 2015 ada kasus Malaria Import sejumlah 14 Penderita (terbanyak kasus dari Papua dan Irian Jaya).

Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan mengadakan Survey Migrasi di wilayah yang Resiko Tinggi (Penduduknya banyak yang bekerja di Luar Jawa) selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa Sediaan Darah Jari untuk kewaspadaan Dini penyebaran kasus Malaria. Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain.

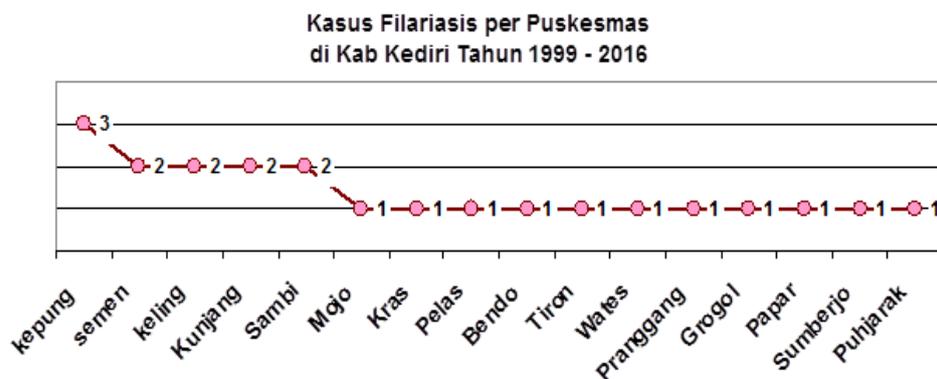
c. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Penyakit Filariasis (kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing *Filaria*. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menahun (pembesaran kaki, lengan, dan lain-lain) sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Sampai dengan tahun 2018 Jumlah penderita Filariasis Kronis di Kabupaten Kediri sejumlah 24 Penderita (Penderita ditemukan mulai tahun 1999 s/d tahun 2016) .

Dari 37 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kediri kasus Filariasis menyebar di 15 Puskesmas yang ada . Adapun distribusi kasus Filariasis di Kabupaten Kediri bisa dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 3.36 Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999 - 2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Adapun untuk upaya penanggulangan kasus Filariasis di Kabupaten Kediri adah dengan sosialisasi untuk mengetahui gejala secara dini untuk bisa mengurangi kecacatan, dengan selain itu Upaya eliminasi Filariasis secara Nasional dilakukan melalui pemutusan mata rantai penularan dengan pengobatan massal di daerah endemis, sekali setahun selama 5 – 10 tahun dan penatalaksanaan kasus klinis penyakit *Filaria*.

Kabupaten Kediri termasuk dalam daerah non endemis Filariasis, maka kegiatan pengobatan yang dilakukan adalah dengan pemberian obat cacing pada anak usia 1 tahun sd usia 12 tahun yang dilaksanakan diberikan selama 5

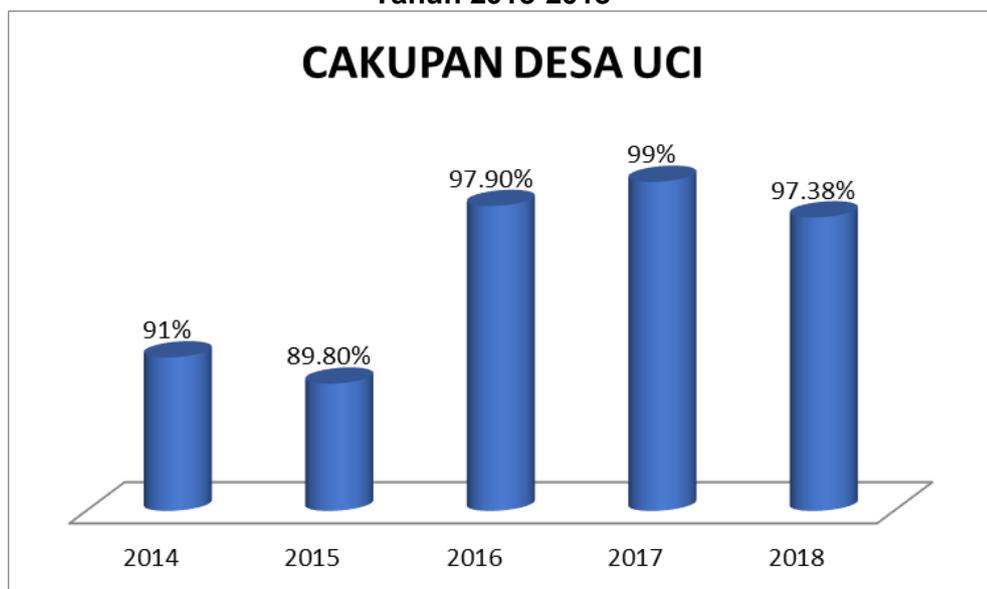
tahun berturut – turut mulai tahun 2015-2019. Untuk kegiatan pemberian obat pencegahan masal (POPM) Kecacingan 2018 yang merupakan tahun ke-4, dengan target minimal 75%.

Hasil kegiatan POPM di Kabupaten Kediri pada tahun 2018 diberikan di 1768 Posyandu dan 1153 SD/MI dengan jumlah sasaran sebanyak 288.990 dengan cakupan minum obat sebanyak 287.613 (99,5%).

3.3.3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Indikator keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan UCI (*Universal Child Immunization*) Desa.

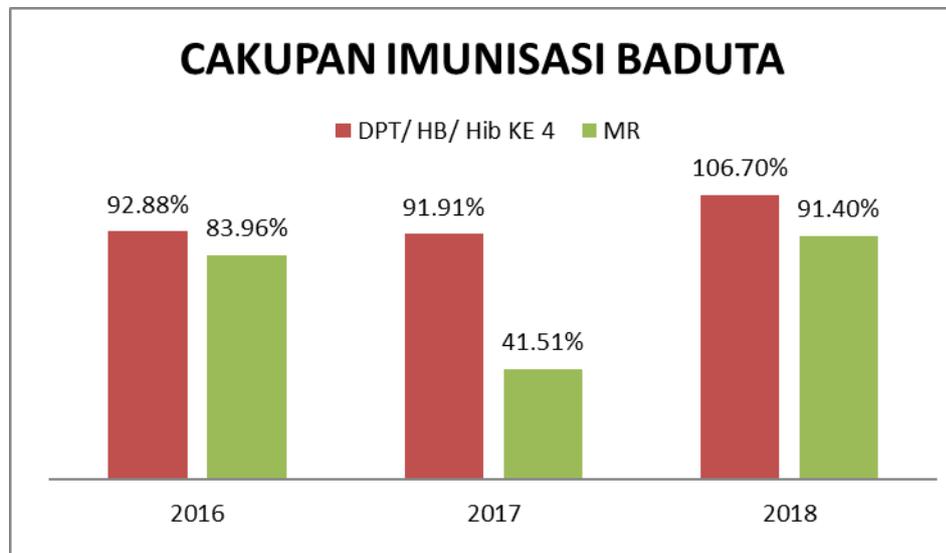
**Gambar 3.37 Cakupan UCI Desa di Kabupaten Kediri
Tahun 2013-2018**



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Cakupan UCI Desa pada 3 tahun terakhir sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 92,5 % , bahkan melebihi target secara keseluruhan. Tetapi ada beberapa Puskesmas yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Puncu, Puskesmas Kepung dan Puskesmas Papar. Namun demikian pada tahun 2018 ini cakupan UCI Desa mengalami penurunan sebesar 1,62%.

**Gambar 3.38 Cakupan Imunisasi Baduta di Kabupaten Kediri
Tahun 2016-2018**



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
2018

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi difteri, pertusis, tetanus, polio dan campak. Berikut kasus PD3I di Kabupaten Kediri tahun 2013-2017 :

**Tabel 3.3 Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri
Tahun 2014-2018**

JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS				
	2014	2015	2016	2017	2018
Difteri	9	5	3	9	29
Pertusis	0	0	0	0	0
<i>Tetanus neonatorum</i> (TN)	0	0	0	0	0
Campak	31	67	49	165	30
<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	8	8	7	7	4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
2018

a. Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus difteri di Kabupaten Kediri terdapat kenaikan signifikan pada tahun 2017 dan 2018, hal ini berkaitan erat dengan KLB Difteri di Jatim dan beberapa provinsi di Indonesia.

b. Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian.

c. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (*sucking*) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 tidak pernah terjadi kasus.

d. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae measles*. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunktivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh.

Kejadian campak di Kabupaten Kediri tahun 2017 terdapat kenaikan yakni 165 kasus. Pada Bulan Agustus – September 2017 terdapat kegiatan Kampanye Measles Rubella (MR). Kasus terbanyak terjadi sebelum kegiatan Kampanye MR. Pada tahun 2018 kasus campak menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 30 kasus. Hal ini karena gencarnya kampanye campak yang dilakukan di semua lini.

e. AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Berdasarkan perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia <15 tahun, maka Kabupaten Kediri mendapat target menemukan sebanyak 6 kasus AFP. Sejak tahun 2012 – 2016, Kabupaten Kediri telah memenuhi target penemuan kasus AFP.

3.3.4 Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63 % seluruh kematian terutama penyakit jantung , kanker , penyakit pernafasan kronis dan diabetes .Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22 % dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara .

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit . Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini . Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di ketahui 69,6 % dari kasus DM dan 63,2 % dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis .

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI , yaitu merokok 36,3 % , kurang aktifitas fisik 26, 1 % , kurang sayur buah 93,6 % , konsumsi tinggi manis 53,1 % , konsumsi makanan asin 26,2 % . konsumsi makanan tinggi lemak , konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3 % dan gangguan mental 6 % .

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif .Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang .

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM . Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini , pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) .

Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas .

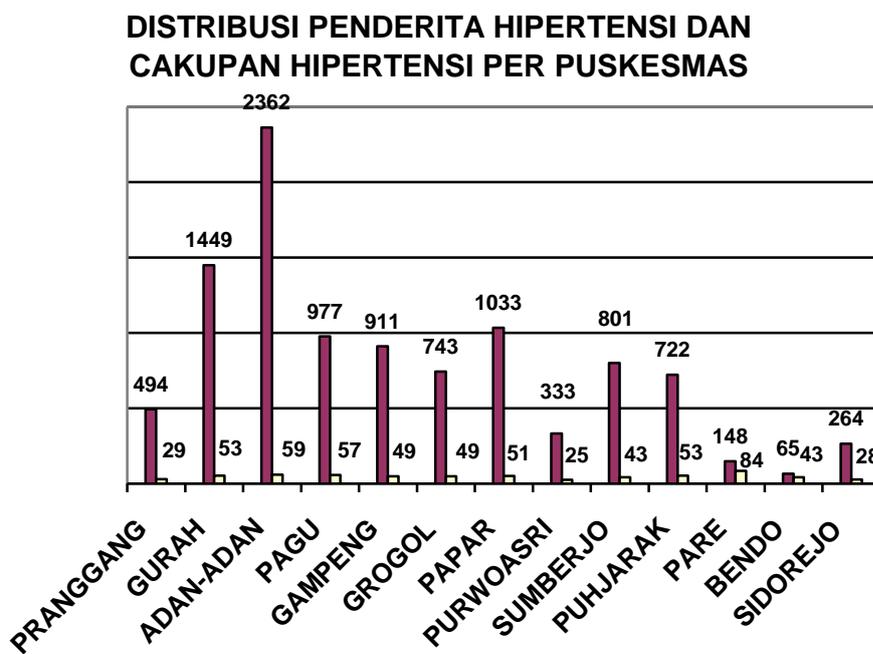
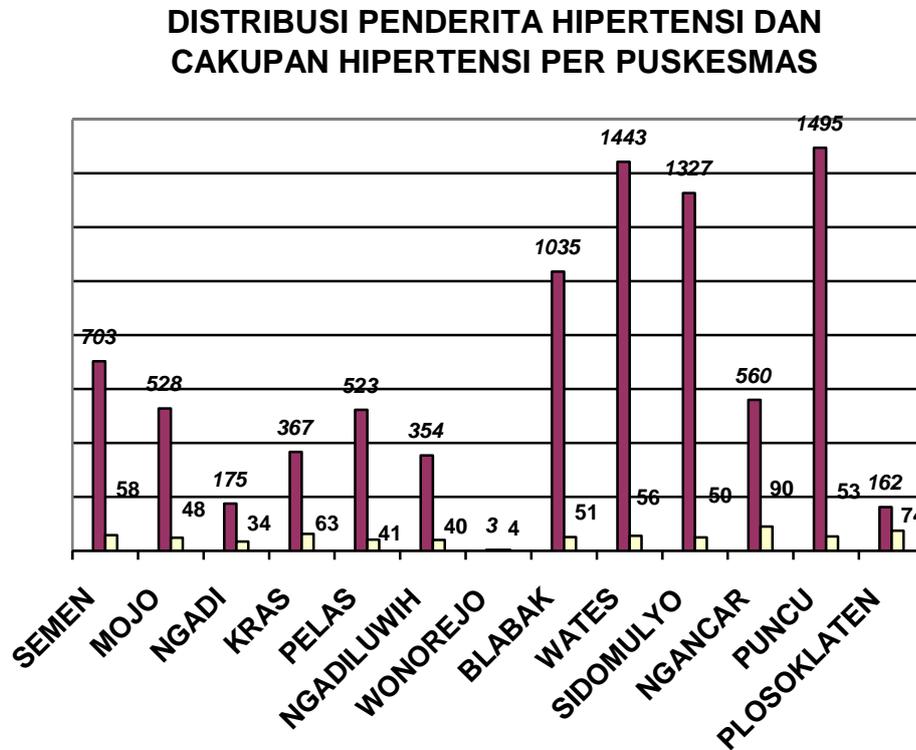
Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan , target perubahan , agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya .

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi . Di sisi lain , masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup . Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah .

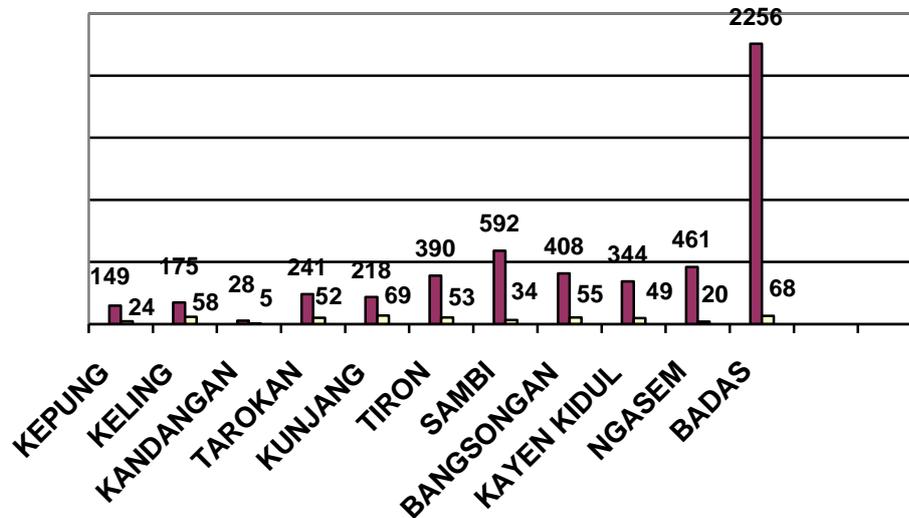
Dari hasil screning di Posbindu yang ada di Kabupaten Kediri yang telah melakukan pengukuran Tekanan Darah di Kabupaten Kediri penduduk usia lebih dari 15 tahun adalah 49.469 orang (4.10%) dengan jumlah laki – laki 18.528 orang (3.07%) dan jumlah perempuan adalah 30.941 org (5.12%) untuk pemeriksaan tekanan darah lebih banyak perempuan karena kegiatan posbindu PTM di integrasikan pada kegiatan posnyandu balita dan posyandu lansia .dari yang periksa tekanan darah yang menderita Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebanyak 24.236 orang (48.9%) dari jumlah pddk usia lebih dari 15 tahun dengan jumlah penderita hipertensi laki – laki sejumlah 8.545 orang (46.1%) dan penderita hipertensi perempuan 15.591 orang (50.71%).

Untuk Penderita Hipertensi Kabupaten Kediri sejumlah 24.236 orang yang tersebar di 37 Puskesmas .

Gambar 3.39 Distribusi Penderita Hipertensi dan Cakupan Hipertensi per Puskesmas



DISTRIBUSI PENDERITA HIPERTENSI DAN CAKUPAN HIPERTENSI PER PUSKESMAS



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari grafik sebaran kasus penderita Hipertensi yang terbanyak di Puskesmas Pare (84 %), Puskesmas Plosoklaten (74%), Puskesmas Kunjang (69%), Puskesmas Badas (68%), Puskesmas Kras (63%), Puskesmas Keling (58%) Puskesmas Semen (58%) Puskesmas Wates (56%), Puskesmas Adan – Adan (60%) Puskesmas Bangsongan (55%).

Untuk pemeriksaan Obesitas yang berkunjung ke Puskesmas dan jaringannya penduduk usia > 15 Tahun sejumlah 49.469 (83%) orang. Jumlah laki – laki sebanyak 18.528 orang (92%) dan 30.941 orang perempuan (86,15 %) yang menderita obesitas sejumlah 3.364 orang (6,8%) dan jumlah laki – laki yang obesitas 458 orang (2,5%) dan yang obesitas jenis kelamin perempuan 2.909 Orang (9,4%) .

Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk bisa menscrening penderita HT ,DM dan Obesitas adalah dengan melalui kegiatan Posbindu yang ada di desa. Di Kabupaten Kediri tahun 2018 sudah ada sejumlah 222 Posbindu dari 344 desa (65%) diharapkan untuk tahun 2019 sudah ada pengembangan Posbindu di seluruh desa yang ada di Kabupaten Kediri sehingga Standart Pelayanan Minimal untuk WNI usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun bisa tertangani sesuai standart (100%) dan penyakit Hipertensi dan DM bisa diketahui lebih dini dan segera bisa di tangani sesuai standart . Selain itu

juga advokasi ke desa untuk penyediaan sarana prasarana khususnya bahan habis pakai (Gula Darah , Kholesterol dan Asam Urat). Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan peran serta dengan harapan bisa meningkatkan cakupan usia Produktif (15tahun-59 tahun).



Refresing kader posyandu



Pengukuran tinggi badan

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari GLOBALCAN 201, diperkirakan terdapat 14,1 juta kasus kanker baru yang muncul. Pada tahun yang sama terdapat 8,2 juta

kematian karena kanker. Angka penderita ini diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan mencapai 23,6 juta kasus baru pertahun pada 2030.

Ditinjau dari sisi ekonomi, data dari kementria Kesehatan RI menunjukkan bahwa pengeluaran negara untuk penyakit kanker adalah kedua tertinggi setelah pengeluaran untuk hemodialisasi .

Pengeluaran negara untuk kanker pada tahun 2015 lebih dari 2 triliun rupiah. Salah satu masalah terbesar dalam penanggulangan kanker saat ini adalah banyaknya informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan tersebar di masyarakat. Informasi tersebut kadang justru menyesatkan masyarakat dengan menggiring mereka untuk melakukan terapi alternatif dan baru datang ke pusat pelayanan kesehatan setelah terlambat .

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker di indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43% dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sedangkan 30% dari kasus dapat disembuhkan bila ditemukan dan diobati pada keadaan dini .

Promotif dan preventif adalah lini pertama dalam mewaspadai munculnya gejala sejak dini . Bila kanker dapat terdeteksi sejak dini , diharapkan dapat meminimalkan resiko keterlambatan mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan

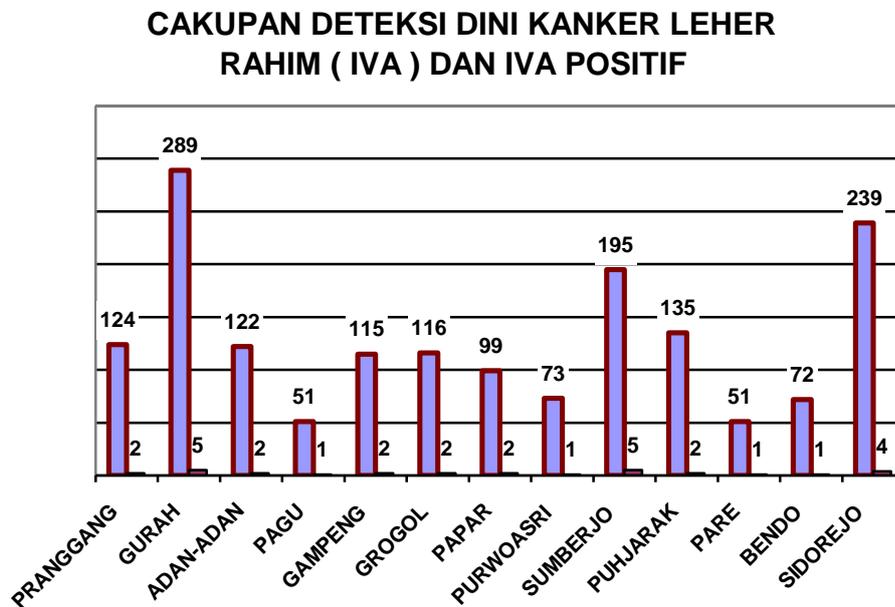
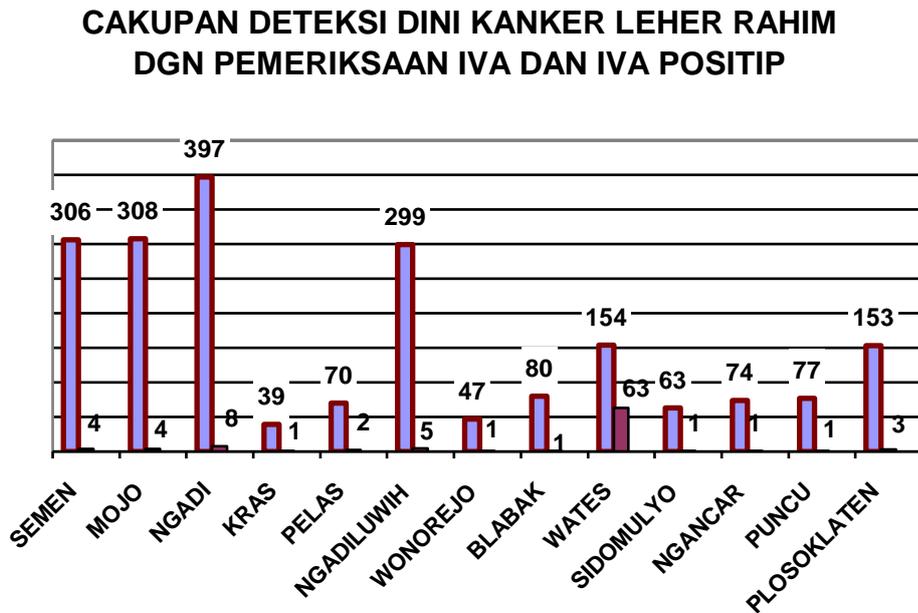
Di kabupaten Kediri dengan wilayah kerja sejumlah 37 Puskesmas, telah melaksanakan deteksi awal untuk mengenali gejala Kanker Cervix (Kanker mulut Rahim) melalui IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear serta edukasi tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mengenali gejala awal kelainan pada payudara. Pada pasien yang diperiksa dan ditemukan kelainan atau gejala yang mengarah pada kanker cervik/ kanker payudara akan dilakukan konsultasi dan rujukan pada fasilitas pelayanan kes yang memadai .

Puskesmas belum dapat memberikan terapi dini (awal) terhadap penyakit lesi pra kanker pada mulut rahim dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana .

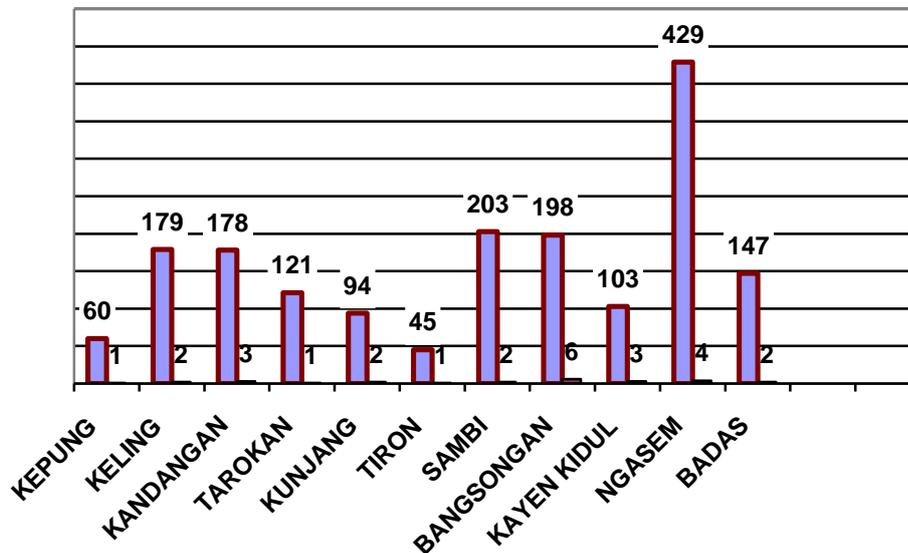
Adapun data untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) pada perempuan usia 30tahun-50 tahun adalah sejumlah 5.946 orang (2%) dengan iva positif 244 orang (4,10%) dan ada tumor dan benjolan sejumlah 72 orang (1,21%)

Adapun data deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan IVA hasilnya untuk sebaran per Puskesmas adalah Sbb :

Gambar 3.40 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif



CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM (IVA) DAN IVA POSITIF



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang tersebar di 37 puskesmas di wilayah kab Kediri yang terbanyak adalah Puskesmas Ngadi (8%), Puskesmas Bangsongan (6%), Puskesmas Gurah (5%), Puskesmas Ngadiuwih (5%) dan Puskesmas Sidorejo (5%).

Yang Iva positif terbanyak adalah Puskesmas Pare (25%), Puskesmas Papar (10%), Puskesmas Kandangan (10%), Puskesmas Grogol (8%) dan Puskesmas Semen (7%).

Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan iva adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara , selain itu untuk meningkatkan cakupan iva bisa di integrasikan dengan kegiatan screening di Posbindu, dan Posbindu di Satuan Kerja .

Dinas Kesehatan bekerjasama dengan YSKI (Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia) untuk ikut membantu sosialisasi kanker payudara dan kanker leher rahim di masyarakat dan satuan kerja yang ada di kabupaten Kediri dan mensupport untuk tanaman jahe putih untuk pencegahan kanker .

Pengadaan Sarana Cryoterapi untuk mendeteksi lesi pra kanker supaya bisa tertangani lebih awal .

3.3.5 Kesehatan Jiwa (KESWA)

UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik , mental , spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis .

Atas dasar definisi kesehatan maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistic) dari unsur badan, jiwa, sosial yang tidak dititik beratkan pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktifitas sosial ekonomi Kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis, memperhatikan semua segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lain. Oleh sebab itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman keehatan, sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Seseorang yang sehat jasmani dan rokhaninya, sedikit banyak akan menyebabkan bertambahnya usia harapan hidup orang tersebut

Kesehatan jiwa penting dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, antara lain terdapatnya angka yang besar dari penderita gangguan kejiwaan yang diikuti pula dengan beban sosial ekonomi yang luas .

Masalah kesehatan jiwa mempunyai lingkup yang sangat luas dan kompleks serta saling berhubungan satu dengan yag lainnya. Apabila kita mengangkat data hasil survey Kesehatan Rumah Tangga yang dilakukan Badan Litbang Departemen Kesehatan pada tahun 1995, yang antara lain menunjukkan bahwa gangguan mental remaja dan dewasa terdapat 140 per 1000 anggota rumah tangga .

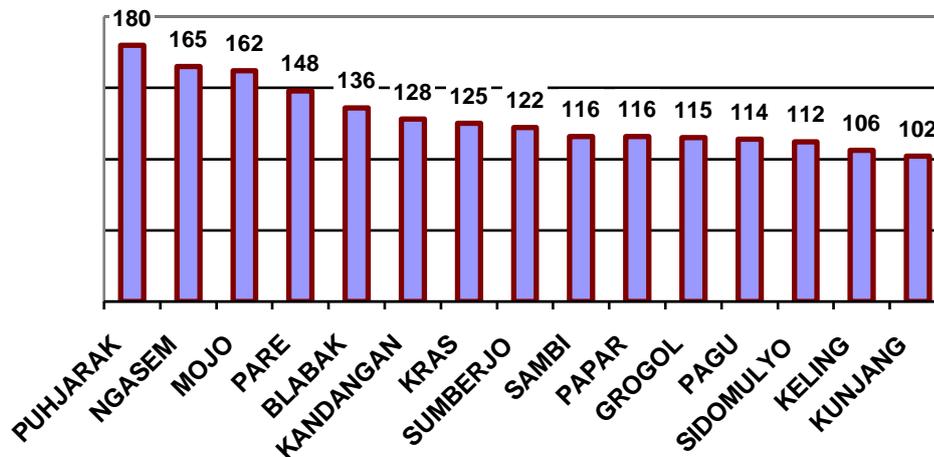
Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini, data tersebut dapat dipastikan meningkat karena krisis ekonomi dan gejolak – gejolak lainnya di seluruh daerah, bahkan masalah dunia internasional akan ikut memicu terjadinya peningkatan dimaksud. Menghadapi hal seperti ini tentu tidak semata – mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sangat sangat diperlukan adanya partisipasi aktif dari semua pihak dan lapisan masyarakat .

Di Kabupaten Kediri untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa yang ada sdh terbentuknya SK TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang fungsinya adalah untuk menyelesaikan masalah masalah tentang jiwa dengan lintas sektor dan lintas sektor tingkat kecamatan, sosialisasi kepada desa dan masyarakat untuk melaporkan ke tempat pelayanan kesehatan apabila

menemukan penderita ODGJ di karenakan Kabupaten Kediri data penderita ODGJ Berat sejumlah 3.271 Orang dan yang di pasung sejumlah 29 Orang .diharapkan dengan terbentuknya TPKJM bisa ikut membantu dalam penyelesaian masalah ODGJ Berat dan Pasien ODGJ yg di pasung di wilayah Kabupaten Kediri supaya ditangani sesuai standart.

Adapun sebaran kasus ODGJ berat yang kasus terbanyak adalah adalah sbb :

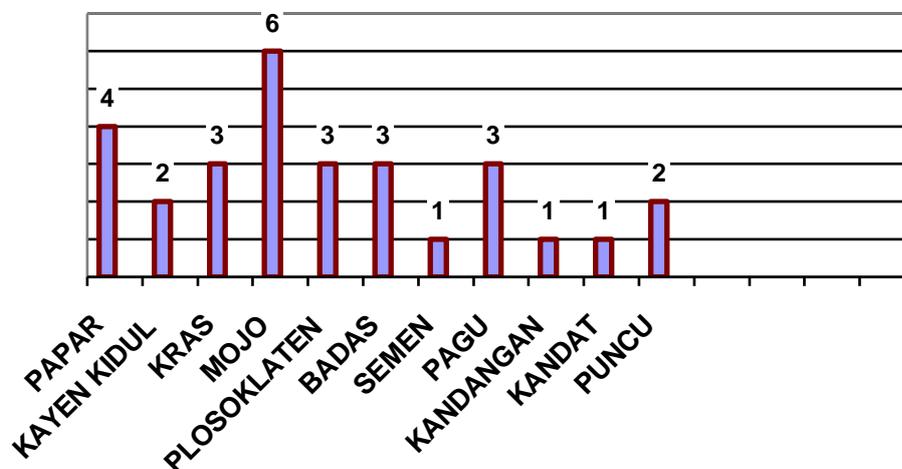
Gambar 3.41 Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Adapun untuk data pasung yang ada di Kabupaten Kediri adalah sbb :

Gambar 3.42 Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri



Upaya penanggulangan ODGJ berat di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat, kader dan tokoh masyarakat untuk mengetahui gejala secara dini gangguan emosional melalui screning posbindu. Selain itu juga mengaktifkan TPKJM tingkat kabupaten dan tingkat Kecamatan, Sosialisasi kepada keluarga ODGJ berat maupun ODGJ pasung karena peran keluarga adalah sangat penting untuk bisa melaksanakan kegiatan kebersihan diri, pengobatan yg teratur dan bisa datang ke posyandu jwa untuk mencegah kekambuhan dan odgj bisa mandiri dan produktif.

Kendala untuk pembebasan pasung sangat sulit dikarenakan kurang berperannya keluarga, selain itu stigma dari masyarakat tentang ODGJ yang sangat sulit untuk dihilangkan. sehingga perlu sekali untuk bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar penderita untuk bisa mendukung kegiatan pelepasan pasung berbasis masyarakat.



Kegiatan rujuk ODGJ Pasung



Kegiatan advokasi dengan keluarga ODGJ



Kegiatan advokasi dengan lintas sektor tingkat kecamatan

3.4 STATUS GIZI MASYARAKAT

Pemantauan Pertumbuhan Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mengetahui status gizi balita adalah dengan menggunakan metode antropometri. Pada metode antropometri, indeks yang umum dipakai adalah berat badan menurut umur (BB/U) yang kemudian dikategorikan dalam berat badan lebih (Z score $> +2$ SD), berat badan normal (Z score -2 SD sampai $+2$ SD), berat badan kurang (Z score < -2 SD sampai -3 SD) dan berat badan sangat kurang (Z score < -3 SD).

Berdasarkan laporan rutin bulanan (LB3) gizi dari puskesmas se-Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan, diperoleh data jumlah balita yang ditimbang pada tahun 2017 yaitu 89.763 balita. Distribusi status gizi balita menurut indikator BB/U disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.43 Presentase Status Gizi Balita Menurut Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2018

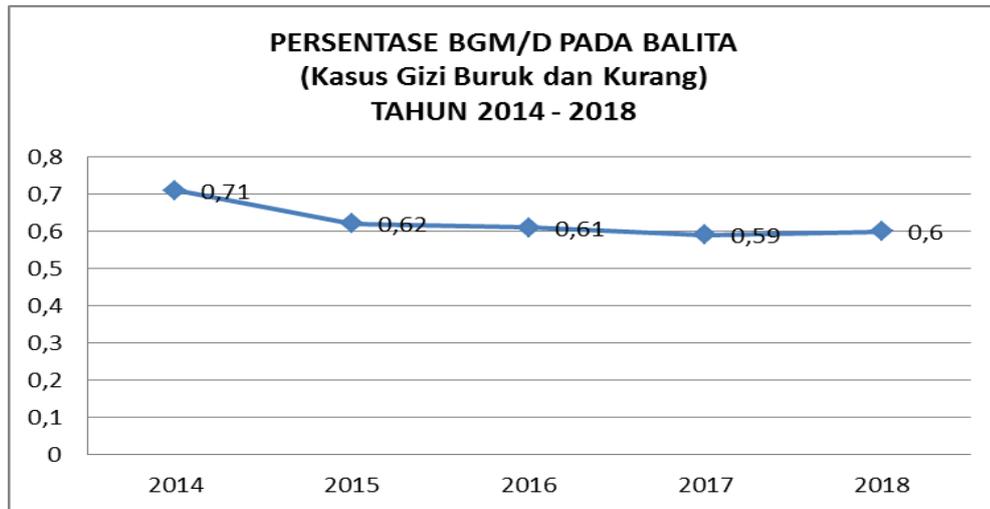


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Sebanyak 1,4 % balita yang ditimbang mempunyai berat badan lebih, 94,8% balita mempunyai berat badan normal, 3,2 % balita mempunyai berat badan kurang, dan 0,6 % balita mempunyai berat badan sangat kurang.

Jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) dari tahun ke tahun mengalami penurunan namun pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan. Berikut grafik kecenderungan jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) atau umum disebut dengan BGM (Bawah Garis Merah) selama lima tahun terakhir di Kabupaten Kediri :

Gambar 3.44 Presentase BGM/D Pada Balita (Kasus Gizi Buruk dan Kurang) di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018

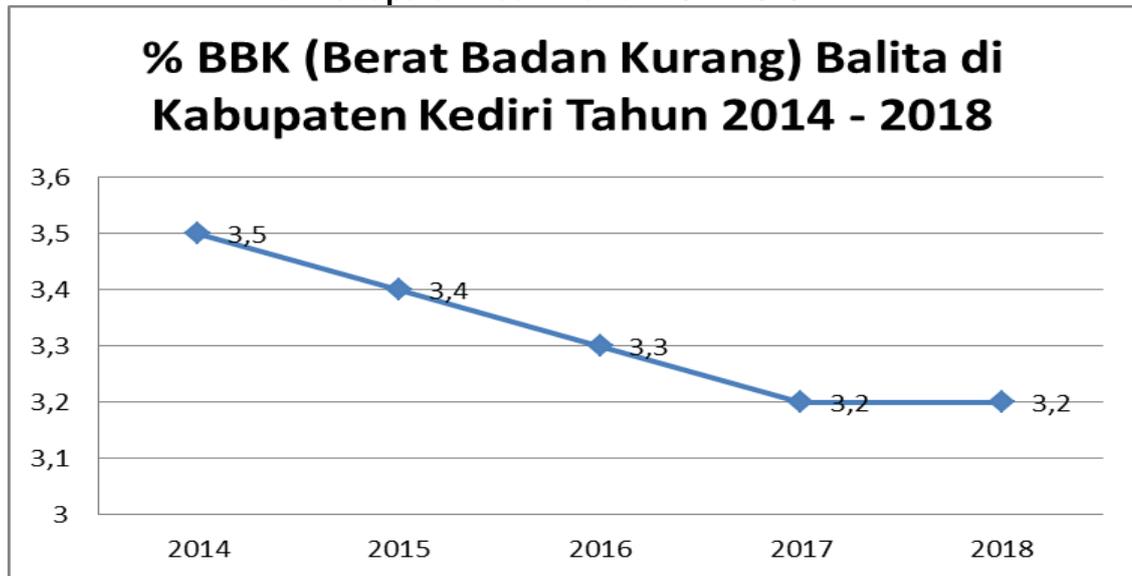


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Kediri, 2018

Dari grafik diatas diketahui bahwa selama lima tahun terakhir jumlah balita BGM mempunyai kecenderungan mengalami penurunan walaupun ditahun 2018 mengalami sedikit kenaikan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di dalam menurunkan jumlah balita gizi bawah garis merah antara lain : meningkatkan jumlah kunjungan balita ke posyandu dengan melibatkan peran masyarakat dan lintas sektor sehingga balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dapat segera terdeteksi, melakukan pelacakan kasus gizi buruk sedini mungkin, memberikan intervensi gizi berupa penyuluhan dan pemberian bantuan PMT pemulihan kepada balita gizi buruk/kurang dari keluarga miskin yaitu berupa bantuan susu formula dan MPASI balita berupa biscuit yang bersumber dari droping dari Kementerian Kesehatan. Khusus bagi balita dengan BBSK akan dirujuk dan dilakukan pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan.

Upaya pencegahan yang dilakukan adalah KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dalam intervensi gizi pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) berupa peningkatan ketrampilan kader dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).

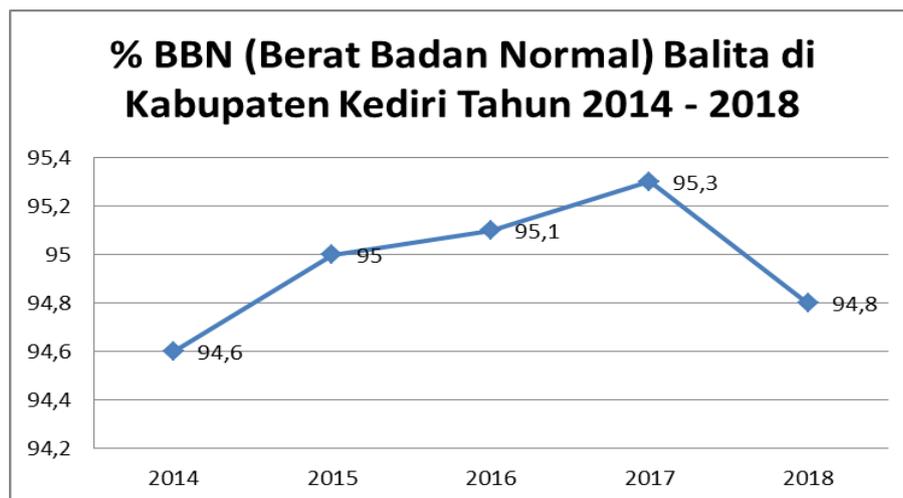
Gambar 3.45 Presentase Berat Badan Kurang Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Berat Badan Kurang (BBK) pada balita di Kabupaten Kediri pada tahun 2018 menunjukkan kecenderungan tetap sementara balita dengan Berat Badan Normal yang cenderung menurun.

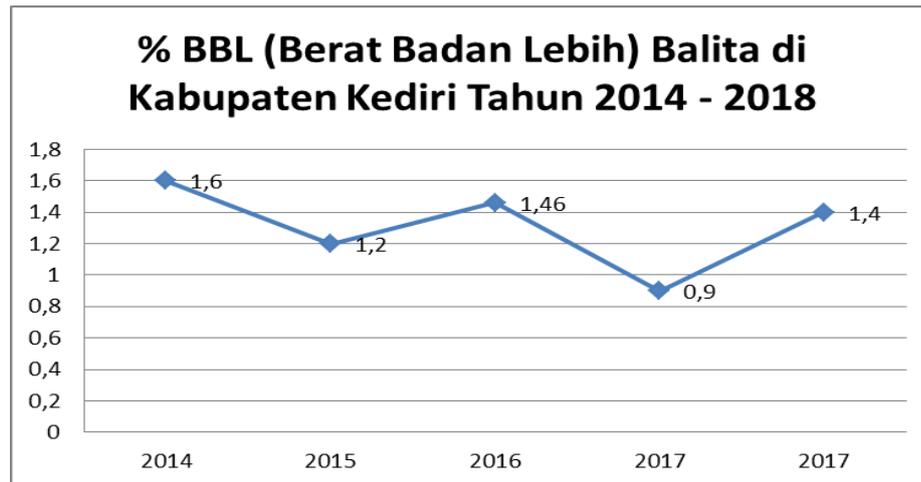
Gambar 3.46 Presentase Berat Badan Normal Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Balita dengan Berat Badan Lebih dimana dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami kecenderungan fluktuatif, dimana pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Hal ini berbanding terbalik dengan balita dengan status gizi normal yang cenderung mengalami penurunan.

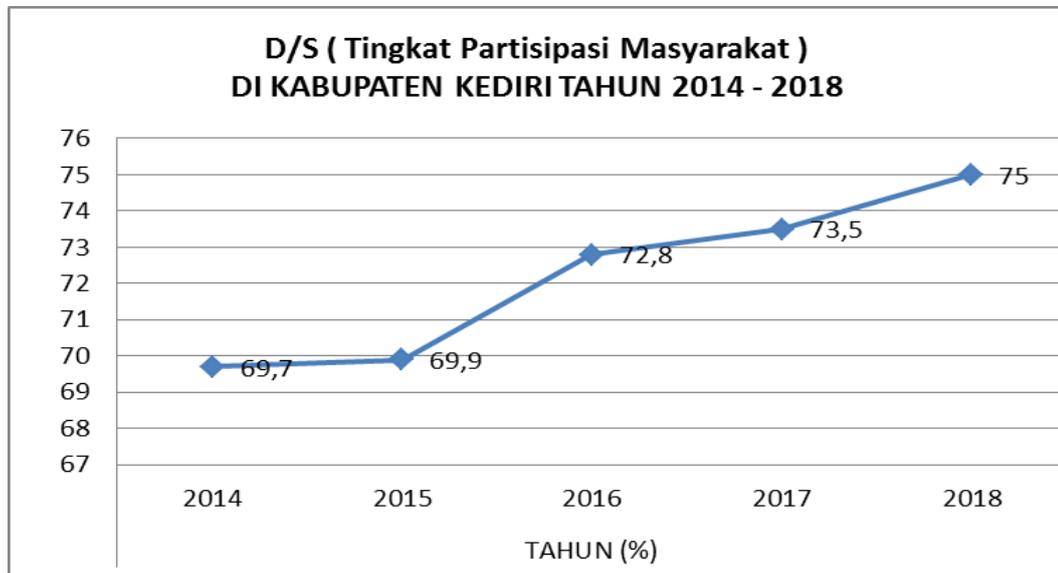
Gambar 3.47 Presentase BBL (Berat Badan Lebih) Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Pemantauan pertumbuhan balita dengan melihat status gizinya dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di posyandu Kabupaten Kediri mulai tahun 2014 sampai 2018 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.48 Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018

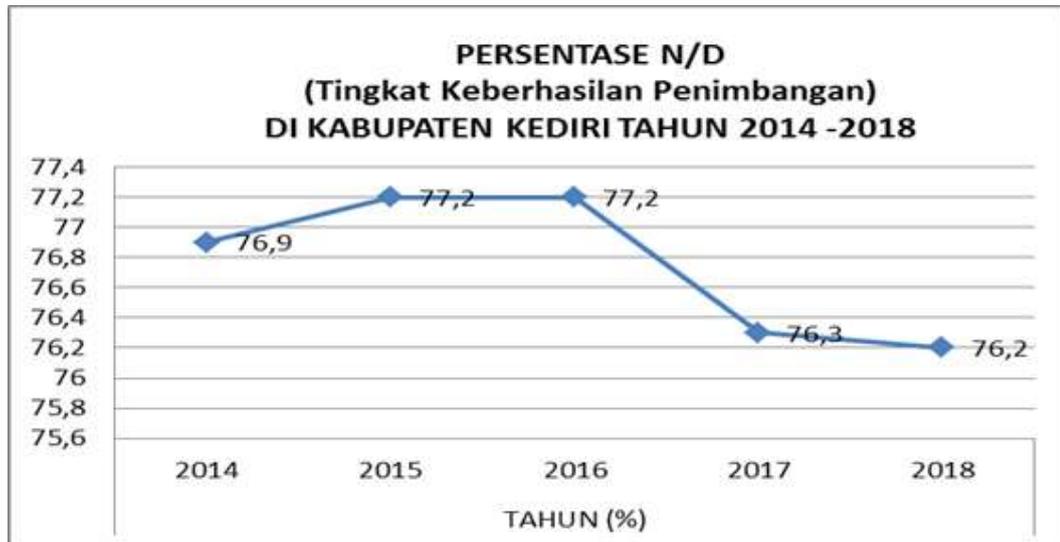


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut karena adanya dukungan dan peran serta kader/petugas/motivator (tokoh agama, pamong) serta adanya peningkatan kesadaran masyarakat di dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Untuk meningkatkan jumlah balita yang ditimbang di posyandu dilakukan upaya revitalisasi posyandu di tiap desa / kelurahan agar peran posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dapat ditingkatkan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

Adapun untuk menggambarkan keberhasilan program penimbangan di Posyandu di wilayah Kabupaten Kediri, salah satu ukuran yang digunakan adalah dari kenaikan berat badan balita. Jumlah balita ditimbang di Posyandu yang mengalami kenaikan berat badan pada tahun 2014 sampai tahun 2018 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.49 Persentase N/D (Tingkat Keberhasilan Penimbangan) di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari grafik diatas, terlihat jumlah balita yang mengalami kenaikan berat badan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pemahaman ibu terhadap interpretasi hasil penimbangan balitanya yang ada dalam KMS (Kartu Menuju Sehat) dan kesadaran akan pentingnya asupan makanan yang bergizi bagi balita mulai meningkat. Sehingga ibu balita berusaha untuk memberi asupan dengan kandungan gizi yang seimbang agar pada bulan penimbangan berikutnya berat badan balitanya meningkat secara signifikan. Adanya penurunan persentase kenaikan BB balita pada tahun 2017 disebabkan karena jumlah kunjungan ke posyandu semakin meningkat tetapi tidak dimbangi jumlah absolut balita yang BB nya naik.

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan antara lain:

4.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu hamil untuk menjaga kehamilannya. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan, sehingga diharapkan ibu dapat diselamatkan dan bayi yang dikandung menjadi anak yang berkualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan atau yang biasa disebut 10 T yaitu.

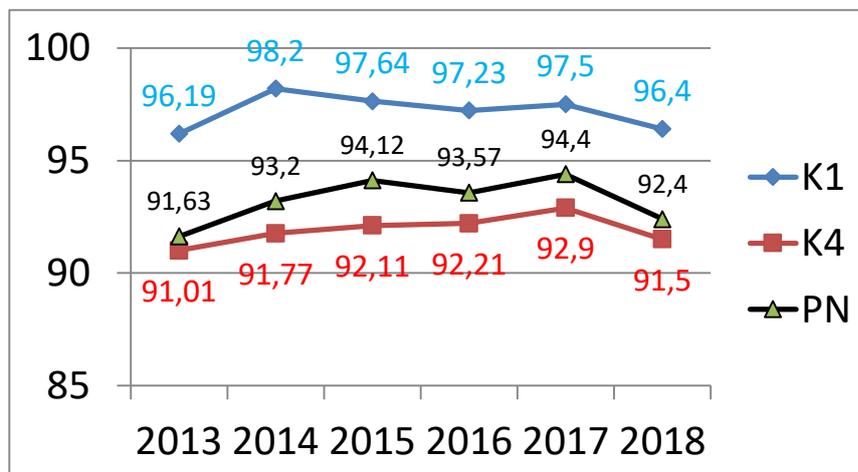
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);

8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya); dan
10. Tatalaksana kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Capaian K1 dan K4 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 4.1 Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari tahun 2013- 2018

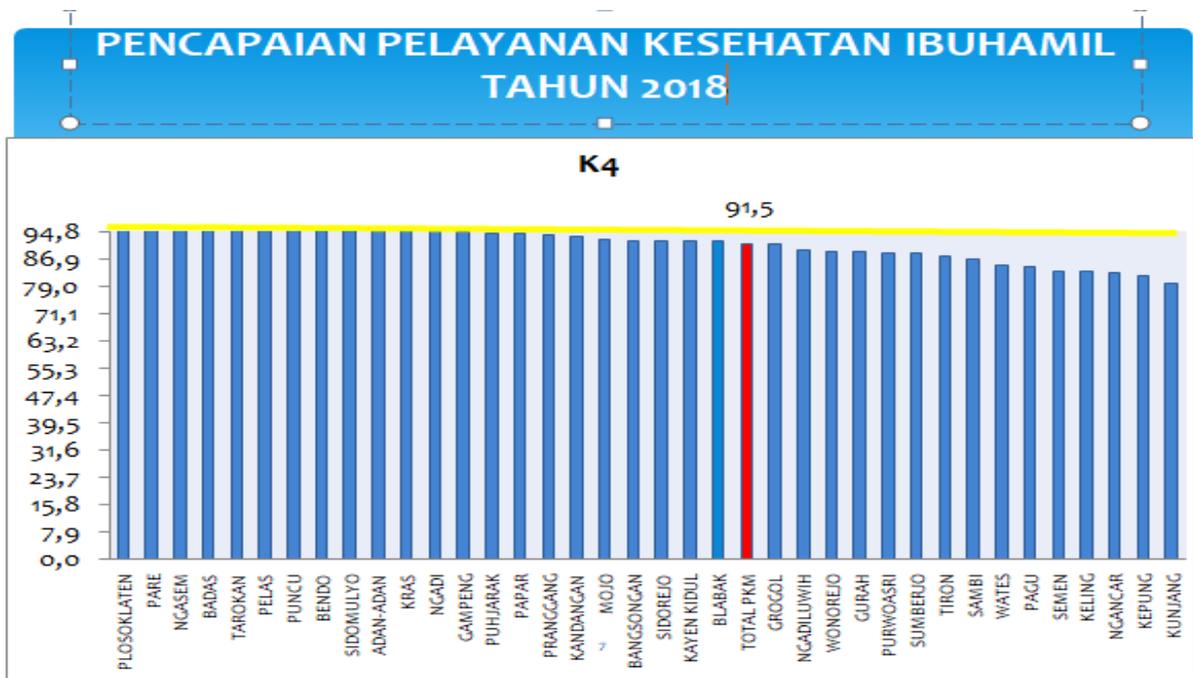


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Melihat gambar tersebut diatas pada tahun 2018 terdapat penurunan semua capaian pelayanan ibu hamil namun untuk kualitas ibu hamil lebih bagus bila dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan capaian Puskesmas bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar diatas menunjukkan bahwa capaian K4 di Kabupaten Kediri masih dibawah target yang diamanatkan SPM hal ini perlu segera ditindak lanjuti dalam memenuhi target dan perlu metingkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat kunjungan. Dalam hal mendekatkan akses pelayanan puskesmas juga sudah menerapkan konsep mobile ANC. Sedangkan Resiko Tinggi yang ditemukan oleh tenaga kesehatan sebanyak 21,7%

dengan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 88,4%. Melihat angka tersebut seharusnya kita bisa lebih menekan angka kematian ibu, karena hampir semua resiko tinggi sudah tertangani nakes sesuai standart. Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi - komplikasi yang dialami ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dihitung satu (1) kali dalam satu periode.

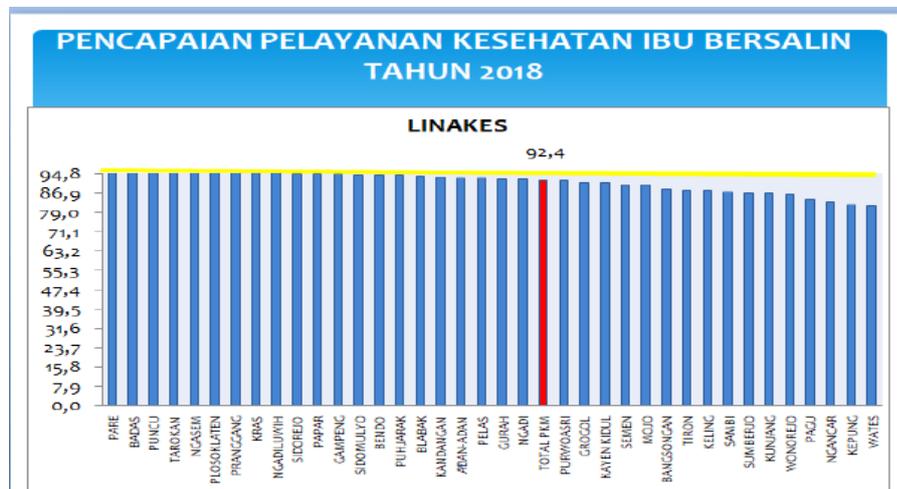
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan

Gambar 4.3 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar di atas menunjukkan bahwa Puskesmas Pare menempati peringkat pertama dalam pertolongan nakes. Angka di Kabupaten sebanyak 92,4% ibu hamil yang bersalin dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 9,27% sedangkan sebanyak 6 Ibu Bersalin ditolong dukun dan di rumah. Pertolongan dukun masih terjadi di wilayah puskesmas Kandangan, Puncu dan Blabak. Hal ini bisa lebih diminimalkan dengan upaya optimalisasi kemitraan bidan dan dukun dan lebih memaksimalkan peran kader dan kepedulian keluarga dalam pendampingan ibu hamil. Pendekatan dengan Muspika juga perlu dikerjakan untuk mencegah kematian ibu dan bayi.

Analisis kematian ibu yang dilakukan membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat / fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat / fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko

kematian ibu. Namun demikian kompetensi petugas kesehatan perlu ditingkatkan dengan penunjukan 4 (empat) RS rujukan yang dilengkapi PONEK (pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) diharapkan bisa menekan angka kematian.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

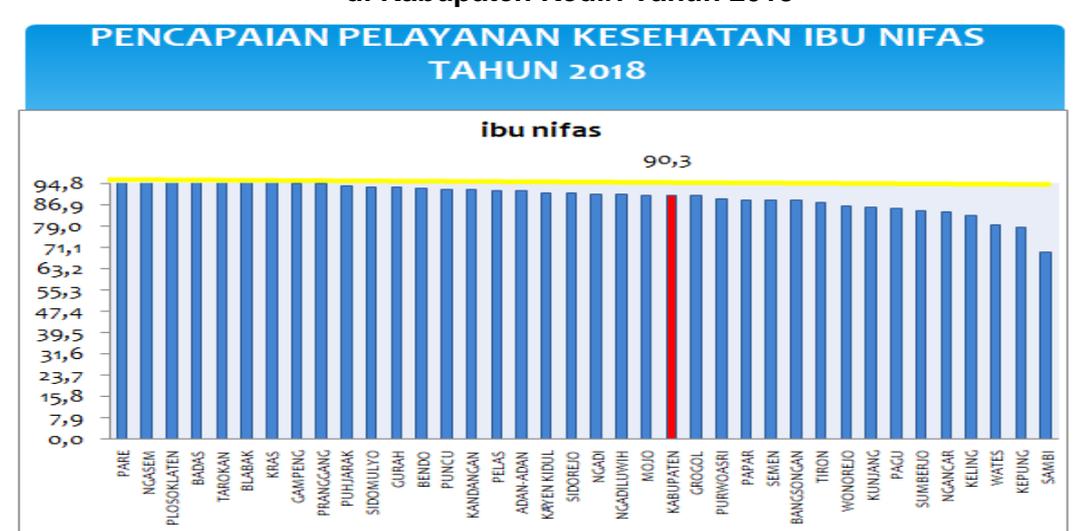
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;

Capaian kunjungan nifas di Kabupaten Kediri terdapat pada gambar berikut :

Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan Nifas oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa Capaian Ibu Nifas di Kabupaten Kediri sebesar 90,3 %. Capaian ini adalah ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standart. capaian tertinggi sebesar 94,8% oleh puskesmas Pare yang diikuti oleh Puskesmas Ngasem sedangkan terendah Sambi .

Sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak, Dinas Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Dimana di dalam program ini terdapat 4 Komponen yaitu

- 1) Notifikasi atau penandaan
- 2) Tabungan ibu bersalin dan Dana Sosial bersalin
- 3) Ambulan Desa
- 4) Donor Darah

Desa P4 K ada 201 namun kegiatannya masih perlu dioptimalkan.

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip Chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Cakupan ini didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan dibandingkan dengan seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali.

d. Pelayanan Kesehatan Reproduksi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Dukungan penuh tersebut dapat berupa keikutsertaan masyarakat atas terlaksananya program keluarga berencana. Keikutsertaan tersebut tentu saja nantinya akan menjadi anggota dari keluarga berencana atau akseptor keluarga berencana. Akseptor KB merupakan anggota masyarakat yang mengikuti berbagai gerakan keluarga berencana dengan melaksanakan secara penuh program yang ada.

Akseptor KB juga memiliki berbagai sasaran yang ada. Selain itu akseptor KB terbagi menjadi beberapa fase, meliputi :

1. Fase menunda atau mencegah kehamilan,
2. Fase penjarangan kehamilan dan

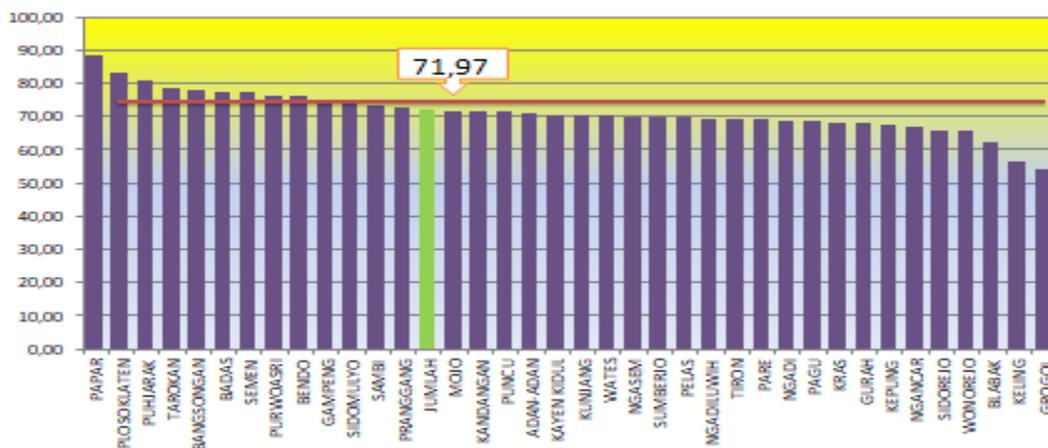
3. Fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan.

Pada dasarnya akseptor KB lebih disarankan untuk pasangan usia subur, dengan cara menggunakan alat kontrasepsi yang telah ada. Hal tersebut dilandaskan karena pasangan usia suburlah yang memiliki peluang besar untuk memiliki keturunan.

Capaian KB Baru sebanyak 9,64 % sedangkan untuk capaian KB Aktif sebanyak 71,97 %. Bisa dilihat dalam gambar dibawah ini.

Gambar 4.5 Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2018

KB AKTIF



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Capaian KB dengan 4 T sebanyak 61,61 % hal ini sangatlah mendukung penurunan AKI dan AKB. Untuk metode kontrasepsi yang paling banyak masih dengan cara suntik.

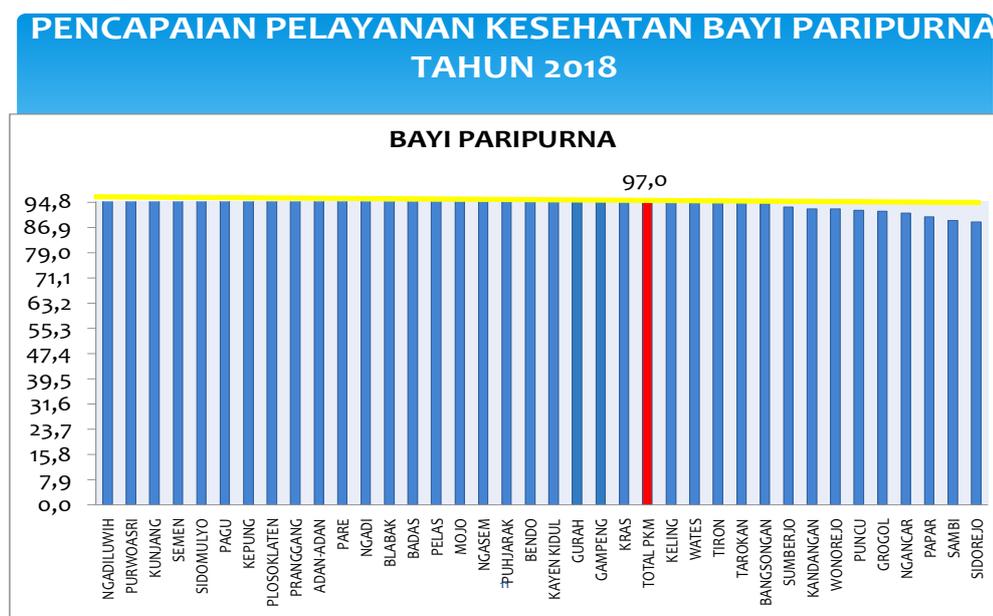
e. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya

pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Kunjungan bayi adalah kunjungan anak umur 29 hari -11 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, posyandu dan tempat lain untuk mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelayanan kesehatan dimaksud meliputi pemberian imunisasi dasar, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang, vitamin A dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Indikator ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi kesehatan bayi.

Gambar 4.6 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Bayi Paripurna di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

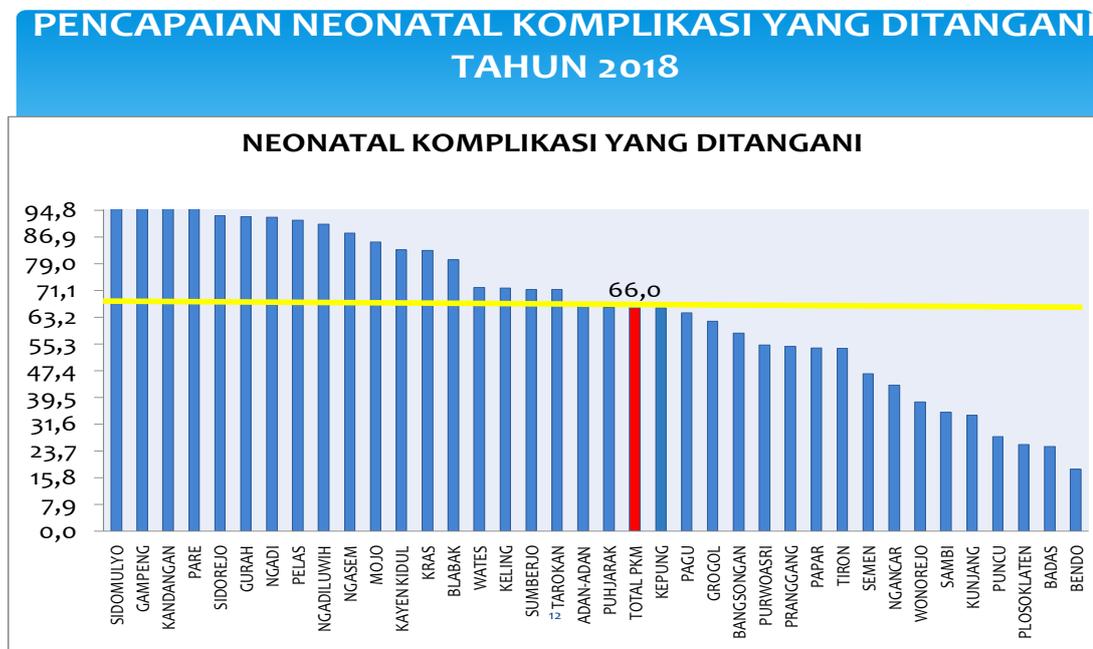
Data yang dimiliki di tingkat Kabupaten Kediri menyebutkan pada tahun 2018 terdapat 24.151 sasaran bayi. Dari jumlah tersebut, yang dilayani secara paripurna sebanyak 23.423 bayi atau 97,0%. Paling rendah cakupan kabupaten ada di wilayah Puskesmas Sidorejo.

Cakupan Neonatal Komplikasi

Adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati.

Komplikasi pada neonatus antara lain :Prematuritas dan BBLR (Bayi berat lahir rendah <2500), Asfiksia, Infeksi Bakteri, Kejang, Ikterus, Diare, Hipotermia, Tetanus Neonatorum, Masalah pemberian ASI, Trauma lahir, sindroma gangguan pernapasan, kelainan kongenital, dll.

Gambar 4.7 Pencapaian Neonatal Komplikasi Yang Ditangani Di Kabupaten Kediri Tahun 2018

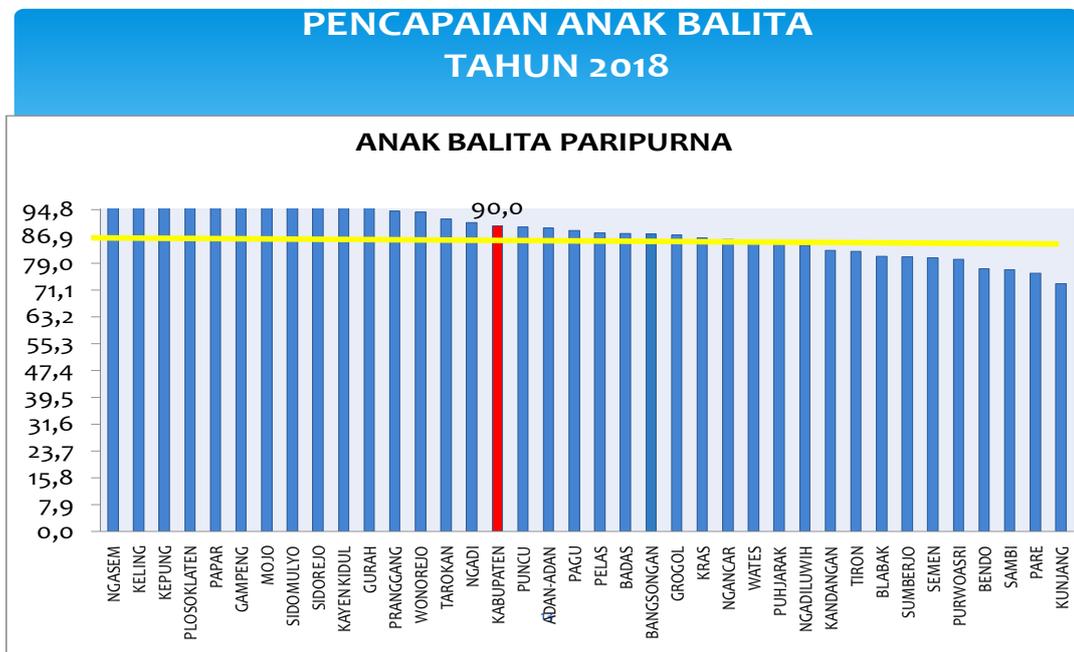


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari Gambar diatas kabupaten kediri sudah mencapai 2.399 (66,0) hal ini dapat di diskripsikan bahwa semua bayi dengan komplikasi telah tertangani dengan baik. Puskesmas Sidorejo menangani hamper 100% Neonatal dengan komplikasi.

4.1.2 PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH

Gambar 4.8 Pencapaian Anak Balita Di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Adalah cakupan anak balita (12 –59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, dan pemberian vitamin A 2 x setahun. Cakupan anak balita 90%. Hasil ini telah melampaui pencapai target SPM untuk pemeriksaan anak balita dan pra sekolah yang ditetapkan sebesar 80%.

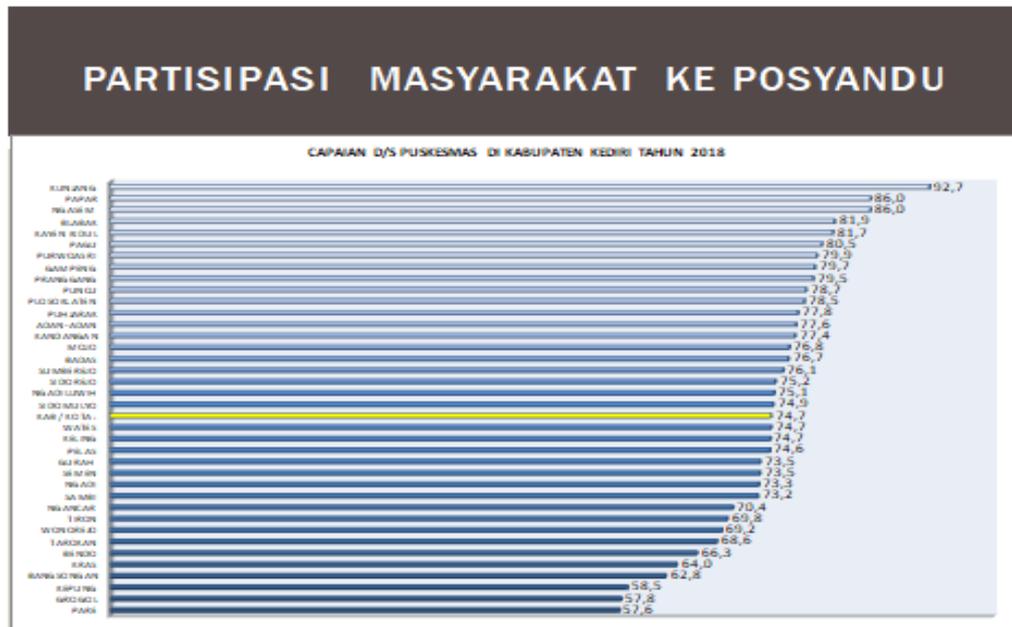
Anak balita dan pra sekolah adalah anak umur 60-72bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah meliputi kegiatan

deteksi dini masalah kesehatan anak dengan MTBS, monitoring pertumbuhan dengan buku KIA/ KMS, pemantauan perkembangan, penanganan penyakit, stimulasi pertumbuhan balita dan rujukan ke tingkat pelayanan lanjutan. Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah dilakukan minimal dua kali per tahun oleh dokter, bidan, atau perawat.

Sedangkan untuk partisipasi masyarakat ke Posyandu 77,7 % dengan capaian tertinggi 92,7 % puskesmas Kunjang dan terendah di Puskesmas Pare 57,6 %. Dalam hal ini dimungkinkan untuk melakukan terobosan dengan mengadakan posyandu di sore hari. Pembinaan kesejahteraan keluarga merupakan suatu gerakan pembangunan melalui keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat dengan kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) peran utamanya (Direktorat Pembangunan Desa, 2001:45). Oleh sebab itu posyandu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kesuksesan program Posyandu baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam pengkaderan anggota Posyandu itu sendiri.

Posyandu sebagai salah satu wadah pendidikan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan masyarakat, adalah merupakan salah satu wilayah kajian yang bisa diperhitungkan untuk meningkatkan capaian. Dikatakan demikian karena posyandu sebagai wadah pendidikan kesehatan bagi masyarakat orang dewasa khususnya mereka yang memiliki anak balita sehingga dipandang sebagai kelompok/warga belajar orang dewasa. Proses pembelajaran dalam kegiatan posyandu terlihat dalam upaya merubah pola pikir, pengetahuan, dan wawasan masyarakat terutama bagi ibu-ibu dan anak khususnya dan kesehatan masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tersebut, maka harus direalisasikan dalam bentuk program- program yang melibatkan pera, dimana posyandu termasuk dalam tipe program pengembangan, karena tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk membina,tau merubah kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan individu

Gambar 4.9 Partisipasi Masyarakat ke Posyandu Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

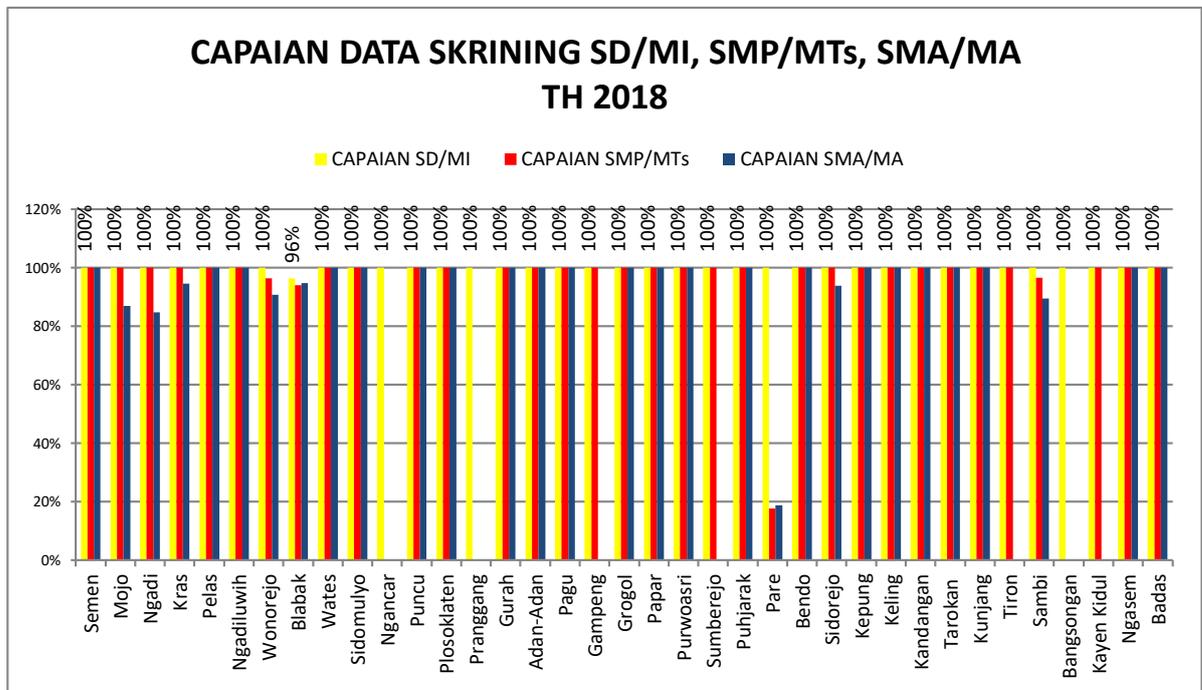
4.1.3 PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

SPM Pelayanan pada Usia Pendidikan Dasar merupakan pelayanan yang harus dipenuhi dengan target 100 % bias dipenuhi semua.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. 2) Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi : a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia); b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas); c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut; d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen; e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garputala; 3) Semua anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota adalah semua peserta didik kelas 1 dan kelas 7 di satuan pendidikan dasar yang berada di wilayah kabupaten/kota.

Untuk capaian sekolah yang mendapatkan skrining SD sederajat 99,91%, SMP sederajat 92,75%, dan SMU sederajat capaiannya 89,01%.

Gambar 4.10 Capaian Data Skrining SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

4.1.4 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Lansia adalah periode dimana organisme telah mencapai kemasakan dalam ukuran fungsinya dan juga telah menunjukkan kemunduran sejalan dengan waktu. Menjadi tua merupakan keuntungan, bukan menimbulkan masalah, karena itu diperlukan upaya peningkatan dan pemantapan upaya pelayanan kesehatan di semua sarana pelayanan kesehatan dasar. Untuk menjamin pelayanan kesehatan bagi kelompok lansia ini telah ditetapkan di dalam Permenkes nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota.

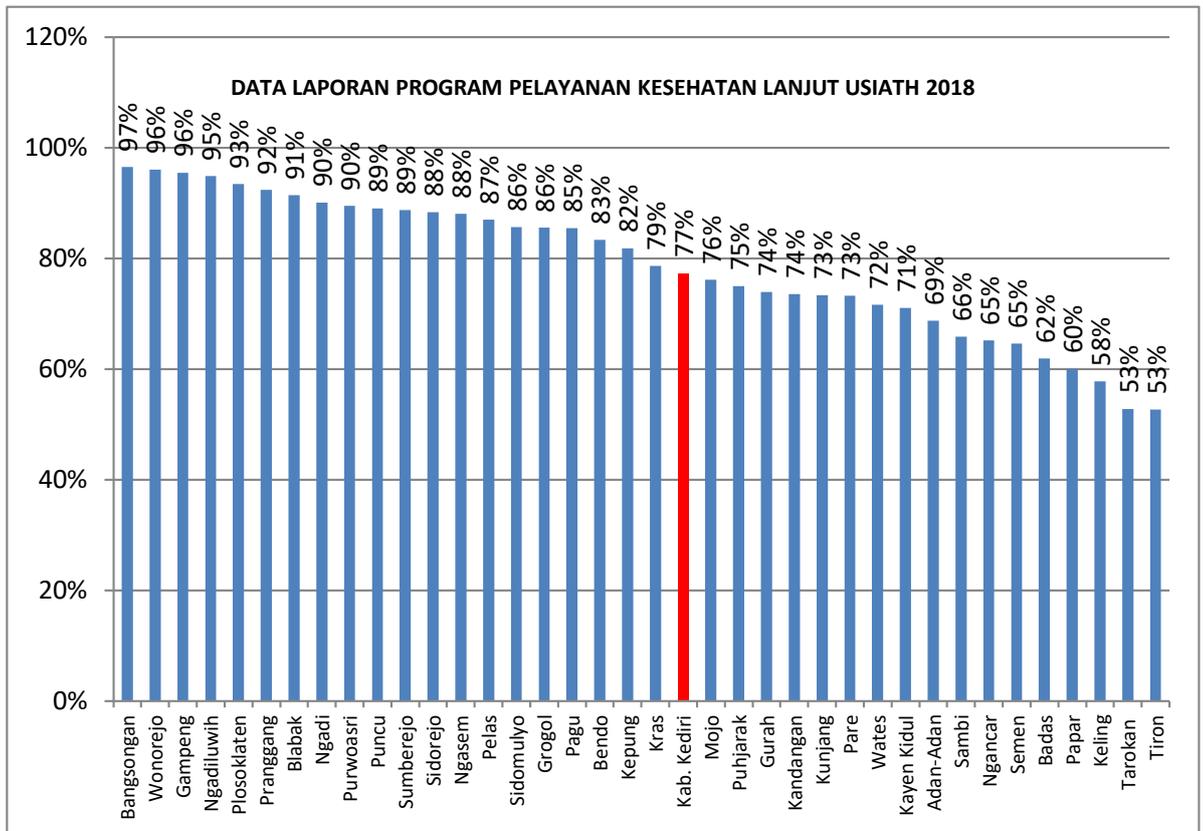
Dalam SPM nomor 7 disebutkan bahwa setiap WNI usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar. Standar skrining kesehatan lansia meliputi : deteksi hipertensi melalui

pengukuran tekanan darah, deteksi diabetes mellitus melalui pengukuran kadar gula darah, deteksi kolesterol dalam darah dan deteksi gangguan mental emosional dan perilaku termasuk kepikunan.

Sasaran langsung program lansia di puskesmas adalah pra lansia (usia 45-59 th), usila (60-69 th) dan usila risti (> 70 th/60 th dengan masalah kesehatan), sedangkan sasaran tidak langsung adalah keluarga dimana lansia itu berada, masyarakat dilingkungan lansia, organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan kesehatan lansia, petugas kesehatan dan masyarakat luas. Capaian Pelayanan Usila 77,32 % tertinggi Puskesmas Wonorejo 96,4 %

Di Kabupaten Kediri hampir semua puskesmas santun Lansia. Untuk Posyandu di setiap desa ada. Inovasi untuk peningkatan capaian Lansia diantaranya penjemputan lansia ke rumah oleh kader. Pemberdayaan juga sudah dilaksanakan di beberapa desa.

Gambar 4.11 Data Laporan Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

4.2 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya-upaya perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri meliputi :

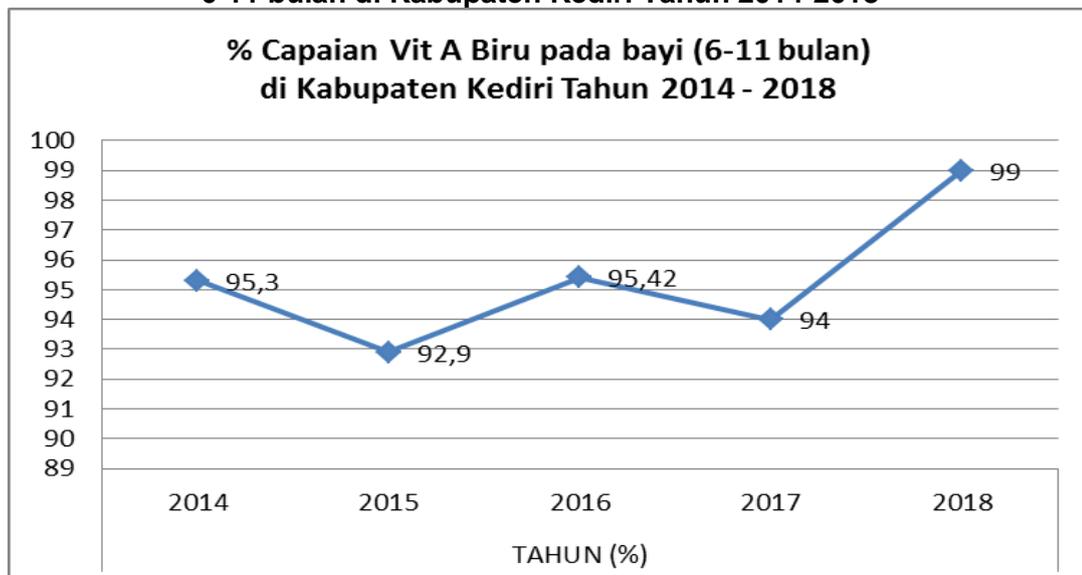
4.2.1 PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BAYI DAN BALITA, SERTA KEPADA IBU NIFAS

Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan kesehatan mata balita. Disamping itu vitamin A juga mampu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit infeksi sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh seorang balita pada umumnya.

Strategi penanggulangan kurang vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari atau Agustus, dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5 tahun) sebanyak dua kali setahun yaitu tiap Februari dan Agustus.

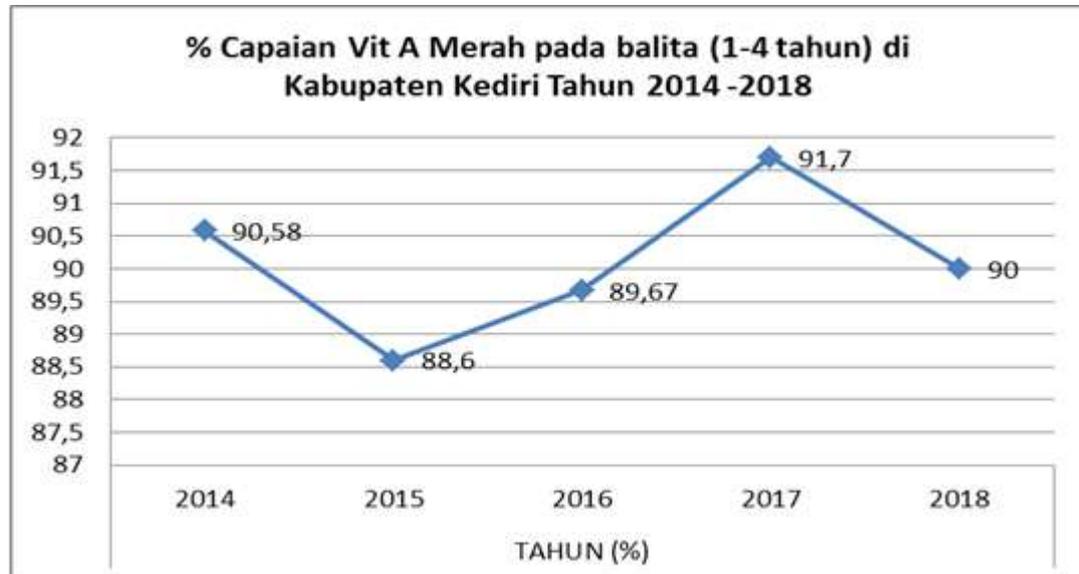
Berdasarkan laporan bulanan (LB3) gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, cakupan pemberian kapsul vitamin A selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.12 Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU pada Bayi Umur 6-11 bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Gambar 4.13 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Balita Umur 1-4 tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018

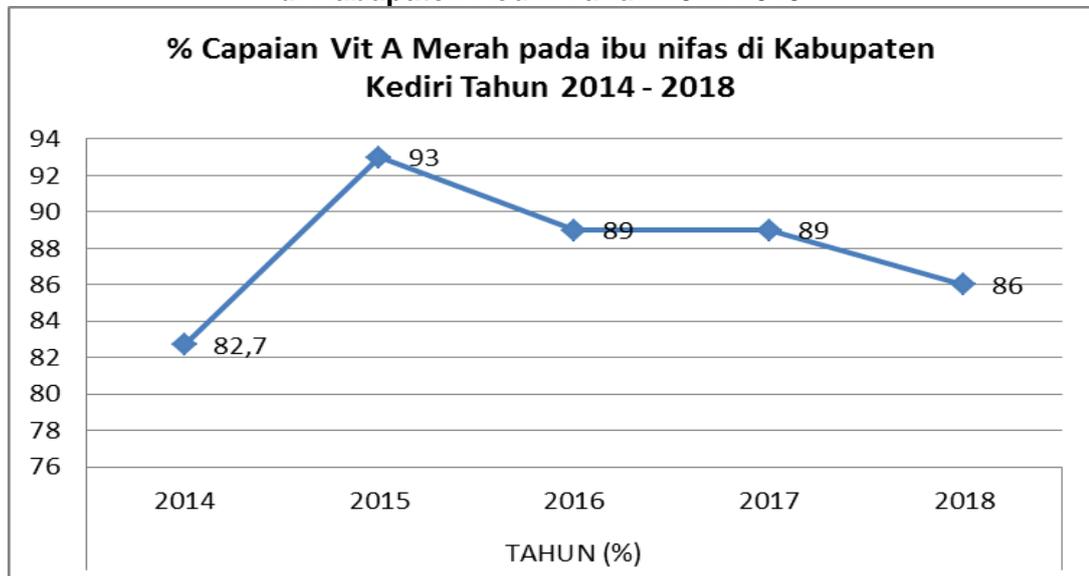


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Hasil pencapaian pemberian vitamin A biru pada bayi dari tahun ke tahun cenderung lebih tinggi dibanding capaian vitamin A merah pada balita, hal ini disebabkan tingkat kehadiran balita setelah selesai imunisasi menurun. Hal lain yang mempengaruhi adalah jumlah sasaran berdasarkan perkiraan penduduk, keaktifan petugas yang dibantu kader dalam mendistribusikan kapsul vitamin A dan kesadaran ibu akan pentingnya kapsul vitamin A bagi balitanya.

Dalam upaya menurunkan kematian bayi karena infeksi dan upaya peningkatan kandungan vitamin A pada ASI maka dilakukan pemberian Vitamin A pada ibu nifas. Pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas lima tahun terakhir disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.14 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

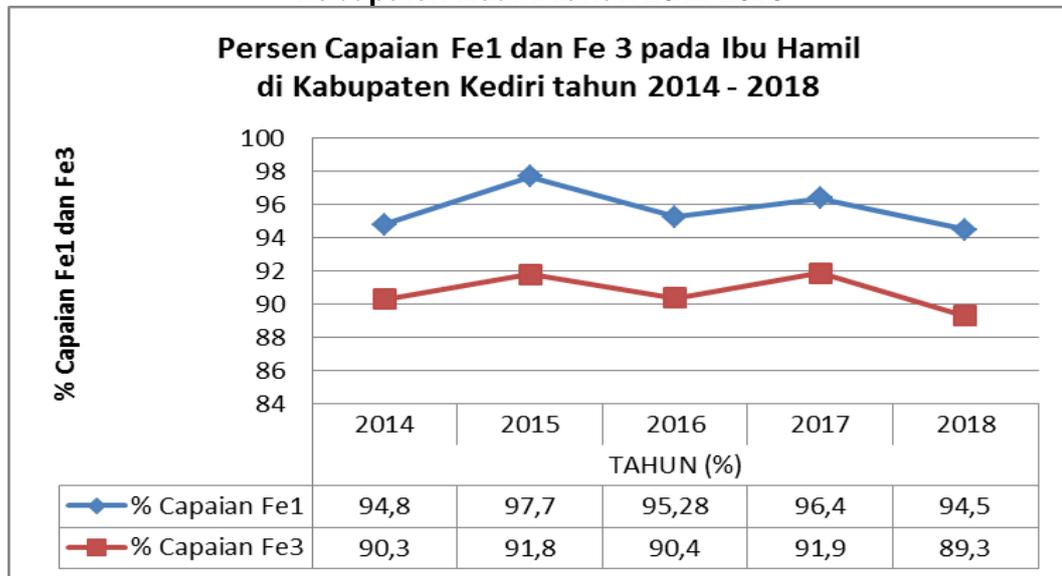
Gambar diatas menunjukkan adanya kecenderungan yang fluktuatif dari pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, hal ini disebabkan karena masalah kurang tertibnya administrasi terutama pemberian kapsul vitamin A pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit dan Bidan Praktek Mandiri.

4.2.2 PEMBERIAN TABLET BESI (FE) PADA IBU HAMIL

Menurut Survei Konsumsi Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 diketahui bahwa secara nasional prevalensi anemia gizi masih tinggi, yaitu 26,4 % pada Wanita Usia Subur (WUS) dan 40,1% pada ibu hamil. WUS dan ibu hamil merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian serius mengingat dampak yang ditimbulkan antara lain resiko perdarahan saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yaitu melalui pemberian tablet Fe (zat besi) yang diberikan pada saat pelayanan antenatal care (ANC).

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.15 Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Berdasarkan grafik tersebut diatas diketahui bahwa cakupan pemberian tablet Fe 1 dan Fe 3 pada ibu hamil mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2015 namun cenderung menurun pada tahun 2016 kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 dan menurun lagi pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu hamil sudah mulai meningkat sehingga ada upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil salah satunya dengan mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

4.2.3 ASI EKSKLUSIF

Dalam rangka percepatan perbaikan gizi telah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang diprioritaskan pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian ASI kepada bayi secara Eksklusif. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai

berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pencapaian pemberian ASI eksklusif pada bayi dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.16 Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dari grafik tersebut diketahui bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun pada tahun 2018 mengalami penurunan. Untuk menghitung cakupan ASI eksklusif dilakukan dengan cara jumlah bayi 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan jumlah bayi usia 6 bulan di suatu wilayah. Sosialisasi pemberian ASI eksklusif melalui lintas sektor dan lintas program, posyandu, LSM, PKK, serta tokoh masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Pemerintah Kabupaten Kediri menyadari pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan pemberian makanan pada bayi dan anak yang tepat

merupakan investasi bagi sumber daya masyarakat yang cemerlang di masa depan. Hal ini selaras dengan program pemerintah pusat yaitu 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Penerapan intervensi gizi yang tepat pada 1000 HPK akan menurunkan angka stunting yang saat ini merupakan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Kegiatan yang telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan jajarannya adalah Pembentukan Pengurus KPASI Tingkat Kabupaten sebagai wadah KPASI tingkat desa yang telah terbentuk terlebih dahulu dimana pada tahun 2018 berjumlah 270 KPASI Desa dari total 344 desa yang ada di Kabupaten Kediri. Selain itu setiap desa KPASI telah mempunyai Motivator ASI Eksklusif yang terdiri atas kader-kader yang telah dilatih untuk membantu ibu menyusui yang mengalami kesulitan menyusui.

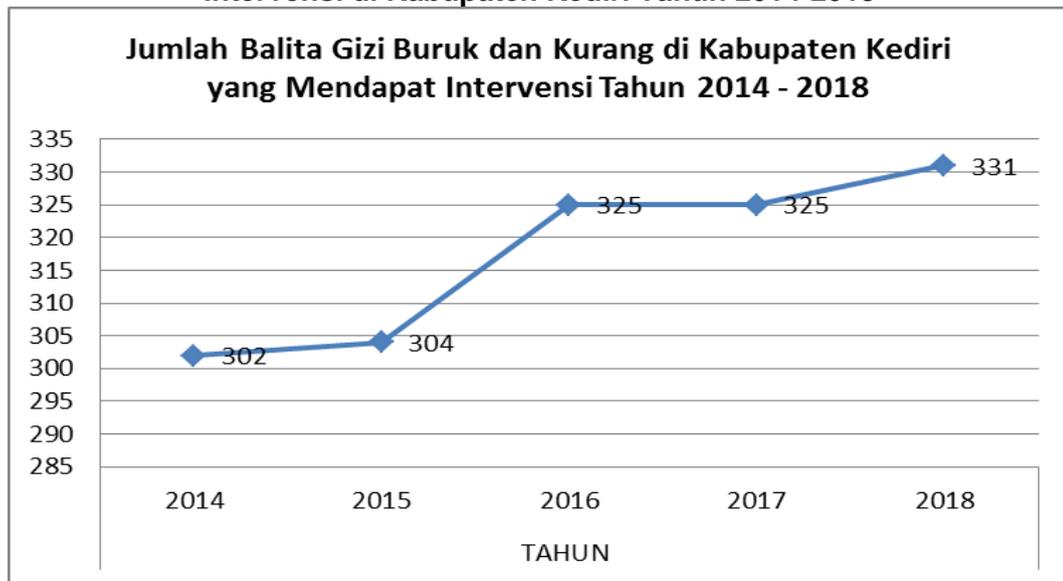
Adanya penurunan capaian ASI eksklusif dalam satu tahun terakhir dikarenakan masih belum tertibnya pencatatan dan pelaporan dari desa sehingga mempengaruhi rata-rata pencapaian.

4.2.4 BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN

Balita gizi buruk yang dimaksud adalah status/keadaan gizi balita berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) < -3 SD atau biasa disebut balita BGM (Bawah Garis Merah). Kasus gizi buruk dapat terjadi karena keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan rendahnya konsumsi energi (karbohidrat, protein dan lemak) dalam makanan sehari-hari dan atau disertai penyakit infeksi, sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sering disertai dengan kekurangan zat gizi mikro (vitamin dan mineral).

Berikut ini jumlah balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapat perawatan dan intervensi PMT Pemulihan mulai tahun 2014 sampai dengan 2018.

Gambar 4.17 Jumlah Balita Gizi Buruk dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2018

Dalam upaya untuk mencegah kasus gizi kurang menjadi kasus gizi buruk maka balita dengan status gizi kurang telah diberikan intervensi oleh Dinas Kesehatan maupun sumber lain berupa Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan berupa susu balita untuk balita usia 1-3 tahun kepada 331 balita dan hal ini memberikan hasil yang signifikan dengan semakin berkurangnya kasus Bawah Garis Merah atau BBSK. Satu orang balita mendapatkan 10.800 gr susu dan diberikan selama 6 bulan berturut-turut.

4.3 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian Luar Biasa dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Jumlah

KLB di Kabupaten Kediri antara tahun 2010-2018 seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah KLB Ditangani < 24 jam di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2018

Tahun	Jumlah KLB Ditangani < 24 Jam
2010	34
2011	16
2012	12
2013	19
2014	15
2015	9
2016	7
2017	8
2018	32

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2018

4.4 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN

Sudah hampir 4 (Empat) tahun Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang merupakan transformasi dari PT Askes. JKN

diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi social dan prinsip ekuitas.

Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi seluruh penduduk dengan prinsip gotong royong. Dengan prinsip gotong royong diharapkan penduduk yang sehat membantu kepada penduduk yang sakit dan penduduk yang kaya membantu penduduk yang miskin sehingga mendukung terselenggaranya prinsip ekuitas (kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis) sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan.

Kepesertaan JKN secara garis besar ada dua kategori yang masuk kepada peserta JKN Kesehatan yaitu, PBI dan bukan PBI . Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah orang yang tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Sedangkan peserta bukan PBI merupakan peserta yang bukan tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu, diantaranya ialah pekerja penerima upah dan keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Diharapkan seluruh penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN atau mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019.

4.4.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

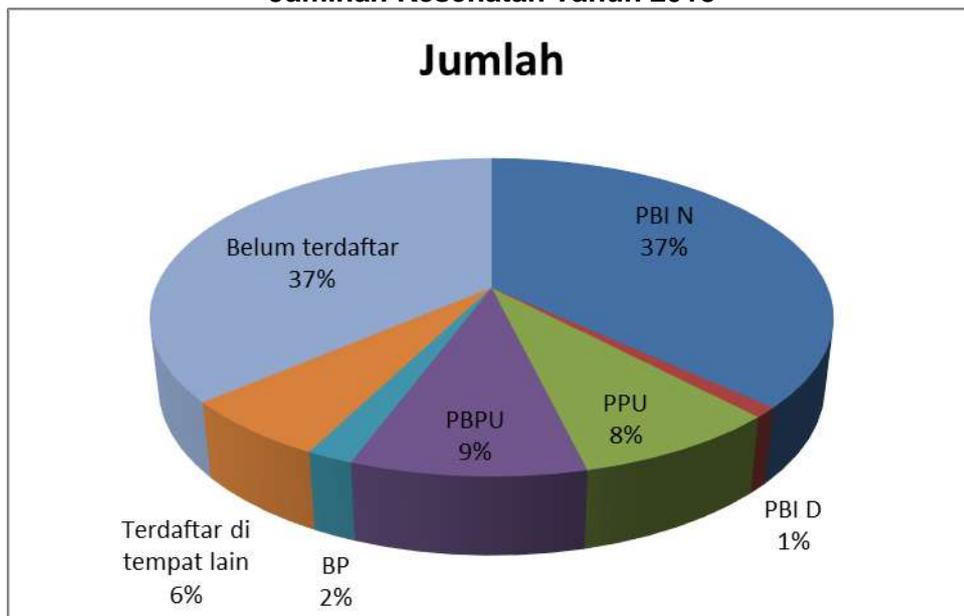
Sebagai akibat makin majunya ilmu dan teknologi kedokteran berakibat makin meningkatnya biaya kesehatan. Dan hal ini dapat mengakibatkan makin sulitnya masyarakat miskin untuk pemanfaatan layanan kesehatan. Padahal masyarakat miskin juga mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan termasuk pelayanan kesehatan sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 pasal 28 H. Untuk mengatasi permasalahan ini yang dinilai menjanjikan banyak harapan adalah penerapan program jaminan kesehatan. Tentang jaminan kesehatan ini pemerintah telah mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dalam era JKN, Pemerintah telah menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu dengan pembiayaan dari dana APBN dengan nama Penerima Bantuan Iuran (PBI) sedang masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk kuota PBI JKN, Pemerintah Kabupaten Kediri

juga menjamin kesehatannya dalam program PBI Daerah dimana iuran preminya dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Selain itu apabila ada masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri yang tidak masuk dalam database PBI Pusat dan PBI Daerah yang membutuhkan pelayanan kesehatan, bisa mendapatkan pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin (Biakes Maskin).

Di Kabupaten Kediri ,sudah banyak masyarakat miskin yang dicakup oleh program jaminan kesehatan. Dalam hal ini masyarakat miskin dan tidak mampu yang masuk sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN. Seperti yang terdapat dalam grafik dibawah ini :

Gambar 4.18 Penduduk di Kabupaten Kediri Yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2018



Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri tahun 2018

Dari gambar diagram pie diatas terlihat bahwa dari penduduk di wilayah kabupaten Kediri hampir semua (64%) sudah menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Peserta JKN paling banyak adalah program JKN bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Nasional sebanyak 37 % atau sebesar 601.468 jiwa, kemudian diikuti oleh peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau yang dikenal dengan Peserta Mandiri sebesar 9% atau sebesar 152.606 jiwa dan kemudian dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 8% atau sebesar 134.666 jiwa.

Kemudian diikuti dari kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebesar 2% atau sebesar 30.136 jiwa. Dan yang paling kecil adalah dari kepesertaan PBI Daerah sebanyak 16.609 jiwa atau hanya 1% saja. Untuk sebagian warga masyarakat kabupaten Kediri ternyata ada yang mendaftar sebagai peserta JKN di tempat lain. Tentunya mereka ini yang bekerja atau melaksanakan kegiatan lain di luar kabupaten Kediri. Ada sekitar 99.822 jiwa atau sebesar 6% yang terdaftar di tempat lain.

Peserta PBI merupakan peserta JKN yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah. Sebagian besar peserta PBI adalah penduduk miskin dan tidak mampu. Peserta PBI Pusat ditetapkan oleh Menteri Sosial. Data peserta PBI bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2011. Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Kediri mengintegrasikan peserta Jamkesda ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 16.609 jiwa menjadi peserta PBI Daerah. Iuran premi peserta PBI Daerah akan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

Masyarakat di kabupaten Kediri sebagian juga ada yang belum menjadi Peserta JKN. Ada sebesar 592.189 jiwa atau 37 % yang belum menjadi peserta JKN. Tentunya bagi masyarakat miskin yang belum menjadi Peserta JKN akan bertahap didaftarkan oleh Dinas Sosial menjadi Peserta PBI baik PBI Pusat ataupun PBI Daerah. Sedangkan bagi masyarakat yang mampu diharapkan mendaftarkan diri dan keluarganya menjadi peserta JKN.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan pelayanan Gawat Darurat. Adapun hasil dari pelayanan kesehatan bagi peserta PBI yang berkunjung di Puskesmas pada tahun 2018 seperti yang tercantum dalam grafik pie di bawah ini.

Gambar 4.19 Jumlah Kunjungan Peserta JKN ke Faskes Tingkat I di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Data Laporan Kunjungan JKN Tahun 2018

Peserta JKN yang berkunjung ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ada sebanyak 426.193 kunjungan baik kunjungan lama maupun kunjungan baru. Dari kunjungan peserta JKN, sebagian besar memanfaatkan kunjungan rawat jalan sebesar 87 % atau 372.984 kunjungan yang terdiri dari peserta JKN yang PBI dan yang Non PBI. Sedangkan apabila ada peserta JKN yang membutuhkan pelayanan tindak lanjut dimana Puskesmas tidak mampu mengatasinya karena terbatasnya sarana dan prasarana Puskesmas, maka dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Jumlah peserta JKN yang dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut sebesar 50.406 rujukan atau 12%. Di kabupaten Kediri ada beberapa Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap. Dengan adanya Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap, peserta JKN bisa dilayani lebih baik lagi. Peserta JKN yang menggunakan fasilitas rawat inap sebesar 2.803 pasien atau sebesar 1%.

Pelayanan kesehatan yang merata juga dipengaruhi kemudahan akses pelayanan kesehatan. Dalam hal ini yang menjadi ujung tombak adalah pelayanan primer. Bila layanan primer memadai dan mudah diakses, maka jaminan kesehatan nasional akan dirasakan merata oleh penerima manfaat.

Sebagai program yang sudah berjalan hampir 4 tahun ini, program JKN menghadapi banyak tantangan. Pertama menyangkut perluasan kepesertaan. Hampir dari separuh penduduk kabupaten Kediri belum masuk dalam dalam program JKN. Tantangan terbesar justru ada pada penduduk yang mampu dan kaya terutama yang sehat untuk turut dalam kepesertaan program JKN ini. Penduduk yang mampu ini diperkirakan memiliki kemauan yang rendah untuk membayar iuran premi JKN dan bergabung dalam program JKN karena berbagai factor. Perlunya sosialisasi yang terus menerus baik lewat media cetak maupun elektronik oleh BPJS Kesehatan agar mereka yang mampu ini untuk ikut dalam program JKN, terutama dalam hal sosialisasi manfaat yang diperoleh. Permasalahan yang kedua adalah soal penyiapan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Lonjakan jumlah peserta JKN berpengaruh pada kunjungan dan penggunaan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Jika tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik dapat menimbulkan kekacauan pelayanan kesehatan yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perlunya BPJS Kesehatan menambah kerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dari Dokter Praktek Mandiri, Klinik-klinik swasta, Dokter Gigi praktek mandiri yang ada di kabupaten Kediri. Permasalahan yang ketiga adalah menyangkut pelayanan rujukan. Seperti yang kita ketahui, pelayanan dalam program JKN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari FKTP sampai faskes rujukan tingkat lanjut (FKTL). Tidak jarang peserta JKN atas kemauan sendiri meminta dirujuk ke FKTL padahal penyakitnya tersebut bisa diatasi oleh FKTP. Perlunya edukasi yang terus menerus kepada peserta terhadap penyakit-penyakit mana yang bisa dirujuk ke FKTL, karena hal itu terkait dengan kompetensi yang sudah ada di FKTP.

Terlepas dari permasalahan-permasalahan itu, JKN merupakan program yang sangat dibutuhkan terutama untuk memastikan pemenuhan

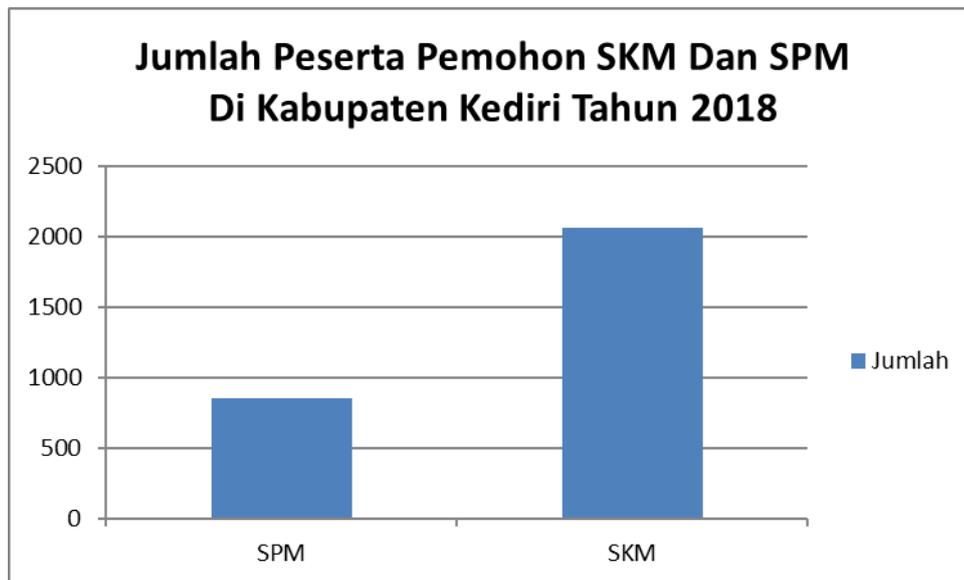
hak setiap penduduk untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas serta memperbaiki status kesehatan. Perbaikan status kesehatan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembangunan Indonesia secara umum. Oleh karena itu, kontribusi setiap pihak untuk terus memperbaiki setiap celah dari penyelenggaraan program JKN sangat diharapkan.

4.4.2 PROGRAM BIASKES MASKIN (Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin)

Meskipun sudah banyak masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayah Kabupaten Kediri yang masuk kepesertaan PBI Nasional, ternyata masih ada penduduk miskin yang belum tercover oleh program JKN. Sejak tahun 2009 Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mencanangkan program unggulan yaitu Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesda merupakan bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di luar kuota program JKN. Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Jamkesda adalah meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat miskin di Provinsi Jawa Timur agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kediri juga mengikutsertakan penduduk miskin yang belum ter-cover dalam program JKN dalam program Jamkesda. Peserta program Jamkesda terdiri dari penduduk miskin yang menggunakan SKM (Surat Keterangan Miskin) yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri yang membutuhkan pelayanan di RSUD Pare Kabupaten Kediri. Sedangkan apabila pemegang SKM membutuhkan pelayanan tingkat lanjut di luar RSUD Pare, maka pemegang SKM bisa memanfaatkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan di luar RSUD Pare yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan. Adapun jumlah peserta pemegang SKM dan SPM pada tahun 2018 seperti pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 4.20 Jumlah Peserta Pemegang SKM dan SPM di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Kediri 2018

Pemohon SKM ini adalah penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak masuk dalam database Peserta PBI N dan PBI D. Program Jamkesda pemohon SKM ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 karena masih adanya penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak ter-cover program Jamkesmas pada waktu itu. Pada tahun 2018, ada sebanyak 2063 jiwa penduduk miskin dan tidak mampu yang mengajukan permohonan SKM untuk mendapatkan pelayanan di RSUD Pare dan sebanyak 857 jiwa yang mengajukan permohonan SPM untuk pelayanan kesehatan diluar RSUD Pare yang membutuhkan pelayanan tingkat lanjut.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta jamkesda pemegang Kartu dan peserta Jamkesda pemegang SKM dalam bentuk

pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) kelas III dan pelayanan Gawat Darurat

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi peserta pemegang SKM dan SPM, Pemerintah Kabupaten Kediri berencana memasukkan Peserta Pemegang SKM dan SPM serta masyarakat miskin lainnya menjadi Peserta PBI Daerah pada tahun 2018 dimana pembayaran iuran premi per bulannya akan di tanggung oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan seluruh penduduk di Kabupaten Kediri menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat. Dukungan dan peran serta Pemerintah Kabupaten Kediri sangatlah strategis dan menentukan dalam mengoptimalkan Program JKN-KIS, setidaknya terdapat peran penting diantaranya memperluas cakupan kepesertaan mendorong Universal Health Coverage (UHC), dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

4.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT

4.5.1 SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN

Di dalam Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019, dinyatakan bahwa sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan adalah meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2018 yaitu prosentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100 %. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat dan vaksin disarana pelayanan kesehatan dasar.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin esensial. Ketersediaan obat dan vaksin yang dipantau adalah ketersediaan obat dan vaksin esensial yang ada di UPTD Gudang Farmasi dan yang digunakan di unit pelayanan dasar yaitu di 37 Puskesmas di wilayah

Kabupaten Kediri. Jumlah item obat dan vaksin esensial yang dipantau adalah 20 item. Ketersediaan obat dan vaksin esensial memenuhi syarat bila tersedia lebih dari 80% dari 20 item yang di persyaratkan.

Pada tahun 2018 umumnya kebutuhan obat tercukupi, meskipun ada beberapa item obat yang stoknya berlebih, ada item obat yang stoknya sedikit dan ada item obat yang mengalami kekosongan. Secara umum prosentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di Gudang Farmasi sudah memenuhi syarat, meskipun ada beberapa puskesmas yang tidak memenuhi syarat yaitu bulan Januari 8,12 % , Februari 10,81 % , Maret sampai Mei 8,12 % . Hal ini dikarenakan puskesmas belum mengambil obat yang ada di persediaan gudang farmasi kabupaten dengan alasan belum membutuhkan obat tersebut padahal obat tersebut sudah tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten. Sedangkan mulai Juni sampai Desember 2018 semua Puskesmas sudah memenuhi syarat.

Dari data perhitungan ketersediaan obat dan vaksin diatas mulai Januari sampai Desember 2018 menunjukkan prosentase ketersediaan obat dan vaksin yang meningkat di puskesmas kabupaten Kediri.

4.5.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Rumah Sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit sebagaimana ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (KIP) maka tersedianya data dan Informasi Mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layanan umum seperti rumah sakit.

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatantempat tidur sendiri yang mudah kita lihat dan kita ketahui adalah melalui angka BOR/ Bed Occupancy Rate, BTO/ Bed Turn Over, ALOS/ Average Length OStay, TOI/ Turn Over Interval.

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Standar Pelayanan Rumah Sakit adalah semua standar pelayanan yang berlaku di Rumah Sakit antara lain standar prosedur operasional, standar pelayanan medis, dan standar asuhan keperawatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Instrumen Akreditasi selanjutnya disebut instrumen adalah alat ukur yang dipakai oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi untuk menilai Rumah Sakit dalam memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Akreditasi bertujuan untuk: a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit; b. meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit; c. meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya manusia Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan d. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit, dilakukan Akreditasi. Akreditasi terdiri dari Akreditasi nasional dan Akreditasi internasional. Setiap Rumah Sakit wajib mengikuti Akreditasi nasional.

Setiap Rumah Sakit baru yang telah memperoleh izin operasional dan beroperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun wajib mengajukan permohonan Akreditasi. Penyelenggaraan Akreditasi nasional meliputi persiapan Akreditasi, bimbingan Akreditasi, pelaksanaan Akreditasi dan kegiatan pasca Akreditasi. Persiapan Akreditasi meliputi pemenuhan standar dan penilaian mandiri (self assessment).

Penilaian mandiri (self assesment) merupakan proses penilaian penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit dengan menggunakan Instrumen Akreditasi. Penilaian mandiri bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kemampuan Rumah Sakit dalam rangka survei Akreditasi dan dilakukan oleh Rumah Sakit yang akan menjalani proses Akreditasi.

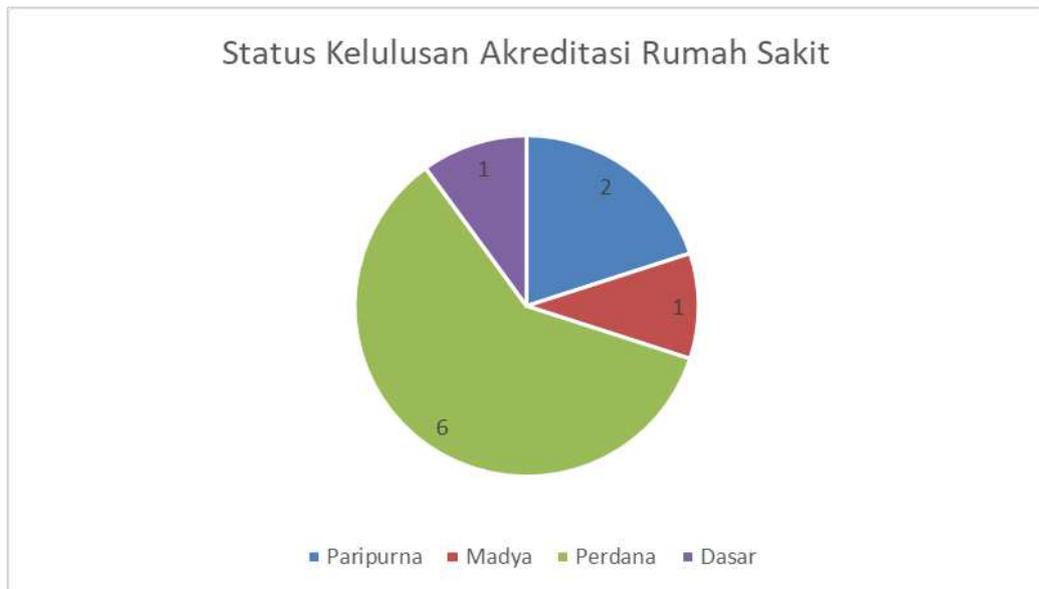
Untuk bimbingan Akreditasi merupakan proses pembinaan Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan kinerja dalam mempersiapkan survei Akreditasi. Bimbingan Akreditasi dilakukan oleh pembimbing Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi yang akan melakukan Akreditasi. Pembimbing Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam membimbing Rumah Sakit untuk mempersiapkan Akreditasi.

Pelaksanaan Akreditasi meliputi survei Akreditasi dan penetapan status Akreditasi. Survei Akreditasi merupakan penilaian untuk mengukur pencapaian dan cara penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit. Survei dilakukan oleh surveior Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi. Surveior Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam bidang Akreditasi untuk melaksanakan survei Akreditasi. Penetapan status Akreditasi nasional dilakukan oleh lembaga independen pelaksana Akreditasi berdasarkan rekomendasi dari surveior Akreditasi. Selain memberikan rekomendasi penetapan status Akreditasi nasional, surveior Akreditasi harus memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh Rumah Sakit untuk pemenuhan Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Bagi pemilik rumah sakit, akreditasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja pengelola rumah sakit. Sedangkan bagi perusahaan asuransi, akreditasi bermanfaat sebagai acuan dalam memilih dan mengadakan kontrak dengan rumah sakit.

Data dari KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tahun 2016 tercatat baru 6 rumah sakit di Kabupaten Kediri dari 11 rumah sakit yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Jumlah rumah sakit yang telah terakreditasi baru 54,54% rumah sakit yang terakreditasi di wilayah Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, komitmen dari pimpinan dan dukungan dari seluruh SDM yang ada di rumah sakit juga memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan. Pencapaian target akreditasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya komitmen dari pemilik rumah sakit untuk diakreditasi.

Pada tahun 2018 jumlah rumah sakit di Kabupaten Kediri menjadi 10 rumah sakit maka status akreditasi rumah sakit ditahun 2017 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.21 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

Tahun 2018 Status Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit dengan hasil 2 rumah sakit terakreditasi paripurna, 1 rumah sakit terakreditasi Madya dan 6 rumah sakit terakreditasi perdana dan 1 rumah sakit terakreditasi tingkat dasar.

4.5.3 SARANA DAN PRASARANA

PUSKESMAS adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kab/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan. (Kepmenkes 18,2004). REVITALISASI PUSKESMAS dilaksanakan agar Puskesmas dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan secara serasi dan sinergis sesuai dengan

perkembangan IPTEK kesehatan. Selain ketersediaan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang cukup, diperlukan juga dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Situasi sarana kesehatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2015 akan diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kediri telah berdiri 37 puskesmas dan 7 diantaranya adalah puskesmas dengan perawatan yaitu Puskesmas Mojo, Puskesmas Semen, Puskesmas Ngadiluwih, Puskesmas Wates, Puskesmas Kandangan, Puskesmas Papar, Puskesmas Grogol. Untuk Puskesmas Grogol pelayanan rawat inapnya belum aktif. Guna memperluas jangkauan pelayanan puskesmas, dikembangkan puskesmas pembantu (Pustu) yang seluruhnya berjumlah 80 buah. Selain itu, terdapat sarana puskesmas keliling roda empat sebanyak 49 unit dengan rincian 37 unit dalam kondisi baik, 4 unit rusak ringan, dan 1 unit rusak berat. 37 Pusling dapat menjangkau seluruh daerah di wilayah Kabupaten Kediri dan jumlah ambulans meningkat tajam dari semula hanya 2 unit menjadi 37 unit merata di semua puskesmas. Selain itu, ada 15 Ponkesdes, Poskesdes 344 tempat, Poskestren 20 tempat, Polindes 233, Posyandu Balita sebanyak 1.734 dengan posyandu aktif 1533, dan Posyandu Lansia sebanyak 588 pos serta terdapat 191 pos Posbindu PTM aktif.

Untuk pelayanan kesehatan rujukan, di Kabupaten Kediri sudah berdiri sebelas rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pare milik Pemerintah, RSUD Simpang Lima Gumul milik pemerintah, Rumah Sakit Amelia, Rumah Sakit HVA Toeloeng Rejo milik BUMN, Rumah Sakit Muhammadiyah Surya Melati, Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Wilujeng, RS Arga Husada. Kesembilan rumah sakit tersebut menyediakan pelayanan untuk umum. Sedangkan RSIA Kasih Bunda dan RSIA Permata Hati menyediakan pelayanan khusus.

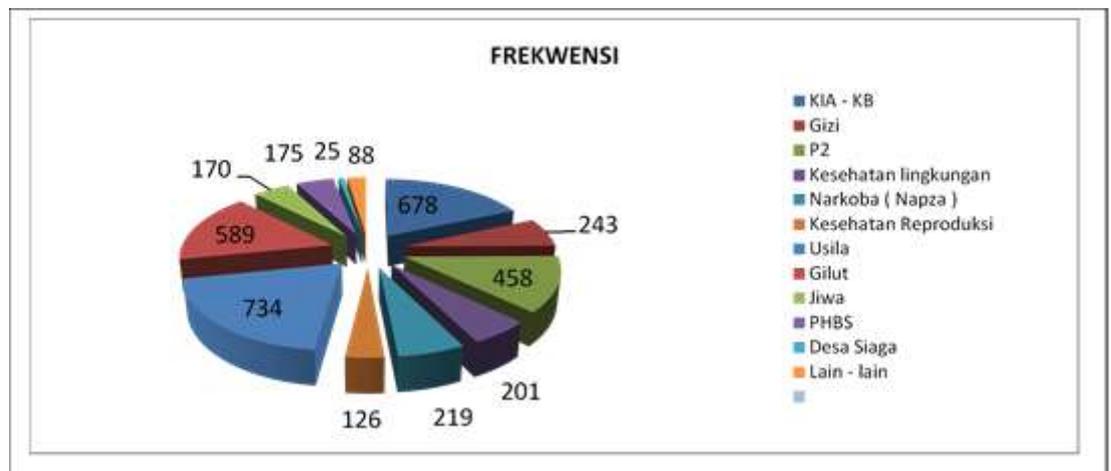
4.6 PENYULUHAN KESEHATAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dilakukan melalui penyuluhan perorangan kelompok dan massa, sedangkan kegiatannya dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

Penyuluhan Kesehatan meliputi Program Prioritas di Puskesmas antara lain KIA - KB, Gizi, P2, Kesehatan Lingkungan, Narkoba (Napza) HIV AIDS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Usia Lanjut, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa dan PHBS.

Berdasarkan laporan profil promkes Puskesmas, jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan di dalam gedung dan di luar gedung pada tahun 2018 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

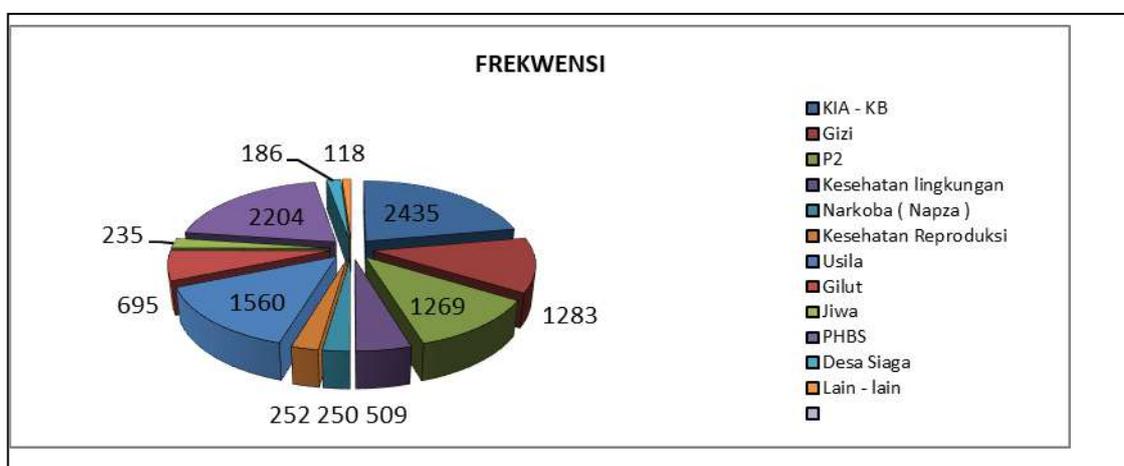
Gambar 4.22 Penyuluhan dalam Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah KIA – KB (734 kali dalam setahun) dan paling sedikit adalah Desa Siaga (25 Kali dalam setahun).

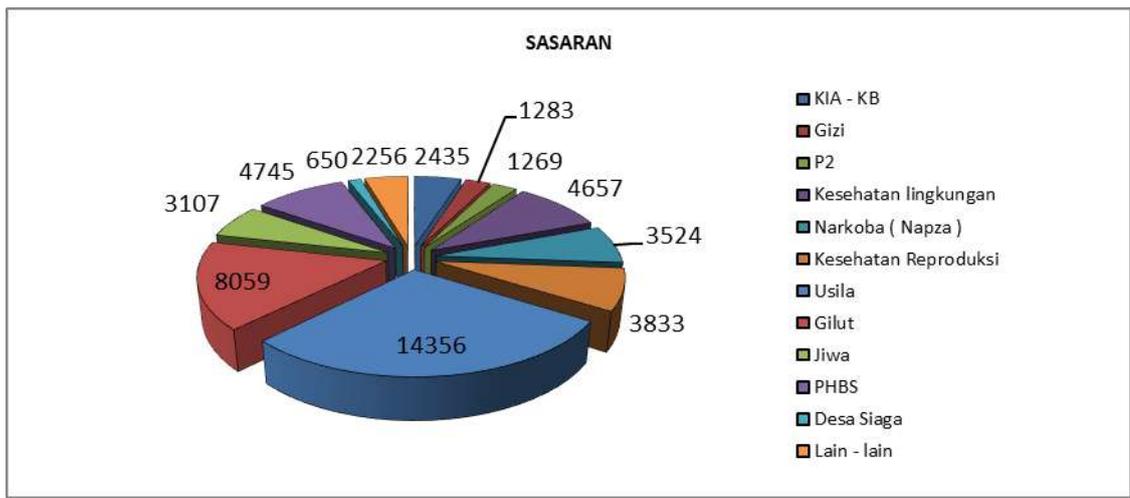
Gambar 4.23 Penyuluhan di Luar Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah KIA – KB (2.435 kali dalam setahun) dan paling sedikit adalah Lain – lain (118 Kali dalam setahun).

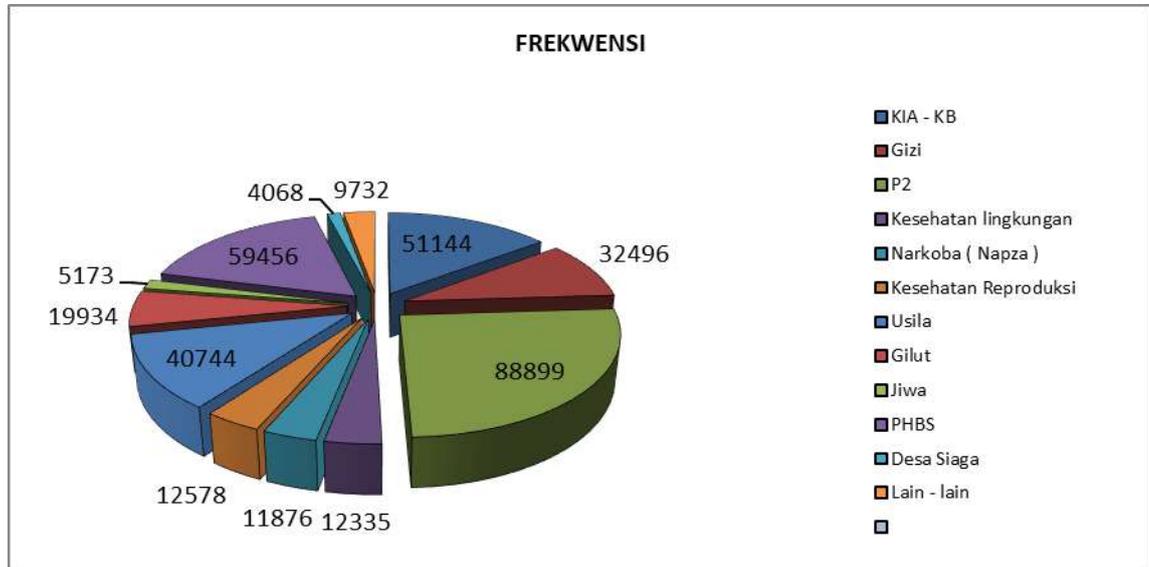
Gambar 4.24 Sasaran Penyuluhan di Dalam Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah KIA – KB (2.435 kali dalam setahun) dan paling sedikit adalah Lain – lain (118 Kali dalam setahun).

Gambar 4.25 Sasaran Penyuluhan di Luar Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekwensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah P2 (88.899 Sasaran / orang dalam setahun) dan paling sedikit adalah Desa siaga (4.068 Sasaran /orang dalam setahun).

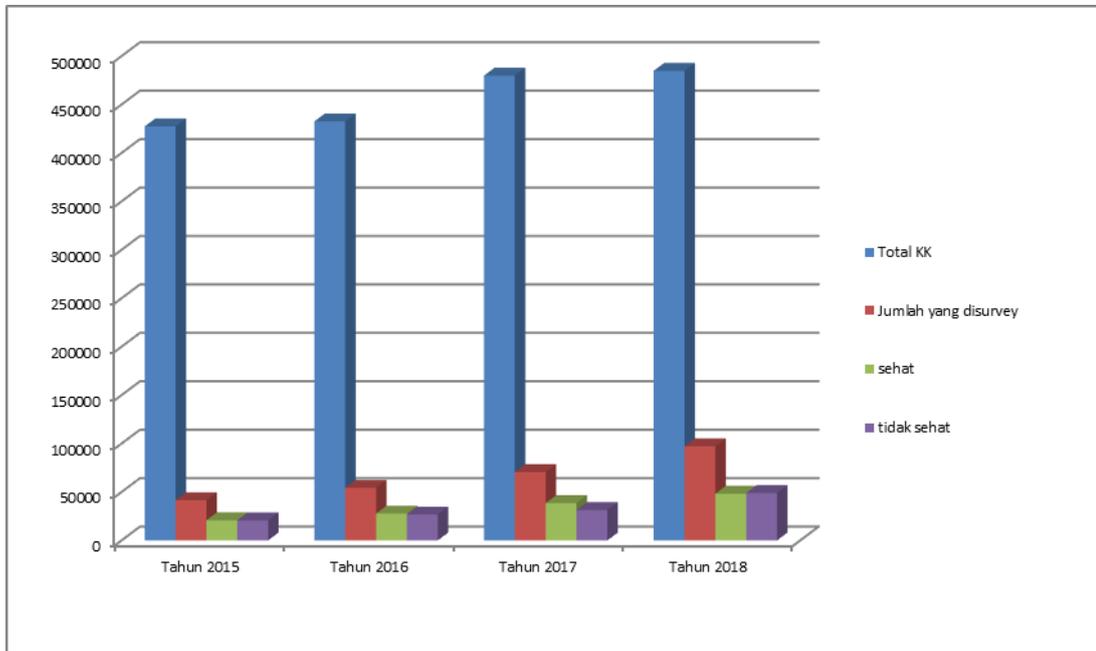
4.7 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga dalam menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat maka dilakukan survey PHBS di 5 tatanan antara lain Tatanan Rumah tangga, Institusi Kesehatan, Perkantoran, Pendidikan dan Tempat tempat umum. Dari hasil survey PHBS di 5 Tatanan.

Capain survey PHBS Tatanan Rumah Tangga dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 4.26 Capaian Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten Kediri



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari grafik diatas dapat dilihat di Tahun 2018 bahwa 99.971 KK yang disurvei (20,6 %) dari 484.778 KK terdapat 49.553 KK yang berperilaku sehat (49,5 %) sedangkan yang tidak sehat 50.418 KK (50,4 %) tidak sehat.

4.8 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) poskesdes, poskestren, Saka Bakti Husada dan desa siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

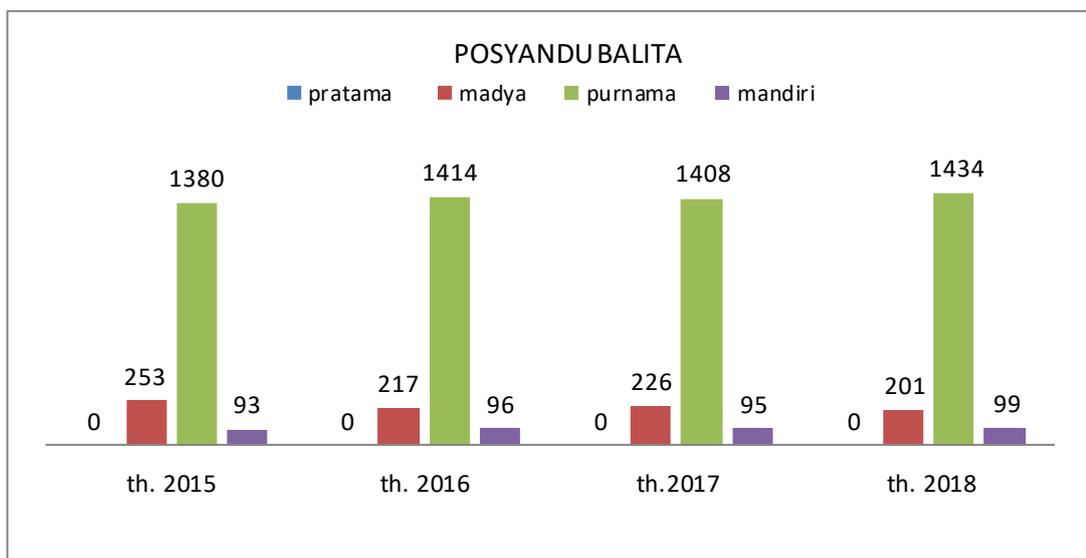
4.8.1 POSYANDU BALITA

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5

prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 sebanyak 1.729 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

Gambar 4.27 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

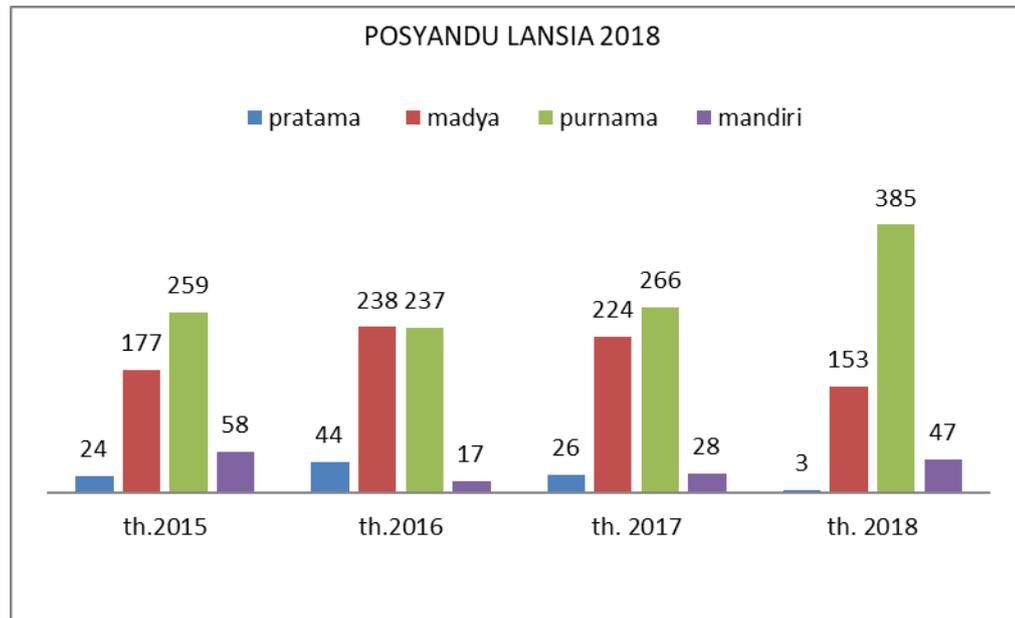
Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan strata posyandu dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya peran serta kader serta adanya dukungan lintas Program dan lintas sektor khususnya di dalam Pokjanal Posyandu sehingga jumlah posyandu yang mengalami peningkatan strata terus meningkat. Selain itu juga adanya dukungan dari Dana Desa yang mengalokasikan untuk kegiatan Pemberdayaan di Masyarakat.

4.8.2 POSYANDU LANSIA

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan

dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut.

Gambar 4.28 Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015- 2018



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

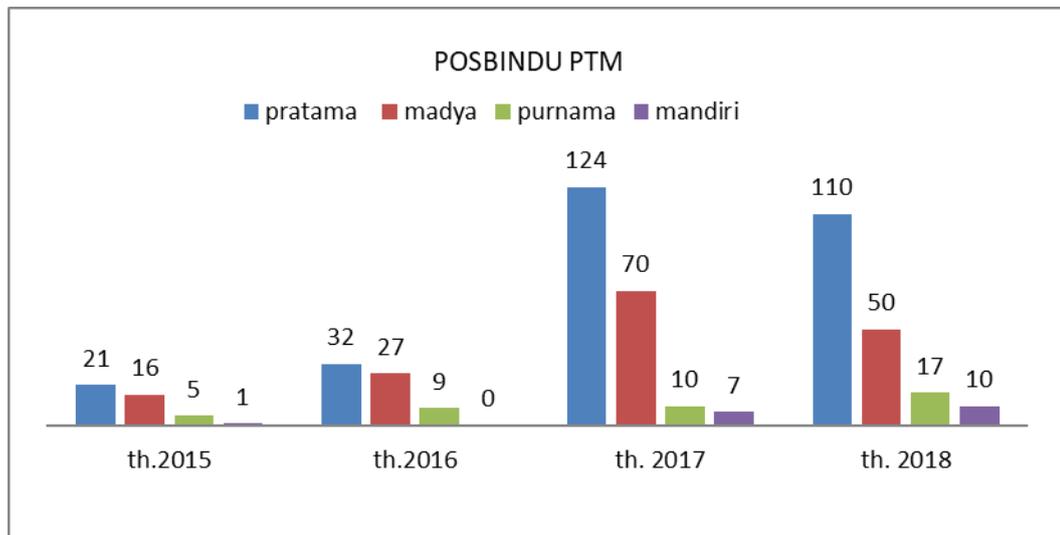
Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2018 terdapat 588 Pos Posyandu Lansia. Jumlah ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

4.8.3 POSBINDU PTM

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensihiperqlikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh

darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Gambar 4.29 Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015- 2018



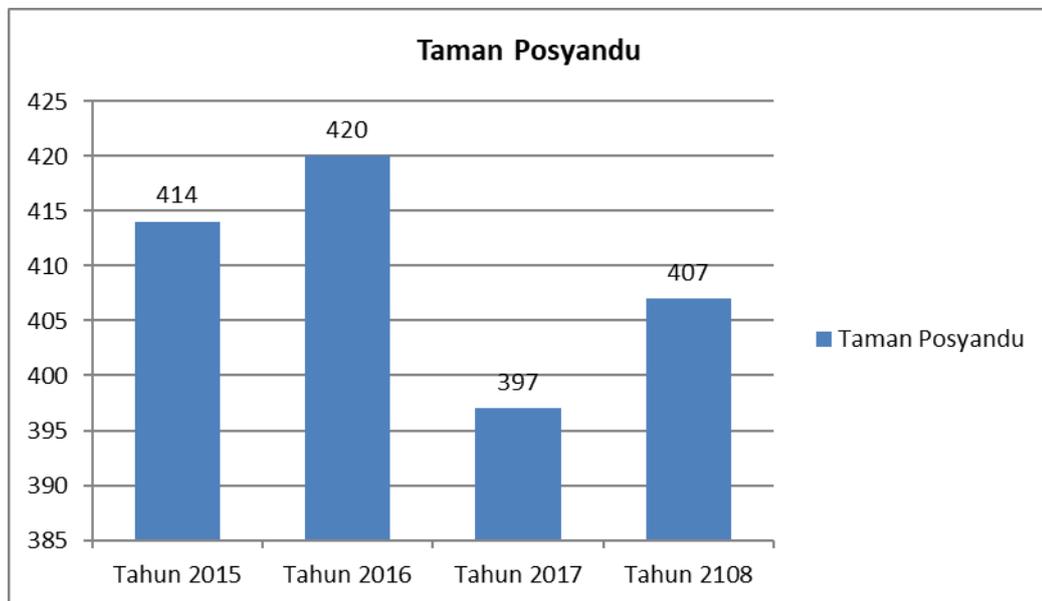
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2018 terdapat 187 Posbindu PTM.

4.8.4 TAMAN POSYANDU

Taman posyandu adalah kegiatan terintegrasi pengembangan posyandu purnama atau mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). Dengan 3 Kegiatan yaitu Posyandu bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. BKB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak 0-5 tahun. PAUD bertujuan untuk pembinaan anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Gambar 4.30
Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri
Tahun 2015- 2018

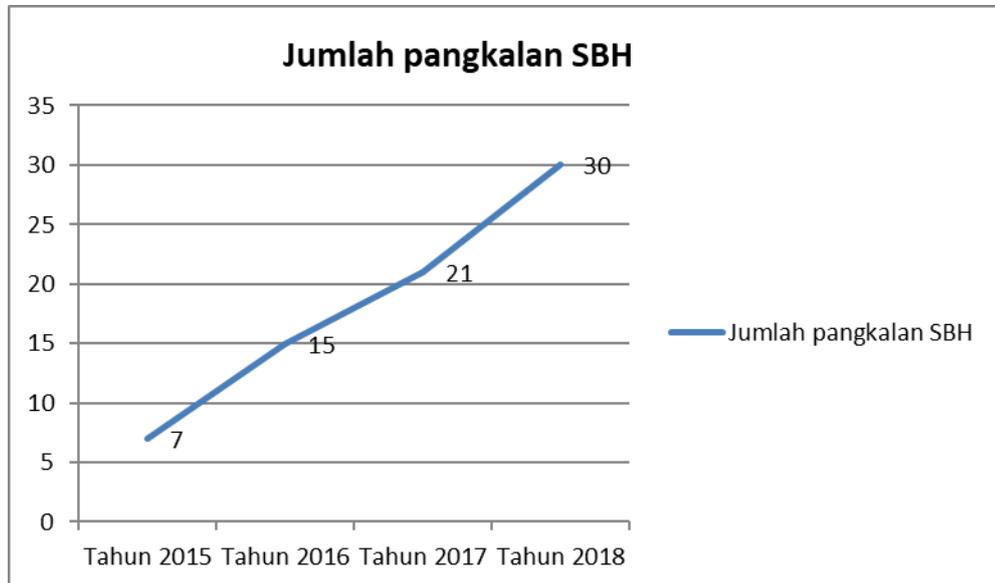


Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari gambar diatas Taman Posyandu di tahun 2018 di Kabupaten Kediri terdapat 407 Taman Posyandu.

4.8.5 SAKA BAKTI HUSADA (SBH)

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat Krida Bina Keluarga Sehat Krida Penanggulangan Penyakit Krida Bina Gizi Krida Bina Obat Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 26 Kwaran dan yang sudah terbentuk 30 Pangkalan SBH.

Gambar 4.31 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada Tahun 2015 – 2018

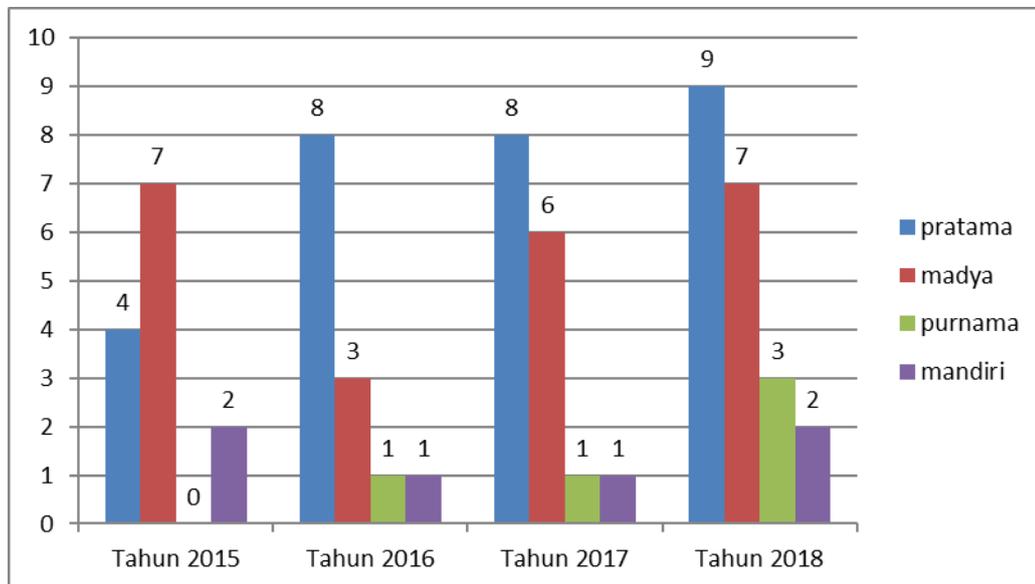
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari Gambar diatas Jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri mengalami kenaikan yaitu 30 Pangkalan dari 37 Puskesmas.

4.8.6 POSKESTREN

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 91 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 20 poskestren.

Gambar 4.32 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018

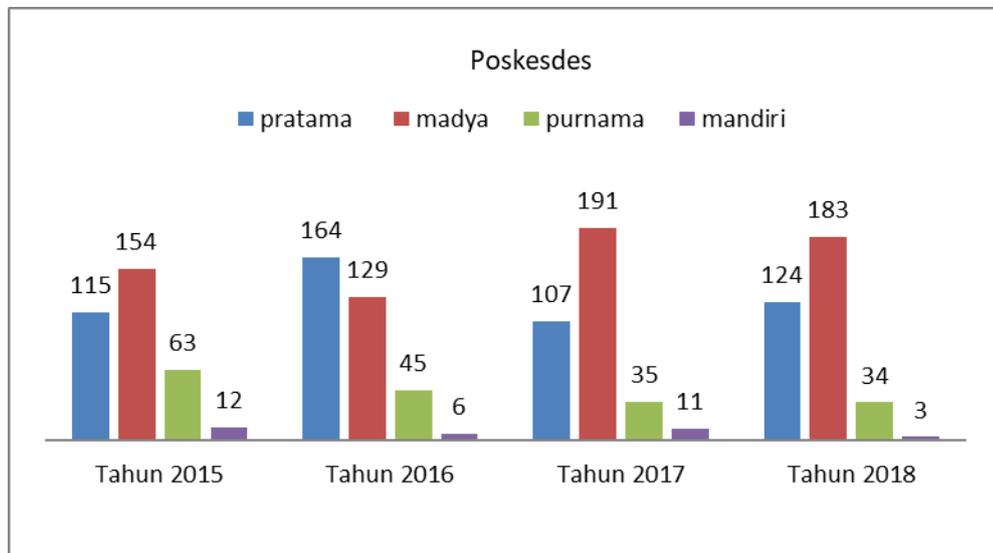


Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

4.8.7 POSKESDES (POS KESEHATAN DESA)

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Gambar 4.33 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2018



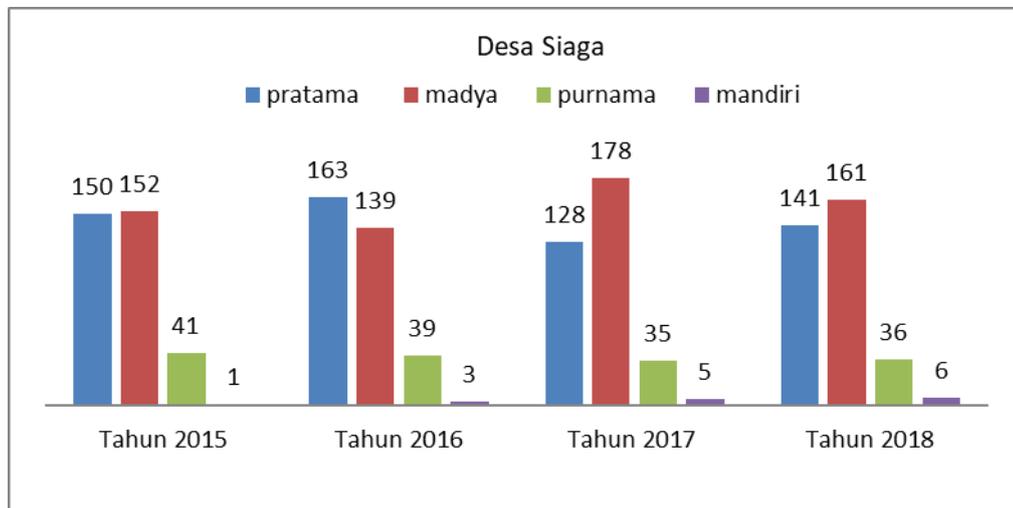
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata madya yaitu 183 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak poskesdes yang belum ada gedung sendiri dan masih gabung dengan balai desa setempat serta masih belum aktifnya bagas di Poskesdes.

4.8.8 DESA SIAGA

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa.

Gambar 4.34 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2018

Dari gambar di atas terlihat perkembangan dari tahun sebelumnya desa siaga di Kabupaten Kediri yaitu dari strata Pratama naik menjadi madya . Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan Dana Desa yang ada.

4.9 KEADAAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan olah raga sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Ketentuan mengenai penyelenggaraan kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang kesehatan Lingkungan, yang pengaturannya ditujukan dalam rangka terwujudnya kualitas lingkungan yang sehat tersebut melalui upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor resiko kesehatan

lingkungan di permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Hasil kegiatan kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga dapat dilihat sebagai berikut :

4.9.1 RUMAH SEHAT

Pengertian rumah sehat .Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya. Rumah juga merupakan tempat berkumpulnya anggota keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya.

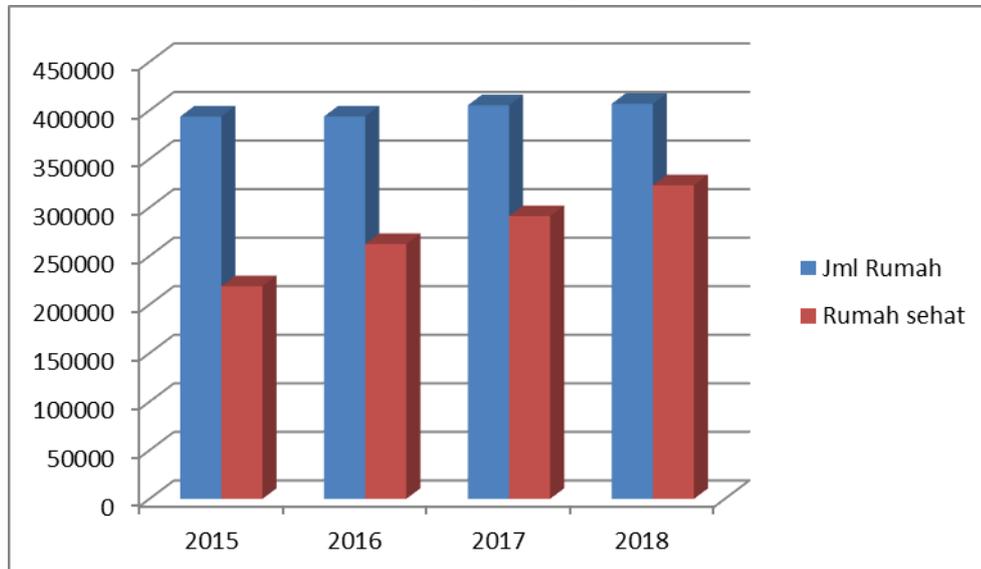
Rumah sehat adalah merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal untuk berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Rumah juga merupakan salah satu tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif.

Rumah sehat adalah juga merupakan sebagai sarana atau tempat berlindung dan bernaung serta tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial budaya.

Data rumah sehat di Kabupaten Kediri dari 37 Puskesmas bahwa tahun 2018 jumlah rumah seluruhnya ada 406.912 rumah, rumah yang dibina tahun 2018 sebanyak 50.605 rumah dan rumah yang memenuhi syarat tahun 2018 sebesar 29.262 sehingga total akumulasi rumah sehat sampai tahun 2018 adalah 322.969 rumah (79%).

Data tentang rumah sehat dalam kurun waktu tahun 2015 – 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.35 Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2018



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

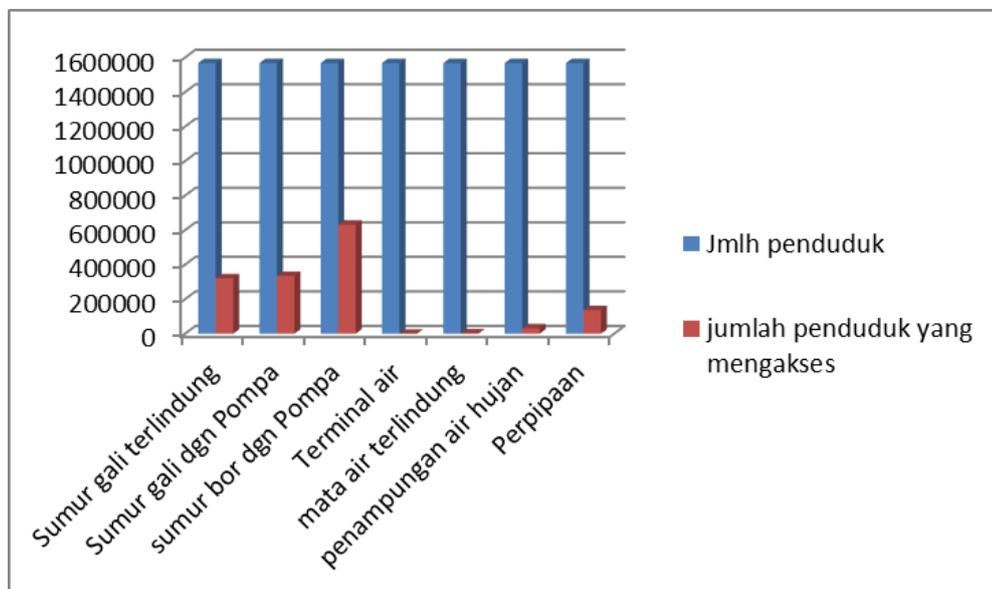
Dalam empat (4) tahun terakhir jumlah rumah sehat ada peningkatan yaitu tahun 2018 menjadi 79 % dikarenakan semakin sadarnya masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta adanya program bedah rumah dari dinas terkait yaitu DPMPD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa).

4.9.2 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan Air hujan (PAH)/ mata air dan sumur terlindung, sumur bor / sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan rumah tangga seluruhnya. Dari data tahun

2018 dengan jumlah penduduk 1.568.113 jiwa dengan penduduk yang menggunakan sarana sumur gali terlindung ada 320.821 jiwa, sarana sumur gali dengan pompa ada 334.517 jiwa, sumur bor dengan pompa ada 631.296 jiwa, Mata air terlindung 2.049 jiwa, penampungan air hujan ada 31.750 jiwa dan perpipaan (PDAM, BPSPAM) ada 137.066 jiwa. Dari gambaran jumlah sarana yang ada tersebut didapatkan bahwa penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak adalah 1.305.675 jiwa (83,2%).

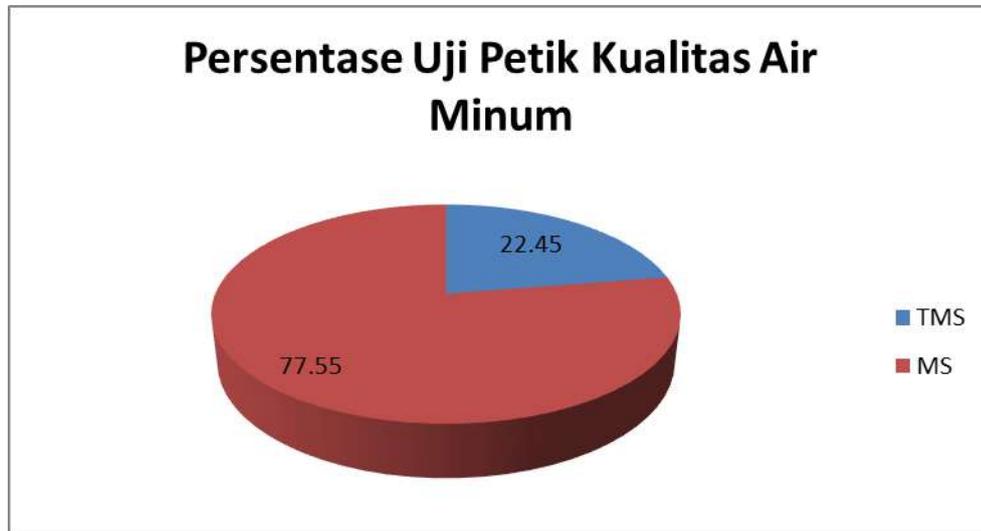
Gambar 4.36 Jumlah Akses Penduduk Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

Uji petik yang dilakukan dinas kesehatan sebagai kewajiban untuk pengawasan eksternal (kimia, bakteriologi) pada tahun 2018 sebanyak 49 sampel dan yang memenuhi syarat 38 sampel.

Gambar 4.37 Persentase Uji Petik Kualitas Air Minum



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

Untuk tahun 2018 dilakukan uji petik kualitas air minum di beberapa tempat yaitu di sarana air minum penduduk, tempat-tempat umum (tempat rekreasi), fasilitas kesehatan dan tempat pengolahan makanan minuman.

Gambar : pengambilan sampel air di jaringan PDAM



Gambar : foto pengambilan sampel di rumah penduduk



Gambar : foto pengambilan sampel di tempat penampungan air dan TPM



Dari hasil pemeriksaan kualitas air minum tersebut dapat diketahui bahwa kualitas air yang dipergunakan secara bakteri masih perlu penanganan lebih lanjut dan kemungkinan terjadi pencemaran golongan coliform . Yang bisa diakibatkan oleh pencemaran baik oleh manusia maupun makhluk hidup lainnya. Sesuai dengan Permenkes nomor 32 tahun 2017 tentang standart baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan hygiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua dan pemandian umum. Bahwa air untuk keperluan hygiene sanitasi harus dalam keadaan terlindung dari sumber pencemaran, binatang pembawa penyakit dan tempat perkembangbiakan vektor.

Untuk meningkatkan kualitas air minum di Kabupaten Kediri sejak tahun 2006 sudah mengadopsi program WSLIC II dan berlanjut sampai tahun 2019 dengan program PAMSIMAS. Program Pamsimas merupakan salah satu program dari aksi nyata pemerintah untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi dan meningkatkan perilaku hygiene masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lain yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Program Pamsimas dilakukan dengan pendekatan berbasis pada masyarakat melalui keterlibatan seluruh masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Indikator dari program Pamsimas adalah :

1. Peningkatan akses : bertambahnya penduduk yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang dibedakan berdasarkan status sosial ekonomi
2. Stop BABS : 50 % dari masyarakat sasaran yang telah Stop BABS.
3. Perilaku CTPS : 60% dari masyarakat sasaran yang telah menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.
4. Sanitasi dan hygiene sekolah : 95% sekolah sasaran yang mempunyai fasilitas sanitasi yang layak dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

4.9.3 PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai keijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba Community Led Total Sanitation (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pendekatan STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Tukang sanitasi

Dengan tujuan adalah meningkatkan penyediaan sanitasi yang tujuannya adanya tukang sanitasi yang bisa mengerjakan jamban yang hygiene dan layak.

Dilakukan dengan peserta 15 orang di wilayah UPTD Puskesmas Ngasem. pada pelatihan ini calon tukang sanitasi diberikan materi tentang bagaimana membuat jamban yang sehat dengan cepat dan murah serta perhitungan tentang bahan dan upah (bisnis sanitasi) agar dapat meningkatkan income keluarga.

b. Pemicuan baik dimasyarakat maupun di sekolah.

Pemicuan dimasyarakat dengan tujuan adalah terpicunya masyarakat untuk meningkatkan jamban yang hygiene dan layak. Dan Pemicuan di sekolah dengan tujuan agar perubahan perilaku yang sehat harus dimulai dari usia anak-anak , yang mana pemicuan ini ditujukan kepada anak-anak Sekolah Dasar. Pemicuan Tahun 2018 difokuskan pada daerah yang mendapatkan dana Bansos

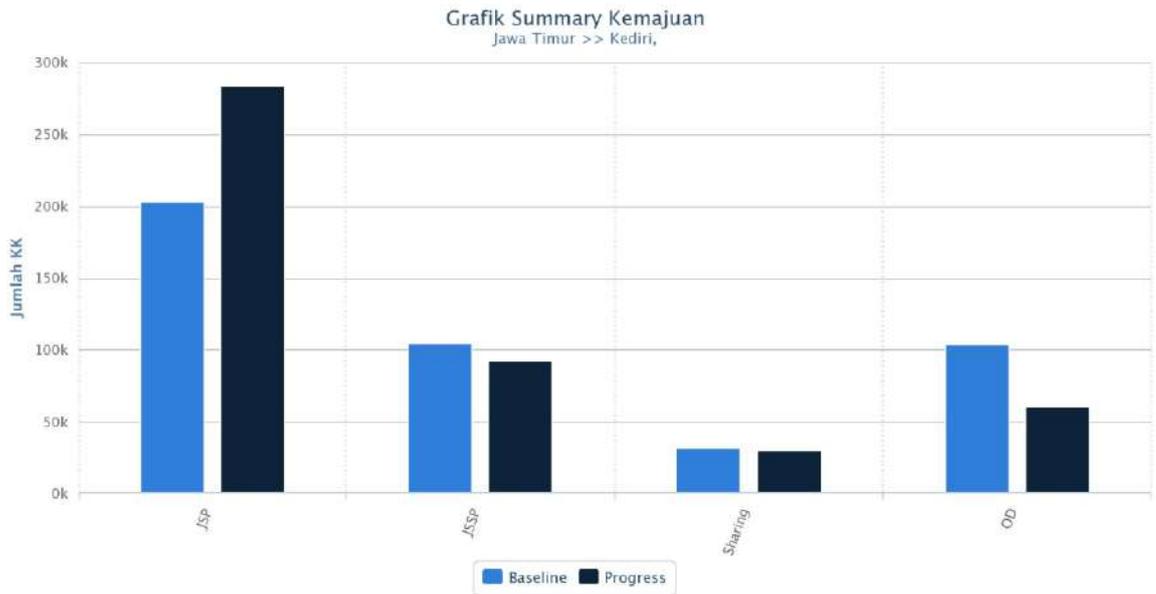
STBM ada 10 desa dan desa PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).

c. Deklarasi ODF

Deklarasi ODF (Open Defecation Free) adalah kegiatan dimana seluruh warga / KK (Kepala Keluarga) di desa tersebut telah berubah perilakunya menggunakan jamban yang sehat. Tahun 2016 ada satu (1) kecamatan yang sudah ODF yaitu kecamatan ngancar. Tahun 2018 ada 24 desa yang deklarasi ODF (Open defecation Free) yang dicanangkan oleh ibu bupati di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan tanggal 11 Desember 2017.



Pencanangan ibu Bupati Kecamatan Ngancar sebagai Kecamatan ODF (Open Defecation Free)



Keterangan :

JSP : Jamban Sehat Permanen

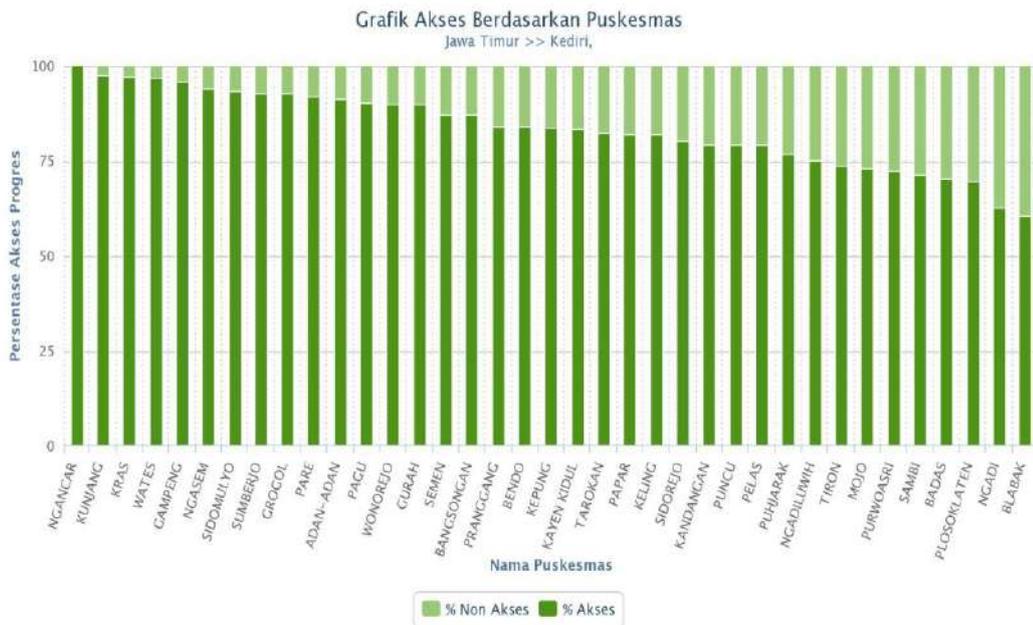
JSSP : Jamban Sehat Semi Permanen

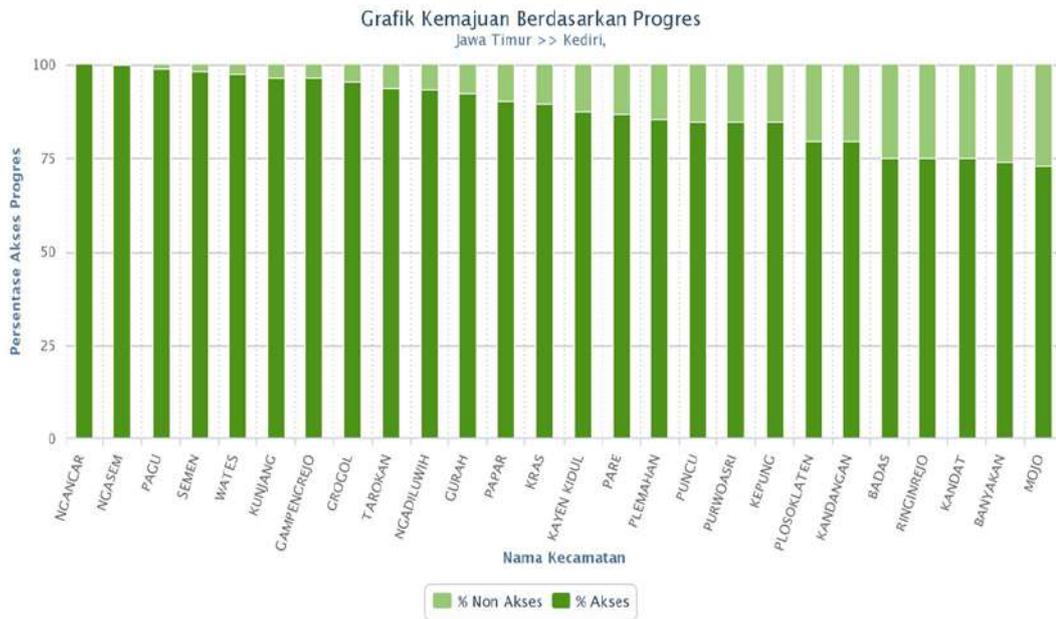
Sharing : berbagi

OD : Open Defecation (belum punya)

Data akses sanitasi yang layak di Kabupaten Kediri.

Gambar 4.38 : Data Akses sanitasi yang layak di Kabupaten Kediri tahun 2018





Sumber : Data STBM Dinkes Kab. Kediri.

Dari jumlah sanitasi yang layak tahun 2018 adalah 82,8 % dan yang sudah mendeklarasikan ODF adalah 75 desa dari 344 desa. Jumlah desa ODF (Open Defecation Free) di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Desa ODF di Kabupaten Kediri Tahun 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH DUSUN	TANGGAL PEMICUAN	TANGGAL ODF
1	GAMPENGREJ O	NGEBRAK	3	2015-08-26	2018-12-14
2	GROGOL	BAKALAN	4	2012-05-12	2012-08-02
3	GROGOL	CERME	6	2014-04-05	2015-08-13
4	GROGOL	DATENGAN	3	2013-05-06	2013-12-06
5	GROGOL	GAMBYOK	4	2014-05-10	2015-08-13
6	GROGOL	GROGOL	7	2016-11-01	2018-12-14
7	GROGOL	SONOREJO	5	2013-04-09	2013-12-06

8	GROGOL	SUMBERJO	2	2012-03-10	2012-08-02
9	GROGOL	WONOASRI	2	2011-03-10	2011-12-15
10	GURAH	GEMPOLAN	4	2014-06-25	2017-11-12
11	GURAH	KERKEP	1	2013-09-19	2017-11-12
12	GURAH	KRANGGAN	1	0000-00-00	2017-11-12
13	GURAH	TAMBAKREJO	1	2015-12-28	2018-12-14
14	GURAH	TURUS	2	0000-00-00	
15	KANDANGAN	BUKUR	2	2016-08-07	
16	KANDANGAN	JLUMBANG	1	2016-08-08	2018-12-14
17	KRAS	KANIGORO	2	2011-02-23	
18	MOJO	MLATI	2	2011-05-10	
19	MOJO	MOJO	2	2014-12-17	2017-12-14
20	NGADILUWIH	NGADILUWIH	2	2015-02-26	
21	NGANCAR	BABADAN	5	2008-07-08	2011-12-02
22	NGANCAR	BEDALI	5	2009-07-14	2016-05-31
23	NGANCAR	JAGUL	2	2009-11-08	2016-05-31
24	NGANCAR	KUNJANG	5	2010-06-14	2016-05-31
25	NGANCAR	MANGGIS	5	2010-07-06	2011-12-02
26	NGANCAR	MARGOURIP	4	2008-07-02	2016-05-31
27	NGANCAR	NGANCAR	4	2008-02-09	2011-12-02
28	NGANCAR	PANDANTOYO	4	2008-05-06	2016-05-31
29	NGANCAR	SEMPU	3	2010-05-12	2011-12-02
30	NGANCAR	SUGIHWARAS	3	2010-07-14	2011-12-02

31	NGASEM	DOKO	2	0000-00-00	
32	NGASEM	GOGORANTE	2	0000-00-00	2017-12-14
33	NGASEM	KWADUNGAN	1	0000-00-00	2017-12-14
34	NGASEM	NAMBAAN	2	2007-08-22	2017-12-14
35	NGASEM	NGASEM	1	2013-06-25	2014-11-23
36	NGASEM	PARON	2	2014-08-14	2014-11-23
37	NGASEM	SUKOREJO	2	0000-00-00	
38	NGASEM	SUMBEREJO	2	2009-10-21	2018-12-14
39	NGASEM	TOYORESMI	2	0000-00-00	2017-12-14
40	NGASEM	WONOCATUR	2	0000-00-00	
41	PAGU	BENDO	1	2013-09-12	2014-11-23
42	PAGU	KAMBINGAN	2	2015-06-01	2017-11-12
43	PAGU	MENANG	2	2017-05-06	2017-11-12
44	PAGU	PAGU	4	0000-00-00	2017-12-12
45	PAGU	SITIMERTO	1	2017-04-16	2017-11-12
46	PAGU	TENGGER KIDUL	2	0000-00-00	2017-12-12
47	PAGU	WATES	1	2010-09-28	2010-12-21
48	PAPAR	JAMBANGAN	2	0000-00-00	
49	PAPAR	KEDUNGMALANG	2	0000-00-00	
50	PAPAR	MADURETNO	3	2014-01-23	2017-12-14
51	PAPAR	MINGGIRAN	3	0000-00-00	2017-12-14
52	PAPAR	PEHKULON	2	0000-00-00	2017-12-14
53	PARE	TERTEK	3	2013-05-28	
54	PLEMAHAN	KAYEN LOR	3	2013-05-16	2013-10-

						27
55	PLEMAHAN	RINGINPITU	4	2013-05-14		2013-10-27
56	PLOSOKLATEN	DONGANTI	1	2008-02-16		2008-07-18
57	PLOSOKLATEN	SEPAWON	5	2014-08-13		2014-11-23
58	PURWOASRI	PURWODADI	4	0000-00-00		2017-12-14
59	RINGINREJO	PURWODADI	3	2016-10-03		2017-12-14
60	RINGINREJO	SAMBI	2	2008-06-25		
61	RINGINREJO	SELODONO	3	2007-05-04		2007-08-07
62	SEMEN	BOBANG	2	2018-10-08		2018-12-14
63	SEMEN	BULU	4	2018-10-07		2018-12-14
64	SEMEN	KANYORAN	2	2008-01-28		
65	SEMEN	KEDAK	2	2008-01-27		2018-12-14
66	SEMEN	PUHRUBUH	2	2016-06-01		2018-12-14
67	SEMEN	PUHSARANG	2	2008-01-26		2018-12-14
68	SEMEN	SEMEN	2	2015-11-24		2017-12-14
69	SEMEN	SIDOMULYO	4	2015-10-23		2018-12-14
70	SEMEN	TITIK	2	2016-04-29		2017-12-14
71	TAROKAN	CENGGOK	4	2016-09-08		2017-12-14
72	TAROKAN	JATI	5	2017-10-05		2017-12-12
73	TAROKAN	KALIRONG	4	2010-05-19		2017-12-14
74	TAROKAN	KEDUNGSARI	4	2015-08-13		2015-07-13
75	TAROKAN	KEREP	3	2015-08-13		2015-07-13
76	TAROKAN	SUMBERDUREN	3	2013-05-16		2015-07-

Gambar 4.39 Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2018

Sumber : Data STBM Dinkes Kab. Kediri tahun 2018

Sedangkan desa yang melaksanakan STBM yaitu desa yang melaksanakan 5 pilar belum ada.

4.9.4 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-tempat umum merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Yang termasuk tempat – tempat umum antara lain adalah hotel, tempat pariwisata, pasar, tempat ibadah, perkantoran dan institusi pendidikan. Adapun TTU yang dapat dikategorikan sehat adalah TTU yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah, ventilasi yang baik serta luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terdapat jumlah TTU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), Sarana kesehatan (Puskesmas, rumah sakit Umum), Hotel (bintang, non bintang).

Sarana pendidikan dengan jumlah 1.220 sarana, dalam pelaksanaan inspeksi sanitasi sanitarian puskesmas berdasarkan

Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan Sekolah. Inspeksi sanitasi ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit. Sedangkan jumlah sarana pendidikan yang memenuhi syarat sebanyak 1.007 sarana 82,5% dengan perincian jumlah SD (sekolah dasar) 916 sekolah yang memenuhi syarat 777 (85%), SLTP jumlah 193 sekolah yang memenuhi syarat 146 sekolah (76%) dan SLTA 111 sekolah yang memenuhi syarat 84 sekolah (76%). Sedangkan sarana kesehatan yang ada 120 sarana dan yang memenuhi syarat 96 (80%) sarana. Hotel ada 20 sarana yang memenuhi syarat 18 sarana (90%). Dari tempat-tempat umum yang ada yang memenuhi syarat ada 82,4%. Untuk hotel sesuai dengan Permenkes no. 80/Menkes/Per/II/1990 tentang persyaratan lingkungan dan bangunan Hotel, kamar/ruang dan fasilitas sanitasi bahwa hotel sebagai salah satu syaratnya perijinan adalah memiliki sertifikat laik sehat dari Dinas Kesehatan. Untuk sampai tahun 2018 ini belum ada hotel yang memiliki sertifikat laik sehat tersebut. Upaya yang sudah kita lakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata dan kebudayaan dan Dinas Perijinan terpadu (DPMP2TSP) melakukan sosialisasi tentang Hotel yang sehat.

4.9.5 PENYEHATAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Makanan termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu ciri makanan yang baik adalah aman untuk dikonsumsi. Jaminan akan keamanan pangan merupakan hak asasi masyarakat/konsumen.

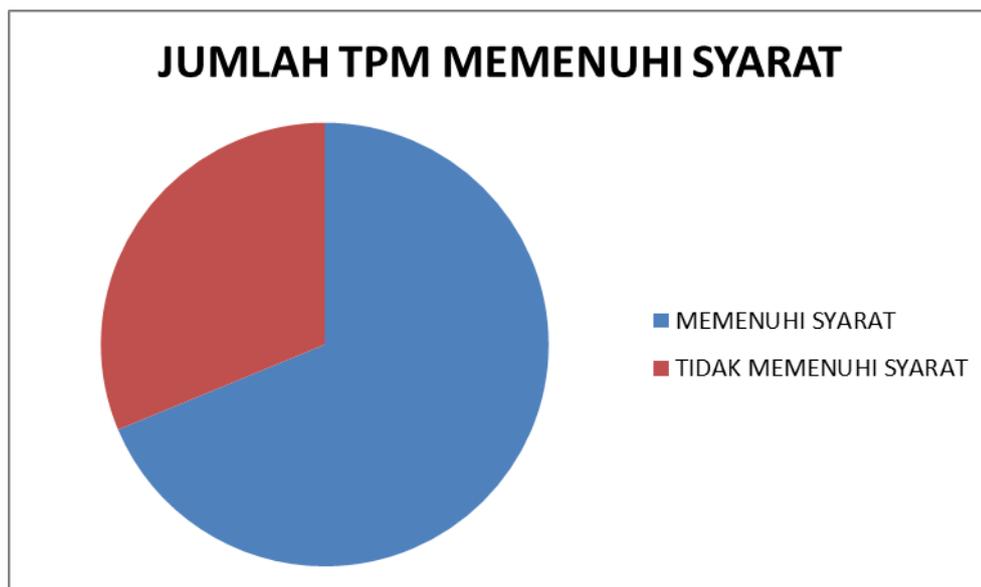
Makanan yang menarik, nikmat, dan tinggi gizinya, akan menjadi tidak berarti sama sekali jika tak aman untuk dikonsumsi. Menurut Undang-Undang No.7 tahun 1996, keamanan pangan didefinisikan sebagai suatu kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia.

Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak, serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Karena itu, kualitas makanan, baik secara bakteriologi, kimia, dan fisik, harus selalu diperhatikan.

Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan infeksi dan keracunan makanan.

Sarana tempat pengelolaan makanan terdiri dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, makanan jajanan dengan total jumlah 3.918 sarana dan yang memenuhi syarat ada 2.693 sarana atau sekitar 68,73%.

Gambar 4.40 Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Hygien Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018

4.9.6 KESEHATAN KERJA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang termasuk masyarakat pekerja. Dalam pasal 23 Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan kerja diselenggarakan agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya dan masyarakat sekelilingnya agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Kemajuan pembangunan yang digerakkan oleh modernisasi dan industrialisasi serta globalisasi selain memberi dampak positif berupa tersedianya lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam memperoleh kesempatan bekerja, juga memberikan dampak negatif khususnya terhadap kesehatan pekerja.

Bahaya di tempat kerja merupakan penyebab atau pemberi kontribusi bagi kematian dini dari jutaan orang diseluruh dunia dan mengakibatkan penyakit serta kecacatan bagi lebih dari ratusan orang tiap tahunnya.

Kesehatan kerja memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan personal dan sosial seseorang. Apabila seorang pekerja menderita kesakitan atau bahkan sampai cacat yang berhubungan dengan pekerjaannya maka hal tersebut akan menghambat produktivitas baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Selain itu pelaksanaan kesehatan kerja yang baik akan membawa citra baik bagi perusahaan dalam persaingan di dunia usaha.

Kesehatan kerja terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi serta melibatkan berbagai sektor sehingga diperlukan lintas sektor yang kuat dan searah. Oleh karena itu pencapaian tujuan kesehatan kerja bagi semua membutuhkan strategi dalam mengamankan kondisi kerja yang dapat melindungi dan mempromosikan kesehatan kerja, terutama pada kelompok berisiko seperti pekerja wanita, pekerja anak, pekerja usia lanjut dan pekerja yang terpajan bahan berbahaya.

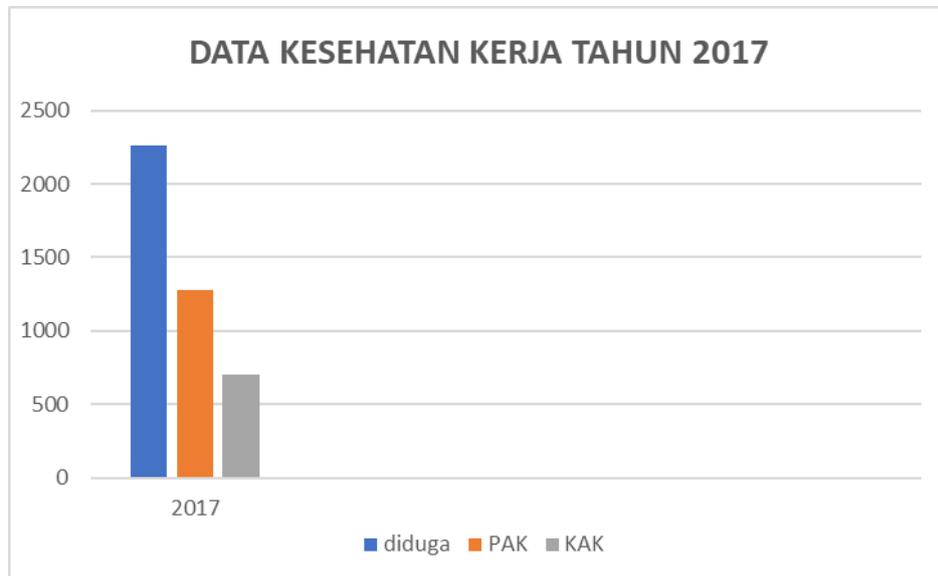
DATA POS UKK DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2017

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	KETERANGAN (JML PEKERJA)
1	Mojo	SEHAT	28
2	Kras	POS SUMBER KARYA	21
3	Ngadiluwih	GANESYA SEJAHTERA	20
		KUTILANG	11
4	Ngancar		20
			20
5	Pagu		30
6	Grogol	POKMAS BAROKAH	30
7	Pare	Golden Royal	15
		Aselia	13
		TPS T	17
8	Kayen Kidul	Pos UKK Desa Padangan	29
9	Ngasem	Pos UKK GTT Sehat	30

Dari monitoring Pos UKK didapatkan hasil sebagai berikut : bahwa pos UKK yang ada di Kabupaten Kediri masih perlu adanya pembinaan untuk keselamatan dan kesehatan kerjanya.



Gambar 4.41 Rekapitulasi Data Kesehatan Kerja Di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Dari tabel tersebut bahwa pasien yang daftar di puskesmas sebanyak 195.851 orang, pelayanan umum sebanyak 158.108 orang dengan pasien yang di duga akibat kerja sebanyak 2.259 orang, dari yang di duga tersebut didapatkan bahwa orang dengan penyakit akibat kerja sebanyak 1.280 orang dan Kecelakaan akibat kerja sebanyak 704 orang. Oleh karena itu masih banyak diperlukan sosialisasi, pembinaan kepada instansi pemerintah maupun swasta tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

4.9.7 KESEHATAN OLAAHRAGA

Kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena seseorang dikatakan sehat kalau memenuhi kriteria seperti tersebut diatas. Semua itu dapat dipenuhi dengan melakukan yang salah satunya dengan aktivitas fisik yaitu setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori.

Kebugaran jasmani yang baik dapat dicapai dengan meningkatkan aktivitas fisik dan melakukan latihan fisik atau olahraga terprogram secara baik, benar, teratur dan teratur.

Kaidah latihan fisik yang baik, benar, teratur dapat memberikan hasil optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat.

Latihan fisik yang baik adalah latihan fisik yang dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut, latihan fisik dapat dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang sehat, aman, nyaman, bebas polusi, tidak rawan cedera. Pilihan latihan fisik sebaiknya bervariasi sesuai minat dan disenangi.

Latihan fisik yang benar adalah latihan fisik yang dilakukan sesuai dengan kondisi fisik dan secara medis mampu dilakukan tanpa menimbulkan dampak yang merugikan. Latihan fisik dilakukan secara bertahap dimulai dari pemanasan dengan peregangan 10 – 15 menit, dilanjutkan dengan latihan inti 20-60 menit dan diakhiri pendinginan dengan peregangan selama 5-10 menit.

Kegiatan Senam Dinkes



Pengukuran Rockpot karyawan



Pengukuran kebugaran karyawan



Pengukuran Kebugaran haji di masing-masing UPTD Puskesmas



4.9.8 KABUPATEN SEHAT

Kabupaten sehat adalah tercapainya kondisi Kabupaten untuk hidup aman, nyaman dan sehat bagi warganya melalui upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik, sosial dan budaya secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan perekonomian wilayah.

Didalam Kabupaten Sehat ada 9 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan prasarana sehat
- b. Tatanan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan Pelayanan transportasi
- c. Tatanan Kawasan Pariwisata Sehat
- d. Tatanan Industri Dan Perkantoran Sehat
- e. Tatanan Kawasan Pertambangan Sehat
- f. Tatanan Kawasan Hutan Sehat
- g. Tatanan Ketahanan Pangan dan Gizi
- h. Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri
- i. Tatanan Sosial yang Sehat

Kabupaten Kediri telah mengadopsi Kabupaten sehat sejak tahun 2012 dengan 9 Kecamatan sebagai titik pantau yaitu Kecamatan Pare, Gurah, Ngancar, Ngasem, Pagu, Wates, Grogol, tarokan dan Ringinrejo dan mengikuti verifikasi Kabupaten sehat dengan 2 tatanan (sebagai tatanan wajib) yaitu Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan Prasarana Sehat dan Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri, tahun 2014 tingkat propinsi dinyatakan lolos . Tahun 2015 mengikuti verifikasi Tingkat Nasional dengan mendapat penghargaan “**SWASTI SABA PADAPA**”.

Pada tahun 2016 diadakan rapat pertemuan Tim pembina dan Forum Kabupaten sehat disepakati akan mengikuti verifikasi Kabupaten Sehat tingkat Propinsi Tahun 2016 dengan mengambil 4 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana sehat
- b. Kawasan Pariwisata Sehat
- c. Kawasan Hutan Sehat
- d. Tatanana Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri

Dengan menambah 4 kecamatan sebagai titik pantau yaitu : Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Badas, Kecamatan Papar dan

Kecamatan Semen. Sehingga titik pantau menjadi 13 (tiga belas) kecamatan. Dan tahun 2016 mengikuti verifikasi propinsi dan dinyatakan lolos, tahun 2017 mengikuti verifikasi nasional dan mendapat penghargaan “SWASTI SABA WIWERDA”.

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini, gambaran sumber daya kesehatan diulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Sarana pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 meliputi : Rumah Sakit Umum sebanyak 9, yaitu 1 RSUD (Pare), 1 RSU BUMN (RSU Toelongsrejo), RSUD Simpang Lima Gumul, 6 RSU Swasta (RSU Surya Melati, RSU Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada); Rumah Sakit Khusus ada 2 yaitu RSIA Kasih Bunda dan RSIA Permata Hati; puskesmas ada 37, puskesmas perawatan ada 7, puskesmas non perawatan ada 30, puskesmas pembantu ada 80, puskesmas keliling ada 39, posyandu ada 1.734, klinik 46, apotek ada 143, praktik pengobatan tradisional 1291, praktik dokter bersama 163, poskesdes 344, toko obat 14, Gudang Farmasi Kesehatan 1, Pedagang Besar Farmasi (PBF) ada 1, Usaha Kecil Obat Tradisional ada 8.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang terkumpul di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri belum sepenuhnya dapat menggambarkan SDM Kesehatan secara lengkap, dikarenakan :

1. Dinas Kesehatan belum memiliki data SDM Kesehatan secara lengkap terutama dari rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, klinik, sarana pelayanan kesehatan lain, maupun data SDM Kesehatan di Institusi Diknakes/ Diklat.
2. Belum ada sistem yang handal yang mengatur manajemen pengumpulan data SDM di daerah.

Jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2018 sebanyak 3.313 orang dengan proporsi terbesar adalah tenaga perawat 1104 orang dengan rasio 70,40 per 100.000 penduduk, kemudian bidan 753 orang dengan rasio 48,02 per 100.000 penduduk, jumlah dokter spesialis 175 orang dengan rasio 11,16 per 100.000 penduduk, jumlah dokter umum 261 orang dengan rasio 16.64 per 100.000 penduduk, jumlah dokter gigi dan dokter gigi spesialis 104 orang, perawat gigi 47 orang, jumlah tenaga kefarmasian 474 orang, tenaga kesehatan masyarakat 29 orang, tenaga sanitasi 50 orang dan tenaga gizi sebanyak 78 orang.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan profil kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak memegang peran penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan. Keputusan yang baik dapat dihasilkan apabila ditunjang dengan data yang akurat dan validitasnya tidak diragukan.

Sangat disadari bahwa butuh perjuangan lebih untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan agar dapat diperoleh potret terinci dari situasi kesehatan di suatu wilayah, akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri selama tahun 2018. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Kabupaten Kediri, dapat dipergunakan sebagai masukan terutama bagi pembuat kebijakan untuk menyusun perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaian sebelumnya.

Hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2018 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Kediri terkait pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu ditingkatkan pelaksanaannya.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi dari penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2018 ini, diharapkan kesadaran dan peran serta aktif dari semua pihak untuk membenahi sistem manajemen data agar kinerja dari masing-masing bidang dapat lebih terukur dan memberikan gambaran yang lebih rinci dari pencapaian masing-masing program serta kontribusinya bagi pencapaian visi dan misi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.386	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	787.023	781.090	1.568.113	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1131,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,8		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	21.528,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	6.214,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	5.007,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	11.879	11.721	23.600		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3	4	3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	87	57	144	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7	5	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	97	63	160	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8	5	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	98	66	164	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8	6	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		17		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		72		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	431	363	794	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	54,28	45,72		%	Tabel 7
	CNR kasus baru TB BTA+	54,76	46,47	50,63	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	898	811	1.709	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	114,10	103,83	108,98	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			5,79	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12,29	8,74	10,36	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	86,27	86,07	86,18	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	4,92	6,28	5,50	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	91,19	92,35	91,69	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	5,46	4,48	4,97	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	60,55	56,29	58,45	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	119	130	249	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	45	20	65	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	21	9	30	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	5	35	40	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 12

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	8	30	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2,80	1,02	1,91	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			3,33	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23,33	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,45	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,53	0,17	0,35	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	96,88	90,91	95,35	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,11	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	15	14	29	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	10	20	30	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	3	223	226	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	31,64	30,34	30,99	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	1,61	2,11	1,85	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	1	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	46,12	50,71	48,99	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	2,47	9,39	6,80	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,74		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,11		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,54		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92,39		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90,34		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,34		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		61,94		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		90,17		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		88,38		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	65,76	66,19	65,97	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			10,08	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			75,87	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	95,18	99,63	97,34	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,37	3,11	3,24	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	94,82	99,08	96,89	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,54	96,00	93,70	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	74,16	73,69	73,93	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	95,85	98,17	96,99	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			97,38	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	99,83	101,08	100,44	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,76	103,70	101,69	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	97,32	100,24	98,75	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	89,56	91,53	90,53	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	79,89	82,85	81,34	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,66	0,60	0,63	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	88,97	90,99	89,96	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	73,77	75,44	74,59	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,62	0,59	0,61	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99,89	99,93	99,91	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,84		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			41,45	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			36,34	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	34,89	37,16	42,75	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	63,85	66,20	562,14	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	63,85	66,20	562,14	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usia (60 tahun +)	65,75	88,01	77,32	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	62,02	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	75,85	119,43	97,56	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,31	5,34	4,82	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	54,39	30,35	39,67	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27,92	15,99	20,61	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			67,25	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			77,88	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,54	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			49,57	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			78,74	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			83,26	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			77,55	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			82,44	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2,91	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			82,50	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			68,73	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			72,98	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			19,87	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			9,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2,00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			143,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1.734,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			88,41	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,44	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			344,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			233,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			191,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			344,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
	D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	125,00	50,00	175,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	137,00	124,00	261,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			27,80	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	27,00	77,00	104,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,63	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		753,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		48,02		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	345,00	759,00	1.104,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			70,40	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	12,00	35,00	47,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	65,00	409,00	474,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	10,00	19,00	29,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	19,00	31,00	50,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	5,00	73,00	78,00	Orang	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	80,4	12		12	49.272	17.266	2,85	612,84
2	Mojo	102,7	20		20	82.830	19.607	4,22	806,52
3	Kras	44,8	16		16	58.998	18.001	3,28	1316,92
4	Ngadiluwih	41,9	16		16	72.850	13.843	5,26	1738,66
5	Kandat	52,0	12		12	71.617	18.258	3,92	1377,25
6	Wates	76,6	18		18	91.075	25.161	3,62	1188,97
7	Ngancar	94,1	10		10	50.239	16.125	3,12	533,89
8	Puncu	68,3	8		8	50.627	20.641	2,45	741,24
9	Plosoklaten	88,6	15		15	66.922	25.304	2,64	755,33
10	Gurah	50,8	21		21	77.228	24.983	3,09	1520,24
11	Pagu	24,7	13		13	38.583	12.254	3,15	1562,06
12	Gampengrejo	19,9	11		11	34.845	10.940	3,19	1751,01
13	Grogol	34,5	9		9	46.375	14.097	3,29	1344,20
14	Papar	36,2	17		17	42.448	18.089	2,35	1172,60
15	Purwoasri	42,5	23		23	58.485	19.870	2,94	1376,12
16	Plemahan	47,9	17		17	54.491	18.761	2,90	1137,60
17	Pare	47,2	9	1	10	101.192	34.740	2,91	2143,90
18	Kepung	105,7	10		10	101.762	24.554	4,14	962,74
19	Kandangan	41,7	12		12	43.028	13.615	3,16	1031,85
20	Tarokan	47,2	10		10	58.869	18.848	3,12	1247,22
21	Kunjang	30,0	12		12	31.305	11.927	2,62	1043,50
22	Banyakan	72,6	9		9	54.619	16.490	3,31	752,33
23	Ringinrejo	42,4	11		11	55.457	22.144	2,50	1307,95
24	Kayen Kidul	35,8	12		12	45.859	14.097	3,25	1280,98
25	Ngasem	18,7	12		12	72.199	17.625	4,10	3860,91
26	Badas	39,2	8		8	56.938	17.538	3,25	1452,50
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.386,4	343	1	344	1.568.113	484.778	3,23	1.131

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2018 Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010
- Profil Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2017

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	61.314	59.444	120.758	103,15
2	5 - 9	61.578	59.228	120.806	103,97
3	10 - 14	61.463	57.886	119.349	106,18
4	15 - 19	59.967	53.657	113.624	111,76
5	20 - 24	58.093	52.875	110.968	109,87
6	25 - 29	57.950	54.738	112.688	105,87
7	30 - 34	55.272	53.614	108.886	103,09
8	35 - 39	56.198	57.650	113.848	97,48
9	40 - 44	58.853	59.938	118.791	98,19
10	45 - 49	57.706	59.596	117.302	96,83
11	50 - 54	51.517	54.029	105.546	95,35
12	55 - 59	44.812	47.644	92.456	94,06
13	60 - 64	37.168	35.609	72.777	104,38
14	65 - 69	27.545	26.821	54.366	102,70
15	70 - 74	17.461	19.768	37.229	88,33
16	75+	20.126	28.593	48.719	70,39
JUMLAH		787.023	781.090	1.568.113	100,76
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46,98	

Sumber: - Proyeksi Penduduk per Puskesmas di Kabupaten Kediri Menurut Kelompok Umur Tahun 2018

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	664.131	662.418	1.326.549			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,00	0,00	0,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,00	0,00	0,00
	b. SD/MI			24.982	0,00	0,00	1,88
	c. SMP/ MTs			21.528	0,00	0,00	1,62
	d. SMA/ MA			6.214	0,00	0,00	0,47
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			5.007	0,00	0,00	0,38
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2018

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	389	1	390	338	0	338	727	1	728
2	Mojo	Mojo	391	0	391	316	1	317	707	1	708
		Ngadi	269	0	269	262	0	262	531	0	531
3	Kras	Kras	303	3	306	283	2	285	586	5	591
		Pelas	159	0	159	166	0	166	325	0	325
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	275	1	276	289	2	291	564	3	567
		Wonorejo	273	2	275	239	4	243	512	6	518
5	Kandat	Blabak	547	0	547	551	0	551	1.098	0	1.098
6	Wates	Wates	360	2	362	372	0	372	732	2	734
		Sidomulyo	281	0	281	273	0	273	554	0	554
7	Ngancar	Ngancar	365	0	365	324	1	325	689	1	690
8	Puncu	Puncu	418	3	421	404	6	410	822	9	831
9	Plosoklaten	Plosoklaten	286	1	287	250	0	250	536	1	537
		Pranggang	286	0	286	237	3	240	523	3	526
10	Gurah	Gurah	323	0	323	315	3	318	638	3	641
		Adan-Adan	263	0	263	265	1	266	528	1	529
11	Pagu	Pagu	257	2	259	272	1	273	529	3	532
12	Gampengrejo	Gampeng	272	0	272	268	1	269	540	1	541
13	Grogol	Grogol	329	0	329	363	1	364	692	1	693
14	Papar	Papar	353	3	356	302	1	303	655	4	659
15	Purwoasri	Purwoasri	241	0	241	272	2	274	513	2	515
		Sumberejo	177	1	178	167	1	168	344	2	346
16	Plemahan	Puhjarak	405	0	405	440	1	441	845	1	846
17	Pare	Pare	289	1	290	274	0	274	563	1	564
		Bendo	213	1	214	254	2	256	467	3	470
		Sidorejo	276	2	278	311	0	311	587	2	589
18	Kepung	Kepung	292	1	293	252	0	252	544	1	545
		Keling	429	3	432	447	2	449	876	5	881
19	Kandangan	Kandangan	325	3	328	331	5	336	656	8	664
20	Tarokan	Tarokan	445	0	445	493	0	493	938	0	938
21	Kunjang	Kunjang	236	1	237	208	1	209	444	2	446
22	Banyakan	Tiron	388	0	388	400	2	402	788	2	790
23	Ringinrejo	Sambi	398	1	399	388	0	388	786	1	787
24	Kayen Kidul	Bangsongan	168	0	168	162	0	162	330	0	330
		Kayen Kidul	154	1	155	187	1	188	341	2	343
25	Ngasem	Ngasem	596	0	596	554	0	554	1.150	0	1.150
26	Badas	Badas	448	1	449	492	1	493	940	2	942
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.879	34	11.913	11.721	45	11.766	23.600	79	23.679
NGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,9			3,8			3,3	

Sumber : LB3 KIA 2018

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
2	Mojo	Mojo	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	3	6	0	6	3	3	0	3	6	9	0	9
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Wonorejo	2	2	0	2	4	5	0	5	6	7	0	7
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	1	1	0	1	5	5	0	5	6	6	0	6
8	Puncu	Puncu	5	5	0	5	3	4	0	4	8	9	0	9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
		Pranggang	3	3	0	3	4	4	0	4	7	7	0	7
10	Gurah	Gurah	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
		Adan-Adan	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
11	Pagu	Pagu	3	5	0	5	1	2	0	2	4	7	0	7
12	Gampengrejo	Gampeng	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
13	Grogol	Grogol	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
14	Papar	Papar	4	5	0	5	1	1	0	1	5	6	0	6
15	Purwoasri	Purwoasri	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
		Sumberejo	3	4	1	5	0	0	0	0	3	4	1	5
16	Plemahan	Puhjarak	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
17	Pare	Pare	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
		Bendo	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
		Sidorejo	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
18	Kepung	Kepung	6	6	0	6	2	3	0	3	8	9	0	9
		Keling	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
19	Kandangan	Kandangan	8	8	0	8	4	6	1	7	12	14	1	15
20	Tarokan	Tarokan	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
21	Kunjang	Kunjang	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
22	Banyakan	Tiron	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
23	Ringinrejo	Sambi	3	4	0	4	3	3	1	4	6	7	1	8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	2	0	2	0	0	1	1	2	2	1	3
		Kayen Kidul	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
25	Ngasem	Ngasem	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
26	Badas	Badas	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			87	97	1	98	57	63	3	66	144	160	4	164
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7	8	0	8	5	5	0	6	6	7	0	7

Sumber : LB3 KIA 2018

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Semen	Semen	727				0				0					0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	707				0				0		2		1	3	0	2	1	3
		Ngadi	531				0				0		1			1	0	1	0	1
3	Kras	Kras	586				0				0					0	0	0	0	0
		Pelas	325				0				0					0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	564				0			1	1					0	0	0	1	1
		Wonorejo	512				0			1	1					0	0	0	1	1
5	Kandat	Blabak	1.098				0				0					0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	732				0				0					0	0	0	0	0
		Sidomulyo	554				0				0			1		1	0	1	0	1
7	Ngancar	Ngancar	689				0				0					0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	822				0				0					0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	536				0				0					0	0	0	0	0
		Pranggang	523				0				0			2		2	0	2	0	2
10	Gurah	Gurah	638				0				0					0	0	0	0	0
		Adan-Adan	528				0				0					0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	529				0				0					0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	540				0				0			1		1	0	1	0	1
13	Grogol	Grogol	692				0				0					0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	655				0				0					0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	513				0				0					0	0	0	0	0
		Sumberejo	344				0		1		1					0	0	1	0	1
16	Plemahan	Puhjarak	845				0				0					0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	563			1	1				0					0	0	0	1	1
		Bendo	467				0				0					0	0	0	0	0
		Sidorejo	587				0				0			1		1	0	1	0	1
18	Kepung	Kepung	544				0				0				1	1	0	0	1	1
		Keling	876				0				0					0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	656				0				0			1		1	0	1	0	1
20	Tarokan	Tarokan	938			1	1			1	1					0	0	0	2	2
21	Kunjang	Kunjang	444				0				0					0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	788				0				0					0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	786				0				0					0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	330				0				0					0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	341				0				0					0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	1.150				0				0					0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	940				0				0					0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.600	0	0	2	2	0	1	3	4	0	9	2	11	0	10	7	17	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				72

Sumber : LB3 KIA 2018

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Semen	Semen	25.964	23.308	49.272	6	40,00	9	60,00	15	15	50,00	15	50,00	30	0	0,00		
2	Mojo	Mojo	24.062	23.601	47.663	5	38,46	8	61,54	13	16	51,61	15	48,39	31	0	0,00		
		Ngadi	18.427	16.740	35.167	1	16,67	5	83,33	6	14	46,67	16	53,33	30	1	3,33		
3	Kras	Kras	19.189	18.555	37.744	10	52,63	9	47,37	19	14	56,00	11	44,00	25	0	0,00		
		Pelas	10.512	10.742	21.254	6	50,00	6	50,00	12	7	46,67	8	53,33	15	0	0,00		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18.048	18.344	36.392	7	58,33	5	41,67	12	20	55,56	16	44,44	36	0	0,00		
		Wonorejo	17.353	19.105	36.458	2	40,00	3	60,00	5	14	38,89	22	61,11	36	1	2,78		
5	Kandat	Blabak	34.449	37.168	71.617	9	56,25	7	43,75	16	21	48,84	22	51,16	43	0	0,00		
6	Wates	Wates	25.520	29.421	54.941	12	85,71	2	14,29	14	24	70,59	10	29,41	34	0	0,00		
		Sidomulyo	16.529	19.605	36.134	13	61,90	8	38,10	21	60	63,83	34	36,17	94	9	9,57		
7	Ngancar	Ngancar	25.266	24.973	50.239	6	66,67	3	33,33	9	13	81,25	3	18,75	16	1	6,25		
8	Puncu	Puncu	26.786	23.841	50.627	8	50,00	8	50,00	16	17	45,95	20	54,05	37	0	0,00		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	16.971	16.716	33.687	8	50,00	8	50,00	16	19	57,58	14	42,42	33	3	9,09		
		Pranggang	16.782	16.453	33.235	8	61,54	5	38,46	13	9	56,25	7	43,75	16	0	0,00		
10	Gurah	Gurah	21.911	20.472	42.383	11	42,31	15	57,69	26	23	46,94	26	53,06	49	1	2,04		
		Adan-Adan	17.288	17.557	34.845	15	51,72	14	48,28	29	18	50,00	18	50,00	36	1	2,78		
11	Pagu	Pagu	20.075	18.508	38.583	9	37,50	15	62,50	24	19	44,19	24	55,81	43	2	4,65		
12	Gampengrejo	Gampeng	17.353	17.492	34.845	15	41,67	21	58,33	36	21	46,67	24	53,33	45	1	2,22		
13	Grogol	Grogol	22.229	24.146	46.375	12	60,00	8	40,00	20	20	57,14	15	42,86	35	0	0,00		
14	Papar	Papar	23.495	18.953	42.448	18	56,25	14	43,75	32	27	46,55	31	53,45	58	0	0,00		
15	Purwoasri	Purwoasri	17.543	16.723	34.266	10	52,63	9	47,37	19	13	52,00	12	48,00	25	0	0,00		
		Sumberejo	11.272	12.947	24.219	6	33,33	12	66,67	18	9	37,50	15	62,50	24	1	4,17		
16	Plemahan	Puhjarak	27.675	26.816	54.491	10	33,33	20	66,67	30	20	31,25	44	68,75	64	2	3,13		
17	Pare	Pare	17.922	14.929	32.851	17	53,13	15	46,88	32	17	48,57	18	51,43	35	1	2,86		
		Bendo	14.693	15.838	30.531	8	61,54	5	38,46	13	16	57,14	12	42,86	28	1	3,57		
		Sidorejo	20.390	17.420	37.810	11	61,11	7	38,89	18	23	51,11	22	48,89	45	3	6,67		
18	Kepung	Kepung	19.757	20.693	40.450	17	80,95	4	19,05	21	22	57,89	16	42,11	38	1	2,63		
		Keling	29.005	32.307	61.312	12	50,00	12	50,00	24	22	45,83	26	54,17	48	2	4,17		
19	Kandangan	Kandangan	21.849	21.179	43.028	12	60,00	8	40,00	20	30	56,60	23	43,40	53	1	1,89		
20	Tarokan	Tarokan	28.749	30.120	58.869	7	50,00	7	50,00	14	16	57,14	12	42,86	28	0	0,00		
21	Kunjang	Kunjang	16.655	14.650	31.305	12	57,14	9	42,86	21	20	57,14	15	42,86	35	1	2,86		
22	Banyakan	Tiron	27.419	27.200	54.619	12	66,67	6	33,33	18	24	55,81	19	44,19	43	0	0,00		
23	Ringinrejo	Sambi	28.245	27.212	55.457	15	65,22	8	34,78	23	28	58,33	20	41,67	48	0	0,00		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	11.145	11.591	22.736	4	44,44	5	55,56	9	9	37,50	15	62,50	24	0	0,00		
		Kayen Kidul	11.968	11.155	23.123	9	69,23	4	30,77	13	14	51,85	13	48,15	27	0	0,00		
25	Ngasem	Ngasem	35.714	36.485	72.199	23	60,53	15	39,47	38	37	53,62	32	46,38	69	3	4,35		
26	Badas	Badas	28.813	28.125	56.938	27	58,70	19	41,30	46	43	61,43	27	38,57	70	0	0,00		
27	RSUD Kab. Kediri				0	9	60,00	6	40,00	15	39	50,65	38	49,35	77	51	66,23		
28	RS. Amelia				0	8	53,33	7	46,67	15	39	52,00	36	48,00	75	6	8,00		
29	RS. Siti Khodijah				0	7	58,33	5	41,67	12	15	68,18	7	31,82	22	3	13,64		
30	RS. Surya Melati				0	6	60,00	4	40,00	10	9	60,00	6	40,00	15	0	0,00		
31	KPRIPMD Jimbun				0	2	100,00	0	0,00	2	3	60,00	2	40,00	5	0	0,00		
32	PKU Kanigoro				0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	28,57	5	71,43	7	1	14,29		
33	RS Aura Syifa				0	2	100,00	0	0,00	2	8	42,11	11	57,89	19	2	10,53		
34	RS Toeloengrejo				0	4	57,14	3	42,86	7	29	67,44	14	32,56	43	0	0,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			787.023	781.090	1.568.113	431	54,28	363	45,72	794	898	52,55	811	47,45	1.709	99	5,79		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK							54,76		46,47		50,63								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											114,10		103,83		108,98				

Sumber :laporan TB 01, TB 03

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1.568.113

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	42	79	121	6	9	15	14,29	11,39	12,40
2	Mojo	Mojo	101	143	244	5	8	13	4,95	5,59	5,33
		Ngadi	66	106	172	1	5	6	1,52	4,72	3,49
3	Kras	Kras	44	71	115	10	9	19	22,73	12,68	16,52
		Pelas	39	38	77	6	6	12	15,38	15,79	15,58
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	71	120	191	7	5	12	9,86	4,17	6,28
		Wonorejo	57	74	131	2	3	5	3,51	4,05	3,82
5	Kandat	Blabak	41	66	107	9	7	16	21,95	10,61	14,95
6	Wates	Wates	55	61	116	12	2	14	21,82	3,28	12,07
		Sidomulyo	188	168	356	13	8	21	6,91	4,76	5,90
7	Ngancar	Ngancar	29	45	74	6	3	9	20,69	6,67	12,16
8	Puncu	Puncu	138	189	327	8	8	16	5,80	4,23	4,89
9	Plosoklaten	Plosoklaten	51	39	90	8	8	16	15,69	20,51	17,78
		Pranggang	32	35	67	8	5	13	25,00	14,29	19,40
10	Gurah	Gurah	72	132	204	11	15	26	15,28	11,36	12,75
		Adan-Adan	64	81	145	15	14	29	23,44	17,28	20,00
11	Pagu	Pagu	137	93	230	9	15	24	6,57	16,13	10,43
12	Gampengrejo	Gampeng	133	171	304	15	21	36	11,28	12,28	11,84
13	Grogol	Grogol	98	118	216	12	8	20	12,24	6,78	9,26
14	Papar	Papar	116	91	207	18	14	32	15,52	15,38	15,46
15	Purwoasri	Purwoasri	120	280	400	10	9	19	8,33	3,21	4,75
		Sumberejo	21	47	68	6	12	18	28,57	25,53	26,47
16	Plemahan	Puhjarak	18	34	52	10	20	30	55,56	58,82	57,69
17	Pare	Pare	102	152	254	17	15	32	16,67	9,87	12,60
		Bendo	113	70	183	8	5	13	7,08	7,14	7,10
		Sidorejo	50	39	89	11	7	18	22,00	17,95	20,22
18	Kepung	Kepung	75	82	157	17	4	21	22,67	4,88	13,38
		Keling	144	160	304	12	12	24	8,33	7,50	7,89
19	Kandangan	Kandangan	31	42	73	12	8	20	38,71	19,05	27,40
20	Tarokan	Tarokan	82	184	266	7	7	14	8,54	3,80	5,26
21	Kunjang	Kunjang	25	34	59	12	9	21	48,00	26,47	35,59
22	Banyakan	Tiron	25	20	45	12	6	18	48,00	30,00	40,00
23	Ringinrejo	Sambi	101	104	205	15	8	23	14,85	7,69	11,22
24	Kayen Kidul	Bangsongan	42	54	96	4	5	9	9,52	9,26	9,38
		Kayen Kidul	21	40	61	9	4	13	42,86	10,00	21,31
25	Ngasem	Ngasem	253	305	558	23	15	38	9,09	4,92	6,81
26	Badas	Badas	86	110	196	27	19	46	31,40	17,27	23,47
27	RSUD Kab. Kediri		399	305	704	9	6	15	2,26	1,97	2,13
28	RS. Amelia		44	38	82	8	7	15	18,18	18,42	18,29
29	RS. Siti Khodijah		62	45	107	7	5	12	11,29	11,11	11,21
30	RS. Surya Melati		37	30	67	6	4	10	16,22	13,33	14,93
31	KPRIIPMD Jimbun		6	7	13	2	0	2	33,33	0,00	15,38
32	PKU Kanigoro		7	11	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	RS Aura Syifa		20	15	35	2	0	2	10,00	0,00	5,71
34	RS Toeloengredjo		50	25	75	4	3	7	8,00	12,00	9,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.508	4.153	7.661	431	363	794	12,29	8,74	10,36

Sumber :TB 01, TB 03, TB 06

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA				
			L			P		L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L	P	L+P		
			4	5	6	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	
1	Semen	Semen	9	7	16	8	88,89	7	100,00	15	93,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	88,89	100,00	93,75	3	1	4
2	Mojo	Mojo	12	8	20	12	100,00	7	87,50	19	95,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	87,50	95,00	0	3	3
		Ngadi	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	1	0	1
3	Kras	Kras	12	8	20	9	75,00	8	100,00	17	85,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75,00	100,00	85,00	2	1	3
		Pelas	7	4	11	7	100,00	4	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	1	8	5	71,43	1	100,00	6	75,00	1	14,29	0	0,00	1	12,50	85,71	100,00	87,50	2	0	2		
		Wonorejo	7	12	19	6	85,71	10	83,33	16	84,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	85,71	83,33	84,21	2	0	2		
5	Kandat	Blabak	16	15	31	15	93,75	12	80,00	27	87,10	1	6,25	3	20,00	4	12,90	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
6	Wates	Wates	17	7	24	15	88,24	7	100,00	22	91,67	1	5,88	0	0,00	1	4,17	94,12	100,00	95,83	0	0	0		
		Sidomulyo	12	8	20	12	100,00	7	87,50	19	95,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	87,50	95,00	5	10	15		
7	Ngancar	Ngancar	7	6	13	7	100,00	6	100,00	13	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
8	Puncu	Puncu	13	4	17	11	84,62	4	100,00	15	88,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	84,62	100,00	88,24	2	1	3		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6	5	11	5	83,33	4	80,00	9	81,82	1	16,67	1	20,00	2	18,18	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
		Pranggang	10	14	24	10	100,00	13	92,86	23	95,83	0	0,00	1	7,14	1	4,17	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
10	Gurah	Gurah	15	14	29	12	80,00	13	92,86	25	86,21	1	6,67	0	0,00	1	3,45	86,67	92,86	89,66	1	3	4		
		Adan-Adan	23	11	34	23	100,00	11	100,00	34	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	1	1	2		
11	Pagu	Pagu	12	12	24	11	91,67	10	83,33	21	87,50	0	0,00	1	8,33	1	4,17	91,67	91,67	91,67	1	2	3		
12	Gampengrejo	Gampeng	24	16	40	24	100,00	14	87,50	38	95,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	87,50	95,00	1	0	1		
13	Grogol	Grogol	9	2	11	7	77,78	1	50,00	8	72,73	0	0,00	1	50,00	1	9,09	77,78	100,00	81,82	2	1	3		
14	Papar	Papar	17	11	28	15	88,24	10	90,91	25	89,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	88,24	90,91	89,29	3	1	4		
15	Purwoasri	Purwoasri	16	10	26	16	100,00	9	90,00	25	96,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	90,00	96,15	0	0	0		
		Sumberejo	6	6	12	5	83,33	4	66,67	9	75,00	0	0,00	1	16,67	1	8,33	83,33	83,33	83,33	1	1	2		
16	Plemahan	Puhjarak	15	15	30	13	86,67	8	53,33	21	70,00	2	13,33	7	46,67	9	30,00	100,00	100,00	100,00	2	1	3		
17	Pare	Pare	13	15	28	13	100,00	14	93,33	27	96,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	93,33	96,43	0	0	0		
		Bendo	13	10	23	9	69,23	10	100,00	19	82,61	2	15,38	0	0,00	2	8,70	84,62	100,00	91,30	1	0	1		
		Sidorejo	6	2	8	4	66,67	2	100,00	6	75,00	2	33,33	0	0,00	2	25,00	100,00	100,00	100,00	1	2	3		
18	Kepung	Kepung	5	5	10	5	100,00	4	80,00	9	90,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	80,00	90,00	1	0	1		
		Keling	10	5	15	9	90,00	3	60,00	12	80,00	0	0,00	1	20,00	1	6,67	90,00	80,00	86,67	0	1	1		
19	Kandangan	Kandangan	10	14	24	10	100,00	11	78,57	21	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	78,57	87,50	0	0	0		
20	Tarokan	Tarokan	5	8	13	5	100,00	8	100,00	13	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
21	Kunjang	Kunjang	11	6	17	1	9,09	3	50,00	4	23,53	7	63,64	2	33,33	9	52,94	72,73	83,33	76,47	1	0	1		
22	Banyakan	Tiron	11	9	20	9	81,82	7	77,78	16	80,00	0	0,00	2	22,22	2	10,00	81,82	100,00	90,00	2	1	3		
23	Ringinrejo	Sambi	10	7	17	10	100,00	6	85,71	16	94,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	85,71	94,12	0	2	2		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	2	7	3	60,00	2	100,00	5	71,43	1	20,00	0	0,00	1	14,29	80,00	100,00	85,71	1	1	2		
		Kayen Kidul	12	6	18	12	100,00	6	100,00	18	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
25	Ngasem	Ngasem	27	34	61	24	88,89	29	85,29	53	86,89	1	3,70	2	5,88	3	4,92	92,59	91,18	91,80	0	0	0		
26	Badas	Badas	28	14	42	26	92,86	14	100,00	40	95,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	92,86	100,00	95,24	1	0	1		
27	RSUD Kab. Kediri		22	18	40	12	54,55	14	77,78	26	65,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	54,55	77,78	65,00	5	1	6		
28	RS. Amelia		9	6	15	7	77,78	6	100,00	13	86,67	2	22,22	0	0,00	2	13,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0		
29	RS. Siti Khodijah		9	2	11	9	100,00	2	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	1	0	1		
30	RS. Surya Melati		4	2	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	50,00	1	50,00	3	50,00	50,00	50,00	50,00	0	0	0		
31	KPRIPMD Jimbun		0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0	0		
32	PKU Kanigoro		0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0	0		
33	RS Aura Syifa		0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0	0		
34	RS Toeloengrejo		2	4	6	1	50,00	3	75,00	4	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	75,00	66,67	0	1	1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			488	366	854	421	86,27	315	86,07	736	86,18	24	4,92	23	6,28	47	5,50	91,19	92,35	91,69	43	35	78		
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						5	4	5	

Sumber :TB 01, TB 03

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	2.023	1.771	3.794	90	79	169	47	52,21	29	36,80	76	45,01	
2	Mojo	Mojo	1.875	1.795	3.670	83	80	163	72	86,29	66	82,63	138	84,50	
		Ngadi	1.436	1.272	2.708	64	57	121	55	86,1	58	102,47	113	93,77	
3	Kras	Kras	1.495	1.412	2.907	67	63	129	126	189,4	49	77,98	175	135,28	
		Pelas	819	818	1.637	36	36	73	9	24,7	14	38,46	23	31,57	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.406	1.396	2.802	63	62	125	41	65,5	57	91,75	98	78,60	
		Wonorejo	1.352	1.455	2.807	60	65	125	60	99,7	47	72,59	107	85,66	
5	Kandat	Blabak	2.683	2.832	5.515	119	126	245	28	23,5	27	21,42	55	22,41	
6	Wates	Wates	1.988	2.243	4.231	88	100	188	204	230,6	155	155,29	359	190,67	
		Sidomulyo	1.288	1.495	2.783	57	67	124	56	97,7	43	64,63	99	79,94	
7	Ngancar	Ngancar	1.968	1.901	3.869	88	85	172	19	21,7	22	26,01	41	23,81	
8	Puncu	Puncu	2.087	1.812	3.899	93	81	174	25	26,9	17	21,08	42	24,21	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.322	1.272	2.594	59	57	115	8	13,6	10	17,67	18	15,59	
		Pranggang	1.307	1.252	2.559	58	56	114	37	63,6	30	53,85	67	58,84	
10	Gurah	Gurah	1.707	1.557	3.264	76	69	145	22	29,0	12	17,32	34	23,41	
		Adan-Adan	1.347	1.336	2.683	60	59	119	68	113,4	66	111,01	134	112,23	
11	Pagu	Pagu	1.564	1.407	2.971	70	63	132	35	50,3	38	60,69	73	55,22	
12	Gampengrejo	Gampeng	1.352	1.331	2.683	60	59	119	56	93,1	47	79,35	103	86,27	
13	Grogol	Grogol	1.732	1.839	3.571	77	82	159	29	37,6	40	48,88	69	43,42	
14	Papar	Papar	1.830	1.439	3.269	81	64	145	42	51,6	44	68,71	86	59,12	
15	Purwoasri	Purwoasri	1.367	1.272	2.639	61	57	117	96	157,8	108	190,80	204	173,71	
		Sumberejo	878	987	1.865	39	44	83	5	12,8	7	15,94	12	14,46	
16	Plemahan	Puhjark	2.156	2.040	4.196	96	91	187	28	29,2	17	18,73	45	24,10	
17	Pare	Pare	1.396	1.134	2.530	62	50	113	7	11,3	7	13,87	14	12,44	
		Bendo	1.145	1.206	2.351	51	54	105	27	53,0	35	65,22	62	59,26	
		Sidorejo	1.589	1.323	2.912	71	59	130	86	121,6	75	127,39	161	124,24	
18	Kepung	Kepung	1.539	1.576	3.115	68	70	139	36	52,6	39	55,61	75	54,11	
		Keling	2.260	2.462	4.722	101	110	210	55	54,7	56	51,11	111	52,82	
19	Kandangan	Kandangan	1.702	1.611	3.313	76	72	147	49	64,7	61	85,09	110	74,61	
20	Tarokan	Tarokan	2.240	2.294	4.534	100	102	202	1	1,0	0	0,00	1	0,50	
21	Kunjang	Kunjang	1.298	1.113	2.411	58	50	107	28	48,5	27	54,51	55	51,26	
22	Banyakan	Tiron	2.136	2.070	4.206	95	92	187	6	6,3	3	3,26	9	4,81	
23	Ringinrejo	Sambi	2.200	2.071	4.271	98	92	190	76	77,6	65	70,53	141	74,19	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	868	883	1.751	39	39	78	16	41,4	14	35,63	30	38,50	
		Kayen Kidul	932	849	1.781	41	38	79	5	12,1	0	0,00	5	6,31	
25	Ngasem	Ngasem	2.782	2.778	5.560	124	124	247	88	71,1	99	80,08	187	75,58	
26	Badas	Badas	2.245	2.140	4.385	100	95	195	4	4,0	5	5,25	9	4,61	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.314	59.444	120.758	2.728	2.645	5.374	1.652	60,55	1.489	56,29	3.141	58,45	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS															

Sumber : Laporan Bulanan ISPA

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas 2013

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	2	4	6	2,41	1	0	1	1,54	0	0	0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0,80	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
0	15 - 19 TAHUN	2	3	5	2,01	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	20 - 24 TAHUN	9	12	21	8,43	3	1	4	6,15	2	1	3	0	8	8	20,00
0	25 - 49 TAHUN	79	98	177	71,08	29	14	43	66,15	13	7	20	4	24	28	70,00
4	≥ 50 TAHUN	26	12	38	15,26	12	5	17	26,15	6	1	7	1	3	4	10,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		119	130	249		45	20	65		21	9	30	5	35	40	
PROPORSI JENIS KELAM		47,79	52,21			69,23	30,77			70,00	30,00		12,50	87,50		

Sumber : Laporan Surveilans HIV-AIDS, Laporan SIHA

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	25.964	23.308	49.272	701	629	1.330	236	34	367	58	603	45	
2	Mojo	Mojo	24.062	23.601	47.663	650	637	1.287	409	63	505	79	914	71	
3	Kras	Ngadi	18.427	16.740	35.167	498	452	950	573	115	528	117	1.101	116	
		Kras	19.189	18.555	37.744	518	501	1.019	437	84	387	77	824	81	
4	Ngadiluwih	Pelas	10.512	10.742	21.254	284	290	574	419	148	382	132	801	140	
		Ngadiluwih	18.048	18.344	36.392	487	495	983	463	95	465	94	928	94	
5	Kandat	Wonorejo	17.353	19.105	36.458	469	516	984	452	96	525	102	977	99	
		Blabak	34.449	37.168	71.617	930	1.004	1.934	251	27	277	28	528	27	
6	Wates	Wates	25.520	29.421	54.941	689	794	1.483	678	98	723	91	1.401	94	
		Sidomulyo	16.529	19.605	36.134	446	529	976	162	36	149	28	311	32	
7	Ngancar	Ngancar	25.266	24.973	50.239	682	674	1.356	146	21	177	26	323	24	
8	Puncu	Puncu	26.786	23.841	50.627	723	644	1.367	449	62	479	74	928	68	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	16.971	16.716	33.687	458	451	910	376	82	414	92	790	87	
		Pranggang	16.782	16.453	33.235	453	444	897	144	32	153	34	297	33	
10	Gurah	Gurah	21.911	20.472	42.383	592	553	1.144	192	32	158	29	350	31	
		Adan-Adan	17.288	17.557	34.845	467	474	941	245	52	336	71	581	62	
11	Pagu	Pagu	20.075	18.508	38.583	542	500	1.042	124	23	170	34	294	28	
12	Gampengrejo	Gampeng	17.353	17.492	34.845	469	472	941	193	41	224	47	417	44	
13	Grogol	Grogol	22.229	24.146	46.375	600	652	1.252	239	40	282	43	521	42	
14	Papar	Papar	23.495	18.953	42.448	634	512	1.146	205	32	233	46	438	38	
15	Purwoasri	Purwoasri	17.543	16.723	34.266	474	452	925	323	68	539	119	862	93	
		Sumberejo	11.272	12.947	24.219	304	350	654	391	128	419	120	810	124	
16	Plemahan	Puhjark	27.675	26.816	54.491	747	724	1.471	417	56	460	64	877	60	
17	Pare	Pare	17.922	14.929	32.851	484	403	887	308	64	288	71	596	67	
		Bendo	14.693	15.838	30.531	397	428	824	282	71	321	75	603	73	
		Sidorejo	20.390	17.420	37.810	551	470	1.021	223	41	395	84	618	61	
18	Kepung	Kepung	19.757	20.693	40.450	533	559	1.092	356	67	468	84	824	75	
		Keling	29.005	32.307	61.312	783	872	1.655	253	32	338	39	591	36	
19	Kandangan	Kandangan	21.849	21.179	43.028	590	572	1.162	569	96	639	112	1.208	104	
20	Tarokan	Tarokan	28.749	30.120	58.869	776	813	1.589	707	91	702	86	1.409	89	
21	Kunjang	Kunjang	16.655	14.650	31.305	450	396	845	410	91	530	134	940	111	
22	Banyakan	Tiron	27.419	27.200	54.619	740	734	1.475	258	35	308	42	566	38	
23	Ringinrejo	Sambi	28.245	27.212	55.457	763	735	1.497	488	64	532	72	1.020	68	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	11.145	11.591	22.736	301	313	614	214	71	278	89	492	80	
		Kayen Kidul	11.968	11.155	23.123	323	301	624	331	102	387	128	718	115	
25	Ngasem	Ngasem	35.714	36.485	72.199	964	985	1.949	813	84	819	83	1.632	84	
26	Badas	Badas	28.813	28.125	56.938	778	759	1.537	266	34	362	48	628	41	
JUMLAH (KAB/KOTA)			787.023	781.090	1.568.113	21.250	21.089	42.339	13.002	61,2	14.719	69,8	27.721	65,5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									270						

Sumber : Laporan Bulanan Diare Puskesmas

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	1	0	1	2	0	2	3	0	3	3
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
		Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	1	0	1	1	1	2	2	1	3	3
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Sumberejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
17	Pare	Pare	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Bendo	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
		Sidorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
18	Kepung	Kepung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Keling	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
26	Badas	Badas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	18	8	26	22	8	30	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		69,23	30,77		73,33	26,67		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,80	1,02		1,91

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	-	-	0,00	0	0
2	Mojo	Mojo	3	-	0,00	2	66,66666667
		Ngadi	-	-	0,00	0	0
3	Kras	Kras	1	-	0,00	0	0
		Pelas	-	-	0,00	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	-	-	0,00	0	0
		Wonorejo	-	-	0,00	0	0
5	Kandat	Blabak	-	-	0,00	0	0
6	Wates	Wates	-	-	0,00	0	0
		Sidomulyo	1	-	0,00	0	0
7	Ngancar	Ngancar	-	-	0,00	0	0
8	Puncu	Puncu	-	-	0,00	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2	-	0,00	0	0
		Pranggang	-	-	0,00	0	0
10	Gurah	Gurah	-	-	0,00	0	0
		Adan-Adan	3	-	0,00	1	33,33333333
11	Pagu	Pagu	-	-	0,00	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	1	-	0,00	0	0
13	Grogol	Grogol	-	-	0,00	0	0
14	Papar	Papar	3	-	0,00	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	1	-	0,00	0	0
		Sumberejo	1	-	0,00	0	0
16	Plemahan	Puhjarak	1	-	0,00	1	100
17	Pare	Pare	1	-	0,00	1	100
		Bendo	2	-	0,00	0	0
		Sidorejo	1	-	0,00	0	0
18	Kepung	Kepung	1	-	0,00	1	100
		Keling	1	-	0,00	0	0
19	Kandangan	Kandangan	-	-	0,00	0	0
20	Tarokan	Tarokan	-	-	0,00	0	0
21	Kunjang	Kunjang	1	1	100,00	0	0
22	Banyakan	Tiron	1	-	0,00	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	1	-	0,00	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	-	-	0,00	0	0
		Kayen Kidul	1	-	0,00	0	0
25	Ngasem	Ngasem	2	-	0,00	1	50
26	Badas	Badas	1	-	0,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	1	3,33	7	23,33
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	1	0	1	5	0	5	6	0	6	6
3	Kras	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kras	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
4	Ngadiluwih	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngadiluwih	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
5	Kandat	Wonorejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
		Blabak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
		Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
11	Pagu	Pagu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
14	Papar	Papar	1	0	1	1	1	2	2	1	3	
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
		Sumberejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
17	Pare	Pare	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
		Bendo	1	0	1	2	0	2	3	0	3	3
18	Kepung	Sidorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		Kepung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
19	Kandangan	Keling	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
21	Kunjang	Kunjang	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
26	Badas	Badas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	38	13	51	42	13	55	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,53	0,17	0,35	

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
6	Wates	Wates	1	0	1	1	100	0	0	1	100	2	0	2	2	100	0	0	2	100
		Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	2	67	2	67
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	100	1	100	2	100
		Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	100	1	100	2	100
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
14	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	100	1	100	2	100
17	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
		Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	100	0	0	3	100
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	1	50	0	0	1	50
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	100	2	100	5	100
21	Kunjang	Kunjang	0	1	1	0	0	1	100	1	100	7	2	9	7	100	2	100	9	100
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	100	1	100
26	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	32	11	43	31	97	10	91	41	95

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	11.341	
2	Mojo	Mojo	10.970	
		Ngadi	8.094	
3	Kras	Kras	8.687	
		Pelas	4.892	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	8.376	
		Wonorejo	8.391	
5	Kandat	Blabak	16.484	
6	Wates	Wates	12.645	
		Sidomulyo	8.316	
7	Ngancar	Ngancar	11.563	
8	Puncu	Puncu	11.652	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	7.753	
		Pranggang	7.649	
10	Gurah	Gurah	9.754	
		Adan-Adan	8.020	
11	Pagu	Pagu	8.880	
12	Gampengrejo	Gampeng	8.020	
13	Grogol	Grogol	10.674	
14	Papar	Papar	9.769	
15	Purwoasri	Purwoasri	7.887	
		Sumberejo	5.574	
16	Plemahan	Puhjark	12.541	1
17	Pare	Pare	7.560	1
		Bendo	7.027	
		Sidorejo	8.702	
18	Kepung	Kepung	9.310	
		Keling	14.113	
19	Kandangan	Kandangan	9.903	1
20	Tarokan	Tarokan	13.549	
21	Kunjang	Kunjang	7.205	
22	Banyakan	Tiron	12.571	
23	Ringinrejo	Sambi	12.764	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.233	
		Kayen Kidul	5.322	1
25	Ngasem	Ngasem	16.617	
26	Badas	Badas	13.105	
JUMLAH (KAB/KOTA)			360.913	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,11

Sumber : Laporan rutin puskesmas

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 360.913

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Semen	Semen			0				0				0				0	
2	Mojo	Mojo		2	2				0				0				0	
		Ngadi	1		1				0				0				0	
3	Kras	Kras	2		2				0				0				0	
		Pelas			0				0				0				0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih		1	1				0				0				0	
		Wonorejo	1		1				0				0				0	
5	Kandat	Blabak	1	1	2				0				0				0	
6	Wates	Wates			0				0				0				0	
		Sidomulyo	2		2				0				0				0	
7	Ngancar	Ngancar			0				0				0				0	
8	Puncu	Puncu			0				0				0				0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten		1	1				0				0				0	
		Pranggang	1		1				0				0				0	
10	Gurah	Gurah			0				0				0				0	
		Adan-Adan			0				0				0				0	
11	Pagu	Pagu	1		1				0				0				0	
12	Gampengrejo	Gampeng	1		1				0				0				0	
13	Grogol	Grogol	1		1				0				0				0	
14	Papar	Papar			0				0				0				0	
15	Purwoasri	Purwoasri			0				0				0				0	
		Sumberejo			0				0				0				0	
16	Plemahan	Puhjark		1	1				0				0				0	
17	Pare	Pare	1		1				0				0				0	
		Bendo			0				0				0				0	
		Sidorejo			0				0				0				0	
18	Kepung	Kepung		1	1				0				0				0	
		Keling			0				0				0				0	
19	Kandangan	Kandangan		1	1				0				0				0	
20	Tarokan	Tarokan	1		1				0				0				0	
21	Kunjang	Kunjang			0				0				0				0	
22	Banyakan	Tiron		2	2				0				0				0	
23	Ringinrejo	Sambi	1	3	4				0				0				0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1		1				0				0				0	
		Kayen Kidul			0				0				0				0	
25	Ngasem	Ngasem			0				0				0				0	
26	Badas	Badas		1	1				0				0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00					0,00

Sumber : Laporan rutin puskesmas

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Semen	Semen	3	2	5	0	0	0	0	0	0	9	9		
2	Mojo	Mojo		1	1	0	0	0	0	0	0	5	5		
		Ngadi			0	0	0	0	0	0	0	2	2		
3	Kras	Kras		5	5	0	0	0	0	0	0	4	4		
		Pelas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	6	6		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0	0	0	0	0	0	0	17	17		
		Wonorejo			0	0	0	0	0	0	1	5	6		
5	Kandat	Blabak			0	0	0	0	0	0	0	4	4		
6	Wates	Wates			0	0	0	0	0	0	0	1	1		
		Sidomulyo		1	1	0	0	0	0	0	0	11	11		
7	Ngancar	Ngancar			0	0	0	0	0	0	0	4	4		
8	Puncu	Puncu			0	0	0	0	0	0	0	10	10		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1	2	3	0	0	0	0	0	0	7	7		
		Pranggang			0	0	0	0	0	0	0	1	1		
10	Gurah	Gurah		1	1	0	0	0	0	0	0	2	2		
		Adan-Adan			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Pagu	Pagu	2	1	3	0	0	0	0	0	0	9	9		
12	Gampengrejo	Gampeng		1	1	0	0	0	0	0	0	4	4		
13	Grogol	Grogol		1	1	0	0	0	0	0	0	9	9		
14	Papar	Papar		1	1	0	0	0	0	0	0	17	17		
15	Purwoasri	Purwoasri			0	0	0	0	0	0	0	2	2		
		Sumberejo			0	0	0	0	0	0	0	6	6		
16	Plemahan	Puhjarak			0	0	0	0	0	0	0	4	4		
17	Pare	Pare		1	1	0	0	0	0	0	0	3	3		
		Bendo			0	0	0	0	0	0	0	2	2		
		Sidorejo	1		1	0	0	0	0	0	0	7	7		
18	Kepung	Kepung			0	0	0	0	0	0	0	7	7		
		Keling			0	0	0	0	0	0	1	9	10		
19	Kandangan	Kandangan			0	0	0	0	0	0	0	8	8		
20	Tarokan	Tarokan			0	0	0	0	0	0	0	5	5		
21	Kunjang	Kunjang			0	0	0	0	0	0	0	2	2		
22	Banyakan	Tiron			0	0	0	0	0	0	0	6	6		
23	Ringinrejo	Sambi		1	1	0	0	0	0	0	1	6	7		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1		1	0	0	0	0	0	0	3	3		
		Kayen Kidul			0	0	0	0	0	0	0	4	4		
25	Ngasem	Ngasem	1		1	0	0	0	0	0	0	9	9		
26	Badas	Badas		1	1	0	0	0	0	0	0	13	13		
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	20	30	0	0	0	0	0	3	223	226		
CASE FATALITY RATE (%)							0,0								

Sumber : Laporan rutin puskesmas

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	4	5	9	0	1	1	0,0	20,0	11,1
2	Mojo	Mojo	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kras	Ngadi	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kras	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Ngadiluwih	Pelas	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ngadiluwih	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kandat	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Blabak	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Wates	Wates	17	14	31	0	1	1	0,0	7,1	3,2
		Sidomulyo	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	11	10	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Puncu	Puncu	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pranggang	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Adan-Adan	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Pagu	Pagu	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Grogol	Grogol	13	18	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Papar	Papar	14	13	27	1	0	1	7,1	0,0	3,7
15	Purwoasri	Purwoasri	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sumberejo	1	1	2	1	0	1	100,0	0,0	50,0
16	Plemahan	Puhjark	12	19	31	0	1	1	0,0	5,3	3,2
17	Pare	Pare	11	4	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bendo	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kepung	Sidorejo	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kepung	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kandangan	Keling	6	0	6	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Kandangan	10	6	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	21	20	41	0	1	1	0,0	5,0	2,4
21	Kunjang	Kunjang	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Banyakan	Tiron	16	11	27	1	0	1	6,3	0,0	3,7
23	Ringinrejo	Sambi	3	11	14	1	0	1	33,3	0,0	7,1
		Bangsongan	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kayen Kidul	Kayen Kidul	5	8	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ngasem	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Badas	Badas	13	10	23	0	1	1	0,0	10,0	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			249	237	486	4	5	9	1,6	2,1	1,9
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			31,6	30,3	31,0						

Sumber : Laporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Semen	Semen	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
2	Mojo	Mojo	-	-	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Ngadi	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
3	Kras	Kras	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Pelas	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Wonorejo	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
5	Kandat	Blabak	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
6	Wates	Wates	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
		Sidomulyo	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
7	Ngancar	Ngancar	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
8	Puncu	Puncu	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Pranggang	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
10	Gurah	Gurah	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
		Adan-Adan	1	0	1	1	-	1	-	0,00	1	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
11	Pagu	Pagu	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
13	Grogol	Grogol	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
14	Papar	Papar	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Sumberejo	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
17	Pare	Pare	1	0	1	1	-	1	-	0,00	1	-	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
		Bendo	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Sidorejo	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
18	Kepung	Kepung	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Keling	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
23	Ringinrejo	Sambi	0	1	1	-	1	1	-	0,00	1	100	1	100,00	-	-	-	0	0	0		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
		Kayen Kidul	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
26	Badas	Badas	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	1	8	7	1	8	5	71,43	3	300	8	100,00	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO			0,00																			

Sumber : Laporan rutin puskesmas

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen			0	0	2	2
2	Mojo	Mojo			0	1	0	1
		Ngadi			0	0	0	0
3	Kras	Kras			0	0	1	1
		Pelas			0	1	0	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0	0	0	0
		Wonorejo			0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0	0	0	0
6	Wates	Wates			0	0	1	1
		Sidomulyo			0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0	0	0	0
		Pranggang			0	0	1	1
10	Gurah	Gurah			0	0	0	0
		Adan-Adan			0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0	0	1	1
14	Papar	Papar			0	0	1	1
15	Purwoasri	Purwoasri			0	0	0	0
		Sumberejo			0	0	1	1
16	Plemahan	Puhjark			0	0	1	1
17	Pare	Pare			0	0	0	0
		Bendo			0	1	0	1
		Sidorejo			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung			0	1	2	3
		Keling			0	0	2	2
19	Kandangan	Kandangan			0	2	0	2
20	Tarokan	Tarokan			0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang			0	1	1	2
22	Banyakan	Tiron			0	0	1	1
23	Ringinrejo	Sambi			0	0	2	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0	0	0	0
26	Badas	Badas			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	17	24
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						1	2	2

Sumber: Laporan rutin puskesmas

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI +	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	19.882	18.051	37.933	369	1,86	845	4,68	1.214	3,20	165	44,72	538	63,67	703	57,91
2	Mojo	Mojo	18.427	18.266	36.693	440	2,39	658	3,60	1.098	2,99	191	43,41	337	51,22	528	48,09
		Ngadi	14.111	12.962	27.073	212	1,50	302	2,33	514	1,90	66	31,13	109	36,09	175	34,05
3	Kras	Kras	14.693	14.364	29.057	183	1,25	396	2,76	579	1,99	118	64,48	249	62,88	367	63,39
		Pelas	8.050	8.313	16.363	420	5,22	842	10,13	1.262	7,71	160	38,10	363	43,11	523	41,44
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	13.820	14.196	28.016	497	3,60	370	2,61	867	3,09	217	43,66	137	37,03	354	40,83
		Wonorejo	13.287	14.778	28.065	48	0,36	37	0,25	85	0,30	3	6,25	0	0,00	3	3,53
5	Kandat	Blabak	26.380	28.759	55.139	701	2,66	1.326	4,61	2.027	3,68	254	36,23	781	58,90	1035	51,06
6	Wates	Wates	19.543	22.753	42.296	884	4,52	1.685	7,41	2.569	6,07	359	40,61	1084	64,33	1443	56,17
		Sidomulyo	12.657	15.160	27.817	767	6,06	1.909	12,59	2.676	9,62	442	57,63	885	46,36	1327	49,59
7	Ngancar	Ngancar	19.349	19.327	38.676	298	1,54	325	1,68	623	1,61	267	89,60	293	90,15	560	89,89
8	Puncu	Puncu	20.512	18.462	38.974	1.224	5,97	1.597	8,65	2.821	7,24	667	54,49	828	51,85	1495	53,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	12.996	12.937	25.933	80	0,62	138	1,07	218	0,84	62	77,50	100	72,46	162	74,31
		Pranggang	12.851	12.735	25.586	553	4,30	1.100	8,64	1.653	6,46	146	26,40	348	31,64	494	29,89
10	Gurah	Gurah	16.778	15.849	32.627	599	3,57	2.107	13,29	2.706	8,29	364	60,77	1085	51,50	1449	53,55
		Adan-Adan	13.239	13.587	26.826	1.215	9,18	2.731	20,10	3.946	14,71	549	45,19	1813	66,39	2362	59,86
11	Pagu	Pagu	15.372	14.330	29.702	500	3,25	1.211	8,45	1.711	5,76	345	69,00	632	52,19	977	57,10
12	Gampengrejo	Gampeng	13.287	13.539	26.826	690	5,19	1.169	8,63	1.859	6,93	315	45,65	596	50,98	911	49,00
13	Grogol	Grogol	17.021	18.680	35.701	640	3,76	865	4,63	1.505	4,22	287	44,84	456	52,72	743	49,37
14	Papar	Papar	17.991	14.686	32.677	866	4,81	1.139	7,76	2.005	6,14	625	72,17	408	35,82	1033	51,52
15	Purwoasri	Purwoasri	13.432	12.947	26.379	678	5,05	607	4,69	1.285	4,87	170	25,07	163	26,85	333	25,91
		Sumberejo	8.632	10.012	18.644	682	7,90	1.143	11,42	1.825	9,79	380	55,72	421	36,83	801	43,89
16	Plemahan	Puhjark	21.191	20.758	41.949	527	2,49	824	3,97	1.351	3,22	300	56,93	422	51,21	722	53,44
17	Pare	Pare	13.723	11.565	25.288	44	0,32	132	1,14	176	0,70	41	93,18	107	81,06	148	84,09
		Bendo	11.250	12.253	23.503	30	0,27	121	0,99	151	0,64	8	26,67	57	47,11	65	43,05
		Sidorejo	15.615	13.491	29.106	361	2,31	562	4,17	923	3,17	80	22,16	184	32,74	264	28,60
18	Kepung	Kepung	15.130	16.009	31.139	310	2,05	314	1,96	624	2,00	64	20,65	85	27,07	149	23,88
		Keling	22.210	24.995	47.205	103	0,46	197	0,79	300	0,64	56	54,37	119	60,41	175	58,33
19	Kandangan	Kandangan	16.730	16.393	33.123	259	1,55	289	1,76	548	1,65	13	5,02	13	4,50	26	4,74
20	Tarokan	Tarokan	22.016	23.305	45.321	248	1,13	215	0,92	463	1,02	124	50,00	117	54,42	241	52,05
21	Kunjang	Kunjang	12.754	11.344	24.098	154	1,21	162	1,43	316	1,31	111	72,08	107	66,05	218	68,99
22	Banyakan	Tiron	20.997	21.051	42.048	279	1,33	462	2,19	741	1,76	123	44,09	267	57,79	390	52,63
23	Ringinrejo	Sambi	21.628	21.065	42.693	796	3,68	953	4,52	1.749	4,10	262	32,91	330	34,63	592	33,85
24	Kayen Kidul	Bangsongan	8.535	8.969	17.504	256	3,00	481	5,36	737	4,21	133	51,95	275	57,17	408	55,36
		Kayen Kidul	9.165	8.636	17.801	267	2,91	440	5,09	707	3,97	99	37,08	245	55,68	344	48,66
25	Ngasem	Ngasem	27.350	28.236	55.586	1.128	4,12	1.170	4,14	2.298	4,13	220	19,50	241	20,60	461	20,06
26	Badas	Badas	22.064	21.769	43.833	1.220	5,53	2.117	9,72	3.337	7,61	759	62,21	1496	70,67	2255	67,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			602.668	604.532	1.207.200	18.528	3,07	30.941	5,12	49.469	4,10	8.545	46,12	15.691	50,71	24.236	48,99

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	127	3.211	3.338	369	290,55	845	26,32	1.214	36,37	0	0	6	0,71	6	0,49
2	Mojo	Mojo	440	658	1.098	440	100,00	658	100,00	1.098	100,00	0	0	0	0,00	0	0,00
		Ngadi	212	302	514	212	100,00	302	100,00	514	100,00	4	1,89	3	0,99	7	1,36
3	Kras	Kras	183	396	579	183	100,00	396	100,00	579	100,00	1	0,55	31	7,83	32	5,53
		Pelas	420	842	1.262	420	100,00	842	100,00	1.262	100,00	12	2,86	155	18,41	167	13,23
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	497	370	867	497	100,00	370	100,00	867	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Wonorejo	48	37	85	48	100,00	37	100,00	85	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Kandat	Blabak	701	1.326	2.027	701	100,00	1.326	100,00	2.027	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Wates	Wates	884	1.685	2.569	884	100,00	1.685	100,00	2.569	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sidomulyo	767	1.909	2.676	767	100,00	1.909	100,00	2.676	100,00	70	9,13	667	34,94	737	27,54
7	Ngancar	Ngancar	298	325	623	298	100,00	325	100,00	623	100,00	3	1,01	13	4,00	16	2,57
8	Puncu	Puncu	1.224	1.597	2.821	1.224	100,00	1.597	100,00	2.821	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	80	138	218	80	100,00	138	100,00	218	100,00	0	0,00	11	7,97	11	5,05
		Pranggang	553	1.100	1.653	553	100,00	1.100	100,00	1.653	100,00	55	9,95	228	20,73	283	17,12
10	Gurah	Gurah	2.449	4.734	7.183	599	24,46	2.107	44,51	2.706	37,67	8	1,34	396	18,79	404	14,93
		Adan-Adan	1.215	2.731	3.946	1.215	100,00	2.731	100,00	3.946	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Pagu	Pagu	690	1.211	1.901	500	72,46	1.211	100,00	1.711	90,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Gampengrejo	Gampeng	500	1.169	1.669	690	138,00	1.169	100,00	1.859	111,38	0	0,00	155	13,26	155	8,34
13	Grogol	Grogol	640	845	1.485	640	100,00	865	102,37	1.505	101,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Papar	Papar	866	1.139	2.005	866	100,00	1.139	100,00	2.005	100,00	25	2,89	443	38,89	468	23,34
15	Purwoasri	Purwoasri	678	607	1.285	678	100,00	607	100,00	1.285	100,00	45	6,64	129	21,25	174	13,54
		Sumberejo	682	1.143	1.825	682	100,00	1.143	100,00	1.825	100,00	44	6,45	375	32,81	419	22,96
16	Plemahan	Puhjarak	527	824	1.351	527	100,00	824	100,00	1.351	100,00	0	0,00	2	0,24	2	0,15
17	Pare	Pare	44	132	176	44	100,00	132	100,00	176	100,00	0	0,00	18	13,64	18	10,23
		Bendo	30	121	151	30	100,00	121	100,00	151	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Sidorejo	361	562	923	361	100,00	562	100,00	923	100,00	18	4,99	9	1,60	27	2,93
18	Kepung	Kepung	310	314	624	310	100,00	314	100,00	624	100,00	16	5,16	11	3,50	27	4,33
		Keling	103	197	300	103	100,00	197	100,00	300	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	Kandangan	Kandangan	259	289	548	259	100,00	289	100,00	548	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	Tarokan	Tarokan	248	215	463	248	100,00	215	100,00	463	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	Kunjang	Kunjang	154	162	316	154	100,00	162	100,00	316	100,00	6	3,90	16	9,88	22	6,96
22	Banyakan	Tiron	279	462	741	279	100,00	462	100,00	741	100,00	10	3,58	18	3,90	28	3,78
23	Ringinrejo	Sambi	796	953	1.749	796	100,00	953	100,00	1.749	100,00	10	1,26	10	1,05	20	1,14
24	Kayen Kidul	Bangsongan	256	481	737	256	100,00	481	100,00	737	100,00	4	1,56	17	3,53	21	2,85
		Kayen Kidul	267	440	707	267	100,00	440	100,00	707	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Ngasem	Ngasem	1.128	1.170	2.298	1.128	100,00	1.170	100,00	2.298	100,00	127	11,26	193	16,50	320	13,93
26	Badas	Badas	1.220	2.117	3.337	1.220	100,00	2.117	100,00	3.337	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.136	35.914	56.050	18.528	92,01	30.941	86,15	49.469	88,26	458	2,47	2.906	9,39	3.364	6,80

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	7213	306	4,24	20	6,54	1	0,33
2	Mojo	Mojo	7315	308	4	9	2,92	0	0,00
		Ngadi	5181	397	8	3	0,76	0	0,00
3	Kras	Kras	5750	39	1	0	0,00	0	0,00
		Pelas	3332	70	2	0	0,00	0	0,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	5689	299	5	24	8,03	0	0,00
		Wonorejo	5933	47	1	0	0,00	0	0,00
5	Kandat	Blabak	11542	80	1	0	0,00	1	1,25
6	Wates	Wates	9143	154	2	0	0,00	0	0,00
		Sidomulyo	6095	63	1	0	0,00	0	0,00
7	Ngancar	Ngancar	7741	74	1	2	2,70	0	0,00
8	Puncu	Puncu	7375	77	1	0	0,00	0	0,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5181	153	3	5	3,27	1	0,65
		Pranggang	5100	124	2	1	0,81	0	0,00
10	Gurah	Gurah	6339	289	5	9	3,11	0	0,00
		Adan-Adan	5445	122	2	1	0,82	0	0,00
11	Pagu	Pagu	5730	51	1	0	0,00	0	0,00
12	Gampengrejo	Gampeng	5425	115	2	0	0,00	0	0,00
13	Grogol	Grogol	7497	116	2	9	7,76	0	0,00
14	Papar	Papar	5852	99	2	10	10,10	0	0,00
15	Purwoasri	Purwoasri	5181	73	1	5	6,85	0	0,00
		Sumberejo	4023	195	5	0	0,00	0	0,00
16	Plemahan	Puhjark	8310	135	2	0	0,00	0	0,00
17	Pare	Pare	4612	51	1	13	25,49	0	0,00
		Bendo	4917	72	1	0	0,00	0	0,00
		Sidorejo	5384	239	4	0	0,00	0	0,00
18	Kepung	Kepung	6421	60	1	0	0,00	0	0,00
		Keling	10038	179	2	0	0,00	0	0,00
19	Kandangan	Kandangan	6563	178	3	17	9,55	0	0,00
20	Tarokan	Tarokan	9346	121	1	7	5,79	3	2,48
21	Kunjang	Kunjang	4531	94	2	1	1,06	0	0,00
22	Banyakan	Tiron	8432	45	1	0	0,00	0	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	8432	203	2	3	1,48	0	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3596	198	6	0	0,00	0	0,00
		Kayen Kidul	3454	103	3	0	0,00	0	0,00
25	Ngasem	Ngasem	11318	429	4	10	2,33	0	0,00
26	Badas	Badas	8716	147	2	2	1,36	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			242.152	5.505	2	151	2,74	6	0,11

Sumber: Laporan rutin puskesmas

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN
1	difteri	1	1	4-1-18	4-1-18	4-1-18	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	234	366	600	0,43	0,27	0,33	-	-	-		
2	difteri	1	1	9-1-18	9-1-18	9-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	72	38	110	-	2,63	0,91	-	-	-			
3	difteri	1	1	10-1-18	10-1-18	10-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	61	49	110	-	2,04	0,91	-	-	-			
4	difteri	1	1	17-1-18	17-1-18	17-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	403	247	650	0,25	-	0,15	-	-	-			
5	difteri	1	1	21-1-18	21-1-18	21-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	52	68	120	-	1,47	0,83	-	-	-			
6	difteri	1	1	24-1-18	24-1-18	24-1-18	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	51	90	-	1,96	1,11	-	-	-			
7	difteri	1	1	30-1-18	30-1-18	30-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	329	371	700	-	0,27	0,14	-	-	-			
8	difteri	1	1	30-1-18	30-1-18	30-1-18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	123	107	230	-	0,93	0,43	-	-	-			
9	difteri	1	1	30-1-18	30-1-18	30-1-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	57	43	100	1,75	-	1,00	-	-	-			
10	difteri	1	1	9-2-18	9-2-18	9-2-18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	114	116	230	0,88	-	0,43	-	-	-			
11	difteri	1	1	15-2-18	15-2-18	15-2-18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65	45	110	1,54	-	0,91	-	-	-			
12	difteri	1	1	22--2-18	22--2-18	22--2-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	330	320	650	0,30	-	0,15	-	-	-			
13	difteri	1	1	1-3-18	1-3-18	1-3-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	357	343	700	0,28	-	0,14	-	-	-			
14	difteri	1	1	13-3-18	13-3-18	13-3-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	343	357	700	-	0,28	0,14	-	-	-			
15	difteri	1	1	20-3-18	20-3-18	20-3-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	316	334	650	-	0,30	0,15	-	-	-			
16	difteri	1	1	22-3-18	22-3-18	22-3-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	44	66	110	2,27	-	0,91	-	-	-			
17	difteri	1	1	4-4-18	4-4-18	4-4-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	45	65	110	-	1,54	0,91	-	-	-			
18	difteri	1	1	17-4-18	17-4-18	17-4-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	66	44	110	1,52	-	0,91	-	-	-			
19	difteri	1	1	19-4-18	19-4-18	19-4-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	105	95	200	0,95	-	0,50	-	-	-			
20	difteri	1	1	5-5-18	5-5-18	5-5-18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	57	110	-	1,75	0,91	-	-	-			
21	difteri	1	1	9-5-18	9-5-18	9-5-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	56	64	120	-	1,56	0,83	-	-	-			
22	difteri	1	1	20-7-18	20-7-18	20-7-18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	58	110	1,92	-	0,91	-	-	-			
23	difteri	1	1	30-7-18	30-7-18	30-7-18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	52	100	2,08	-	1,00	-	-	-			
24	difteri	1	1	30-8-18	30-8-18	30-8-18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	104	200	1,04	-	0,50	-	-	-			
25	difteri	1	1	3-9-18	3-9-18	3-9-18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	70	40	110	1,43	-	0,91	-	-	-			
26	difteri	1	1	17-9-18	17-9-18	17-9-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	54	56	110	1,85	-	0,91	-	-	-			
27	difteri	1	1	18-9-18	18-9-18	18-9-18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	58	110	-	1,72	0,91	-	-	-			
28	difteri	1	1	7-11-18	7-11-18	7-11-18	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	36	75	2,56	-	1,33	-	-	-			
29	difteri	1	1	17-11-18	17-11-18	17-11-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	111	89	200	-	1,12	0,50	-	-	-			
30	keracunan pa	1	1	6-9-18	6-9-18	7-9-18	6	6	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	325	325	650	-	1,85	0,92	-	-	-			
31	diare	1	1	30-10-18	5-11-18	13-11-18	16	29	45	0	0	0	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	3.102	2.050	5.152	0,52	1,41	0,87	-	-	-			
32	diare	1	1	31-10-18	12-11-18	14-11-18	23	39	62	0	0	2	11	5	2	2	15	11	5	6	3	0	0	1.265	1.508	2.773	1,82	2,59	2,24	-	-	-			

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	0	0	-
2	Mojo	Mojo	3	3	100,00
		Ngadi	0	0	-
3	Kras	Kras	2	2	100,00
		Pelas	0	0	-
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	1	100,00
		Wonorejo	1	1	100,00
5	Kandat	Blabak	2	2	100,00
6	Wates	Wates	0	0	-
		Sidomulyo	1	1	100,00
7	Ngancar	Ngancar	0	0	-
8	Puncu	Puncu	1	1	100,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1	1	100,00
		Pranggang	1	1	100,00
10	Gurah	Gurah	0	0	-
		Adan-Adan	0	0	-
11	Pagu	Pagu	3	3	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	1	1	100,00
13	Grogol	Grogol	2	2	100,00
14	Papar	Papar	0	0	-
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	-
		Sumberejo	0	0	-
16	Plemahan	Puhjarak	1	1	100,00
17	Pare	Pare	1	1	100,00
		Bendo	0	0	-
		Sidorejo	1	1	100,00
18	Kepung	Kepung	1	1	100,00
		Keling	0	0	-
19	Kandangan	Kandangan	1	1	100,00
20	Tarokan	Tarokan	1	1	100,00
21	Kunjang	Kunjang	0	0	-
22	Banyakan	Tiron	2	2	100,00
23	Ringinrejo	Sambi	4	4	100,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	-
		Kayen Kidul	0	0	-
25	Ngasem	Ngasem	0	0	-
26	Badas	Badas	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	32	100,00

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN		MENDAPAT		IBU NIFAS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	838	768	91,6	701	83,7	800	725	90,6	710	88,8	710	88,75
2	Mojo	Mojo	811	777	95,8	751	92,6	774	700	90,4	701	90,6	701	90,57
		Ngadi	598	595	99,5	570	95,3	571	529	92,6	520	91,1	520	91,07
3	Kras	Kras	642	622	96,9	615	95,8	613	589	96,1	584	95,3	584	95,27
		Pelas	361	353	97,8	349	96,7	345	321	93,0	318	92,2	318	92,17
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	619	620	100,2	554	89,5	591	565	95,6	537	90,9	537	90,86
		Wonorejo	620	604	97,4	554	89,4	592	513	86,7	512	86,5	512	86,49
5	Kandat	Blabak	1.217	1.183	97,2	1.121	92,1	1.162	1.092	94,0	1.115	96,0	1.115	95,96
6	Wates	Wates	934	855	91,5	796	85,2	892	731	82,0	711	79,7	711	79,71
		Sidomulyo	615	606	98,5	592	96,3	587	554	94,4	549	93,5	549	93,53
7	Ngancar	Ngancar	854	746	87,4	710	83,1	816	680	83,3	687	84,2	687	84,19
8	Puncu	Puncu	861	968	112,4	831	96,5	822	823	100,1	762	92,7	762	92,70
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	573	100,0	568	99,1	547	530	96,9	535	97,8	535	97,81
		Pranggang	565	554	98,1	530	93,8	540	522	96,7	513	95,0	513	95,00
10	Gurah	Gurah	721	684	94,9	643	89,2	688	638	92,7	643	93,5	643	93,46
		Adan-Adan	593	576	97,1	569	96,0	566	527	93,1	521	92,0	521	92,05
11	Pagu	Pagu	656	591	90,1	555	84,6	626	528	84,3	537	85,8	537	85,78
12	Gampengrejo	Gampeng	593	592	99,8	564	95,1	566	537	94,9	538	95,1	538	95,05
13	Grogol	Grogol	789	750	95,1	720	91,3	753	689	91,5	680	90,3	680	90,31
14	Papar	Papar	722	719	99,6	683	94,6	689	654	94,9	613	89,0	613	88,97
15	Purwoasri	Purwoasri	583	564	96,7	517	88,7	556	513	92,3	497	89,4	497	89,39
		Sumberejo	412	388	94,2	365	88,6	393	342	87,0	334	85,0	334	84,99
16	Plemahan	Puhjarak	927	902	97,3	877	94,6	885	835	94,4	831	93,9	831	93,90
17	Pare	Pare	559	557	99,6	552	98,7	533	563	105,6	542	101,7	542	101,69
		Bendo	519	512	98,7	500	96,3	496	468	94,4	463	93,3	463	93,35
		Sidorejo	643	621	96,6	593	92,2	614	584	95,1	560	91,2	560	91,21
18	Kepung	Kepung	688	583	84,7	565	82,1	657	540	82,2	517	78,7	517	78,69
		Keling	1.043	912	87,4	870	83,4	995	877	88,1	828	83,2	828	83,22
19	Kandangan	Kandangan	732	719	98,2	686	93,7	698	652	93,4	646	92,6	646	92,55
20	Tarokan	Tarokan	1.001	992	99,1	978	97,7	956	937	98,0	929	97,2	929	97,18
21	Kunjang	Kunjang	532	509	95,7	425	79,9	508	442	87,0	437	86,0	437	86,02
22	Banyakan	Tiron	929	882	94,9	815	87,7	887	782	88,2	781	88,0	781	88,05
23	Ringinrejo	Sambi	943	861	91,3	819	86,9	900	785	87,2	626	69,6	626	69,56
24	Kayen Kidul	Bangsongan	387	378	97,7	357	92,2	369	328	88,9	327	88,6	327	88,62
		Kayen Kidul	393	381	96,9	362	92,1	375	343	91,5	343	91,5	343	91,47
25	Ngasem	Ngasem	1.228	1.208	98,4	1.206	98,2	1.171	1.146	97,9	1.148	98,0	1.148	98,04
26	Badas	Badas	968	991	102,4	949	98,0	924	935	101,2	902	97,6	902	97,62
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.669	25.696	96,4	24.412	91,5	25.457	23.519	92,4	22.997	90,3	22.997	90,34

Sumber: LB3 KIA

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	838	0	-	0	-	0	-	1	0,1	31	3,7	32	3,8
2	Mojo	Mojo	811	1	0,1	7	0,9	88	10,9	132	16,3	172	21,2	399	49,2
		Ngadi	598	0	-	0	-	12	2,0	56	9,4	217	36,3	285	47,7
3	Kras	Kras	642	0	-	40	6,2	132	20,6	83	12,9	55	8,6	310	48,3
		Pelas	361	1	0,3	9	2,5	78	21,6	146	40,4	117	32,4	350	97,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	619	0	-	0	-	0	-	106	17,1	249	40,2	355	57,4
		Wonorejo	620	0	-	0	-	0	-	44	7,1	557	89,8	601	96,9
5	Kandat	Blabak	1.217	0	-	0	-	6	0,5	326	26,8	464	38,1	796	65,4
6	Wates	Wates	934	0	-	0	-	82	8,8	117	12,5	142	15,2	341	36,5
		Sidomulyo	615	3	0,5	37	6,0	41	6,7	499	81,1	592	96,3	1.169	190,1
7	Ngancar	Ngancar	854	0	-	0	-	0	-	44	5,2	267	31,3	311	36,4
8	Puncu	Puncu	861	0	-	1	0,1	30	3,5	190	22,1	733	85,1	954	110,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	0	-	0	-	0	-	30	5,2	543	94,8	573	100,0
		Pranggang	565	0	-	0	-	39	6,9	115	20,4	404	71,5	558	98,8
10	Gurah	Gurah	721	0	-	0	-	3	0,4	113	15,7	542	75,2	658	91,3
		Adan-Adan	593	0	-	0	-	0	-	8	1,3	205	34,6	213	35,9
11	Pagu	Pagu	656	0	-	0	-	0	-	0	-	591	90,1	591	90,1
12	Gampengrejo	Gampeng	593	0	-	1	0,2	2	0,3	141	23,8	346	58,3	490	82,6
13	Grogol	Grogol	789	0	-	0	-	0	-	0	-	55	7,0	55	7,0
14	Papar	Papar	722	0	-	0	-	0	-	0	-	349	48,3	349	48,3
15	Purwoasri	Purwoasri	583	0	-	0	-	0	-	346	59,3	218	37,4	564	96,7
		Sumberejo	412	0	-	0	-	0	-	14	3,4	108	26,2	122	29,6
16	Plemahan	Puhjark	593	0	-	0	-	0	-	74	12,5	119	20,1	193	32,5
17	Pare	Pare	789	0	-	0	-	50	6,3	63	8,0	99	12,5	212	26,9
		Bendo	722	0	-	0	-	21	2,9	139	19,3	352	48,8	512	70,9
		Sidorejo	643	0	-	0	-	0	-	472	73,4	12	1,9	484	75,3
18	Kepung	Kepung	688	0	-	0	-	0	-	31	4,5	66	9,6	97	14,1
		Keling	1.043	26	2,5	29	2,8	203	19,5	203	19,5	148	14,2	583	55,9
19	Kandangan	Kandangan	732	0	-	0	-	0	-	33	4,5	29	4,0	62	8,5
20	Tarokan	Tarokan	1.001	0	-	0	-	0	-	177	17,7	224	22,4	401	40,1
21	Kunjang	Kunjang	532	0	-	0	-	0	-	18	3,4	101	19,0	119	22,4
22	Banyakan	Tiron	929	0	-	0	-	104	11,2	333	35,8	347	37,4	784	84,4
23	Ringinrejo	Sambi	943	0	-	0	-	24	2,5	106	11,2	179	19,0	309	32,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	387	0	-	0	-	7	1,8	31	8,0	308	79,6	346	89,4
		Kayen Kidul	393	0	-	0	-	0	-	64	16,3	317	80,7	381	96,9
25	Ngasem	Ngasem	1.228	0	-	1	0,1	0	-	259	21,1	757	61,6	1.017	82,8
26	Badas	Badas	968	0	-	0	-	0	-	52	5,4	953	98,5	1.005	103,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.768	31	0,1	125	0,5	922	3,4	4.566	17,1	10.968	41,0	16.581	61,9

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-49 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	11.678	0	-	3	0,0	25	0,2	5	0,0	795	6,8
2	Mojo	Mojo	11.843	1	0,0	8	0,1	62	0,5	317	2,7	3.137	26,5
		Ngadi	8.389	0	-	0	-	0	-	701	8,4	801	9,5
3	Kras	Kras	9.310	0	-	114	1,2	86	0,9	436	4,7	834	9,0
		Pelas	5.395	4	0,1	42	0,8	77	1,4	480	8,9	335	6,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9.211	0	-	0	-	0	-	380	4,1	222	2,4
		Wonorejo	9.606	0	-	0	-	0	-	0	-	1.074	11,2
5	Kandat	Blabak	18.685	0	-	0	-	38	0,2	1.821	9,7	331	1,8
6	Wates	Wates	14.804	0	-	0	-	78	0,5	1.753	11,8	103	0,7
		Sidomulyo	9.869	0	-	1	0,0	885	9,0	711	7,2	2.611	26,5
7	Ngancar	Ngancar	12.534	0	-	0	-	0	-	53	0,4	936	7,5
8	Puncu	Puncu	11.942	1	0,0	0	-	0	-	2	0,0	636	5,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	8.389	0	-	0	-	0	-	62	0,7	1.576	18,8
		Pranggang	8.257	0	-	0	-	18	0,2	967	11,7	106	1,3
10	Gurah	Gurah	10.264	0	-	0	-	0	-	27	0,3	2.480	24,2
		Adan-Adan	8.816	0	-	0	-	0	-	0	-	766	8,7
11	Pagu	Pagu	9.277	0	-	0	-	0	-	0	-	2.927	31,6
12	Gampengrejo	Gampeng	8.784	0	-	0	-	19	0,2	235	2,7	983	11,2
13	Grogol	Grogol	12.139	2	0,0	4	0,0	0	-	1.258	10,4	102	0,8
14	Papar	Papar	9.474	0	-	0	-	0	-	0	-	1.684	17,8
15	Purwoasri	Purwoasri	8.389	0	-	0	-	0	-	1.462	17,4	632	7,5
		Sumberejo	6.514	0	-	0	-	2	0,0	6	0,1	703	10,8
16	Plemahan	Puhjarak	13.455	0	-	0	-	89	0,7	1.007	7,5	726	5,4
17	Pare	Pare	7.468	0	-	0	-	37	0,5	5.919	79,3	95	1,3
		Bendo	7.961	0	-	0	-	0	-	2.402	30,2	71	0,9
		Sidorejo	8.718	0	-	0	-	0	-	23	0,3	261	3,0
18	Kepung	Kepung	10.395		-		-		-	31	0,3	66	0,6
		Keling	16.251	16	0,1	41	0,3	205	1,3	1.404	8,6	441	2,7
19	Kandangan	Kandangan	10.626	0	-	0	-	352	3,3	357	3,4	784	7,4
20	Tarokan	Tarokan	15.133	0	-	0	-	0	-	718	4,7	260	1,7
21	Kunjang	Kunjang	7.336	0	-	0	-	0	-	2.419	33,0	22	0,3
22	Banyakan	Tiron	13.652	0	-	0	-	33	0,2	134	1,0	292	2,1
23	Ringinrejo	Sambi	13.652	0	-	0	-	20	0,1	26	0,2	1.203	8,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.823	0	-	0	-	2	0,0	107	1,8	1.230	21,1
		Kayen Kidul	5.593	0	-	0	-	0	-	504	9,0	303	5,4
25	Ngasem	Ngasem	18.323	0	-	0	-	0	-	933	5,1	183	1,0
26	Badas	Badas	14.113	0	-	0	-	0	-	87	0,6	1.594	11,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			392.068	24	0,0	213	0,1	2.028	0,5	26.747	6,8	31.305	8,0

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	838	768	91,65	702	83,77
2	Mojo	Mojo	811	778	95,93	752	92,73
3	Kras	Ngadi	598	595	99,50	570	95,32
		Kras	642	621	96,73	617	96,11
4	Ngadiluwih	Pelas	361	353	97,78	349	96,68
		Ngadiluwih	619	609	98,38	548	88,53
5	Kandat	Wonorejo	620	630	101,61	548	88,39
		Blabak	1217	1.060	87,10	1.013	83,24
6	Wates	Wates	934	854	91,43	796	85,22
		Sidomulyo	615	606	98,54	592	96,26
7	Ngancar	Ngancar	854	746	87,35	710	83,14
8	Puncu	Puncu	861	968	112,43	831	96,52
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	583	101,75	568	99,13
		Pranggang	565	554	98,05	530	93,81
10	Gurah	Gurah	721	682	94,59	643	89,18
		Adan-Adan	593	568	95,78	562	94,77
11	Pagu	Pagu	656	591	90,09	555	84,60
12	Gampengrejo	Gampeng	593	593	100,00	565	95,28
13	Grogol	Grogol	789	600	76,05	640	81,12
14	Papar	Papar	722	719	99,58	683	94,60
15	Purwoasri	Purwoasri	583	564	96,74	517	88,68
		Sumberejo	412	388	94,17	365	88,59
16	Plemahan	Puhjarak	927	847	91,37	794	85,65
17	Pare	Pare	559	557	99,64	552	98,75
		Bendo	519	512	98,65	500	96,34
18	Kepung	Sidorejo	643	621	96,58	593	92,22
		Kepung	688	583	84,74	565	82,12
19	Kandangan	Keling	1043	914	87,63	847	81,21
		Kandangan	732	719	98,22	686	93,72
20	Tarokan	Tarokan	1001	990	98,90	978	97,70
21	Kunjang	Kunjang	532	509	95,68	425	79,89
22	Banyakan	Tiron	929	821	88,37	758	81,59
23	Ringinrejo	Sambi	943	861	91,30	817	86,64
24	Kayen Kidul	Bangsongan	387	378	97,67	356	91,99
		Kayen Kidul	393	381	96,95	366	93,13
25	Ngasem	Ngasem	1228	1.208	98,37	1.206	98,21
26	Badas	Badas	968	991	102,38	949	98,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			26669	25.322	94,95	24.048	90,17

Sumber: LB3KIA

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	838	168	120	71,60	412	350	762	62	53	114	31	50,2	22	41,9	53	46,4
2	Mojo	Mojo	811	162	139	85,70	382	355	737	57	53	111	49	85,5	45	84,5	94	85,0
		Ngadi	598	120	122	102,01	292	252	544	44	38	82	40	91,3	36	95,2	76	93,1
3	Kras	Kras	642	128	101	78,66	304	280	584	46	42	88	48	105,3	25	59,5	73	83,3
		Pelas	361	72	65	90,03	167	162	329	25	24	49	25	99,8	20	82,3	45	91,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	619	124	95	76,74	286	277	563	43	42	84	41	95,6	36	86,6	77	91,2
		Wonorejo	620	124	109	87,90	275	289	564	41	43	85	15	36,4	17	39,2	32	37,8
5	Kandat	Blabak	1.217	243	213	87,51	547	560	1.107	82	84	166	72	87,8	61	72,6	133	80,1
6	Wates	Wates	934	187	187	100,11	405	444	849	61	67	127	46	75,7	46	69,1	92	72,2
		Sidomulyo	615	123	129	104,88	262	297	559	39	45	84	48	122,1	38	85,3	86	102,6
7	Ngancar	Ngancar	854	171	153	89,58	401	376	777	60	56	117	25	41,6	25	44,3	50	42,9
8	Puncu	Puncu	861	172	79	45,88	425	358	783	64	54	117	17	26,7	16	29,8	33	28,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	115	127	110,82	269	252	521	40	38	78	12	29,7	8	21,2	20	25,6
		Pranggang	565	113	83	73,45	266	248	514	40	37	77	23	57,6	19	51,1	42	54,5
10	Gurah	Gurah	721	144	120	83,22	347	308	655	52	46	98	49	94,1	42	90,9	91	92,6
		Adan-Adan	593	119	78	65,77	274	265	539	41	40	81	23	56,0	31	78,0	54	66,8
11	Pagu	Pagu	656	131	189	144,05	318	279	597	48	42	90	30	62,9	28	66,9	58	64,8
12	Gampengrejo	Gampeng	593	119	105	88,53	275	264	539	41	40	81	36	87,3	45	113,6	81	100,2
13	Grogol	Grogol	789	158	125	79,21	352	365	717	53	55	108	30	56,8	37	67,6	67	62,3
14	Papar	Papar	722	144	94	65,10	373	283	656	56	42	98	31	55,4	22	51,8	53	53,9
15	Purwoasri	Purwoasri	583	117	143	122,64	278	252	530	42	38	80	24	57,6	20	52,9	44	55,3
		Sumberejo	412	82	71	86,17	179	195	374	27	29	56	29	108,0	11	37,6	40	71,3
16	Plemahan	Puhjark	927	185	130	70,12	439	403	842	66	60	126	33	50,1	51	84,4	84	66,5
17	Pare	Pare	559	112	92	82,29	284	224	508	43	34	76	34	79,8	40	119,0	74	97,1
		Bendo	519	104	83	79,96	233	239	472	35	36	71	5	14,3	8	22,3	13	18,4
		Sidorejo	643	129	114	88,65	323	262	585	48	39	88	43	88,8	38	96,7	81	92,3
18	Kepung	Kepung	688	138	127	92,30	313	312	625	47	47	94	29	61,8	33	70,5	62	66,1
		Keling	1.043	209	144	69,03	460	488	948	69	73	142	48	69,6	54	73,8	102	71,7
19	Kandangan	Kandangan	732	146	206	140,71	346	319	665	52	48	100	45	86,7	54	112,9	99	99,2
20	Tarokan	Tarokan	1.001	200	220	109,89	456	454	910	68	68	137	48	70,2	49	72,0	97	71,1
21	Kunjang	Kunjang	532	106	54	50,75	264	220	484	40	33	73	11	27,8	14	42,4	25	34,4
22	Banyakan	Tiron	929	186	175	94,19	435	409	844	65	61	127	38	58,2	30	48,9	68	53,7
23	Ringinrejo	Sambi	943	189	166	88,02	448	409	857	67	61	129	25	37,2	20	32,6	45	35,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	387	77	51	65,89	177	175	352	27	26	53	17	64,0	14	53,3	31	58,7
		Kayen Kidul	393	79	66	83,97	190	168	358	29	25	54	24	84,2	20	79,4	44	81,9
25	Ngasem	Ngasem	1.228	246	306	124,59	566	549	1.115	85	82	167	72	84,8	75	91,1	147	87,9
26	Badas	Badas	968	194	133	68,70	457	423	880	69	63	132	15	21,9	18	28,4	33	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.669	5.334	4714	88,38	12.480	11.765	24.245	1.872	1.765	3.637	1.231	65,8	1.168	66,2	2.399	66,0

Sumber : LB3 KIA

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Semen	Semen	611	9,3	13	0,2	323	4,9	851	13,0	1.798	27,5	69	1,1	4.466	68,3	203	3,1	0	0,0	0	0,0	4.738	72,5	6.536	100,0
2	Mojo	Mojo	1.643	28,1	12	0,2	171	2,9	1.024	17,5	2.850	48,7	46	0,8	2.885	49,3	71	1,2	0	0,0	0	0,0	3.002	51,3	5.852	100,0
		Ngadi	1.137	26,2	14	0,3	117	2,7	550	12,7	1.818	42,0	14	0,3	2.280	52,6	221	5,1	0	0,0	0	0,0	2.515	58,0	4.333	100,0
3	Kras	Kras	280	6,4	20	0,5	197	4,5	465	10,6	962	22,0	57	1,3	2.801	64,0	559	12,8	0	0,0	0	0,0	3.417	78,0	4.379	100,0
		Pelas	170	6,7	1	0,0	61	2,4	861	34,1	1.093	43,2	17	0,7	1.344	53,2	74	2,9	0	0,0	0	0,0	1.435	56,8	2.528	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	434	10,1	6	0,1	234	5,4	806	18,8	1.480	34,5	6	0,1	2.355	54,8	454	10,6	0	0,0	0	0,0	2.815	65,5	4.295	100,0
		Wonorejo	825	17,7	0	0,0	298	6,4	385	8,2	1.508	32,3	26	0,6	2.627	56,3	509	10,9	0	0,0	0	0,0	3.162	67,7	4.670	100,0
5	Kandat	Blabak	863	9,9	18	0,2	544	6,3	1.092	12,5	2.517	28,9	213	2,4	4.535	52,1	1.437	16,5	0	0,0	0	0,0	6.185	71,1	8.702	100,0
6	Wates	Wates	298	4,5	0	0,0	452	6,9	652	9,9	1.402	21,4	286	4,4	4.335	66,1	535	8,2	0	0,0	0	0,0	5.156	78,6	6.558	100,0
		Sidomulyo	825	15,7	12	0,2	473	9,0	473	9,0	1.783	33,9	29	0,6	2.910	55,4	531	10,1	0	0,0	0	0,0	3.470	66,1	5.253	100,0
7	Ngancar	Ngancar	973	17,0	5	0,1	454	7,9	1.037	18,1	2.469	43,0	39	0,7	2.522	44,0	708	12,3	0	0,0	0	0,0	3.269	57,0	5.738	100,0
8	Puncu	Puncu	731	10,4	34	0,5	664	9,5	1.518	21,6	2.947	42,0	92	1,3	3.037	43,2	947	13,5	0	0,0	0	0,0	4.076	58,0	7.023	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	813	17,2	78	1,7	527	11,2	753	16,0	2.171	46,0	37	0,8	1.761	37,3	750	15,9	0	0,0	0	0,0	2.548	54,0	4.719	100,0
		Pranggang	412	10,1	23	0,6	336	8,2	331	8,1	1.102	26,9	16	0,4	2.753	67,2	228	5,6	0	0,0	0	0,0	2.997	73,1	4.099	100,0
10	Gurah	Gurah	909	16,9	17	0,3	530	9,9	317	5,9	1.773	33,0	107	2,0	2.684	50,0	808	15,0	0	0,0	0	0,0	3.599	67,0	5.372	100,0
		Adan-Adan	685	14,4	28	0,6	423	8,9	526	11,0	1.662	34,9	28	0,6	2.776	58,3	297	6,2	0	0,0	0	0,0	3.101	65,1	4.763	100,0
11	Pagu	Pagu	327	7,5	1	0,0	339	7,8	432	9,9	1.099	25,3	31	0,7	2.861	65,8	354	8,1	0	0,0	0	0,0	3.246	74,7	4.345	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	346	8,6	9	0,2	315	7,8	328	8,1	998	24,7	80	2,0	2.522	62,4	444	11,0	0	0,0	0	0,0	3.046	75,3	4.044	100,0
13	Grogol	Grogol	763	14,6	11	0,2	172	3,3	464	8,9	1.410	26,9	90	1,7	2.986	57,1	747	14,3	0	0,0	0	0,0	3.823	73,1	5.233	100,0
14	Papar	Papar	714	11,2	12	0,2	416	6,5	476	7,4	1.618	25,3	108	1,7	3.887	60,8	783	12,2	0	0,0	0	0,0	4.778	74,7	6.396	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	694	14,9	23	0,5	299	6,4	367	7,9	1.383	29,7	41	0,9	2.762	59,3	473	10,2	0	0,0	0	0,0	3.276	70,3	4.659	100,0
		Sumberejo	407	13,7	0	0,0	203	6,8	406	13,6	1.016	34,1	45	1,5	1.824	61,2	94	3,2	0	0,0	0	0,0	1.963	65,9	2.979	100,0
16	Plemahan	Puhjark	1.599	21,3	10	0,1	378	5,0	494	6,6	2.481	33,0	37	0,5	4.595	61,1	403	5,4	0	0,0	0	0,0	5.035	67,0	7.516	100,0
		Pare	818	21,0	15	0,4	400	10,3	630	16,2	1.863	47,9	179	4,6	1.391	35,8	453	11,7	0	0,0	0	0,0	2.023	52,1	3.886	100,0
		Bendo	916	19,6	31	0,7	431	9,2	527	11,3	1.905	40,7	29	0,6	2.124	45,4	621	13,3	0	0,0	0	0,0	2.774	59,3	4.679	100,0
		Sidorejo	1.174	19,5	0	0,0	124	2,1	1.339	22,3	2.637	43,9	116	1,9	2.480	41,3	779	13,0	0	0,0	0	0,0	3.375	56,1	6.012	100,0
18	Kepung	Kepung	255	4,8	18	0,3	89	1,7	782	14,6	1.144	21,4	17	0,3	3.593	67,2	593	11,1	0	0,0	0	0,0	4.203	78,6	5.347	100,0
		Keling	250	3,9	2	0,0	372	5,8	1.141	17,9	1.765	27,6	166	2,6	3.347	52,4	1.109	17,4	0	0,0	0	0,0	4.622	72,4	6.387	100,0
19	Kandangan	Kandangan	725	13,6	6	0,1	322	6,0	538	10,1	1.591	29,9	93	1,7	3.022	56,7	623	11,7	0	0,0	0	0,0	3.738	70,1	5.329	100,0
20	Tarokan	Tarokan	592	7,2	4	0,0	229	2,8	687	8,3	1.512	18,3	70	0,8	6.103	73,8	584	7,1	0	0,0	0	0,0	6.757	81,7	8.269	100,0
21	Kunjang	Kunjang	302	7,5	4	0,1	258	6,4	293	7,3	857	21,3	52	1,3	2.662	66,3	445	11,1	0	0,0	0	0,0	3.159	78,7	4.016	100,0
22	Banyakan	Tiron	555	8,3	15	0,2	65	1,0	702	10,5	1.337	20,0	45	0,7	3.748	56,0	1.568	23,4	0	0,0	0	0,0	5.361	80,0	6.698	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	1.084	14,0	45	0,6	414	5,4	1.085	14,0	2.628	34,0	88	1,1	4.333	56,0	684	8,8	0	0,0	0	0,0	5.105	66,0	7.733	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	271	8,3	1	0,0	195	5,9	770	23,5	1.237	37,7	20	0,6	1.544	47,1	477	14,6	0	0,0	0	0,0	2.041	62,3	3.278	100,0
		Kayen Kidul	595	19,0	3	0,1	296	9,4	502	16,0	1.396	44,5	11	0,4	1.494	47,7	233	7,4	0	0,0	0	0,0	1.738	55,5	3.134	100,0
25	Ngasem	Ngasem	1.417	14,9	41	0,4	211	2,2	1.975	20,8	3.644	38,4	51	0,5	4.289	45,2	1.506	15,9	0	0,0	0	0,0	5.846	61,6	9.490	100,0
26	Badas	Badas	836	10,4	13	0,2	303	3,8	883	11,0	2.035	25,4	33	0,4	5.607	70,1	329	4,1	0	0,0	0	0,0	5.969	74,6	8.004	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.249	13,0	545	0,3	11.635	5,8	26.462	13,1	64.891	32,1	2.484	1,2	113.245	56,0	21.634	10,7	0	0,0	0	0,0	137.363	67,9	202.254	100,0

Sumber : Seksi Kesga dan gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Semen	Semen	81	8,2	0	0,0	20	2,0	246	25,1	347	35,3	5	0,5	581	59,2	49	5,0	0	0,0	0	0,0	635	64,7	982	100,0
2	Mojo	Mojo	109	15,2	0	0,0	5	0,7	142	19,9	256	35,8	6	0,8	448	62,7	5	0,7	0	0,0	0	0,0	459	64,2	715	100,0
		Ngadi	114	17,8	0	0,0	12	1,9	121	18,9	247	38,6	3	0,5	291	45,5	99	15,5	0	0,0	0	0,0	393	61,4	640	100,0
3	Kras	Kras	20	3,7	0	0,0	1	0,2	126	23,3	147	27,2	0	0,0	394	72,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	394	72,8	541	100,0
		Pelas	36	10,0	0	0,0	22	6,1	185	51,4	243	67,5	0	0,0	117	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	32,5	360	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	37	6,6	1	0,2	29	5,2	179	31,9	246	43,8	0	0,0	296	52,7	20	3,6	0	0,0	0	0,0	316	56,2	562	100,0
		Wonorejo	105	10,9	0	0,0	7	0,7	206	21,4	318	33,0	22	2,3	568	58,9	56	5,8	0	0,0	0	0,0	646	67,0	964	100,0
5	Kandat	Blabak	53	4,2	0	0,0	12	0,9	155	12,1	220	17,2	67	5,2	866	67,8	124	9,7	0	0,0	0	0,0	1.057	82,8	1.277	100,0
6	Wates	Wates	76	8,6	0	0,0	0	0,0	277	31,2	353	39,8	8	0,9	429	48,4	97	10,9	0	0,0	0	0,0	534	60,2	887	100,0
		Sidomulyo	74	12,8	1	0,2	30	5,2	64	11,1	169	29,3	2	0,3	390	67,7	15	2,6	0	0,0	0	0,0	407	70,7	576	100,0
7	Ngancar	Ngancar	86	11,9	0	0,0	37	5,1	218	30,2	341	47,2	4	0,6	314	43,4	64	8,9	0	0,0	0	0,0	382	52,8	723	100,0
8	Puncu	Puncu	82	10,9	0	0,0	42	5,6	340	45,4	464	61,9	4	0,5	276	36,8	5	0,7	0	0,0	0	0,0	285	38,1	749	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	85	14,2	5	0,8	40	6,7	152	25,4	282	47,2	0	0,0	307	51,3	9	1,5	0	0,0	0	0,0	316	52,8	598	100,0
		Pranggang	84	16,8	2	0,4	53	10,6	94	18,8	233	46,7	0	0,0	248	49,7	18	3,6	0	0,0	0	0,0	266	53,3	499	100,0
10	Gurah	Gurah	133	18,5	0	0,0	31	4,3	57	7,9	221	30,7	7	1,0	457	63,5	35	4,9	0	0,0	0	0,0	499	69,3	720	100,0
		Adan-Adan	60	10,8	1	0,2	19	3,4	115	20,6	195	34,9	0	0,0	356	63,8	7	1,3	0	0,0	0	0,0	363	65,1	558	100,0
11	Pagu	Pagu	31	7,9	1	0,3	19	4,8	65	16,6	116	29,6	8	2,0	266	67,9	2	0,5	0	0,0	0	0,0	276	70,4	392	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	105	17,8	0	0,0	5	0,8	154	26,1	264	44,8	13	2,2	255	43,3	57	9,7	0	0,0	0	0,0	325	55,2	589	100,0
13	Grogol	Grogol	60	5,5	0	0,0	0	0,0	88	8,0	148	13,5	20	1,8	721	65,7	209	19,0	0	0,0	0	0,0	950	86,5	1.098	100,0
14	Papar	Papar	187	24,4	3	0,4	59	7,7	137	17,9	386	50,5	12	1,6	322	42,1	45	5,9	0	0,0	0	0,0	379	49,5	765	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	100	24,4	2	0,5	37	9,0	82	20,0	221	53,9	1	0,2	176	42,9	12	2,9	0	0,0	0	0,0	189	46,1	410	100,0
		Sumberejo	101	21,1	0	0,0	32	6,7	108	22,5	241	50,3	2	0,4	228	47,6	8	1,7	0	0,0	0	0,0	238	49,7	479	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	187	24,0	1	0,1	35	4,5	82	10,5	305	39,2	2	0,3	445	57,2	26	3,3	0	0,0	0	0,0	473	60,8	778	100,0
17	Pare	Pare	246	32,4	1	0,1	7	0,9	166	21,8	420	55,3	11	1,4	310	40,8	19	2,5	0	0,0	0	0,0	340	44,7	760	100,0
		Bendo	34	5,5	1	0,2	11	1,8	52	8,5	98	16,0	0	0,0	515	84,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	515	84,0	613	100,0
		Sidorejo	101	11,0	0	0,0	0	0,0	136	14,8	237	25,8	0	0,0	547	59,5	135	14,7	0	0,0	0	0,0	682	74,2	919	100,0
18	Kepung	Kepung	14	2,0	0	0,0	4	0,6	110	15,7	128	18,3	4	0,6	428	61,1	140	20,0	0	0,0	0	0,0	572	81,7	700	100,0
		Keling	68	9,0	0	0,0	27	3,6	139	18,4	234	31,0	41	5,4	375	49,7	104	13,8	0	0,0	0	0,0	520	69,0	754	100,0
19	Kandangan	Kandangan	133	20,5	0	0,0	53	8,2	145	22,3	331	50,9	4	0,6	305	46,9	10	1,5	0	0,0	0	0,0	319	49,1	650	100,0
20	Tarokan	Tarokan	54	5,5	0	0,0	4	0,4	113	11,5	171	17,4	6	0,6	623	63,4	183	18,6	0	0,0	0	0,0	812	82,6	983	100,0
21	Kunjang	Kunjang	42	14,0	0	0,0	9	3,0	41	13,7	92	30,7	6	2,0	181	60,3	21	7,0	0	0,0	0	0,0	208	69,3	300	100,0
22	Banyakan	Tiron	55	6,5	0	0,0	4	0,5	175	20,6	234	27,5	4	0,5	380	44,7	232	27,3	0	0,0	0	0,0	616	72,5	850	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	210	17,6	0	0,0	29	2,4	228	19,1	467	39,1	9	0,8	659	55,1	60	5,0	0	0,0	0	0,0	728	60,9	1.195	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	44	11,3	0	0,0	13	3,4	97	25,0	154	39,7	10	2,6	205	52,8	19	4,9	0	0,0	0	0,0	234	60,3	388	100,0
		Kayen Kidul	40	13,3	0	0,0	6	2,0	90	30,0	136	45,3	3	1,0	159	53,0	2	0,7	0	0,0	0	0,0	164	54,7	300	100,0
25	Ngasem	Ngasem	293	17,0	0	0,0	0	0,0	522	30,3	815	47,4	1	0,1	774	45,0	130	7,6	0	0,0	0	0,0	905	52,6	1.720	100,0
26	Badas	Badas	122	14,0	0	0,0	21	2,4	163	18,7	306	35,1	3	0,3	543	62,3	19	2,2	0	0,0	0	0,0	565	64,9	871	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.462	12,9	19	0,1	735	2,7	5.570	20,7	9.786	36,4	288	1,1	14.755	54,9	2.036	7,6	0	0,0	0	0,0	17.079	63,6	26.865	100,0

Sumber: Seksi kesga dan gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	8.376	982	11,7	6.536	78,0
2	Mojo	Mojo	8.103	715	8,8	5.852	72,2
3	Kras	Ngadi	5.978	640	10,7	4.333	72,5
		Kras	6.416	541	8,4	4.379	68,3
4	Ngadiluwih	Pelas	3.613	360	10,0	2.528	70,0
		Ngadiluwih	6.187	562	9,1	4.295	69,4
5	Kandat	Wonorejo	6.197	964	15,6	4.670	75,4
		Blabak	12.177	1.277	10,5	8.702	71,5
6	Wates	Wates	9.340	887	9,5	6.558	70,2
		Sidomulyo	6.143	576	9,4	5.253	85,5
7	Ngancar	Ngancar	8.541	723	8,5	5.738	67,2
8	Puncu	Puncu	8.606	749	8,7	7.023	81,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.727	598	10,4	4.719	82,4
		Pranggang	5.650	499	8,8	4.099	72,5
10	Gurah	Gurah	7.205	720	10,0	5.372	74,6
		Adan-Adan	5.924	558	9,4	4.763	80,4
11	Pagu	Pagu	6.559	392	6,0	4.345	66,2
12	Gampengrejo	Gampeng	5.924	589	9,9	4.044	68,3
13	Grogol	Grogol	7.884	1.098	13,9	5.233	66,4
14	Papar	Papar	7.216	765	10,6	6.396	88,6
15	Purwoasri	Purwoasri	5.825	410	7,0	4.659	80,0
		Sumberejo	4.117	479	11,6	2.979	72,4
16	Plemahan	Puhjarak	9.263	778	8,4	7.516	81,1
17	Pare	Pare	5.584	760	13,6	3.886	69,6
		Bendo	5.190	613	11,8	4.679	90,2
18	Kepung	Sidorejo	6.427	919	14,3	6.012	93,5
		Kepung	6.876	700	10,2	5.347	77,8
19	Kandangan	Keling	10.424	754	7,2	6.387	61,3
		Kandangan	7.314	650	8,9	5.329	72,9
20	Tarokan	Tarokan	10.008	983	9,8	8.269	82,6
21	Kunjang	Kunjang	5.322	300	5,6	4.016	75,5
22	Banyakan	Tiron	9.285	850	9,2	6.698	72,1
23	Ringinrejo	Sambi	9.428	1.195	12,7	7.733	82,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.865	388	10,0	3.278	84,8
		Kayen Kidul	3.931	300	7,6	3.134	79,7
25	Ngasem	Ngasem	12.275	1.720	14,0	9.490	77,3
26	Badas	Badas	9.679	871	9,0	8.004	82,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			266.579	26.865	10,1	202.254	75,9

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	412	350	762	389	94,42	338	96,6	727	95,4	13	3,34	12	3,6	25	3,4
2	Mojo	Mojo	382	355	737	391	102,36	316	89,0	707	95,9	24	6,1	20	6,3	44	6,2
3	Kras	Ngadi	292	252	544	269	92,12	262	104,0	531	97,6	5	1,9	11	4,2	16	3,0
		Kras	304	280	584	303	99,67	283	101,1	586	100,3	8	2,6	3	1,1	11	1,9
4	Ngadiluwih	Pelas	167	162	329	159	95,21	166	102,5	325	98,8	9	5,7	8	4,8	17	5,2
		Ngadiluwih	286	277	563	275	96,15	289	104,3	564	100,2	15	5,5	9	3,1	24	4,3
5	Kandat	Wonorejo	275	289	564	273	99,27	239	82,7	512	90,8	4	1,5	8	3,3	12	2,3
6	Wates	Blabak	547	560	1.107	547	100,00	551	98,4	1.098	99,2	4	0,7	2	0,4	6	0,5
7	Ngancar	Wates	405	444	849	360	88,89	372	83,8	732	86,2	6	1,7	8	2,2	14	1,9
		Sidomulyo	262	297	559	281	107,25	273	91,9	554	99,1	8	2,8	7	2,6	15	2,7
8	Puncu	Ngancar	401	376	777	365	91,02	324	86,2	689	88,7	12	3,3	12	3,7	24	3,5
9	Plosoklaten	Puncu	425	358	783	418	98,35	404	112,8	822	105,0	13	3,1	15	3,7	28	3,4
10	Gurah	Plosoklaten	269	252	521	286	106,32	250	99,2	536	102,9	5	1,7	5	2,0	10	1,9
		Pranggang	266	248	514	286	107,52	237	95,6	523	101,8	17	5,9	14	5,9	31	5,9
11	Pagu	Gurah	347	308	655	323	93,08	315	102,3	638	97,4	19	5,9	10	3,2	29	4,5
		Adan-Adan	274	265	539	263	95,99	265	100,0	528	98,0	11	4,2	10	3,8	21	4,0
12	Gampengrejo	Pagu	318	279	597	257	80,82	272	97,5	529	88,6	15	5,8	11	4,0	26	4,9
13	Grogol	Gampeng	275	264	539	272	98,91	268	101,5	540	100,2	9	3,3	5	1,9	14	2,6
14	Papar	Grogol	352	365	717	329	93,47	363	99,5	692	96,5	10	3,0	10	2,8	20	2,9
15	Purwoasri	Papar	373	283	656	353	94,64	302	106,7	655	99,8	16	4,5	15	5,0	31	4,7
16	Plemahan	Purwoasri	278	252	530	241	86,69	272	107,9	513	96,8	9	3,7	8	2,9	17	3,3
		Sumberejo	179	195	374	177	98,88	167	85,6	344	92,0	16	9,0	8	4,8	24	7,0
17	Pare	Puhjarak	439	403	842	405	92,26	440	109,2	845	100,4	15	3,7	27	6,1	42	5,0
18	Kepung	Pare	284	224	508	289	101,76	274	122,3	563	110,8	4	1,4	0	0,0	4	0,7
		Bendo	233	239	472	213	91,42	254	106,3	467	98,9	4	1,9	3	1,2	7	1,5
		Sidorejo	323	262	585	276	85,45	311	118,7	587	100,3	10	3,6	6	1,9	16	2,7
19	Kandangan	Kepung	313	312	625	292	93,29	252	80,8	544	87,0	16	5,5	8	3,2	24	4,4
20	Tarokan	Keling	460	488	948	429	93,26	447	91,6	876	92,4	5	1,2	0	0,0	5	0,6
		Kandangan	346	319	665	325	93,93	331	103,8	656	98,6	27	8,3	32	9,7	59	9,0
21	Kunjang	Tarokan	456	454	910	445	97,59	493	108,6	938	103,1	8	1,8	15	3,0	23	2,5
22	Banyakan	Kunjang	264	220	484	236	89,39	208	94,5	444	91,7	4	1,7	6	2,9	10	2,3
23	Ringinrejo	Tiron	435	409	844	388	89,20	400	97,8	788	93,4	9	2,3	7	1,8	16	2,0
24	Kayen Kidul	Sambi	448	409	857	398	88,84	388	94,9	786	91,7	9	2,3	14	3,6	23	2,9
		Bangsongan	177	175	352	168	94,92	162	92,6	330	93,8	9	5,4	5	3,1	14	4,2
25	Ngasem	Kayen Kidul	190	168	358	154	81,05	187	111,3	341	95,3	5	3,2	3	1,6	8	2,3
26	Badas	Ngasem	566	549	1.115	596	105,30	554	100,9	1.150	103,1	14	2,3	21	3,8	35	3,0
		Badas	457	423	880	448	98,03	492	116,3	940	106,8	13	2,9	7	1,4	20	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.480	11.765	24.245	11.879	95,18	11.721	99,6	23.600	97,3	400	3,4	365	3,1	765	3,2

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	412	350	762	389	94,4	336	96,0	725	95,1	366	88,8	311	88,9	677	88,8
2	Mojo	Mojo	382	355	737	390	102,1	316	89,0	706	95,8	378	99,0	315	88,7	693	94,0
3	Kras	Ngadi	292	252	544	270	92,5	261	103,6	531	97,6	255	87,3	246	97,6	501	92,1
		Pelas	167	162	329	159	95,2	166	102,5	325	98,8	156	93,4	161	99,4	317	96,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	286	277	563	275	96,2	288	104,0	563	100,0	208	72,7	222	80,1	430	76,4
		Wonorejo	275	289	564	271	98,5	234	81,0	505	89,5	269	97,8	236	81,7	505	89,5
5	Kandat	Blabak	547	560	1.107	547	100,0	551	98,4	1.098	99,2	540	98,7	525	93,8	1.065	96,2
6	Wates	Wates	405	444	849	358	88,4	374	84,2	732	86,2	348	85,9	374	84,2	722	85,0
		Sidomulyo	262	297	559	278	106,1	276	92,9	554	99,1	286	109,2	262	88,2	548	98,0
7	Ngancar	Ngancar	401	376	777	368	91,8	323	85,9	691	88,9	362	90,3	320	85,1	682	87,8
8	Puncu	Puncu	425	358	783	418	98,4	404	112,8	822	105,0	410	96,5	387	108,1	797	101,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	269	252	521	287	106,7	249	98,8	536	102,9	279	103,7	242	96,0	521	100,0
		Pranggang	266	248	514	287	107,9	232	93,5	519	101,0	268	100,8	222	89,5	490	95,3
10	Gurah	Gurah	347	308	655	322	92,8	316	102,6	638	97,4	319	91,9	321	104,2	640	97,7
		Adan-Adan	274	265	539	263	96,0	265	100,0	528	98,0	263	96,0	265	100,0	528	98,0
11	Pagu	Pagu	318	279	597	257	80,8	272	97,5	529	88,6	254	79,9	269	96,4	523	87,6
12	Gampengrejo	Gampeng	275	264	539	269	97,8	269	101,9	538	99,8	262	95,3	276	104,5	538	99,8
13	Grogol	Grogol	352	365	717	327	92,9	358	98,1	685	95,5	322	91,5	346	94,8	668	93,2
14	Papar	Papar	373	283	656	352	94,4	301	106,4	653	99,5	333	89,3	293	103,5	626	95,4
15	Purwoasri	Purwoasri	278	252	530	240	86,3	272	107,9	512	96,6	252	90,6	260	103,2	512	96,6
		Sumberejo	179	195	374	176	98,3	167	85,6	343	91,7	173	96,6	169	86,7	342	91,4
16	Plemahan	Puhjark	439	403	842	406	92,5	438	108,7	844	100,2	402	91,6	433	107,4	835	99,2
17	Pare	Pare	284	224	508	267	94,0	251	112,1	518	102,0	267	94,0	251	112,1	518	102,0
		Bendo	233	239	472	213	91,4	253	105,9	466	98,7	210	90,1	247	103,3	457	96,8
		Sidorejo	323	262	585	260	80,5	298	113,7	558	95,4	246	76,2	277	105,7	523	89,4
18	Kepung	Kepung	313	312	625	292	93,3	252	80,8	544	87,0	287	91,7	248	79,5	535	85,6
		Keling	460	488	948	441	95,9	451	92,4	892	94,1	419	91,1	437	89,5	856	90,3
19	Kandangan	Kandangan	346	319	665	324	93,6	331	103,8	655	98,5	316	91,3	323	101,3	639	96,1
20	Tarokan	Tarokan	456	454	910	445	97,6	495	109,0	940	103,3	424	93,0	469	103,3	893	98,1
21	Kunjang	Kunjang	264	220	484	236	89,4	210	95,5	446	92,1	213	80,7	200	90,9	413	85,3
22	Banyakan	Tiron	435	409	844	387	89,0	394	96,3	781	92,5	373	85,7	381	93,2	754	89,3
23	Ringinrejo	Sambi	448	409	857	398	88,8	388	94,9	786	91,7	387	86,4	378	92,4	765	89,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	177	175	352	166	93,8	159	90,9	325	92,3	163	92,1	164	93,7	327	92,9
		Kayen Kidul	190	168	358	152	80,0	187	111,3	339	94,7	149	78,4	184	109,5	333	93,0
25	Ngasem	Ngasem	566	549	1.115	593	104,8	553	100,7	1.146	102,8	545	96,3	525	95,6	1.070	96,0
26	Badas	Badas	457	423	880	446	97,6	485	114,7	931	105,8	434	95,0	489	115,6	923	104,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.480	11.765	24.245	11.833	94,8	11.657	99,1	23.490	96,9	11.424	91,5	11.294	96,0	22.718	93,7

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Semen	Semen	159	127	286	116	73,0	85	66,9	201	70,3
2	Mojo	Mojo	2.328	2.065	4.393	1.861	79,9	1.665	80,6	3.526	80,3
		Ngadi	262	229	491	246	93,9	211	92,1	457	93,1
3	Kras	Kras	153	157	310	102	66,7	112	71,3	214	69,0
		Pelas	160	154	314	117	73,1	121	78,6	238	75,8
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	178	172	350	129	72,5	119	69,2	248	70,9
		Wonorejo	196	242	438	116	59,2	158	65,3	274	62,6
5	Kandat	Blabak	582	662	1.244	408	70,1	380	57,4	788	63,3
6	Wates	Wates	198	211	409	175	88,4	188	89,1	363	88,8
		Sidomulyo	255	276	531	221	86,7	246	89,1	467	87,9
7	Ngancar	Ngancar	359	320	679	272	75,8	253	79,1	525	77,3
8	Puncu	Puncu	420	390	810	303	72,1	284	72,8	587	72,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	154	150	304	88	57,1	84	56,0	172	56,6
		Pranggang	103	129	232	67	65,0	91	70,5	158	68,1
10	Gurah	Gurah	227	228	455	185	81,5	185	81,1	370	81,3
		Adan-Adan	41	34	75	31	75,6	22	64,7	53	70,7
11	Pagu	Pagu	239	254	493	172	72,0	188	74,0	360	73,0
12	Gampengrejo	Gampeng	292	287	579	196	67,1	209	72,8	405	69,9
13	Grogol	Grogol	327	296	623	235	71,9	214	72,3	449	72,1
14	Papar	Papar	277	249	526	225	81,2	206	82,7	431	81,9
15	Purwoasri	Purwoasri	172	162	334	138	80,2	121	74,7	259	77,5
		Sumberejo	132	150	282	110	83,3	117	78,0	227	80,5
16	Plemahan	Puhjarak	402	387	789	285	70,9	291	75,2	576	73,0
17	Pare	Pare	76	77	153	49	64,5	51	66,2	100	65,4
		Bendo	190	163	353	159	83,7	140	85,9	299	84,7
		Sidorejo	802	837	1.639	556	69,3	511	61,1	1.067	65,1
18	Kepung	Kepung	303	255	558	243	80,2	204	80,0	447	80,1
		Keling	419	435	854	245	58,5	256	58,9	501	58,7
19	Kandangan	Kandangan	73	51	124	72	98,6	51	100,0	123	99,2
20	Tarokan	Tarokan	313	327	640	198	63,3	213	65,1	411	64,2
21	Kunjang	Kunjang	235	210	445	161	68,5	139	66,2	300	67,4
22	Banyakan	Tiron	180	176	356	174	96,7	168	95,5	342	96,1
23	Ringinrejo	Sambi	730	666	1.396	417	57,1	376	56,5	793	56,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	125	116	241	64	51,2	64	55,2	128	53,1
		Kayen Kidul	166	188	354	158	95,2	184	97,9	342	96,6
25	Ngasem	Ngasem	539	495	1.034	434	80,5	431	87,1	865	83,7
26	Badas	Badas	434	467	901	320	73,7	353	75,6	673	74,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.201	11.794	23.995	9.048	74,2	8.691	73,7	17.739	73,9

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	407	352	759	409	100,5	372	105,7	781	102,9
2	Mojo	Mojo	378	356	734	364	96,3	356	100,0	720	98,1
3	Kras	Ngadi	289	253	542	285	98,6	250	98,8	535	98,7
		Kras	301	280	581	286	95,0	278	99,3	564	97,1
4	Ngadiluwih	Pelas	165	162	327	161	97,6	160	98,8	321	98,2
		Ngadiluwih	283	277	560	295	104,2	310	111,9	605	108,0
5	Kandat	Wonorejo	272	289	561	246	90,4	274	94,8	520	92,7
6	Wates	Blabak	541	562	1.103	528	97,6	555	98,8	1.083	98,2
7	Ngancar	Wates	400	446	846	379	94,8	432	96,9	811	95,9
		Sidomulyo	259	298	557	272	105,0	293	98,3	565	101,4
8	Puncu	Ngancar	396	378	774	354	89,4	353	93,4	707	91,3
9	Plosoklaten	Puncu	420	360	780	373	88,8	347	96,4	720	92,3
10	Gurah	Plosoklaten	266	253	519	274	103,0	245	96,8	519	100,0
		Pranggang	263	249	512	254	96,6	257	103,2	511	99,8
11	Pagu	Gurah	344	309	653	340	98,8	295	95,5	635	97,2
		Adan-Adan	271	266	537	272	100,4	262	98,5	534	99,4
12	Gampengrejo	Pagu	315	279	594	307	97,5	293	105,0	600	101,0
13	Grogol	Gampeng	272	265	537	264	97,1	258	97,4	522	97,2
14	Papar	Grogol	349	365	714	323	92,6	334	91,5	657	92,0
15	Purwoasri	Papar	369	285	654	332	90,0	258	90,5	590	90,2
		Purwoasri	275	253	528	298	108,4	272	107,5	570	108,0
16	Plemahan	Sumberejo	177	196	373	165	93,2	183	93,4	348	93,3
		Puhjarak	434	405	839	414	95,4	407	100,5	821	97,9
17	Pare	Pare	281	225	506	262	93,2	239	106,2	501	99,0
		Bendo	230	240	470	227	98,7	232	96,7	459	97,7
18	Kepung	Sidorejo	320	262	582	251	78,4	265	101,1	516	88,7
		Kepung	310	313	623	308	99,4	316	101,0	624	100,2
19	Kandangan	Keling	455	489	944	445	97,8	461	94,3	906	96,0
		Kandangan	343	320	663	306	89,2	309	96,6	615	92,8
20	Tarokan	Tarokan	452	455	907	417	92,3	446	98,0	863	95,1
21	Kunjang	Kunjang	261	221	482	269	103,1	240	108,6	509	105,6
22	Banyakan	Tiron	430	411	841	401	93,3	403	98,1	804	95,6
23	Ringinrejo	Sambi	443	411	854	390	88,0	370	90,0	760	89,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	175	175	350	164	93,7	166	94,9	330	94,3
		Kayen Kidul	188	168	356	202	107,4	145	86,3	347	97,5
25	Ngasem	Ngasem	561	551	1.112	570	101,6	519	94,2	1.089	97,9
26	Badas	Badas	452	425	877	428	94,7	433	101,9	861	98,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.347	11.804	24.151	11.835	95,9	11.588	98	23.423	97,0

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	9	100,0
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
		Wonorejo	9	9	100,0
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	9	90,0
8	Puncu	Puncu	8	7	87,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	13	76,5
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
		Sumberejo	11	10	90,9
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	4	80,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	11	91,7
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	335	97,4

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	412	350	762	390	94,66	332	94,86	722	94,75	409	99,27	348	99,43	757	99,34
2	Mojo	Mojo	382	355	737	395	103,40	324	91,27	719	97,56	371	97,12	339	95,49	710	96,34
		Ngadi	292	252	544	273	93,49	264	104,76	537	98,71	279	95,55	244	96,83	523	96,14
3	Kras	Kras	304	280	584	289	95,07	271	96,79	560	95,89	304	100,00	262	93,57	566	96,92
		Pelas	167	162	329	159	95,21	153	94,44	312	94,83	156	93,41	154	95,06	310	94,22
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	286	277	563	260	90,91	298	107,58	558	99,11	286	100,00	274	98,92	560	99,47
		Wonorejo	275	289	564	272	98,91	255	88,24	527	93,44	288	104,73	284	98,27	572	101,42
5	Kandat	Blabak	547	560	1107	549	100,37	527	94,11	1076	97,20	553	101,10	517	92,32	1070	96,66
6	Wates	Wates	405	444	849	356	87,90	388	87,39	744	87,63	389	96,05	398	89,64	787	92,70
		Sidomulyo	262	297	559	274	104,58	290	97,64	564	100,89	288	109,92	298	100,34	586	104,83
7	Ngancar	Ngancar	401	376	777	380	94,76	290	77,13	670	86,23	381	95,01	309	82,18	690	88,80
8	Puncu	Puncu	425	358	783	405	95,29	398	111,17	803	102,55	405	95,29	339	94,69	744	95,02
9	Plosoklaten	Plosoklaten	269	252	521	283	105,20	236	93,65	519	99,62	266	98,88	265	105,16	531	101,92
		Pranggang	266	248	514	267	100,38	233	93,95	500	97,28	281	105,64	257	103,63	538	104,67
10	Gurah	Gurah	347	308	655	316	91,07	308	100,00	624	95,27	324	93,37	330	107,14	654	99,85
		Adan-Adan	274	265	539	230	83,94	252	95,09	482	89,42	257	93,80	280	105,66	537	99,63
11	Pagu	Pagu	318	279	597	246	77,36	286	102,51	532	89,11	259	81,45	309	110,75	568	95,14
12	Gampengrejo	Gampeng	275	264	539	248	90,18	284	107,58	532	98,70	240	87,27	293	110,98	533	98,89
13	Grogol	Grogol	352	365	717	349	99,15	349	95,62	698	97,35	347	98,58	342	93,70	689	96,09
14	Papar	Papar	373	283	656	350	93,83	312	110,25	662	100,91	348	93,30	315	111,31	663	101,07
15	Purwoasri	Purwoasri	278	252	530	248	89,21	277	109,92	525	99,06	227	81,65	255	101,19	482	90,94
		Sumberejo	179	195	374	178	99,44	176	90,26	354	94,65	192	107,26	184	94,36	376	100,53
16	Plemahan	Puhjarak	439	403	842	392	89,29	425	105,46	817	97,03	406	92,48	423	104,96	829	98,46
17	Pare	Pare	284	224	508	270	95,07	230	102,68	500	98,43	271	95,42	217	96,88	488	96,06
		Bendo	233	239	472	221	94,85	243	101,67	464	98,31	236	101,29	227	94,98	463	98,09
		Sidorejo	323	262	585	286	88,54	287	109,54	573	97,95	271	83,90	292	111,45	563	96,24
18	Kepung	Kepung	313	312	625	291	92,97	264	84,62	555	88,80	298	95,21	262	83,97	560	89,60
		Keling	460	488	948	430	93,48	454	93,03	884	93,25	430	93,48	454	93,03	884	93,25
19	Kandangan	Kandangan	346	319	665	326	94,22	308	96,55	634	95,34	300	86,71	292	91,54	592	89,02
20	Tarokan	Tarokan	456	454	910	462	101,32	445	98,02	907	99,67	461	101,10	437	96,26	898	98,68
21	Kunjang	Kunjang	264	220	484	224	84,85	238	108,18	462	95,45	242	91,67	235	106,82	477	98,55
22	Banyakan	Tiron	435	409	844	423	97,24	431	105,38	854	101,18	427	98,16	415	101,47	842	99,76
23	Ringinrejo	Sambi	448	409	857	393	87,72	378	92,42	771	89,96	403	89,96	406	99,27	809	94,40
24	Kayen Kidul	Bangsongan	177	175	352	156	88,14	163	93,14	319	90,63	169	95,48	160	91,43	329	93,47
		Kayen Kidul	190	168	358	178	93,68	189	112,50	367	102,51	162	85,26	179	106,55	341	95,25
25	Ngasem	Ngasem	566	549	1115	588	103,89	551	100,36	1139	102,15	542	95,76	567	103,28	1109	99,46
26	Badas	Badas	457	423	880	461	100,88	439	103,78	900	102,27	436	95,40	440	104,02	876	99,55
JUMLAH (KAB/KOTA)			12480	11765	24245	11818	94,70	11548	98,16	23366	96,37	11904	95,38	11602	98,61	23506	96,95

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Semen	Semen	407	352	759	414	102	400	114	814	107	417	102,46	424	120,45	841	110,80	480	117,94	424	120,45	904	119,10	473	116,22	437	124,15	910	119,89
2	Mojo	Mojo	378	356	734	389	103	322	90	711	97	389	102,91	322	90,45	711	96,87	397	105,03	408	114,61	805	109,67	381	100,79	384	107,87	765	104,22
		Ngadi	289	253	542	294	102	255	101	549	101	294	101,73	257	101,58	551	101,66	257	88,93	240	94,86	497	91,70	274	94,81	242	95,65	516	95,20
3	Kras	Kras	301	280	581	300	100	285	102	585	101	300	99,67	285	101,79	585	100,69	291	96,68	270	96,43	561	96,56	293	97,34	276	98,57	569	97,93
		Pelas	165	162	327	162	98	148	91	310	95	153	92,73	149	91,98	302	92,35	148	89,70	169	104,32	317	96,94	158	95,76	160	98,77	318	97,25
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	277	560	285	101	297	107	582	104	282	99,65	296	106,86	578	103,21	286	101,06	291	105,05	577	103,04	281	99,29	275	99,28	556	99,29
		Wonorejo	272	289	561	275	101	304	105	579	103	275	101,10	304	105,19	579	103,21	291	106,99	282	97,58	573	102,14	306	112,50	325	112,46	631	112,48
5	Kandat	Blabak	541	562	1.103	555	103	502	89	1.057	96	555	102,59	502	89,32	1.057	95,83	540	99,82	518	92,17	1.058	95,92	542	100,18	534	95,02	1.076	97,55
6	Wates	Wates	400	446	846	420	105	382	86	802	95	417	104,25	379	84,98	796	94,09	402	100,50	413	92,60	815	96,34	411	102,75	419	93,95	830	98,11
		Sidomulyo	259	298	557	305	118	287	96	592	106	305	117,76	286	95,97	591	106,10	275	106,18	296	99,33	571	102,51	270	104,25	281	94,30	551	98,92
7	Ngancar	Ngancar	396	378	774	360	91	312	83	672	87	360	90,91	312	82,54	672	86,82	372	93,94	318	84,13	690	89,15	422	106,57	377	99,74	799	103,23
8	Puncu	Puncu	420	360	780	392	93	340	94	732	94	392	93,33	340	94,44	732	93,85	404	96,19	348	96,67	752	96,41	391	93,10	354	98,33	745	95,51
9	Plosoklaten	Plosoklaten	266	253	519	274	103	247	98	521	100	271	101,88	246	97,23	517	99,61	272	102,26	245	96,84	517	100,98	299	112,41	284	112,25	583	112,33
		Pranggang	263	249	512	301	114	302	121	603	118	301	114,45	302	121,29	603	117,77	266	101,14	251	100,80	517	100,98	270	102,66	246	98,80	516	100,78
10	Gurah	Gurah	344	309	653	344	100	313	101	657	101	339	98,55	316	102,27	655	100,31	366	106,40	328	106,15	694	106,28	362	105,23	330	106,80	692	105,97
		Adan-Adan	271	266	537	247	91	290	109	537	100	247	91,14	290	109,02	537	100,00	276	101,85	277	104,14	553	102,98	255	94,10	281	105,64	536	99,81
11	Pagu	Pagu	315	279	594	265	84	306	110	571	96	265	84,13	306	109,68	571	96,13	284	90,16	304	108,96	588	98,99	274	86,98	314	112,54	588	98,99
12	Gampengrejo	Gampeng	272	265	537	260	96	273	103	533	99	260	95,59	273	103,02	533	99,26	267	98,16	274	103,40	541	100,74	277	101,84	281	106,04	558	103,91
13	Grogol	Grogol	349	365	714	345	99	372	102	717	100	349	100,00	383	104,93	732	102,52	395	113,18	399	109,32	794	111,20	382	109,46	400	109,59	782	109,52
14	Papar	Papar	369	285	654	351	95	319	112	670	102	351	95,12	319	111,93	670	102,45	393	106,50	284	99,65	677	103,52	361	97,83	295	103,51	656	100,31
15	Purwoasri	Purwoasri	275	253	528	256	93	269	106	525	99	256	93,09	269	106,32	525	99,43	268	97,45	293	115,81	561	106,25	271	98,55	297	117,39	568	107,58
		Sumberejo	177	196	373	185	105	188	96	373	100	185	104,52	193	98,47	378	101,34	167	94,35	210	107,14	377	101,07	177	100,00	214	109,18	391	104,83
16	Plemahan	Puhjark	434	405	839	443	102	404	100	847	101	479	110,37	435	107,41	914	108,94	422	97,24	404	99,75	826	98,45	409	94,24	414	102,22	823	98,09
17	Pare	Pare	281	225	506	268	95	217	96	485	96	269	95,73	213	94,67	482	95,26	268	95,37	217	96,44	485	95,85	270	96,09	222	98,67	492	97,23
		Bendo	230	240	470	230	100	229	95	459	98	230	100,00	229	95,42	459	97,66	217	94,35	205	85,42	422	89,79	225	97,83	237	98,75	462	98,30
		Sidorejo	320	262	582	287	90	305	116	592	102	284	88,75	303	115,65	587	100,86	307	95,94	283	108,02	590	101,37	301	94,06	290	110,69	591	101,55
18	Kepung	Kepung	310	313	623	253	82	256	82	509	82	253	81,61	256	81,79	509	81,70	295	95,16	330	105,43	625	100,32	280	90,32	325	103,83	605	97,11
		Keling	455	489	944	426	94	456	93	882	93	431	94,73	464	94,89	895	94,81	445	97,80	469	95,91	914	96,82	448	98,46	470	96,11	918	97,25
19	Kandangan	Kandangan	343	320	663	347	101	310	97	657	99	351	102,33	305	95,31	656	98,94	332	96,79	344	107,50	676	101,96	330	96,21	340	106,25	670	101,06
20	Tarokan	Tarokan	452	455	907	462	102	442	97	904	100	462	102,21	442	97,14	904	99,67	454	100,44	445	97,80	899	99,12	450	99,56	439	96,48	889	98,02
21	Kunjang	Kunjang	261	221	482	264	101	230	104	494	102	263	100,77	231	104,52	494	102,49	265	101,53	216	97,74	481	99,79	242	92,72	233	105,43	475	98,55
22	Banyakan	Tiron	430	411	841	413	96	419	102	832	99	411	95,58	423	102,92	834	99,17	412	95,81	416	101,22	828	98,45	396	92,09	411	100,00	807	95,96
23	Ringinrejo	Sambi	443	411	854	377	85	367	89	744	87	409	92,33	390	94,89	799	93,56	473	106,77	449	109,25	922	107,96	481	108,58	485	118,00	966	113,11
24	Kayen Kidul	Bangsongan	175	175	350	172	98	175	100	347	99	174	99,43	175	100,00	349	99,71	157	89,71	174	99,43	331	94,57	170	97,14	172	98,29	342	97,71
		Kayen Kidul	188	168	356	148	79	191	114	339	95	159	84,57	180	107,14	339	95,22	179	95,21	168	100,00	347	97,47	175	93,09	180	107,14	355	99,72
25	Ngasem	Ngasem	561	551	1.112	549	98	568	103	1.117	100	565	100,71	548	99,46	1.113	100,09	554	98,75	552	100,18	1.106	99,46	559	99,64	587	106,53	1.146	103,06
26	Badas	Badas	452	425	877	460	102	420	99	880	100	456	100,88	419	98,59	875	99,77	449	99,34	418	98,35	867	98,86	451	99,78	430	101,18	881	100,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.347	11.804	24.151	12.078	98	11.702	99	23.780	98	12.159	98,48	11.766	99,68	23.925	99,06	12.326	99,83	11.932	101,08	24.258	100,44	12.317	99,76	12.241	103,70	24.558	101,69

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	S		%		L+P		L	P	L+P	S		%		L+P		L	P	L+P	S		%		L+P	
						S3	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Semen	Semen	407	352	759	436	107,13	395	112,22	831	109,49	1.615	1.421	3.036	1.410	87,31	1.367	96,20	2.777	91,47	2.022	1.773	3.795	1.846	91,30	1.762	99,38	3.608	95,07
2	Mojo	Mojo	378	356	734	394	104,23	375	105,34	769	104,77	1.497	1.439	2.936	1.371	91,58	1.360	94,51	2.731	93,02	1.875	1.795	3.670	1.765	94,13	1.735	96,66	3.500	95,37
		Ngadi	289	253	542	295	102,08	262	103,56	557	102,77	1.147	1.020	2.167	922	80,38	854	83,73	1.776	81,96	1.436	1.273	2.709	1.217	84,75	1.116	87,67	2.333	86,12
3	Kras	Kras	301	280	581	217	72,09	192	68,57	409	70,40	1.194	1.131	2.325	1.103	92,38	1.050	92,84	2.153	92,60	1.495	1.411	2.906	1.320	88,29	1.242	88,02	2.562	88,16
		Pelas	165	162	327	156	94,55	142	87,65	298	91,13	654	655	1.309	582	88,99	550	83,97	1.132	86,48	819	817	1.636	738	90,11	692	84,70	1.430	87,41
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	277	560	342	120,85	355	128,16	697	124,46	1.123	1.119	2.242	965	85,93	993	88,74	1.958	87,33	1.406	1.396	2.802	1.307	92,96	1.348	96,56	2.655	94,75
		Wonorejo	272	289	561	258	94,85	276	95,50	534	95,19	1.080	1.166	2.246	1.067	98,80	1.004	86,11	2.071	92,21	1.352	1.455	2.807	1.325	98,00	1.280	87,97	2.605	92,80
5	Kandat	Blabak	541	562	1.103	494	91,31	456	81,14	950	86,13	2.143	2.269	4.412	2.093	97,67	1.925	84,84	4.018	91,07	2.684	2.831	5.515	2.587	96,39	2.381	84,10	4.968	90,08
6	Wates	Wates	400	446	846	350	87,50	408	91,48	758	89,60	1.588	1.797	3.385	1.462	92,07	1.452	80,80	2.914	86,09	1.988	2.243	4.231	1.812	91,15	1.860	82,92	3.672	86,79
		Sidomulyo	259	298	557	257	99,23	264	88,59	521	93,54	1.028	1.198	2.226	1.013	98,54	1.105	92,24	2.118	95,15	1.287	1.496	2.783	1.270	98,68	1.369	91,51	2.639	94,83
7	Ngancar	Ngancar	396	378	774	327	82,58	344	91,01	671	86,69	1.572	1.523	3.095	1.241	78,94	1.239	81,35	2.480	80,13	1.968	1.901	3.869	1.568	79,67	1.583	83,27	3.151	81,44
8	Puncu	Puncu	420	360	780	394	93,81	404	112,22	798	102,31	1.667	1.452	3.119	1.541	92,44	1.444	99,45	2.985	95,70	2.087	1.812	3.899	1.935	92,72	1.848	101,99	3.783	97,02
9	Plosoklaten	Plosoklaten	266	253	519	220	82,71	213	84,19	433	83,43	1.056	1.019	2.075	904	85,61	1.209	118,65	2.113	101,83	1.322	1.272	2.594	1.124	85,02	1.422	111,79	2.546	98,15
		Pranggang	263	249	512	226	85,93	222	89,16	448	87,50	1.044	1.004	2.048	914	87,55	872	86,85	1.786	87,21	1.307	1.253	2.560	1.140	87,22	1.094	87,31	2.234	87,27
10	Gurah	Gurah	344	309	653	289	84,01	299	96,76	588	90,05	1.363	1.248	2.611	1.235	90,61	1.156	92,63	2.391	91,57	1.707	1.557	3.264	1.524	89,28	1.465	93,45	2.979	91,27
		Adan-Adan	271	266	537	282	104,06	289	108,65	571	106,33	1.076	1.071	2.147	1.089	101,21	1.076	100,47	2.165	100,84	1.347	1.337	2.684	1.371	101,78	1.365	102,09	2.736	101,94
11	Pagu	Pagu	315	279	594	276	87,62	277	99,28	553	93,10	1.249	1.128	2.377	1.013	81,10	995	88,21	2.008	84,48	1.564	1.407	2.971	1.289	82,42	1.272	90,41	2.561	86,20
12	Gampengrejo	Gampeng	272	265	537	252	92,65	259	97,74	511	95,16	1.080	1.067	2.147	1.031	95,46	931	87,25	1.962	91,38	1.352	1.332	2.684	1.283	94,90	1.190	89,34	2.473	92,14
13	Grogol	Grogol	349	365	714	353	101,15	328	89,86	681	95,38	1.383	1.474	2.857	1.372	99,20	1.426	96,74	2.798	97,93	1.732	1.839	3.571	1.725	99,60	1.754	95,38	3.479	97,42
14	Papar	Papar	369	285	654	335	90,79	321	112,63	656	100,31	1.462	1.153	2.615	1.346	92,07	1.224	106,16	2.570	98,28	1.831	1.438	3.269	1.681	91,81	1.545	107,44	3.226	98,68
15	Purwoasri	Purwoasri	275	253	528	312	113,45	264	104,35	576	109,09	1.091	1.020	2.111	897	82,22	868	85,10	1.765	83,61	1.366	1.273	2.639	1.209	88,51	1.132	88,92	2.341	88,71
		Sumberejo	177	196	373	152	85,88	182	92,86	334	89,54	701	791	1.492	645	92,01	630	79,65	1.275	85,46	878	987	1.865	797	90,77	812	82,27	1.609	86,27
16	Plemahan	Puhjarak	434	405	839	448	103,23	414	102,22	862	102,74	1.722	1.635	3.357	1.932	112,20	1.955	119,57	3.887	115,79	2.156	2.040	4.196	2.384	110,58	2.369	116,13	4.753	113,27
17	Pare	Pare	281	225	506	254	90,39	175	77,78	429	84,78	1.115	909	2.024	1.016	91,12	811	89,22	1.827	90,27	1.396	1.134	2.530	1.270	90,97	986	86,95	2.256	89,17
		Bendo	230	240	470	218	94,78	263	109,58	481	102,34	914	967	1.881	793	86,76	836	86,45	1.629	86,60	1.144	1.207	2.351	1.011	88,37	1.099	91,05	2.110	89,75
		Sidorejo	320	262	582	291	90,94	246	93,89	537	92,27	1.269	1.060	2.329	1.106	87,16	1.007	95,00	2.113	90,73	1.589	1.322	2.911	1.397	87,92	1.253	94,78	2.650	91,03
18	Kepung	Kepung	310	313	623	251	80,97	256	81,79	507	81,38	1.229	1.263	2.492	1.080	87,88	1.215	96,20	2.295	92,09	1.539	1.576	3.115	1.331	86,48	1.474	93,53	2.805	90,05
		Keling	455	489	944	864	189,89	901	184,25	1.765	186,97	1.805	1.972	3.777	1.273	70,53	1.363	69,12	2.636	69,79	2.260	2.461	4.721	2.137	94,56	2.264	92,00	4.401	93,22
19	Kandangan	Kandangan	343	320	663	377	109,91	347	108,44	724	109,20	1.359	1.292	2.651	1.291	95,00	1.260	97,52	2.551	96,23	1.702	1.612	3.314	1.668	98,00	1.611	99,94	3.279	98,94
20	Tarokan	Tarokan	452	455	907	411	90,93	395	86,81	806	88,86	1.789	1.838	3.627	1.597	89,27	1.666	90,64	3.263	89,96	2.241	2.293	4.534	2.008	89,60	2.061	89,88	4.069	89,74
21	Kunjang	Kunjang	261	221	482	279	106,90	245	110,86	524	108,71	1.036	892	1.928	980	94,59	951	106,61	1.931	100,16	1.297	1.113	2.410	1.259	97,07	1.196	107,46	2.455	101,87
22	Banyakan	Tiron	430	411	841	451	104,88	479	116,55	930	110,58	1.706	1.659	3.365	1.280	75,03	1.310	78,96	2.590	76,97	2.136	2.070	4.206	1.734	81,18	1.789	86,43	3.523	83,76
23	Ringinrejo	Sambi	443	411	854	304	68,62	340	82,73	644	75,41	1.757	1.660	3.417	1.285	73,14	1.492	89,88	2.777	81,27	2.200	2.071	4.271	1.592	72,36	1.832	88,46	3.424	80,17
24	Kayen Kidul	Bangsongan	175	175	350	136	77,71	147	84,00	283	80,86	693	708	1.401	519	74,89	505	71,33	1.024	73,09	868	883	1.751	655	75,46	652	73,84	1.307	74,64
		Kayen Kidul	188	168	356	181	96,28	175	104,17	356	100,00	745	680	1.425	666	89,40	633	93,09	1.299	91,16	933	848	1.781	847	90,78	808	95,28	1.655	92,93
25	Ngasem	Ngasem	561	551	1.112	477	85,03	511	92,74	988	88,85	2.222	2.225	4.447	2.133	95,99	2.206	99,15	4.339	97,57	2.783	2.776	5.559	2.610	93,78	2.717	97,87	5.327	95,83
26	Badas	Badas	452	425	877	457	101,11	411	96,71	868	98,97	1.793	1.715	3.508	1.689	94,20	1.665												

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	813	705	1.518	713	680	1.393	87,7	96,5	91,8	3	0,4	5	0,7	8	0,6
2	Mojo	Mojo	753	716	1.469	633	596	1.229	84,1	83	83,7	5	0,8	4	0,7	9	0,7
3	Kras	Ngadi	577	507	1.084	419	446	865	72,6	88	79,8	6	1,4	5	1,1	11	1,3
		Pelas	600	563	1.163	357	358	715	59,5	64	61,5	4	1,1	4	1,1	8	1,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	329	326	655	227	219	446	69,0	67	68,1	2	0,9	2	0,9	4	0,9
		Wonorejo	565	556	1.121	476	466	942	84,2	84	84,0	1	0,2	1	0,2	2	0,2
5	Kandat	Blabak	543	580	1.123	437	454	891	80,5	78	79,3	1	0,2	1	0,2	2	0,2
6	Wates	Blabak	1.077	1.130	2.207	901	984	1.885	83,7	87	85,4	8	0,9	7	0,7	15	0,8
		Wates	799	894	1.693	674	693	1.367	84,4	78	80,7	0	0,0	1	0,1	1	0,1
7	Ngancar	Sidomulyo	517	597	1.114	429	452	881	83,0	76	79,1	0	0,0	2	0,4	2	0,2
		Ngancar	791	757	1.548	552	553	1.105	69,8	73	71,4	5	0,9	2	0,4	7	0,6
8	Puncu	Puncu	838	722	1.560	713	755	1.468	85,1	105	94,1	10	1,4	9	1,2	19	1,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	531	507	1.038	453	425	878	85,3	84	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pranggang	525	499	1.024	487	481	968	92,8	96	94,5	2	0,4	1	0,2	3	0,3
10	Gurah	Gurah	686	620	1.306	518	493	1.011	75,5	80	77,4	1	0,2	2	0,4	3	0,3
		Adan-Adan	541	533	1.074	454	528	982	83,9	99	91,4	5	1,1	6	1,1	11	1,1
11	Pagu	Pagu	628	561	1.189	506	511	1.017	80,6	91	85,5	1	0,2	0	0,0	1	0,1
12	Gampengrejo	Gampeng	543	531	1.074	489	460	949	90,1	87	88,4	4	0,8	2	0,4	6	0,6
13	Grogol	Grogol	696	733	1.429	520	528	1.048	74,7	72	73,3	8	1,5	11	2,1	19	1,8
14	Papar	Papar	735	573	1.308	663	609	1.272	90,2	106	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	549	507	1.056	492	469	961	89,6	93	91,0	1	0,2	1	0,2	2	0,2
		Sumberejo	353	393	746	287	324	611	81,3	82	81,9	1	0,3	1	0,3	2	0,3
16	Plemahan	Puhjarak	866	813	1.679	769	741	1.510	88,8	91	89,9	9	1,2	10	1,3	19	1,3
		Pare	561	451	1.012	168	160	328	29,9	35	32,4	1	0,6	1	0,6	2	0,6
17	Pare	Bendo	460	481	941	380	382	762	82,6	79	81,0	3	0,8	5	1,3	8	1,0
		Sidorejo	638	527	1.165	497	519	1.016	77,9	98	87,2	3	0,6	2	0,4	5	0,5
		Kepung	618	629	1.247	352	295	647	57,0	47	51,9	1	0,3	2	0,7	3	0,5
18	Kepung	Keling	908	982	1.890	719	704	1.423	79,2	72	75,3	3	0,4	0	0,0	3	0,2
		Kandangan	684	642	1.326	570	570	1.140	83,3	89	86,0	1	0,2	2	0,4	3	0,3
19	Kandangan	Kandangan	900	914	1.814	630	636	1.266	70,0	70	69,8	3	0,5	3	0,5	6	0,5
20	Tarokan	Tarokan	521	444	965	469	418	887	90,0	94	91,9	5	1,1	1	0,2	6	0,7
21	Kunjang	Kunjang	858	825	1.683	673	634	1.307	78,4	77	77,7	4	0,6	3	0,5	7	0,5
22	Banyakan	Tiron	884	825	1.709	781	806	1.587	88,3	98	92,9	4	0,5	2	0,2	6	0,4
23	Ringinrejo	Sambi	349	352	701	223	230	453	63,9	65	64,6	2	0,9	1	0,4	3	0,7
		Bangsongan	375	338	713	328	327	655	87,5	97	91,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Kayen Kidul	1.117	1.108	2.225	1.035	1.045	2.080	92,7	94	93,5	12	1,2	11	1,1	23	1,1
25	Ngasem	Ngasem	902	853	1.755	682	679	1.361	75,6	80	77,5	10	1,5	7	1,0	17	1,2
26	Badas	Badas	24.630	23.694	48.324	19.676	19.630	39.306	79,9	83	81,3	129	0,7	117	0,6	246	0,6

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.615	1.421	3.036	1.231	76,2	1.216	85,6	2.447	80,6
2	Mojo	Mojo	1.497	1.439	2.936	1.458	97,4	1.475	102,5	2.933	99,9
		Ngadi	1.147	1.020	2.167	1.062	92,6	910	89,2	1.972	91,0
3	Kras	Kras	1.194	1.131	2.325	988	82,7	1.022	90,4	2.010	86,5
		Pelas	654	655	1.309	562	85,9	589	89,9	1.151	87,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.123	1.119	2.242	929	82,7	960	85,8	1.889	84,3
		Wonorejo	1.080	1.166	2.246	1.030	95,4	1.082	92,8	2.112	94,0
5	Kandat	Blabak	2.143	2.269	4.412	1.772	82,7	1.799	79,3	3.571	80,9
6	Wates	Wates	1.588	1.797	3.385	1.401	88,2	1.476	82,1	2.877	85,0
		Sidomulyo	1.028	1.198	2.226	1.065	103,6	1.148	95,8	2.213	99,4
7	Ngancar	Ngancar	1.572	1.523	3.095	1.356	86,3	1.303	85,6	2.659	85,9
8	Puncu	Puncu	1.667	1.452	3.119	1.489	89,3	1.308	90,1	2.797	89,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.056	1.019	2.075	1.075	101,8	1.000	98,1	2.075	100,0
		Pranggang	1.044	1.004	2.048	959	91,9	971	96,7	1.930	94,2
10	Gurah	Gurah	1.363	1.248	2.611	1.291	94,7	1.242	99,5	2.533	97,0
		Adan-Adan	1.076	1.071	2.147	910	84,6	1.008	94,1	1.918	89,3
11	Pagu	Pagu	1.249	1.128	2.377	1.057	84,6	1.048	92,9	2.105	88,6
12	Gampengrejo	Gampeng	1.080	1.067	2.147	1.057	97,9	1.088	102,0	2.145	99,9
13	Grogol	Grogol	1.383	1.474	2.857	1.257	90,9	1.238	84,0	2.495	87,3
14	Papar	Papar	1.462	1.153	2.615	1.363	93,2	1.252	108,6	2.615	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	1.091	1.020	2.111	879	80,6	811	79,5	1.690	80,1
		Sumberejo	701	791	1.492	582	83,0	625	79,0	1.207	80,9
16	Plemahan	Puhjarak	1.722	1.635	3.357	1.414	82,1	1.437	87,9	2.851	84,9
17	Pare	Pare	1.115	909	2.024	778	69,8	760	83,6	1.538	76,0
		Bendo	914	967	1.881	718	78,6	738	76,3	1.456	77,4
		Sidorejo	1.269	1.060	2.329	1.175	92,6	1.127	106,3	2.302	98,8
18	Kepung	Kepung	1.229	1.263	2.492	1.203	97,9	1.346	106,6	2.549	102,3
		Keling	1.805	1.972	3.777	1.859	103,0	2.020	102,4	3.879	102,7
19	Kandangan	Kandangan	1.359	1.292	2.651	1.111	81,8	1.082	83,7	2.193	82,7
20	Tarokan	Tarokan	1.789	1.838	3.627	1.609	89,9	1.728	94,0	3.337	92,0
21	Kunjang	Kunjang	1.036	892	1.928	713	68,8	694	77,8	1.407	73,0
22	Banyakan	Tiron	1.706	1.659	3.365	1.353	79,3	1.424	85,8	2.777	82,5
23	Ringinrejo	Sambi	1.757	1.660	3.417	1.288	73,3	1.346	81,1	2.634	77,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	693	708	1.401	663	95,7	564	79,7	1.227	87,6
		Kayen Kidul	745	680	1.425	782	105,0	611	89,9	1.393	97,8
25	Ngasem	Ngasem	2.222	2.225	4.447	2.552	114,9	2.397	107,7	4.949	111,3
26	Badas	Badas	1.793	1.715	3.508	1.573	87,7	1.503	87,6	3.076	87,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.967	47.640	96.607	43.564	89,0	43.348	91,0	86.912	90,0

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	2.023	1.771	3.794	1.414	1.353	2.767	69,9	76,4	72,9	13	0,9	11	0,8	24	0,9
2	Mojo	Mojo	1.875	1.795	3.670	1.450	1.369	2.819	77,3	76	76,8	9	0,6	9	0,7	18	0,6
		Ngadi	1.436	1.272	2.708	1.009	974	1.983	70,3	77	73,2	5	0,5	4	0,4	9	0,5
3	Kras	Kras	1.495	1.412	2.907	918	944	1.862	61,4	67	64,1	10	1,1	10	1,1	20	1,1
		Pelas	819	818	1.637	614	607	1.221	75,0	74	74,6	3	0,5	5	0,8	8	0,7
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.406	1.396	2.802	1.058	1.046	2.104	75,2	75	75,1	5	0,5	6	0,6	11	0,5
		Wonorejo	1.352	1.455	2.807	945	997	1.942	69,9	69	69,2	4	0,4	6	0,6	10	0,5
5	Kandat	Blabak	2.683	2.832	5.515	2.231	2.094	4.325	83,2	74	78,4	15	0,7	10	0,5	25	0,6
6	Wates	Wates	1.988	2.243	4.231	1.563	1.599	3.162	78,6	71	74,7	3	0,2	6	0,4	9	0,3
		Sidomulyo	1.288	1.495	2.783	1.016	1.070	2.086	78,9	72	75,0	5	0,5	7	0,7	12	0,6
7	Ngancar	Ngancar	1.968	1.901	3.869	1.356	1.369	2.725	68,9	72	70,4	10	0,7	7	0,5	17	0,6
8	Puncu	Puncu	2.087	1.812	3.899	1.489	1.580	3.069	71,3	87	78,7	14	0,9	12	0,8	26	0,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.322	1.272	2.594	1.048	989	2.037	79,3	78	78,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pranggang	1.307	1.252	2.559	1.028	1.007	2.035	78,7	80	79,5	3	0,3	3	0,3	6	0,3
10	Gurah	Gurah	1.707	1.557	3.264	1.240	1.160	2.400	72,6	75	73,5	5	0,4	10	0,9	15	0,6
		Adan-Adan	1.347	1.336	2.683	993	1.088	2.081	73,7	81	77,6	16	1,6	11	1,0	27	1,3
11	Pagu	Pagu	1.564	1.407	2.971	1.198	1.193	2.391	76,6	85	80,5	3	0,3	2	0,2	5	0,2
12	Gampengrejo	Gampeng	1.352	1.331	2.683	1.096	1.042	2.138	81,1	78	79,7	10	0,9	6	0,6	16	0,7
13	Grogol	Grogol	1.732	1.839	3.571	1.073	1.063	2.136	62,0	58	59,8	12	1,1	12	1,1	24	1,1
14	Papar	Papar	1.830	1.439	3.269	1.461	1.351	2.812	79,8	94	86,0	13	0,9	11	0,8	24	0,9
15	Purwoasri	Purwoasri	1.367	1.272	2.639	1.078	1.031	2.109	78,9	81	79,9	5	0,5	6	0,6	11	0,5
		Sumberejo	878	987	1.865	694	725	1.419	79,0	73	76,1	5	0,7	4	0,6	9	0,6
16	Plemahan	Puhjark	2.156	2.040	4.196	1.659	1.605	3.264	76,9	79	77,8	9	0,5	10	0,6	19	0,6
17	Pare	Pare	1.396	1.134	2.530	711	745	1.456	50,9	66	57,5	5	0,7	2	0,3	7	0,5
		Bendo	1.145	1.206	2.351	770	790	1.560	67,2	66	66,4	9	1,2	12	1,5	21	1,3
		Sidorejo	1.589	1.323	2.912	1.091	1.099	2.190	68,7	83	75,2	8	0,7	3	0,3	11	0,5
18	Kepung	Kepung	1.539	1.576	3.115	920	902	1.822	59,8	57	58,5	1	0,1	7	0,8	8	0,4
		Keling	2.260	2.462	4.722	1.754	1.749	3.503	77,6	71	74,2	8	0,5	5	0,3	13	0,4
19	Kandangan	Kandangan	1.702	1.611	3.313	1.264	1.304	2.568	74,3	81	77,5	2	0,2	2	0,2	4	0,2
20	Tarokan	Tarokan	2.240	2.294	4.534	1.534	1.576	3.110	68,5	69	68,6	4	0,3	5	0,3	9	0,3
21	Kunjang	Kunjang	1.298	1.113	2.411	1.146	1.086	2.232	88,3	98	92,6	17	1,5	14	1,3	31	1,4
22	Banyakan	Tiron	2.136	2.070	4.206	1.490	1.438	2.928	69,8	69	69,6	2	0,1	2	0,1	4	0,1
23	Ringinrejo	Sambi	2.200	2.071	4.271	1.548	1.578	3.126	70,4	76	73,2	12	0,8	19	1,2	31	1,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	868	883	1.751	548	549	1.097	63,1	62	62,6	5	0,9	3	0,5	8	0,7
		Kayen Kidul	932	849	1.781	745	711	1.456	79,9	84	81,8	1	0,1	1	0,1	2	0,1
25	Ngasem	Ngasem	2.782	2.778	5.560	2.369	2.410	4.779	85,2	87	86,0	15	0,6	7	0,3	22	0,5
26	Badas	Badas	2.245	2.140	4.385	1.711	1.652	3.363	76,2	77	76,7	15	0,9	14	0,8	29	0,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.314	59.444	120.758	45.232	44.845	90.077	73,8	75	74,6	281	0,6	264	0,6	545	0,6

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L		P		L + P		
						S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0	
2	Mojo	Mojo	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
		Ngadi	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
3	Kras	Kras	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Pelas	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Wonorejo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
5	Kandat	Blabak	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
6	Wates	Wates	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Sidomulyo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
7	Ngancar	Ngancar	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
8	Puncu	Puncu	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0	
		Pranggang	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
10	Gurah	Gurah	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Adan-Adan	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
11	Pagu	Pagu	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0	
12	Gampengrejo	Gampeng	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
13	Grogol	Grogol	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
14	Papar	Papar	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
15	Purwoasri	Purwoasri	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Sumberejo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
16	Plemahan	Puhjarak	3	7	10	3	100,0	7	100,0	10	100,0	
17	Pare	Pare	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	
		Bendo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Sidorejo	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
18	Kepung	Kepung	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0	
		Keling	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
19	Kandangan	Kandangan	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
20	Tarokan	Tarokan	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
21	Kunjang	Kunjang	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	
22	Banyakan	Tiron	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
23	Ringinrejo	Sambi	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Kayen Kidul	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
25	Ngasem	Ngasem	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
26	Badas	Badas	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	18	34	16	100,0	18	100,0	34	100,0	

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15			
1	Semen	Semen	391	361	752	391	100,0	361	100,0	752	100,0	32	32	100,00
2	Mojo	Mojo	276	214	490	276	100,0	214	100,0	490	100,0	36	36	100,00
		Ngadi	260	234	494	260	100,0	234	100,0	494	100,0	21	21	100,00
3	Kras	Kras	374	377	751	374	100,0	377	100,0	751	100,0	24	24	100,00
		Pelas	169	149	318	169	100,0	149	100,0	318	100,0	17	17	100,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	363	360	723	363	100,0	360	100,0	723	100,0	19	19	100,00
		Wonorejo	284	279	563	284	100,0	279	100,0	563	100,0	17	17	100,00
5	Kandat	Blabak	336	289	625	322	95,8	280	96,9	602	96,3	30	30	100,00
6	Wates	Wates	514	440	954	514	100,0	440	100,0	954	100,0	23	23	100,00
		Sidomulyo	251	242	493	251	100,0	242	100,0	493	100,0	22	22	100,00
7	Ngancar	Ngancar	260	221	481	260	100,0	221	100,0	481	100,0	32	32	100,00
8	Puncu	Puncu	545	422	967	545	100,0	422	100,0	967	100,0	35	35	100,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	222	300	522	222	100,0	300	100,0	522	100,0	23	23	100,00
		Pranggang	356	337	693	356	100,0	337	100,0	693	100,0	23	23	100,00
10	Gurah	Gurah	390	340	730	390	100,0	340	100,0	730	100,0	23	23	100,00
		Adan-Adan	325	328	653	325	100,0	328	100,0	653	100,0	26	26	100,00
11	Pagu	Pagu	279	270	549	279	100,0	270	100,0	549	100,0	24	24	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	266	266	532	266	100,0	266	100,0	532	100,0	18	18	100,00
13	Grogol	Grogol	410	378	788	410	100,0	378	100,0	788	100,0	32	32	100,00
14	Papar	Papar	300	364	664	300	100,0	364	100,0	664	100,0	33	33	100,00
15	Purwoasri	Purwoasri	289	259	548	289	100,0	259	100,0	548	100,0	28	28	100,00
		Sumberejo	213	168	381	213	100,0	168	100,0	381	100,0	21	21	100,00
16	Plemahan	Puhjarak	524	468	992	524	100,0	468	100,0	992	100,0	35	35	100,00
17	Pare	Pare	468	393	861	468	100,0	393	100,0	861	100,0	18	18	100,00
		Bendo	294	279	573	294	100,0	279	100,0	573	100,0	15	15	100,00
		Sidorejo	300	401	701	300	100,0	401	100,0	701	100,0	19	19	100,00
18	Kepung	Kepung	375	356	731	375	100,0	356	100,0	731	100,0	28	28	100,00
		Keling	353	354	707	353	100,0	354	100,0	707	100,0	26	26	100,00
19	Kandangan	Kandangan	431	430	861	431	100,0	430	100,0	861	100,0	41	41	100,00
20	Tarokan	Tarokan	489	381	870	489	100,0	381	100,0	870	100,0	30	30	100,00
21	Kunjang	Kunjang	251	239	490	251	100,0	239	100,0	490	100,0	22	22	100,00
22	Banyakan	Tiron	393	378	771	393	100,0	378	100,0	771	100,0	29	29	100,00
23	Ringinrejo	Sambi	450	480	930	450	100,0	480	100,0	930	100,0	34	34	100,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	138	135	273	138	100,0	135	100,0	273	100,0	10	10	100,00
		Kayen Kidul	244	240	484	244	100,0	240	100,0	484	100,0	16	16	100,00
25	Ngasem	Ngasem	440	400	840	440	100,0	400	100,0	840	100,0	24	24	100,00
26	Badas	Badas	477	512	989	477	100,0	512	100,0	989	100,0	35	35	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.700	12.044	24.744	12.686	99,9	12.035	99,9	24.721	99,9	941	941	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							99,9		99,9		99,9			

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	148	106	1,4
2	Mojo	Mojo	9	66	0,1
3	Kras	Ngadi	173	112	1,5
		Kras	319	293	1,1
4	Ngadiluwih	Pelas	2	37	0,1
		Ngadiluwih	-	42	0,0
5	Kandat	Wonorejo	182	100	1,8
		Blabak	1	117	0,0
6	Wates	Wates	252	103	2,4
		Sidomulyo	189	35	5,4
7	Ngancar	Ngancar	-	26	0,0
8	Puncu	Puncu	3	2	1,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	472	221	2,1
		Pranggang	-	82	0,0
10	Gurah	Gurah	2	115	0,0
		Adan-Adan	11	33	0,3
11	Pagu	Pagu	144	68	2,1
12	Gampengrejo	Gampeng	11	272	0,0
13	Grogol	Grogol	4	79	0,1
14	Papar	Papar	864	530	1,6
15	Purwoasri	Purwoasri	7	68	0,1
		Sumberejo	3	329	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	205	170	1,2
17	Pare	Pare	-	27	0,0
		Bendo	27	99	0,3
		Sidorejo	3	21	0,1
18	Kepung	Kepung	24	60	0,4
		Keling	131	59	2,2
19	Kandangan	Kandangan	8	73	0,1
20	Tarokan	Tarokan	98	106	0,9
21	Kunjang	Kunjang	-	16	0,0
22	Banyakan	Tiron	306	405	0,8
23	Ringinrejo	Sambi	73	47	1,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	-	163	0,0
		Kayen Kidul	4	82	0,0
25	Ngasem	Ngasem	146	260	0,6
26	Badas	Badas	127	282	0,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.948	4.706	0,8

Sumber: Seksi yanprimer

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Semen	Semen	32	12	37,5	32	100,0	2.359	2.171	4.530	404	17,1	352	16,2	756	16,7	92	110	202	31	33,7	42	38,2	73	36,1
2	Mojo	Mojo	36	36	100,0		0,0			-		0,0		0,0	1.371	0,0			-		0,0		0,0	168	0,0
		Ngadi	21	12	57,1	32	152,4	2.359	2.171	4.530	404	17,1	352	16,2	756	16,7	92	110	202	31	33,7	42	38,2	73	36,1
3	Kras	Kras	24	13	54,2	13	54,2			-		0,0		0,0	315	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
		Pelas	17	17	100,0		0,0			-		0,0		0,0	654	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
		Wonorejo	17	17	100,0	17	100,0	2.090	1.502	3.592	317	15,2	322	21,4	639	17,8	317	322	639	301	95,0	329	102,2	630	98,6
5	Kandat	Blabak	30		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
6	Wates	Wates	23	11	47,8	3	13,0	2.810	2.654	5.464	500	17,8	436	16,4	936	17,1	213	211	424	157	73,7	212	100,5	369	87,0
		Sidomulyo	22	3	13,6	22	100,0	1.572	1.532	3.104	274	17,4	258	16,8	532	17,1	45	47	92	15	33,3	16	34,0	31	33,7
7	Ngancar	Ngancar	32	32	100,0		0,0			-		0,0		0,0	346	0,0			-		0,0		0,0	2.019	0,0
8	Puncu	Puncu	35		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	23	-	0,0	22	95,7	1.686	1.536	3.222	255	15,1	267	17,4	522	16,2	120	155	275	88	73,3	97	62,6	185	67,3
		Pranggang	23		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
10	Gurah	Gurah	23	17	73,9		0,0			-		0,0		0,0	86	0,0			-		0,0		0,0	404	0,0
		Adan-Adan	26		0,0		0,0			-		0,0		0,0	150	0,0			-		0,0		0,0	495	0,0
11	Pagu	Pagu	24		0,0	23	95,8	1.770	1.658	3.428	277	15,6	271	16,3	548	16,0	243	237	480	142	58,4	113	47,7	255	53,1
12	Gampengrejo	Gampeng	18	18	100,0		0,0			-		0,0		0,0	106	0,0			-		0,0		0,0	1.369	0,0
13	Grogol	Grogol	32		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			48		0,0		0,0	-	0,0
14	Papar	Papar	33		0,0	33	100,0	2.335	2.143	4.478	738	31,6	752	35,1	1.490	33,3	541	578	1.119	325	60,1	418	72,3	743	66,4
15	Purwoasri	Purwoasri	28		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
		Sumberejo	21	14	66,7	21	100,0	1.208	1.184	2.392	1.041	86,2	1.021	86,2	2.062	86,2	202	147	349	138	68,3	115	78,2	254	72,8
16	Plemahan	Puhjarak	35	7	20,0	35	100,0	523	467	990	446	85,3	270	57,8	716	72,3	35	28	63	7	20,0	10	35,7	78	123,8
17	Pare	Pare	18		0,0		0,0			-		0,0		0,0	124	0,0			-		0,0		0,0	78	0,0
		Bendo	15	15	100,0		0,0	1.699	1.677	3.376	290	17,1	383	22,8	703	20,8	56	64	120	56	100,0	64	100,0	120	100,0
		Sidorejo	19	19	100,0		0,0			-		0,0		0,0	14	0,0			-		0,0		0,0	686	0,0
18	Kepung	Kepung	28	28	100,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
		Keling	26	14	53,8		0,0	363	301	664	106	29,2	128	42,5	44	6,6	35	39	74	28	80,0	30	76,9	407	550,0
19	Kandangan	Kandangan	41		0,0		0,0			-		0,0		0,0	44	0,0			-		0,0		0,0	407	0,0
20	Tarokan	Tarokan	30	19	63,3	30	100,0	2.626	2.814	5.440	2.592	98,7	2.799	99,5	5.391	99,1	631	716	1.347	303	48,0	292	40,8	595	44,2
21	Kunjang	Kunjang	22	19	86,4		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			42		0,0		0,0	89	211,9
22	Banyakan	Tiron	29	28	96,6	28	96,6	393	378	771	393	100,0	378	100,0	771	100,0	75	78	173	75	100,0	78	100,0	173	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	34	31	91,2	31	91,2			-	264	0,0	255	0,0	519	0,0	69	69	138	69	100,0	69	100,0	138	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	1	10,0		0,0			-		0,0		0,0	8	0,0			75		0,0		0,0	209	278,7
		Kayen Kidul	16	4	25,0		0,0			-		0,0		0,0	54	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
25	Ngasem	Ngasem	24	3	12,5		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			126		0,0		0,0	391	310,3
26	Badas	Badas	35		0,0		0,0			-		0,0		0,0	-	0,0			-		0,0		0,0	-	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			941	390	41,4	342	36,3	23.793	22.188	45.981	8.301	34,9	8.244	37,2	19.657	42,8	2.766	2.911	1.857	1.766	63,8	1.927	66,2	10.439	562,1

Sumber: Seksi yanprimer

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3.375	3.321	6.696	1.716	50,84	2.607	78,50	4.323	64,56
2	Mojo	Mojo	3.128	3.349	6.477	2.193	70,11	2.736	81,70	4.929	76,10
		Ngadi	2.395	2.384	4.779	1.923	80,29	2.384	100,00	4.307	90,12
3	Kras	Kras	2.494	2.635	5.129	1.398	56,05	2.635	100,00	4.033	78,63
		Pelas	1.366	1.522	2.888	1.341	98,17	1.171	76,94	2.512	86,98
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.346	2.599	4.945	2.094	89,26	2.599	100,00	4.693	94,90
		Wonorejo	2.255	2.699	4.954	2.255	100,00	2.503	92,74	4.758	96,04
5	Kandat	Blabak	4.478	5.255	9.733	3.644	81,38	5.255	100,00	8.899	91,43
6	Wates	Wates	3.317	4.149	7.466	2.152	64,88	3.193	76,96	5.345	71,59
		Sidomulyo	2.148	2.762	4.910	1.442	67,13	2.762	100,00	4.204	85,62
7	Ngancar	Ngancar	3.284	3.543	6.827	1.946	59,26	2.501	70,59	4.447	65,14
8	Puncu	Puncu	3.483	3.397	6.880	2.731	78,41	3.397	100,00	6.128	89,07
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.206	2.372	4.578	1.906	86,40	2.372	100,00	4.278	93,45
		Pranggang	2.181	2.335	4.516	1.903	87,25	2.268	97,13	4.171	92,36
10	Gurah	Gurah	2.848	2.911	5.759	1.848	64,89	2.411	82,82	4.259	73,95
		Adan-Adan	2.247	2.488	4.735	765	34,05	2.488	100,00	3.253	68,70
11	Pagu	Pagu	2.609	2.634	5.243	1.846	70,76	2.634	100,00	4.480	85,45
12	Gampengrejo	Gampeng	2.255	2.480	4.735	2.043	90,60	2.480	100,00	4.523	95,52
13	Grogol	Grogol	2.889	3.413	6.302	1.979	68,50	3.413	100,00	5.392	85,56
14	Papar	Papar	3.054	2.714	5.768	747	24,46	2.714	100,00	3.461	60,00
15	Purwoasri	Purwoasri	2.280	2.376	4.656	2.091	91,71	2.078	87,46	4.169	89,54
		Sumberejo	1.465	1.826	3.291	1.094	74,68	1.826	100,00	2.920	88,73
16	Plemahan	Puhjark	3.597	3.808	7.405	2.652	73,73	2.899	76,13	5.551	74,96
17	Pare	Pare	2.329	2.135	4.464	1.600	68,70	1.672	78,31	3.272	73,30
		Bendo	1.910	2.239	4.149	1.221	63,93	2.239	100,00	3.460	83,39
		Sidorejo	2.651	2.487	5.138	2.158	81,40	2.381	95,74	4.539	88,34
18	Kepung	Kepung	2.568	2.929	5.497	1.568	61,06	2.929	100,00	4.497	81,81
		Keling	3.771	4.560	8.331	1.975	52,37	2.838	62,24	4.813	57,77
19	Kandangan	Kandangan	2.840	3.007	5.847	1.768	62,25	2.532	84,20	4.300	73,54
20	Tarokan	Tarokan	3.737	4.263	8.000	1.734	46,40	2.489	58,39	4.223	52,79
21	Kunjang	Kunjang	2.165	2.089	4.254	1.032	47,67	2.089	100,00	3.121	73,37
22	Banyakan	Tiron	3.564	3.858	7.422	1.863	52,27	2.046	53,03	3.909	52,67
23	Ringinrejo	Sambi	3.671	3.865	7.536	1.703	46,39	3.256	84,24	4.959	65,80
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.449	1.641	3.090	1.387	95,72	1.596	97,26	2.983	96,54
		Kayen Kidul	1.556	1.586	3.142	645	41,45	1.586	100,00	2.231	71,01
25	Ngasem	Ngasem	4.644	5.168	9.812	3.472	74,76	5.168	100,00	8.640	88,06
26	Badas	Badas	3.745	3.992	7.737	1.423	38,00	3.365	84,29	4.788	61,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			102.300	110.791	213.091	67.258	65,75	97.512	88,01	164.770	77,32

Sumber: Seksi kesga gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	970475	0,00	0,00	61,89
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			642.820	0,00	0,00	40,99
1.2	PBI APBD			16.575	0,00	0,00	1,06
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			127.383	0,00	0,00	8,12
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			153.713	0,00	0,00	9,80
1.5	Bukan pekerja (BP)			29.984	0,00	0,00	1,91
2	Jamkesda			2.063	0,00	0,00	0,13
3	Asuransi Swasta			0	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan			0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	972.538	0,00	0,00	62,02

Sumber: BPJS Provinsi Jatim

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	25.904	43.875	69.779			0	372	312	684
2	Puskesmas Mojo	7.950	15.249	23.199	88	107	195	1.224	720	1.944
3	Puskesmas Ngadi	5.104	6.359	11.463			0	552	384	936
4	Puskesmas Kras	6.314	11.881	18.195			0	888	612	1.500
5	Puskesmas Pelas	6.606	9.673	16.279			0	204	216	420
6	Puskesmas Nqadiluwih	41.639	66.355	107.994	261	352	613	660	372	1.032
7	Puskesmas Wonorejo	10.057	12.501	22.558			0	192	108	300
8	Puskesmas Blabak	9.820	17.988	27.808			0	828	804	1.632
9	Puskesmas Wates	13.334	24.430	37.764	305	430	735	432	240	672
10	Puskesmas Sidomulyo	6.897	11.361	18.258			0	768	576	1.344
11	Puskesmas Ngancar	5.362	10.098	15.460			0	228	168	396
12	Puskesmas Puncu	10.372	24.201	34.573			0	540	144	684
13	Puskesmas Plosoklaten	10.382	10.156	20.538			0	552	444	996
14	Puskesmas Prangganq	15.539	17.702	33.241			0	576	312	888
15	Puskesmas Gurah	9.179	9.144	18.323			0	444	312	756
16	Puskesmas Adan-Adan	17.638	29.414	47.052			0	300	480	780
17	Puskesmas Pagu	10.141	20.894	31.035			0	780	588	1.368
18	Puskesmas Gampeng	5.531	12.174	17.705			0	312	228	540
19	Puskesmas Grogol	10.079	18.975	29.054	55	105	160	840	540	1.380
20	Puskesmas Papan	11.412	21.172	32.584	140	231	371	840	552	1.392
21	Puskesmas Purwoasri	9.196	13.887	23.083			0	144	108	252
22	Puskesmas Sumberejo	5.308	10.098	15.406			0	1.092	372	1.464
23	Puskesmas Puhjark	13.299	28.095	41.394			0	1.260	900	2.160
24	Puskesmas Pare	12.583	24.305	36.888			0	1.152	624	1.776
25	Puskesmas Bendo	22.587	35.179	57.766			0	504	360	864
26	Puskesmas Sidorejo	5.767	16.602	22.369			0	300	228	528
28	Puskesmas Keling	9.084	16.571	25.655			0	696	576	1.272
27	Puskesmas Kepung	9.716	17.017	26.733			0	516	324	840
29	Puskesmas Kandangan	15.165	16.199	31.364	197	211	408	948	588	1.536
30	Puskesmas Tarokan	15.901	24.102	40.003			0	816	324	1.140
31	Puskesmas Kunjang	7.409	15.663	23.072			0	768	456	1.224
32	Puskesmas Tiron	8.532	11.719	20.251			0	624	372	996
33	Puskesmas Sambi	8.392	10.487	18.879			0	756	636	1.392
34	Puskesmas Bangsongan	6.194	14.531	20.725			0	396	180	576
35	Puskesmas Kayen Kidul	8.853	14.593	23.446	0	0	0	432	312	744
36	Puskesmas Ngasem	59.058	52.907	111.965			0	1.272	708	1.980
37	Puskesmas Badas	12.593	18.238	30.831			0	492	372	864
SUB JUMLAH I		468.897	733.795	1.202.692	1.046	1.436	2.482	23.700	15.552	39.252
1	RSUD Pare	38.150	51.962	90.112	6.757	9.104	15.861			0
2	RS Amelia	3.998	12.058	16.056	2.109	3.083	5.192			0
3	RS HVA Toelongrejo	39.929	53.596	93.525	16.901	7.887	24.788			0
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	15.090	15.053	30.143			0			0
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	4.609	8.561	13.170	2.025	3.037	5.062			0
6	RSIA Kasih Bunda	1.068	9.005	10.073	216	803	1.019			0
7	RS Arga Husada	1.754	2.030	3.784	1.362	1.633	2.995			0
8	RS Aura Syifa	18.447	35.198	53.645	1.941	8.306	10.247			0
9	RS Wilujeng	5.041	9.013	14.054	1.593	2.368	3.961			0
10	RSIA Permata Hati	0	2.614	2.614	0	4.054	4.054			0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	0	0	0	0	0			0
SUB JUMLAH II		128.086	199.090	327.176	32.904	40.275	73.179	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	0	0	0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	0	0	0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	0	0	0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	0	0	0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		596.983	932.885	1.529.868	33.950	41.711	75.661	23.700	15.552	39.252
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		787.023	781.090	1.568.113	787.023	781.090	1.568.113			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		75,85	119,43	97,56	4,31	5,34	4,82			

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2018, seksi vanprimer, seksi PTM
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pare	235	6.916	9.237	16.153	638	563	1.201	376	336	712	92,2	61,0	74,4	54,4	36,4	44,1
2	RS Amelia	85	2.139	2.984	5.123	93	84	177	41	39	80	43,5	28,2	34,6	19,2	13,1	15,6
3	RS HVA Toelongrejo	176	7.892	9.021	16.913	395	362	757	208	200	408	50,1	40,1	44,8	26,4	22,2	24,1
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	51	1.253	1.458	2.711	68	72	140	35	43	78	54,3	49,4	51,6	27,9	29,5	28,8
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	75	2.038	3.015	5.053	107	119	226	19	24	43	52,5	39,5	44,7	9,3	8,0	8,5
6	RSIA Kasih Bunda	35	214	797	1.011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Arga Husada	56	1.362	1.633	2.995	38	14	52	20	10	30	27,9	8,6	17,4	14,7	6,1	10,0
8	RS Aura Syifa	74	3.030	7.217	10.247	61	15	76	31	9	40	20,1	2,1	7,4	10,2	1,2	3,9
9	RS Wilujeng	65	1.593	2.368	3.961	38	39	77	8	7	15	23,9	16,5	19,4	5,0	3,0	3,8
10	RSIA Permata Hati	24	-	4.054	4.054	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	-	#VALUE!	#VALUE!	-
11	RSUD Simpang Lima Gumul	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		976	26.437	41.784	68.221	1.438	1.268	2.706	738	668	1.406	54,4	30,3	39,7	27,9	16,0	20,6

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Pare	235	16.153	63.446	76.603	74,0	68,74	1,38	4,74
2	RS Amelia	85	5.123	20.089	15.132	64,8	60,27	2,13	2,95
3	RS HVA Toelongrejo	176	16.913	63.802	63.802	99,3	96,10	0,03	3,77
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	51	2.711	365	11.185	2,0	53,16	6,73	4,13
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	75	5.053	19.246	13.792	70,3	67,37	1,61	2,73
6	RSIA Kasih Bunda	35	1.011	2.715	2.421	21,3	28,89	9,95	2,39
7	RS Arga Husada	56	2.995	9.883	8.985	48,4	53,48	3,52	3,00
8	RS Aura Syifa	74	10.247	26.040	21.421	96,4	138,47	0,09	2,09
9	RS Wilujeng	65	3.961	9.059	12.555	38,2	60,94	3,70	3,17
10	RSIA Permata Hati	24	4.054	365	365	4,2	168,92	2,07	0,09
11	RSUD Simpang Lima Gumul	100	-	-	-	0,0	0,00	0,00	0,00
KABUPATEN/KOTA		876	68.221	215.010					

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	17.266	2.317	13,4	2.020	87,2
2	Mojo	Mojo	11.281	-	-	-	-
3	Kras	Ngadi	8.326	1.680	20,2	1.132	67,4
		Kras	12.290	6.721	54,7	2.570	38,2
4	Ngadiluwih	Pelas	5.711	4.200	73,5	2.500	59,5
		Ngadiluwih	11.432	2.460	21,5	1.735	70,5
5	Kandat	Wonorejo	2.411	140	5,8	99	70,7
		Blabak	18.258	4.528	24,8	1.125	24,8
6	Wates	Wates	15.735	1.573	10,0	1.353	86,0
		Sidomulyo	9.426	2.610	27,7	1.803	69,1
7	Ngancar	Ngancar	16.125	1.849	11,5	1.704	92,2
8	Puncu	Puncu	20.641	3.432	16,6	1.098	32,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	12.770	2.844	22,3	842	29,6
		Pranggang	12.534	1.320	10,5	517	39,2
10	Gurah	Gurah	12.646	2.766	21,9	1.312	47,4
		Adan-Adan	12.337	2.467	20,0	1.334	54,1
11	Pagu	Pagu	12.254	2.737	22,3	1.943	71,0
12	Gampengrejo	Gampeng	10.940	1.678	15,3	657	39,2
13	Grogol	Grogol	14.097	2.819	20,0	1.642	58,2
14	Papar	Papar	18.089	3.459	19,1	1.502	43,4
15	Purwoasri	Purwoasri	10.475	1.200	11,5	540	45,0
		Sumberejo	9.395	1.020	10,9	850	83,3
16	Plemahan	Puhjarak	18.761	2.148	11,4	1.508	70,2
17	Pare	Pare	9.395	1.020	10,9	850	83,3
		Bendo	12.345	1.400	11,3	650	46,4
		Sidorejo	13.000	1.920	14,8	768	40,0
18	Kepung	Kepung	13.137	8.301	63,2	2.600	31,3
		Keling	11.417	2.151	18,8	547	25,4
19	Kandangan	Kandangan	13.615	3.100	22,8	1.057	34,1
20	Tarokan	Tarokan	18.848	4.184	22,2	1.727	41,3
21	Kunjang	Kunjang	11.927	2.400	20,1	1.089	45,4
22	Banyakan	Tiron	16.490	700	4,2	368	52,6
23	Ringinrejo	Sambi	22.144	5.214	23,5	1.892	36,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.885	1.200	20,4	391	32,6
		Kayen Kidul	8.212	2.000	24,4	657	32,9
25	Ngasem	Ngasem	17.625	8.624	48,9	6.459	74,9
26	Badas	Badas	17.538	1.789	10,2	712	39,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			484.778	99.971	20,6	49.553	49,6

484.778

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas Tahun 2017

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT		JUMLAH RUMAH YANG	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI		RUMAH MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	13994	12.092	86,41	1.902	1.539	80,91	1.031	66,99	13.123	93,78
2	Mojo	Mojo	10195	6.993	68,59	3.202	100	3,12	70	70,00	7.063	69,28
3	Kras	Ngadi	8522	5.681	66,66	2.841	1.668	58,71	1.205	72,24	6.886	80,80
		Kras	10047	6.766	67,34	3.281	100	3,05	97	97,00	6.863	68,31
4	Ngadiluwih	Pelas	5711	3.723	65,19	1.988	420	21,13	307	73,10	4.030	70,57
		Ngadiluwih	6954	5.872	84,44	1.082	1.246	115,16	743	59,63	6.615	95,13
5	Kandat	Wonorejo	8936	7.542	84,40	1.394	478	34,29	297	62,13	7.839	87,72
6	Wates	Blabak	15014	10.589	70,53	4.425	708	16,00	482	68,08	11.071	73,74
7	Ngancar	Wates	13004	8.078	62,12	4.926	379	7,69	149	39,31	8.227	63,27
		Sidomulyo	10581	8.284	78,29	2.297	325	14,15	213	65,54	8.497	80,30
8	Puncu	Ngancar	12643	6.490	51,33	6.153	2.540	41,28	1.832	72,13	8.322	65,82
9	Plosoklaten	Puncu	14565	1.816	12,47	12.749	836	6,56	479	57,30	2.295	15,76
10	Gurah	Plosoklaten	9170	2.183	23,81	6.987	5.440	77,86	4.750	87,32	6.933	75,61
		Pranggang	8158	5.065	62,09	3.093	960	31,04	623	64,90	5.688	69,72
11	Pagu	Gurah	11528	10.777	93,49	751	3.180	423,44	353	11,10	11.130	96,55
		Adan-Adan	9291	8.385	90,25	906	502	55,41	147	29,28	8.532	91,83
12	Gampengrejo	Pagu	9714	7.868	81,00	1.846	268	14,52	147	54,85	8.015	82,51
13	Grogol	Gampeng	10970	10.885	99,23	85	85	100,00	0	0,00	10.885	99,23
14	Papar	Grogol	11520	9.062	78,66	2.458	279	11,35	198	70,97	9.260	80,38
15	Purwoasri	Papar	15220	13.881	91,20	1.339	802	59,90	682	85,04	14.563	95,68
16	Plemahan	Purwoasri	8973	6.805	75,84	2.168	420	19,37	30	7,14	6.835	76,17
		Sumberejo	5111	4.102	80,26	1.009	310	30,72	222	71,61	4.324	84,60
17	Pare	Puhjarak	17276	10.862	62,87	6.414	250	3,90	95	38,00	10.957	63,42
18	Kepung	Pare	7524	7.542	100,24	-18	547	-3038,89	65	11,88	7.607	101,10
		Bendo	8027	1.615	20,12	6.412	6.683	104,23	1.464	21,91	3.079	38,36
		Sidorejo	8113	5.653	69,68	2.460	989	40,20	643	65,02	6.296	77,60
19	Kandangan	Kepung	9796	7.331	74,84	2.465	165	6,69	129	78,18	7.460	76,15
		Keling	9850	8.485	86,14	1.365	375	27,47	272	72,53	8.757	88,90
20	Tarokan	Kandangan	13765	13.745	99,85	20	2.739	13695,00	212	7,74	13.957	101,39
21	Kunjang	Tarokan	17512	9.382	53,57	8.130	4.814	59,21	4.640	96,39	14.022	80,07
22	Banyakan	Kunjang	10236	4.457	43,54	5.779	2.779	48,09	2.779	100,00	7.236	70,69
23	Ringinrejo	Tiron	14978	9.457	63,14	5.521	103	1,87	98	95,15	9.555	63,79
24	Kayen Kidul	Sambi	14026	14.026	100,00	0	4.396	#DIV/0!	1.943	44,20	15.969	113,85
25	Ngasem	Bangsongan	4954	3.520	71,05	1.434	-	0,00	0	#DIV/0!	3.520	71,05
		Kayen Kidul	6442	4.732	73,46	1.710	610	35,67	562	92,13	5.294	82,18
26	Badas	Ngasem	18521	16.044	86,63	2.477	1.200	48,45	515	42,92	16.559	89,41
		Badas	16071	11.331	70,51	4.740	2.388	50,38	1.788	74,87	13.119	81,63
JUMLAH (KAB/KOTA)			406.912	291.121	71,54	115.791	50.623	43,72	29.262	57,80	320.383	78,74

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Semen	Semen	7	5	5	100,00
2	Mojo	Mojo	24	0	0	0,00
3	Kras	Ngadi	3	0	0	0,00
		Kras	5	3	1	33,33
4	Ngadiluwih	Pelas	0	0	0	0,00
		Ngadiluwih	6	6	6	100,00
5	Kandat	Wonorejo	6	2	2	100,00
		Blabak	0	0	0	0,00
6	Wates	Wates	7	7	7	100,00
		Sidomulyo	4	4	3	75,00
7	Ngancar	Ngancar	10	0	0	0,00
8	Puncu	Puncu	4	0	0	0,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0,00
		Pranggang	0	0	0	0,00
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0,00
		Adan-Adan	0	0	0	0,00
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0,00
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0,00
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0,00
14	Papar	Papar	0	0	0	0,00
15	Purwoasri	Purwoasri	1	0	0	0,00
		Sumberejo	0	0	0	0,00
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	0,00
17	Pare	Pare	0	0	0	0,00
		Bendo	0	0	0	0,00
18	Kepung	Sidorejo	1	20	14	70,00
		Kepung	0	0	0	0,00
19	Kandangan	Keling	0	0	0	0,00
		Kandangan	0	0	0	0,00
20	Tarokan	Tarokan	2	0	0	0,00
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0,00
22	Banyakan	Tiron	2	2	0	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0,00
		Kayen Kidul	0	0	0	0,00
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0,00
26	Badas	Badas	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	38	77,55

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBA																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	% PENGUNTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Semen	Semen	49272	2.694	6.750	1.265	5.508	81,6	9.602	40.348	9.602	40.348	100	510	645	396	550	85,27	1.455	900	1.455	900	100,00	47306	96,0
2	Mojo	Mojo	47663	578	2.659	578	2.659	100	4.402	21.363	4.402	21.363	100	1.233	6.165	1.233	6.165	100,00	1.456	6.929	1.456	6.929	100,00	37116	77,9
		Ngadi	35167	640	3.275	640	3.275	100	2.142	10.661	2.142	10.661	100					#DIV/0!	2.868	16.221	16.221	16.221	100,00	30157	85,8
3	Kras	Kras	37744	337	1.010	300	900	89,11	9.026	30.214	9.026	30.214	100	1.889	5.670	1.500	4.500	79,37	276	850	200	600	70,59	36214	95,9
		Pelas	21254	140	420	140	420	100,00	2.054	10.270	2.054	10.270	100	35	140	25	100	71,43	2.280	6.840	1.797	5.391	78,82	16181	76,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	36392	52	342	52	342	100,00	9.539	28.617	9.539	28.617	100	81	281	81	281	100,00	1.580	5.266	1.580	5.266	100,00	34506	94,8
		Wonorejo	36458	475	2.229	343	1.956	87,75	8.739	32.171	7.697	25.134	78,13	843	3.209	662	2.985	93,02	723	3.360	599	2.996	89,17	33071	90,7
5	Kandat	Blabak	71617	1	68	-	-	0,00	7.251	47.252	7.251	47.252	100,00	811	4.055	186	869	21,43	3.985	23.923	300	1.738	7,26	49859	69,6
6	Wates	Wates	54941	2	22	2	22	100,00	4.806	18.427	4.498	16.678	90,51					#DIV/0!	7.975	29.968	5.964	21.958	73,27	38658	70,4
		Sidomulyo	36134	63	466	36	216	46,35	8.102	33.712	7.609	27.211	80,72	315	581	172	330	56,80	367	669	196	369	55,16	28126	77,8
7	Ngancar	Ngancar	50239	2	33	2	33	100,00	5.259	20.034	5.259	20.034	100,00	4	23	4	23	100,00	5.777	23.108	4.234	16.936	73,29	37026	73,7
8	Puncu	Puncu	50627	10	200	10	200	100,00	7.527	30.108	7.527	30.108	100,00	301	1.204	301	1.204	100,00	3.590	14.360	2.716	10.864	75,65	42376	83,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	33687					#DIV/0!	7.638	28.061	7.638	28.061	100,00					#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	28061	83,3
		Pranggang	33235					#DIV/0!	6.659	23.429	6.058	22.269	95,05	155	729	115	542	74,35	1.527	6.520	1.001	4.023	61,70	26834	80,7
10	Gurah	Gurah	42383					#DIV/0!	9.437	37.394	9.437	37.394	100,00	461	1.844	333	1.468	79,61	98	392	-	-	0,00	38862	91,7
		Adan-Adan	34845	3	14	3	14	100,00	7.875	27.279	7.875	27.279	100,00					#DIV/0!	796	3.088	444	1.679	54,37	28972	83,1
11	Pagu	Pagu	38583	558	2.134	500	1.875	87,86	8.842	35.235	8.636	33.326	94,58					#DIV/0!	213	932	177	795	85,30	35996	93,3
12	Gampengrejo	Gampeng	34845	6	26	6	26	100,00	8.557	31.550	8.557	31.550	100,00	472	1.593	472	1.593	100,00	372	1.536	-	-	0,00	33169	95,2
13	Grogol	Grogol	46375					#DIV/0!	6.656	26.235	6.574	25.938	98,87					#DIV/0!	3.913	15.658	2.760	12.156	77,63	38094	82,1
14	Papar	Papar	42448	2	104	2	104	100,00	13.138	35.739	9.499	34.799	97,37	988	4.135	668	3.164	76,52	662	2.812	354	1.673	59,50	39740	93,6
15	Purwasari	Purwasari	34266	-	-	-	-	#DIV/0!	8.104	24.886	8.104	24.886	100,00	297	937	266	833	88,90	139	448	-	-	0,00	25719	75,1
		Sumberejo	24219	-	-	-	-	#DIV/0!	2.979	14.171	2.979	14.171	100,00	114	570	73	365	64,04	1.704	5.112	1.467	4.401	86,09	18937	78,2
16	Plemahan	Puhjark	54491	-	5	2	5	100,00	12.523	42.257	12.523	42.257	100,00	800	2.400	800	2.400	100,00					#DIV/0!	44662	82,0
17	Pare	Pare	32851	22	254	15	195	76,77	8.177	24.531	7.406	22.218	90,57	400	1.199	394	1.182	98,58	209	628	81	501	79,78	24096	73,3
		Bendo	30531	-	-	-	-	#DIV/0!	6.249	26.572	5.561	20.346	76,57	402	1.207	345	977	80,94	1.326	2.752	1.211	2.422	88,01	23745	77,8
		Sidorejo	37810	-	-	-	-	#DIV/0!	7.160	28.237	5.690	21.236	75,21	-	-	-	-	#DIV/0!	3.645	14.582	2.458	9.074	62,23	30310	80,2
18	Kepung	Kepung	40450	-	-	-	-	#DIV/0!	3.196	16.025	3.196	16.025	100,00	656	3.280	656	3.280	100,00	3.491	17.710	3.314	16.120	91,02	35425	87,6
		Keling	61312	-	-	-	-	#DIV/0!	4.871	25.355	4.871	25.355	100,00	643	3.515	643	3.515	100,00	3.054	15.827	3.054	15.827	100,00	44697	72,9
19	Kandangan	Kandangan	43028	-	-	-	-	#DIV/0!	5.295	18.864	4.715	18.864	100,00	4.557	13.673	3.799	10.857	79,40					#DIV/0!	29721	69,1
20	Tarokan	Tarokan	58869	-	-	-	-	#DIV/0!	13.347	49.505	12.038	46.251	93,43					#DIV/0!	1.576	6.126	1.375	5.466	89,23	51717	87,9
21	Kunjang	Kunjang	31305	14	33	14	33	100,00	6.840	27.360	6.840	27.360	100,00	151	604	151	604	100,00	343	2.058	343	2.058	100,00	30055	96,0
22	Banyakan	Tiron	54619	-	-	-	-	#DIV/0!	7.940	33.712	5.785	23.092	68,50	1.954	8.372	1.193	5.336	63,74	4.413	18.369	2.798	11.909	64,83	40337	73,9
23	Ringinrejo	Sambi	55457	303	906	303	906	100,00	9.766	37.500	9.766	37.500	100,00	2.128	6.222	2.128	6.222	100,00	4.164	12.844	4.164	-	0,00	44628	80,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	22736	153	717	122	507	70,71	3.216	14.052	2.573	10.734	76,39					#DIV/0!	1.197	5.388	970	4.192	77,80	15433	67,9
		Kayen Kidul	23123	-	-	-	-	#DIV/0!	4.239	13.858	4.239	13.858	100,00	104	374	104	374	100,00	1.775	4.837	1.775	4.837	100,00	19069	82,5
25	Ngasem	Ngasem	72199	18	300	18	260	86,67	13.221	73.052	11.365	66.770	91,40	1.044	3.953	1.044	3.953	100,00	215	419	203	403	96,18	71386	98,9
26	Badas	Badas	56938	-	-	-	-	#DIV/0!	11.275	41.000	9.881	37.860	92,34	1.339	4.772	1.230	2.886	60,48	924	2.456	851	1.726	70,28	42472	74,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.568.113	6.073	21.967	4.353	19.456	88,57	275.649	1.079.036	258.412	1.017.289	94,28	22.687	81.352	18.974	66.558	81,81	68.088	272.888	65.518	189.430	69,42	1.292.733	82,4

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	100	8	66,67	-	0,00
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0	2,0	16,67	-	0,00
		Ngadi	8	-	0,0	0,0	0,00	-	0,00
3	Kras	Kras	9	9	100,0	0,0	0,00	-	0,00
		Pelas	7	7	100,0	0,0	0,00	-	0,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0	2,0	28,57	-	0,00
		Wonorejo	9	9	100,0	0,0	0,00	-	0,00
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0	0,0	0,00	-	0,00
6	Wates	Wates	10	-	0,0	-	0,00	-	0,00
		Sidomulyo	8	8	100,0	0,0	0,00	-	0,00
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0	10,0	100,00	8	80,00
8	Puncu	Puncu	8	6	75,0	0,0	0,00	-	0,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0	1,0	11,11	-	0,00
		Pranggang	6	6	100,0	1,0	16,67	-	0,00
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0	2,0	16,67	-	0,00
		Adan-Adan	9	9	100,0	3,0	33,33	-	0,00
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0	7,0	53,85	-	0,00
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0	1,0	9,09	-	0,00
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0	8,0	88,89	2	22,22
14	Papar	Papar	17	17	100,0	3,0	17,65	-	0,00
15	Purwoasri	Purwoasri	12	8	66,7	1,0	8,33	-	0,00
		Sumberejo	11	11	100,0	0,0	0,00	-	0,00
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100,0	2,0	11,76	-	0,00
17	Pare	Pare	2	2	100,0	0,0	0,00	-	0,00
		Bendo	5	4	80,0	0,0	0,00	-	0,00
		Sidorejo	3	3	100,0	1,0	33,33	-	0,00
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0	0,0	0,00	-	0,00
		Keling	5	5	100,0	0,0	0,00	-	0,00
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0	2,0	16,67	-	0,00
20	Tarokan	Tarokan	10	9	90,0	6,0	60,00	-	0,00
21	Kunjang	Kunjang	12	-	0,0	-	0,00	-	0,00
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0	0,0	0,00	-	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0	3,0	27,27	-	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0	0,0	0,00	-	0,00
		Kayen Kidul	7	7	100,0	0,0	0,00	-	0,00
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0	10,0	83,33	-	0,00
26	Badas	Badas	8	8	100,0	0,0	0,00	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	306	89,0	73,0	21,22	10	2,91

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																									
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN					HOTEL					TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD		SLTP	SLTA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Semen	Semen	32	5	1	3	-	1	10	52	28	87,5	4	80,0	1	100,0	3	100,0	-	-	1	100,0	9	90,0	46	88,5		
2	Mojo	Mojo	36	6	5	3	-	-	-	50	35	97,2	6	100,0	5	100,0	3	100,0	-	-	-	-	-	-	49	98,0		
		Ngadi	21	3	1	2	-	-	-	27	21	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	-	-	-	-	-	-	27	100,0		
3	Kras	Kras	24	6	4	2	-	-	-	36	18	75,0	2	33,3	2	50,0	2	100,0	-	-	0	-	#	-	24	66,7		
		Pelas	17	3	2	3	-	-	-	25	12	70,6	3	100,0	2	100,0	3	100,0	-	-	-	-	-	-	20	80,0		
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	4	2	1	-	-	-	26	18	94,7	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	#	-	25	96,2		
		Wonorejo	17	3	3	1	-	-	-	24	17	100,0	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	-	-	-	-	24	100,0		
5	Kandat	Blabak	31	7	5	5	-	-	-	48	19	61,3	5	71,4	4	80,0	5	100,0	-	-	-	-	-	-	33	68,8		
6	Wates	Wates	20	6	4	3	-	-	-	33	20	100,0	5	83,3	4	100,0	3	100,0	-	-	-	-	-	-	32	96,97		
		Sidomulyo	21	2	1	3	-	-	-	27	13	61,9	1	50,0	1	100,0	1	33,3	-	-	-	-	-	-	16	59,3		
7	Ngancar	Ngancar	32	4	-	4	-	-	2	42	21	65,6	2	50,0	-	-	4	100,0	-	-	-	-	2	100,0	29	69,0		
8	Puncu	Puncu	32	4	1	4	-	-	-	41	32	100,0	3	75,0	1	100,0	3	75,0	-	-	-	-	-	-	39	95,1		
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	5	4	4	-	-	-	35	20	90,9	5	100,0	4	100,0	4	100,0	-	-	-	-	-	-	29	82,9		
		Pranggang	23	2	2	3	-	-	-	30	21	91,3	2	100,0	2	100,0	2	66,7	-	-	-	-	-	-	27	90,0		
10	Gurah	Gurah	22	5	4	3	-	-	-	34	18	81,8	2	40,0	1	25,0	2	66,7	-	-	-	-	-	-	23	67,6		
		Adan-Adan	26	6	2	3	1	-	-	38	19	73,1	3	50,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	-	-	28	73,7		
11	Pagu	Pagu	23	5	1	3	-	-	-	32	18	78,3	3	60,0	1	100,0	2	66,7	-	-	-	-	-	-	24	75,0		
12	Gampengrejo	Gampeng	18	1	-	3	-	-	2	24	18	100,0	1	100,0	-	-	3	100,0	-	-	-	-	1	50,0	23	95,8		
13	Grogol	Grogol	32	8	4	4	-	-	-	48	27	84,4	7	87,5	3	75,0	2	50,0	-	-	-	-	-	-	39	81,3		
14	Papar	Papar	33	5	5	4	-	-	-	47	32	97,0	5	100,0	5	100,0	3	75,0	-	-	-	-	-	-	45	95,7		
15	Purwoasri	Purwoasri	28	3	4	2	-	-	-	37	21	75,0	1	33,3	3	75,0	2	100,0	-	-	-	-	-	-	27	73,0		
		Sumberejo	21	2	-	3	-	-	-	26	20	95,2	2	100,0	-	-	3	100,0	-	-	-	-	-	-	25	96,2		
16	Plemahan	Puhjarak	35	8	5	6	-	-	-	54	26	74,3	5	62,5	4	80,0	5	83,3	-	-	0	-	#	-	40	74,1		
17	Pare	Pare	17	13	13	1	4	-	3	51	15	88,2	13	100,0	13	100,0	1	100,0	4	100,0	0	-	3	100,0	49	96,1		
		Bendo	15	5	6	2	-	-	-	28	12	80,0	4	80,0	6	100,0	2	100,0	1	-	-	-	-	-	25	89,3		
		Sidorejo	18	5	5	2	-	-	-	30	14	77,8	3	60,0	-	-	2	100,0	-	-	-	-	-	-	19	63,3		
18	Kepung	Kepung	28	9	6	3	-	-	-	46	18	64,3	4	44,4	3	50,0	3	100,0	-	-	0	-	#	-	28	60,9		
		Keling	25	8	3	3	-	-	-	39	20	80,0	6	75,0	3	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	29	74,4		
19	Kandangan	Kandangan	31	3	2	5	-	-	1	42	31	100,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	-	-	-	-	1	100,0	42	100,0		
20	Tarokan	Tarokan	30	5	4	3	-	-	-	42	24	80,0	4	80,0	3	75,0	1	33,3	-	-	-	-	-	-	32	76,2		
21	Kunjang	Kunjang	22	6	3	4	-	-	-	35	17	77,3	-	-	-	-	4	100,0	-	-	-	-	-	-	21	60,0		
22	Banyakan	Tiron	28	6	-	4	-	-	-	38	23	82,1	4	66,7	-	-	3	75,0	-	-	-	-	-	-	30	78,9		
23	Ringinrejo	Sambi	31	3	1	3	-	-	-	38	31	100,0	3	100,0	1	100,0	3	100,0	-	-	-	-	-	-	38	100,0		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	1	1	2	-	-	-	14	6	60,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	42,9		
		Kayen Kidul	16	4	-	3	1	-	-	24	15	93,8	3	75,0	-	-	3	100,0	1	100,0	-	-	-	-	22	91,7		
25	Ngasem	Ngasem	24	5	2	4	1	1	-	37	21	87,5	5	100,0	2	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	34	91,9		
26	Badas	Badas	36	17	5	2	-	-	-	60	36	100,0	17	100,0	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	53	88,3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			916	193	111	113		7	2	18	1.360	777	84,8	146	75,6	84	75,7	89	78,8	8	114,3	2	100,0	16	88,9	1.122	82,5	

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	334	75	1	3	170	249	74,55	26	0	5	54	85	25,45
2	Mojo	Mojo	15	5	0	7	0	12	80,00	3	0	0	0	3	20,00
		Ngadi	46	0	0	2	25	27	58,70	0	0	2	17	19	41,30
3	Kras	Kras	17	1	4	2	2	9	52,94	3	0	3	2	8	47,06
		Pelas	121	7	2	7	80	96	79,34	0	0	0	25	25	20,66
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	46	3	2	6	34	45	97,83	0	0	0	1	1	2,17
		Wonorejo	201	32	4	9	117	162	80,60	7	1	3	28	39	19,40
5	Kandat	Blabak	53	5	1	3	23	32	60,38	6	2	5	8	21	39,62
6	Wates	Wates	167	6	9	7	102	124	74,25	0	1	0	42	43	25,75
		Sidomulyo	109	9	20	5	18	52	47,71	3	21	1	32	57	52,29
7	Ngancar	Ngancar	30	1	2	0	11	14	46,67	4	0	0	12	16	53,33
8	Puncu	Puncu	119	8	4	3	52	67	56,30	0	0	0	52	52	43,70
9	Plosoklaten	Plosoklaten	24	20	0	4	0	24	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		Pranggang	16	0	0	4	8	12	75,00	0	0	0	4	4	25,00
10	Gurah	Gurah	231	17	6	2	43	68	29,44	0	0	3	160	163	70,56
		Adan-Adan	290	0	5	7	194	206	71,03	0	2	4	78	84	28,97
11	Pagu	Pagu	94	7	0	4	56	67	71,28	0	0	3	24	27	28,72
12	Gampengrejo	Gampeng	30	0	0	6	7	13	43,33	0	0	0	17	17	56,67
13	Grogol	Grogol	37	2	7	15	4	28	75,68	1	1	1	6	9	24,32
14	Papar	Papar	396	8	11	12	274	305	77,02	6	7	5	73	91	22,98
15	Purwoasri	Purwoasri	181	8	0	13	68	89	49,17	4	0	4	84	92	50,83
		Sumberejo	72	1	11	6	41	59	81,94	0	0	0	13	13	18,06
16	Plemahan	Puhjarak	36	5	1	20	10	36	100,00	0	0	0	0	0	0,00
17	Pare	Pare	84	10	4	10	48	72	85,71	0	0	1	11	12	14,29
		Bendo	100	2	15	8	75	100	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		Sidorejo	11	2	0	1	5	8	72,73	1	0	2	0	3	27,27
18	Kepung	Kepung	76	1	0	7	44	52	68,42	0	0	1	23	24	31,58
		Keling	53	1	2	7	38	48	90,57	0	0	1	4	5	9,43
19	Kandangan	Kandangan	248	24	5	9	168	206	83,06	0	0	0	42	42	16,94
20	Tarokan	Tarokan	57	6	0	14	26	46	80,70	0	0	3	8	11	19,30
21	Kunjang	Kunjang	233	2	4	0	0	6	2,58	14	0	11	202	227	97,42
22	Banyakan	Tiron	118	2	4	7	104	117	99,15	0	1	0	0	1	0,85
23	Ringinrejo	Sambi	47	20	23	2	0	45	95,74	0	0	2	0	2	4,26
24	Kayen Kidul	Bangsongan	33	0	0	3	28	31	93,94	0	0	1	1	2	6,06
		Kayen Kidul	38	0	0	2	32	34	89,47	0	0	0	4	4	10,53
25	Ngasem	Ngasem	151	5	29	17	77	128	84,77	1	5	17	0	23	15,23
26	Badas	Badas	4	2	2	0	0	4	100,00	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.918	297	178	234	1.984	2.693	68,73	79	41	78	1.027	1.225	31,27

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Semen	Semen	85	26	0	5	54	85	100,00	75	0	0	0	0	0	0,00
2	Mojo	Mojo	3	3	0	0	0	3	100,00	5	0	0	0	0	0	0,00
		Ngadi	19	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kras	Kras	8	3	0	3	2	8	100,00	1	2	0	2	1	5	500,00
		Pelas	25	0	0	0	5	5	20,00	7	0	0	0	0	0	0,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1	0	0	0	1	1	100,00	3	0	0	0	0	0	0,00
		Wonorejo	39	11	1	5	14	31	79,49	32	1	0	0	0	1	3,13
5	Kandat	Blabak	21	6	2	5	8	21	100,00	5	1	0	4	1	6	120,00
6	Wates	Wates	43	2	1	7	18	28	65,12	6	0	0	7	0	7	116,67
		Sidomulyo	57	5	21	1	30	57	100,00	9	0	0	4	0	4	44,44
7	Ngancar	Ngancar	16	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0,00
8	Puncu	Puncu	52	0	0	0	52	52	100,00	8	0	0	0	5	5	62,50
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0,00	20	0	0	0	0	0	0,00
		Pranggang	4	0	0	0	4	4	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
10	Gurah	Gurah	163	0	0	3	160	163	100,00	17	0	0	0	0	0	0,00
		Adan-Adan	84	0	2	4	78	84	100,00	0	0	0	2	0	2	0,00
11	Pagu	Pagu	27	0	0	3	21	24	88,89	7	0	0	3	0	3	42,86
12	Gampengrejo	Gampeng	17	0	0	0	17	17	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
13	Grogol	Grogol	9	1	1	1	6	9	100,00	2	0	0	1	0	1	50,00
14	Papar	Papar	91	6	7	5	73	91	100,00	8	0	0	0	0	0	0,00
15	Purwoasri	Purwoasri	92	4	0	4	70	78	84,78	8	0	0	0	0	0	0,00
		Sumberejo	13	0	0	0	13	13	100,00	1	0	0	0	0	0	0,00
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	0	0	0	0,00	5	0	0	0	0	0	0,00
17	Pare	Pare	12	0	0	1	11	12	100,00	10	0	0	1	0	1	10,00
		Bendo	0	0	0	0	0	0	0,00	2	0	0	0	0	0	0,00
		Sidorejo	3	0	0	2	0	2	66,67	2	0	0	0	0	0	0,00
18	Kepung	Kepung	24	0	0	1	23	24	100,00	1	0	0	0	0	0	0,00
		Keling	5	0	0	1	5	6	120,00	1	0	0	1	0	1	100,00
19	Kandangan	Kandangan	42	0	0	0	33	33	78,57	24	0	0	0	0	0	0,00
20	Tarokan	Tarokan	11	0	0	3	8	11	100,00	6	0	0	1	0	1	16,67
21	Kunjang	Kunjang	227	0	0	0	0	0	0,00	2	0	0	0	0	0	0,00
22	Banyakan	Tiron	1	0	1	0	0	1	100,00	2	0	0	0	0	0	0,00
23	Ringinrejo	Sambi	2	0	0	2	0	2	100,00	20	0	0	0	0	0	0,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	0	0	1	1	2	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
		Kayen Kidul	4	0	0	0	4	4	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
25	Ngasem	Ngasem	23	1	5	17	0	23	100,00	5	0	5	17	0	22	440,00
26	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0,00	2	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.225	68	41	74	711	894	72,98	297	4	5	43	7	59	19,87

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Januari															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Strup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	20	19	19	17	18	18	20	18	19	17	14	15	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			654															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,38															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Februari															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	20	18	19	17	19	18	20	18	16	17	17	15	18	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			649															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,70															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

																				Ket.		
Puskesmas punci	Puskesmas keprung	Puskesmas keling	Puskesmas kandangan	Puskesmas bendo	Puskesmas sidorejo	Puskesmas pare	Puskesmas badas	Puskesmas kunjang	Puskesmas puhjarak	Puskesmas purwoasri	Puskesmas sumberjo	Puskesmas papar	Puskesmas pagu	Puskesmas bangsongan	Puskesmas kayenkidul	Puskesmas gampeng	Puskesmas ngasem	Puskesmas tiron	Puskesmas grogol		Puskesmas tarokan	(5)
1		1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	(4)	(5)
1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0		0	1	1		1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
0		1	0	0		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	13	18	18	19	13	16	18	18	16	18	17	19	18	19	17	20	14	17	18	17		

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Maret															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	18	17	19	17	19	16	20	18	16	14	17	15	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			648															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,57															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan April															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	19	17	19	17	19	16	20	18	16	17	17	15	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			647															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,43															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

																					Ket.	
Puskesmas punci	Puskesmas keprung	Puskesmas keling	Puskesmas kandangan	Puskesmas bendo	Puskesmas sidorejo	Puskesmas pare	Puskesmas badas	Puskesmas kunjang	Puskesmas puhjarak	Puskesmas purwoasri	Puskesmas sumberjo	Puskesmas papar	Puskesmas pagu	Puskesmas bangsongan	Puskesmas kayenkidul	Puskesmas gampeng	Puskesmas ngasem	Puskesmas tiron	Puskesmas grogol	Puskesmas tarokan		(5)
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	(4)	(5)
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	14	19	18	19	16	20	19	17	16	18	17	19	18	17	17	17	14	18	18	17		

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Juni															
			Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
(1)	(2)	(3)																
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	19	17	19	17	18	16	20	18	16	17	17	17	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			652															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,11															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Juli															
			Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
(1)	(2)	(3)																
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	19	20	19	17	18	16	20	19	16	17	17	17	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			658															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,92															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Agustus															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	19	20	19	17	18	16	20	19	16	16	18	17	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			657															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,78															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan September															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	19	20	19	16	18	16	20	19	16	18	16	17	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			655															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,51															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Oktober															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			16	19	19	20	19	16	19	16	20	19	16	18	18	17	19	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			656															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			88,65															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Nopember															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	19	20	19	18	19	16	20	19	16	18	18	17	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			663															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			89,59															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)															
			Bulan Desember															
(1)	(2)	(3)	Puskesmas mojo	Puskesmas ngadi	Puskesmas semen	Puskesmas ngadiluwih	Puskesmas wonorejo	Puskesmas kras	Puskesmas pelas	Puskesmas sambi	Puskesmas blabak	Puskesmas wates	Puskesmas sidomulyo	Puskesmas ngancar	Puskesmas plosoklaten	Puskesmas pranggang	Puskesmas gurah	Puskesmas adan-adan
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	19	20	19	18	19	16	20	19	16	17	18	17	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			661															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			89,32															

Keterangan :

- Kolom (1) : nomor urut
 Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)
 Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin
 Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
 diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2		1	6	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			80				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			29				
3	PUSKESMAS KELILING			49				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			80				
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						46	46
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						163	163
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							-
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1291	1.291
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						143	143
7	TOKO OBAT						14	14
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-

Sumber: Laporan seksi farmakmin, rujukan, sarpras, batra

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	11	100,00

Sumber : Laporan Tahunan rumah sakit tahun 2017

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	0	0,00	5	8,62	53	91,38	0	0,00	58	53	91,38
2	Mojo	Mojo	0	0,00	10	20,83	34	70,83	4	8,33	48	38	79,17
		Ngadi	0	0,00	0	0,00	39	100,00	0	0,00	39	39	100,00
3	Kras	Kras	0	0,00	7	15,56	38	84,44	0	0,00	45	38	84,44
		Pelas	0	0,00	2	7,69	24	92,31	0	0,00	26	24	92,31
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0,00	0	0,00	26	72,22	10	27,78	36	36	100,00
		Wonorejo	0	0,00	0	0,00	38	95,00	2	5,00	40	40	100,00
5	Kandat	Blabak	0	0,00	0	0,00	66	100,00	0	0,00	66	66	100,00
6	Wates	Wates	0	0,00	31	51,67	29	48,33	0	0,00	60	29	48,33
		Sidomulyo	0	0,00	0	0,00	37	100,00	0	0,00	37	37	100,00
7	Ngancar	Ngancar	0	0,00	0	0,00	52	94,55	3	5,45	55	55	100,00
8	Puncu	Puncu	0	0,00	0	0,00	61	98,39	1	1,61	62	62	100,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,00	0	0,00	40	100,00	0	0,00	40	40	100,00
		Pranggang	0	0,00	1	2,22	44	97,78	0	0,00	45	44	97,78
10	Gurah	Gurah	0	0,00	23	52,27	19	43,18	2	4,55	44	21	47,73
		Adan-Adan	0	0,00	0	0,00	30	90,91	3	9,09	33	33	100,00
11	Pagu	Pagu	0	0,00	0	0,00	36	94,74	2	5,26	38	38	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0,00	1	3,33	29	96,67	0	0,00	30	29	96,67
13	Grogol	Grogol	0	0,00	18	46,15	21	53,85	0	0,00	39	21	53,85
14	Papar	Papar	0	0,00	22	33,85	43	66,15	0	0,00	65	43	66,15
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0,00	0	0,00	40	95,24	2	4,76	42	42	100,00
		Sumberejo	0	0,00	6	18,18	22	66,67	5	15,15	33	27	81,82
16	Plemahan	Puhjark	0	0,00	0	0,00	78	100,00	0	0,00	78	78	100,00
17	Pare	Pare	0	0,00	0	0,00	29	76,32	9	23,68	38	38	100,00
		Bendo	0	0,00	0	0,00	22	78,57	6	21,43	28	28	100,00
		Sidorejo	0	0,00	0	0,00	22	68,75	10	31,25	32	32	100,00
18	Kepung	Kepung	0	0,00	0	0,00	46	100,00	0	0,00	46	46	100,00
		Keling	0	0,00	0	0,00	42	100,00	0	0,00	42	42	100,00
19	Kandangan	Kandangan	0	0,00	7	11,29	55	88,71	0	0,00	62	55	88,71
20	Tarokan	Tarokan	0	0,00	0	0,00	52	83,87	10	16,13	62	62	100,00
21	Kunjang	Kunjang	0	0,00	3	5,77	49	94,23	0	0,00	52	49	94,23
22	Banyakan	Tiron	0	0,00	26	43,33	29	48,33	5	8,33	60	34	56,67
23	Ringinrejo	Sambi	0	0,00	0	0,00	53	76,81	16	23,19	69	69	100,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,00	0	0,00	21	91,30	2	8,70	23	23	100,00
		Kayen Kidul	0	0,00	1	3,03	32	96,97	0	0,00	33	32	96,97
25	Ngasem	Ngasem	0	0,00	0	0,00	53	88,33	7	11,67	60	60	100,00
26	Badas	Badas	0	0,00	38	55,88	30	44,12	0	0,00	68	30	44,12
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	201	11,59	1434	82,70	99	5,71	1734	1533	88,41
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1	

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
			DESA/ KELURAHAN	POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Semen	Semen	12	12	5	6
2	Mojo	Mojo	12	12	9	6
		Ngadi	8	8	6	4
3	Kras	Kras	9	9	7	3
		Pelas	7	7	4	7
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	7	7
		Wonorejo	9	9	5	1
5	Kandat	Blabak	12	12	7	7
6	Wates	Wates	10	10	8	7
		Sidomulyo	8	8	5	10
7	Ngancar	Ngancar	10	10	6	4
8	Puncu	Puncu	8	8	4	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	5	4
		Pranggang	6	6	2	1
10	Gurah	Gurah	12	12	9	15
		Adan-Adan	9	9	7	4
11	Pagu	Pagu	13	13	10	13
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	8	13
13	Grogol	Grogol	9	9	7	7
14	Papar	Papar	17	17	16	2
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	10	4
		Sumberejo	11	11	8	7
16	Plemahan	Puhjark	17	17	13	15
17	Pare	Pare	2	2	0	2
		Bendo	5	5	3	1
		Sidorejo	3	3	2	2
18	Kepung	Kepung	5	5	2	1
		Keling	5	5	2	5
19	Kandangan	Kandangan	12	12	8	3
20	Tarokan	Tarokan	10	10	6	3
21	Kunjang	Kunjang	12	12	7	1
22	Banyakan	Tiron	9	9	7	6
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	8	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	3	2
		Kayen Kidul	7	7	4	3
25	Ngasem	Ngasem	12	12	8	10
26	Badas	Badas	8	8	5	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	344	233	191

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas Tahun 2018

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	0	-	0,00	12	100,00
2	Mojo	Mojo	12	-	11	1	0,00	12	100,00
		Ngadi	8	-	8	-	0,00	8	100,00
3	Kras	Kras	9	-	9	-	0,00	9	100,00
		Pelas	7	7	0	-	0,00	7	100,00
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	-	0	6	1,00	7	100,00
		Wonorejo	9	9	0	-	0,00	9	100,00
5	Kandat	Blabak	12	-	12	-	0,00	12	100,00
6	Wates	Wates	10	-	10	-	0,00	10	100,00
		Sidomulyo	8	8	0	-	0,00	8	100,00
7	Ngancar	Ngancar	10	10	0	-	0,00	10	100,00
8	Puncu	Puncu	8	8	0	-	0,00	8	100,00
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	-	9	-	0,00	9	100,00
		Pranggang	6	5	0	1	0,00	6	100,00
10	Gurah	Gurah	12	6	6	-	0,00	12	100,00
		Adan-Adan	9	-	8	1	0,00	9	100,00
11	Pagu	Pagu	13	-	9	4	0,00	13	100,00
12	Gampengrejo	Gampeng	11	-	10	1	0,00	11	100,00
13	Grogol	Grogol	9	-	9	-	0,00	9	100,00
14	Papar	Papar	17	12	1	3	1,00	17	100,00
15	Purwoasri	Purwoasri	12	7	5	-	0,00	12	100,00
		Sumberejo	11	3	8	-	0,00	11	100,00
16	Plemahan	Puhjarak	17	7	10	-	0,00	17	100,00
17	Pare	Pare	2	-	0	2	0,00	2	100,00
		Bendo	5	2	2	1	0,00	5	100,00
		Sidorejo	3	-	0	2	1,00	3	100,00
18	Kepung	Kepung	5	3	2	-	0,00	5	100,00
		Keling	5	5	0	-	0,00	5	100,00
19	Kandangan	Kandangan	12	9	3	-	0,00	12	100,00
20	Tarokan	Tarokan	10	6	4	-	0,00	10	100,00
21	Kunjang	Kunjang	12	9	3	-	0,00	12	100,00
22	Banyakan	Tiron	9	-	3	3	3,00	9	100,00
23	Ringinrejo	Sambi	11	-	9	2	0,00	11	100,00
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	2	2	1	0,00	5	100,00
		Kayen Kidul	7	6	1	-	0,00	7	100,00
25	Ngasem	Ngasem	12	2	2	8	0,00	12	100,00
26	Badas	Badas	8	3	5	-	0,00	8	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	141	161	36	6	344	100,00

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas Tahun 2018

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS (PELAYANAN) KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Semen			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
2	Puskesmas Mojo			-	-	2	2	-	2	2	-	1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Ngadi			-	1	-	1	1	-	1	-	2	2			-	-	2	2
4	Puskesmas Kras			-	-	2	2	-	2	2	-	1	1			-	-	1	1
5	Puskesmas Pelas			-	1	-	1	1	-	1	-	1	1			-	-	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Wonorejo			-	1	1	2	1	1	2	1	-	1			-	1	-	1
8	Puskesmas Blabak			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
9	Puskesmas Wates			-	2	1	3	2	1	3	-	1	1			-	-	1	1
10	Puskesmas Sidomulyo			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
11	Puskesmas Ngancar			-	1	-	1	1	-	1	1	-	1			-	1	-	1
12	Puskesmas Puncu			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Pranggang			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
15	Puskesmas Gurah			-	-	2	2	-	2	2	-	1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan			-	-	1	1	-	1	1	1	-	1			-	1	-	1
17	Puskesmas Paqu			-	1	1	2	1	1	2	-	2	2			-	-	2	2
18	Puskesmas Gampeng			-	1	1	2	1	1	2	1	1	2			-	1	1	2
19	Puskesmas Grogol			-	2	1	3	2	1	3	-	1	1			-	-	1	1
20	Puskesmas Papar			-	2	-	2	2	-	2	-	2	2			-	-	2	2
21	Puskesmas Purwoasri			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Sumberejo			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
23	Puskesmas Puhjark			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
24	Puskesmas Pare			-	2	-	2	2	-	2	-	2	2			-	-	2	2
25	Puskesmas Bendo			-	1	1	2	1	1	2	1	2	2			-	1	1	2
26	Puskesmas Sidorejo			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
27	Puskesmas Kepung			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
28	Puskesmas Keling			-	1	2	3	1	2	3	1	-	1			-	1	-	1
29	Puskesmas Kandangan			-	-	2	2	-	2	2	-	1	1			-	-	1	1
30	Puskesmas Tarokan			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
31	Puskesmas Kunjang			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
32	Puskesmas Tiron			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
33	Puskesmas Sambi			-	1	2	3	1	2	3	-	1	1			-	-	1	1
34	Puskesmas Bangsongan			-	-	1	1	-	1	1	1	-	1			-	1	-	1
35	Puskesmas Kayen Kidul			-	-	1	1	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
36	Puskesmas Ngasem			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
37	Puskesmas Badas			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	32	34	66	32	34	66	7	36	43	-	-	-	7	36	43
1	RSUD Pare	17	11	28	11	4	15	28	15	43	2	1	3	1	-	1	3	2	5
2	RS Amelia	20	3	23	7	2	9	27	5	32	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	19	13	32	4	6	10	23	19	42	1	2	3	1	-	1	2	4	4
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	4	4	8	3	7	10	7	11	18	1	1	2	-	-	-	1	1	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	11	3	14	4	5	9	15	8	23	-	2	2	-	2	2	-	4	4
6	RSIA Kasih Bunda	4	1	5	1	-	1	5	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Arga Husada	9	3	12	5	4	9	14	7	21	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	RS Aura Syifa	17	5	22	7	2	9	24	7	31	1	1	2	1	-	1	2	1	3
9	RS Wilujeng	9	1	10	4	3	7	13	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	3	-	3	2	3	5	5	3	8	1	-	1	-	-	-	1	-	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	11	5	16	2	3	5	13	8	21	-	1	1	1	-	1	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		124	49	173	50	39	89	174	88	262	6	10	16	4	3	7	10	13	23
1	Klinik	1	1	2	55	51	106	56	52	108	10	28	38						
2	Apotek																		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	1	2	55	51	106	56	52	108	10	28	38				10	28	38
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
JUMLAH (KAB/KOTA)		125	50	175	137	124	261	262	174	436	23	74	97	4	3	7	27	77	104
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,16			16,64			27,804119			6,19			0,45			6,6322

Sumber: Data SDM Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Semen	18	0	5	5	0	1	1
2	Puskesmas Mojo	18	3	6	9	1	0	1
3	Puskesmas Ngadi	15	1	4	5	0	1	1
4	Puskesmas Kras	13	2	5	7	0	1	1
5	Puskesmas Pelas	13	1	4	5	0	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	17	7	12	19	1	1	2
7	Puskesmas Wonorejo	12	1	3	4	0	1	1
8	Puskesmas Blabak	16	2	6	8	0	1	1
9	Puskesmas Wates	14	8	8	16	0	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	10	2	2	4	0	2	2
11	Puskesmas Ngancar	13	3	3	6	1	0	1
12	Puskesmas Puncu	12	2	3	5	0	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten	13	3	2	5	1	0	1
14	Puskesmas Pranggang	9	2	3	5	0	1	1
15	Puskesmas Gurah	18	3	4	7	1	0	1
16	Puskesmas Adan-Adan	11	1	4	5	0	1	1
17	Puskesmas Pagu	15	0	7	7	0	1	1
18	Puskesmas Gampeng	15	0	5	5	0	1	1
19	Puskesmas Grogol	17	7	4	11	1	0	1
20	Puskesmas Papar	29	2	9	11	0	1	1
21	Puskesmas Purwoasri	14	2	2	4	0	1	1
22	Puskesmas Sumberejo	13	3	3	6	0	1	1
23	Puskesmas Puhjark	19	1	3	4	1	1	2
24	Puskesmas Pare	7	2	4	6	1	0	1
25	Puskesmas Bendo	8	1	5	6	0	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	6	1	3	4	0	1	1
27	Puskesmas Kepung	8	4	3	7	0	1	1
28	Puskesmas Keling	8	1	4	5	0	1	1
29	Puskesmas Kandangan	14	8	6	14	0	2	2
30	Puskesmas Tarokan	13	5	5	10	0	1	1
31	Puskesmas Kunjari	13	2	2	4	0	1	1
32	Puskesmas Tiron	11	2	3	5	0	1	1
33	Puskesmas Sambi	17	2	7	9	0	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	7	0	3	3	1	0	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	10	2	3	5	1	0	1
36	Puskesmas Ngasem	16	0	9	9	1	1	2
37	Puskesmas Badas	9	2	3	5	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		491	88	167	255	11	31	42
1	RSUD Pare	18	62	124	186	1	1	2
2	RS Amelia	11	7	60	67	0	0	0
3	RS HVA Toelongrejo	18	60	107	167	0	0	0
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	2	7	20	27	0	0	0
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	10	21	27	48	0	1	1
6	RSIA Kasih Bunda	8	0	5	5	0	0	0
7	RS Arga Husada	13	8	7	15	0	0	0
8	RS Aura Syifa	41	17	39	56	0	0	0
9	RS Wilujeng	20	5	23	28	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	14	1	13	14	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	23	35	53	88	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		178	223	478	701	1	3	4
1	Klinik	84	34	114	148	0	1	1
2	Apotek							
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		84	34	114	148	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		753	345	759	1104	12	35	47
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		48,02			70,40			3,00

Sumber: Data SDMK Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

Keterangan : ^a termasuk perawat anestesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Mojo	-	2	2	-	1	1	-	3	3
3	Puskesmas Ngadi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Kras	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Pelas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	Puskesmas Wonorejo	1	-	1	-	1	1	1	1	2
8	Puskesmas Blabak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Wates	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
11	Puskesmas Ngancar	-	1	1	1	-	1	1	1	2
12	Puskesmas Puncu	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten	-	1	1	-	1	1	-	2	2
14	Puskesmas Pranggang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Gurah	-	-	-	-	1	1	-	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
17	Puskesmas Pagu	-	1	1	-	1	1	-	2	2
18	Puskesmas Gampeng	1	-	1	-	-	-	1	-	1
19	Puskesmas Grogol	-	1	1	-	1	1	-	2	2
20	Puskesmas Papar	-	1	1	-	1	1	-	2	2
21	Puskesmas Purwoasri	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Sumberejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Puhjarak	1	-	1	-	-	-	1	-	1
24	Puskesmas Pare	-	1	1	-	1	1	-	2	2
25	Puskesmas Bendo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
26	Puskesmas Sidorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Puskesmas Kepung	1	-	1	-	1	1	1	1	2
28	Puskesmas Keling	-	1	1	-	1	1	-	2	2
29	Puskesmas Kandangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tarokan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Kunjang	-	-	-	1	-	-	1	-	1
32	Puskesmas Tiron	-	1	1	-	-	-	-	1	1
33	Puskesmas Sambu	-	1	1	1	-	1	1	1	2
34	Puskesmas Bangsongan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	-	1	-	-	-	1	-	1
36	Puskesmas Ngasem	-	1	1	-	1	1	-	2	2
37	Puskesmas Badas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	31	36	3	16	19	8	47	55
1	RSUD Pare	3	17	20	1	6	7	4	23	27
2	RS Amelia	-	7	7	-	3	3	-	10	10
3	RS HVA Toelongrejo	4	16	20	2	4	6	6	20	26
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	6	6	-	2	2	-	8	8
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	8	8	-	2	2	-	10	10
6	RSIA Kasih Bunda	-	3	3	-	1	1	-	4	4
7	RS Arga Husada	-	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RS Aura Syifa	-	9	9	3	5	8	3	14	17
9	RS Wilujeng	-	6	6	1	1	2	1	7	8
10	RSIA Permata Hati	-	3	3	-	1	1	-	4	4
11	RSUD Simpang Lima Gumul	2	4	6	1	5	6	3	9	12
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	82	91	9	31	40	18	113	131
1	Klinik	3	19	22	4	8	12	7	27	34
2	Apotek	7	107	114	25	115	140	32	222	254
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	126	136	29	123	152	39	249	288
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	239	263	41	170	211	65	409	474
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16,77			13,46			30,23

Sumber: Data SDMK Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Semen	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Mojo	-	1	1	-	-	1
3	Puskesmas Ngadi	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Kras	-	2	2	1	-	1
5	Puskesmas Pelas	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Wonorejo	-	1	1	1	-	1
8	Puskesmas Blabak	-	1	1	-	1	1
9	Puskesmas Wates	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Sidomulyo	-	1	1	-	2	2
11	Puskesmas Ngancar	1	-	1	1	-	1
12	Puskesmas Puncu	-	-	-	1	-	1
13	Puskesmas Plosoklaten	1	-	1	-	1	1
14	Puskesmas Pranggang	-	1	1	-	1	1
15	Puskesmas Gurah	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan	-	1	1	-	1	1
17	Puskesmas Pagu	1	-	1	-	1	1
18	Puskesmas Gampeng	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Grogol	-	1	1	-	1	1
20	Puskesmas Papar	-	1	1	-	1	1
21	Puskesmas Purwoasri	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Sumberejo	-	-	-	1	-	1
23	Puskesmas Puhjarak	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pare	-	1	1	-	1	1
25	Puskesmas Bendo	-	1	1	-	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	-	1	1	-	1	1
27	Puskesmas Kepung	1	-	1	-	1	1
28	Puskesmas Keling	-	1	1	-	1	1
29	Puskesmas Kandangan	-	-	-	-	1	1
30	Puskesmas Tarokan	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Kunjangan	1	-	1	-	-	-
32	Puskesmas Tiron	-	-	-	-	1	1
33	Puskesmas Sambu	1	-	1	1	-	1
34	Puskesmas Bangsonggan	-	2	2	1	-	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	-	2	2	-	1	1
36	Puskesmas Ngasem	-	-	-	-	1	1
37	Puskesmas Badas	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	18	24	11	26	37
1	RSUD Pare	2	-	2	3	3	6
2	RS Amelia	-	-	-	-	-	-
3	RS HVA Toelongrejo	1	1	2	-	1	1
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	1	-	1
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-
7	RS Arga Husada	1	-	1	1	-	1
8	RS Aura Syifa	-	-	-	-	-	-
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-
11	RSUD Simpang Lima Gumul	-	-	-	3	-	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	1	5	8	5	13
1	Klinik						
2	Apotek						
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA							
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	19	29	19	31	50
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,85			3,19

Sumber: Data SDMK Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Mojo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Ngadi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Kras	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Pelas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	Puskesmas Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Blabak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Wates	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Sidomulyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Ngancar	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Puncu	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Pranggang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Gurah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Pagu	1	1	2	-	-	-	1	1	2
18	Puskesmas Gampeng	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Grogol	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Papar	1	-	1	-	-	-	1	-	1
21	Puskesmas Purwoasri	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Sumberejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Puhjark	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pare	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Puskesmas Bendo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Puskesmas Kepung	-	1	1	-	-	-	-	1	1
28	Puskesmas Keliing	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Puskesmas Kandangan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Puskesmas Tarokan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Kunjang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Puskesmas Tiron	1	-	1	-	-	-	1	-	1
33	Puskesmas Sambu	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	-	2	2	-	-	-	-	2	2
35	Puskesmas Kayen Kidul	-	1	1	-	-	-	-	1	1
36	Puskesmas Ngasem	-	1	1	-	-	-	-	1	1
37	Puskesmas Badas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	35	38	-	-	-	3	35	38
1	RSUD Pare	1	9	10	-	-	-	1	9	10
2	RS Amelia	-	3	3	-	-	-	-	3	3
3	RS HVA Toelongrejo	-	3	3	-	-	-	-	3	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	RSIA Kasih Bunda	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	RS Arga Husada	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	RS Aura Syifa	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	RS Wilujeng	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	RSIA Permata Hati	-	2	2	-	-	-	-	2	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	26	28	-	-	-	2	26	28
1	Klinik	-	12	12	-	-	-	-	12	12
2	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	12	12	-	-	-	-	12	12
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	73	78	-	-	-	5	73	78
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	4,97

Sumber: Data SDM Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Semen	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Mojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Ngadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Pelas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Blabak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Wates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Sidomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Ngancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Plosoklaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Pranggang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Adan-Adan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Gampeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Sumberejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Puhjarak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Bendo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Sidorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Puskesmas Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Keling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Kandangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tarokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Kunjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Tiron	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Sambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Bangsongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Puskesmas Kayen Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Puskesmas Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Puskesmas Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RSUD Pare	2	2	4	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	4	6
2	RS Amelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	2	4	6	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	5	7
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Arga Husada	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	RS Aura Syifa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RSUD Simpang Lima Gumul	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	13	19	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	6	16	22
1	Klinik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	14	20	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	6	17	23
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,47

Sumber: Data SDM Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Mojo			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Ngadi			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Kras			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Pelas			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Ngadiluwih			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Wonorejo			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Blabak			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Wates			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Sidomulyo			-			-	-	-	-
11	Puskesmas Ngancar			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Puncu			-			-	-	-	-
13	Puskesmas Plosoklaten			-			-	-	-	-
14	Puskesmas Pranggang			-			-	-	-	-
15	Puskesmas Gurah			-			-	-	-	-
16	Puskesmas Adan-Adan			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Pagu			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Gampeng			-			-	-	-	-
19	Puskesmas Grogol			-			-	-	-	-
20	Puskesmas Papar			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Purwoasri			-			-	-	-	-
22	Puskesmas Sumberejo			-			-	-	-	-
23	Puskesmas Puhjark			-			-	-	-	-
24	Puskesmas Pare			-			-	-	-	-
25	Puskesmas Bendo			-			-	-	-	-
26	Puskesmas Sidorejo			-			-	-	-	-
27	Puskesmas Kepung			-			-	-	-	-
28	Puskesmas Keling			-			-	-	-	-
29	Puskesmas Kandangan			-			-	-	-	-
30	Puskesmas Tarokan			-			-	-	-	-
31	Puskesmas Kunjang			-			-	-	-	-
32	Puskesmas Tiron			-			-	-	-	-
33	Puskesmas Sambi			-			-	-	-	-
34	Puskesmas Bangsongan			-			-	-	-	-
35	Puskesmas Kayen Kidul			-			-	-	-	-
36	Puskesmas Ngasem			-			-	-	-	-
37	Puskesmas Badas			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Pare			-			-	-	-	-
2	RS Amelia			-	1	3	4	1	3	4
3	RS HVA Toelongrejo			-			-	-	-	-
4	RS Muhammadiyah Surya Melati			-			-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah			-	1	6	7	1	6	7
6	RSIA Kasih Bunda			-			-	-	-	-
7	RS Arga Husada			-			-	-	-	-
8	RS Aura Syifa			-			-	-	-	-
9	RS Wilujeng			-			-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati			-			-	-	-	-
11	RSUD Simping Lima Gumul			-		4	4	-	4	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	2	13	15	2	13	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	2	13	15	2	13	15

Sumber: Data SDM Puskesmas 2018 dan Laporan Tahunan RS 2018

JENIS LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018

NO	JENIS LAYANAN DASAR	SASARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	26.669	24.412	91,54
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	25.457	23.519	92,39
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	24.245	22.718	93,70
4	Pelayanan Kesehatan Balita	120.758	110.335	91,37
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	48.877	47.152	96,47
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	992.178	112.942	11,38
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	213.091	164.770	77,32
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	336.809	36.141	10,73
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	108200	19052	17,61
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	3271	3271	100,00
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	3170	1709	53,91
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	31445	25868	82,26

No.	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kabupaten/ Kota	Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas	Koordinat		Kemampuan Penyelenggaraan	Wilayah Kerja				Karakteristik Wilayah Kerja (Perkotaan, Perdesaan, Terpencil/Sangat Terpencil)
								Lintang	Bujur		Luas Wilayah (km2)	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	
1	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010101	MOJO	Jl. Besuki No.120, Kec. Mojo	07.899192	111.963071	RAWAT INAP	52,73	12	47.663	11.281	Pedesaan
2	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010202	NGADI	Jl. R.Ngadi No.88, Kec. Mojo	07.957837	111.931079	NON RAWAT INAP	50,00	8	35.167	8.326	Pedesaan
3	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506020101	SEMEN	Jl. Argo Wilis No.127, Kec. Semen	07.828957	111.982623	RAWAT INAP	80,42	12	49.272	17.266	Pedesaan
4	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030101	NGADILUWIH	Jl. Raya Ngadiluwih No.86, Kec. Ngadiluwih	07.891736	111.993761	RAWAT INAP	14,85	7	36.392	11.432	Pedesaan
5	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030202	WONOREJO	Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih	07.871018	112.000236	NON RAWAT INAP	27,00	9	36.458	2.411	Pedesaan
6	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040201	KRAS	Jl. Setya Bakti 222, Kec. Kras	07.953791	111.962136	NON RAWAT INAP	41,10	9	37.744	12.290	Pedesaan
7	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040202	PELAS	Ds. Pelas, Kec. Kras	07.995585	111.98171	NON RAWAT INAP	3,71	7	21.254	5.711	Pedesaan
8	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506050201	SAMBI	Jl. Raya Sambu, Kec. Ringinrejo	07.980874	112,03114	NON RAWAT INAP	42,38	11	55.457	22.144	Pedesaan
9	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506060201	BLABAK	Jl. Raya Kediri 304, Kec. Kandat	07.876817	112,02972	NON RAWAT INAP	51,96	12	71.617	18.258	Pedesaan
10	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070101	WATES	Jl. Ds. Wates, Kec. Wates	07.917122	112,12883	RAWAT INAP	43,00	10	54.941	15.735	Pedesaan
11	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070202	SIDOMULYO	Ds. Sidomulyo, Kec. Wates	07.858450	112.077475	NON RAWAT INAP	33,58	8	36.134	9.426	Pedesaan
12	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506080201	NGANCAR	Jl. Kelud Ds. Wates, Kec. Ngancar	07.932956	112,17853	NON RAWAT INAP	94,05	10	50.239	16.125	Pedesaan
13	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090201	PLOSOKLATEN	Jl. Raya Brenggolo, Kec. Plosoklaten	07.847686	112,12163	NON RAWAT INAP	29,21	9	33.687	12.770	Pedesaan
14	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090202	PRANGGANG	Jl. Raya Pare-Wates, Kec. Plosoklaten	07.852375	112.170950	NON RAWAT INAP	59,38	6	33.235	12.534	Pedesaan
15	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100201	GURAH	Jl. Seruji No.10. Ds.Gurah, Kec. Gurah	07.811767	112,08902	NON RAWAT INAP	17,03	12	42.383	12.646	Pedesaan
16	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100202	ADAN-ADAN	Jl. Raya Adan Adan, Kec. Gurah	07.779452	112.124410	NON RAWAT INAP	33,80	9	34.845	12.337	Pedesaan
17	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506110201	PUNCU	Jl. Manggis Ds.Puncu, Kec. Puncu	07.765429	112,19773	NON RAWAT INAP	68,25	8	50.627	20.641	Pedesaan
18	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120201	KEPUNG	Jl. Harinjing 23, Kec. Kepung	07.773433	112,25116	NON RAWAT INAP	77,65	5	40.450	13.137	Pedesaan
19	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120202	KELING	Jl. Raya Kandangan 384 Keling, Kec. Kepung	07.773131	112,25188	NON RAWAT INAP	28,00	5	61.312	11.417	Pedesaan
20	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506130101	KANDANGAN	Jl. Malang No.109, Kec. Kandangan	07.757265	112,28511	RAWAT INAP	41,67	12	43.028	13.615	Pedesaan
21	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140202	BENDO	Jl. Sukarno-Hatta 27 Bendo, Kec. Pare	07.704564	112,20849	NON RAWAT INAP	2,08	5	30.531	12.345	Pedesaan
22	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140203	SIDOREJO	Jl. MT Haryono 23 Ds.Sidorejo, Kec. Pare	07.765909	112,15895	NON RAWAT INAP	19,00	4	37.810	13.000	Pedesaan
23	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140204	PARE	Jl. Welirang 4 Ds.Pare, Kec. Pare	07.825102	112,17723	NON RAWAT INAP	26,13	2	32.851	9.395	Perkotaan
24	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506141201	BADAS	Ds. Badas, Kec. Badas	07.704564	112,20849	NON RAWAT INAP	39,21	7	56.938	17.538	Pedesaan
25	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506150201	KUNJANG	Ds. Kapi, Kec. Kunjang	07.657755	112,15571	NON RAWAT INAP	29,98	12	31.305	11.927	Pedesaan
26	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506160201	PUHJARAK	Jl. Raya Papar-Pare Ds. Puhjarak, Kec. Plemahan	07.732249	112,14769	NON RAWAT INAP	47,88	17	54.491	18.761	Pedesaan
27	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170201	PURWOASRI	Jl. Raya Kertosono Ds. Purwoasri, Kec. Purwoasri	07.646992	112,09886	NON RAWAT INAP	22,90	12	34.266	10.475	Pedesaan
28	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170202	SUMBERJO	Ds. Sumberjo, Kec. Purwoasri	07.629562	112,16804	NON RAWAT INAP	19,60	11	24.219	9.395	Pedesaan
29	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506180101	PAPAR	Jl. Raya Papar 57, Kec. Papar	07.700381	112,07729	RAWAT INAP	36,22	17	42.448	18.089	Pedesaan
30	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190201	PAGU	Jl. Supriyadi 98 Ds.Pagu, Kec. Pagu	07.762671	112,08479	NON RAWAT INAP	24,86	13	38.583	12.254	Pedesaan
31	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190202	BANGSONGAN	Ds. Bangsongan, Kec. Pagu	07.738956	112,09368	NON RAWAT INAP	15,00	5	22.736	5.885	Pedesaan
32	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506191101	KAYENKIDUL	Ds. Kayen Kidul, Kec. Kayen Kidul	07.732445	112,05762	RAWAT INAP	20,58	7	23.123	8.212	Pedesaan
33	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506200202	GAMPENG	Jl. Raya Gampeng 124 , Kec. Gampengrejo	07.769390	112,02602	NON RAWAT INAP	16,76	11	34.845	10.940	Pedesaan
34	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506201201	NGASEM	Ds. Ngasem, Kec. Ngasem	07.798310	112,04714	NON RAWAT INAP	21,83	12	72.199	17.625	Pedesaan
35	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506210201	TIRON	Jl. Raya Tiron, Kec. Banyakan	07.780214	112,95527	NON RAWAT INAP	72,55	9	54.619	16.490	Pedesaan
36	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506220101	GROGOL	Jl. Raya Senorejo, Kec. Grogol	07.753479	111.973360	RAWAT INAP	34,50	9	46.375	14.097	Pedesaan
37	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506230201	TAROKAN	Ds. Kedungsari, Kec. Tarokan	07.713523	111,93683	NON RAWAT INAP	47,20	10	58.869	18.848	Pedesaan

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Status Akreditasi			Jumlah Tempat Tidur		Waktu Tempuh Terlama Bagi Warga Menuju Puskesmas (jam)	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas				Kendaraan Yang dapat melalui jalan depan puskesmas			Kondisi Bangunan Puskesmas			
		Telah akreditasi	Sedang dalam proses akreditasi	Belum proses akreditasi	Perawatan Umum	Perawatan Persalinan		Aspal/ Beton	Tanah	Air	Lainnya	Kendaraan roda 4	Kendaraan bermotor roda 2	Perahu	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	Utama	-	-	5	2	1	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506010202	NGADI	Paripurna	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506020101	SEMEN	Utama	-	Reakreditasi		4	0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506030101	NGADILUWIH	Utama	-	-	15	4	0,75	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506030202	WONOREJO	Utama	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506040201	KRAS	Madya	-	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506040202	PELAS	Madya	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506050201	SAMBI	Utama	-	Reakreditasi			0,75	1	0	0	0	1	1	0			√	
P3506060201	BLABAK	Dasar	-	Reakreditasi			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506070101	WATES	Utama	-	-	10	6	0,75	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506070202	SIDOMULYO	Madya	-	Reakreditasi			0,5	1	0	0	0	1	1	0			√	
P3506080201	NGANCAR	Madya	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506090201	PLOSOKLATEN	Utama	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506090202	PRANGGANG	Utama	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506100201	GURAH	Dasar	-	Reakreditasi			0,5	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506100202	ADAN-ADAN	Dasar	-	Reakreditasi			0,33	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506110201	PUNCU	Madya	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506120201	KEPUNG	Madya	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506120202	KELING	Madya	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506130101	KANDANGAN	Utama	-	Reakreditasi	10	2	0,75	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506140202	BENDO	Madya	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506140203	SIDOREJO	Utama	-	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506140204	PARE	Dasar	-	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506141201	BADAS	Utama	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506150201	KUNJANG	Madya	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506160201	PUHJARAK	Madya	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506170201	PURWOASRI	Madya	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506170202	SUMBERJO	Dasar	-	Reakreditasi			0,42	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506180101	PAPAR	Dasar	-	-	10	2	1	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506190201	PAGU	Madya	-	Reakreditasi			0,25	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506190202	BANGSONGAN	Utama	-	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506191101	KAYENKIDUL	Utama	-	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506200202	GAMPENG	Madya	-	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506201201	NGASEM	Paripurna	-	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√			
P3506210201	TIRON	Dasar	-	Reakreditasi			1	1	0	0	0	1	1	0			√	
P3506220101	GROGOL	Utama	-	-	8	2	1	1	0	0	0	1	1	0		√		
P3506230201	TAROKAN	Madya	-	-			1	1	0	0	0	1	1	0			√	

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu dengan kondisi				Jumlah Bangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi				Jumlah Tenaga Pengelola Data	Sumber Listrik					Waktu Ketersediaan Listrik		Telepon Kabel		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		PLN	Diesel	Generator	Tenaga Surya	Lainnya	24 jam/hari	<24 jam/hari	Ada dan berfungsi	Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak	Tidak ada
P3506010101	MOJO	1	0	1	0				√	1	1	0	1	0	0	1	0	1		0
P3506010202	NGADI	1	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506020101	SEMEN	0	0	2	0	√				1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506030101	NGADILUWIH	1	1	0	0				√	1	1	0	1	0	0	1	0	1		0
P3506030202	WONOREJO	1	1	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506040201	KRAS	1	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506040202	PELAS	2	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506050201	SAMBI	2	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506060201	BLABAK	4	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506070101	WATES	1	0	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506080201	NGANCAR	1	2	0	0				√	1	1	0	1	0	0	1	0		1	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	3	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506090202	PRANGGANG	0	0	2	0	√				1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506100201	GURAH	1	1	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506100202	ADAN-ADAN	2	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506110201	PUNCU	0	1	2	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506120201	KEPUNG	2	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506120202	KELING	0	2	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506130101	KANDANGAN	2	1	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506140202	BENDO	1	0	0	0				√	1	1	0	1	0	0	1	0	1		0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506140204	PARE	0	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506141201	BADAS	2	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506150201	KUNJANG	3	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506160201	PUHJARAK	3	0	2	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506170201	PURWOASRI	0	0	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506180101	PAPAR	0	0	2	0				√	1	1	0	1	0	0	1	0	1		0
P3506190201	PAGU	0	0	0	1				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	1	0	0	√				1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506201201	NGASEM	1	1	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0	1		0
P3506210201	TIRON	1	1	1	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506220101	GROGOL	0	0	2	0				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0
P3506230201	TAROKAN	2	0	0	1				√	1	1	0	0	0	0	1	0		1	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Radio Komunikasi				Jaringan Internet			Jumlah Komputer Desktop		Jumlah Laptop		Sumber Air Bersih					
		Very High Frequency (VHF)	High Frequency (HF)	Singleside Band (SSB)	Tidak ada	Ada dan baik	Ada, tetapi tidak lancar	Tidak ada	Berfungsi	Tidak Berfungsi	Berfungsi	Tidak Berfungsi	PAM	Air Tanah	Mata Air	Air Hujan	Air Permukaan	Sumber Lainnya
P3506010101	MOJO	1	0	0	0	1	0	0	8	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506010202	NGADI	1	0	0	0	1	0	0	8	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	0	1	0	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	0	1	0	0	10	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	0	1	0	0	6	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	0	1	0	0	10	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0	0	1	0	0	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	0	1	0	0	8	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	0	1	0	0	14	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506070101	WATES	1	0	0	0	1	0	0	12	5	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	0	1	0	0	16	2	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	0	1	0	0	11	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	0	1	0	0	15	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	0	1	0	0	11	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	0	1	0	0	13	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	0	1	0	0	5	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0	0	1	0	0	9	2	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	0	1	0	0	10	4	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120202	KELING	1	0	0	0	1	0	0	10	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	0	1	0	0	9	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	0	1	0	0	4	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	0	1	0	0	7	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140204	PARE	1	0	0	0	1	0	0	8	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506141201	BADAS	1	0	0	0	1	0	0	13	0	10	0	1	0	0	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	0	1	0	0	11	0	6	0	1	0	0	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	0	1	0	0	21	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	0	1	0	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	0	1	0	0	4	0	8	0	1	0	0	0	0	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	0	1	0	0	9	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	0	1	0	0	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	0	1	0	0	12	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	0	1	0	0	8	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	0	1	0	0	5	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0	0	1	0	0	12	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506210201	TIRON	1	0	0	0	1	0	0	11	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	0	1	0	0	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	0	1	0	0	5	0	6	0	1	0	0	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Kendaraan Ambulans dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Sepeda Motor dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling Perairan dengan kondisi			Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)	Jumlah Posyandu Lansia	Jumlah Posbindu PTM aktif	Posyandu Pratama	Posyandu Madya	Posyandu Purnama	Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat									
P3506010101	MOJO	1	0	0	2	0	3	2	0	0	0	0	0	12	1	14	6	0	10	34	4	48
P3506010202	NGADI	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	1	8	4	0	0	39	0	39
P3506020101	SEMEN	1	0	0	2	0	1	2	0	0	0	0	0	12	0	17	6	0	5	53	0	58
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	1	0	2	2	1	0	0	0	0	7	1	19	7	0	0	26	10	36
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	9	1	13	1	0	0	38	2	40
P3506040201	KRAS	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	12	3	0	7	38	0	45
P3506040202	PELAS	1	0	0	1	0	2	3	1	0	0	0	0	7	0	12	7	0	2	24	0	26
P3506050201	SAMBI	1	0	0	2	0	3	1	0	0	0	0	0	11	0	21	2	0	0	53	16	69
P3506060201	BLABAK	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	12	0	41	7	0	0	66	0	66
P3506070101	WATES	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	10	1	37	7	0	31	29	0	60
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	0	14	10	0	0	37	0	37
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0	10	0	16	4	0	0	52	3	55
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	38	4	0	0	40	0	40
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	6	0	6	1	0	1	44	0	45
P3506100201	GURAH	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0	12	0	29	15	0	23	19	2	44
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	1	12	4	0	0	30	3	33
P3506110201	PUNCU	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0	6	1	0	0	61	1	62
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	5	1	7	1	0	0	46	0	46
P3506120202	KELING	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0	5	2	7	5	0	0	42	0	42
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0	12	0	13	3	0	7	55	0	62
P3506140202	BENDO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	1	16	1	0	0	22	6	28
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	4	2	0	0	22	10	32
P3506140204	PARE	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	2	1	4	2	0	0	29	9	38
P3506141201	BADAS	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	1	8	2	0	38	30	0	68
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	12	0	22	1	0	3	49	0	52
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	17	1	29	15	0	0	78	0	78
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	12	2	11	4	0	0	40	2	42
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	11	0	20	7	0	6	22	5	33
P3506180101	PAPAR	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	17	0	19	2	0	22	43	0	65
P3506190201	PAGU	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	13	0	23	13	0	0	36	2	38
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	5	0	8	2	0	0	21	2	23
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	7	0	8	3	0	1	32	0	33
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	11	1	20	13	0	1	29	0	30
P3506201201	NGASEM	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	12	1	16	10	0	0	53	7	60
P3506210201	TIRON	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	6	6	0	26	29	5	60
P3506220101	GROGOL	1	0	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	9	0	19	7	0	18	21	0	39
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	10	2	13	3	0	0	52	10	62



**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2018**

